EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

Laporan Tahunan
Annual Report | 2023

Membangun Kapasitas dan Kapabilitas

untuk Meningkatkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Building Capacity and Capability to Enhance Sustainable Growth





ANNUAL REPORT

PT Equity Development Investment Tbk

Daftar Isi
Table of Content

Sekilas Equity 2023
Equity at a Glance 2023

Ikhtisar Data Keuangan 6
Financial Highlights

Profil Perusahaan
Company Profile

13 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

14 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

15 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values

16 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

18 **Tugas dan Tanggung Jawab**
Roles and Responsibilities

29 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

35 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

42 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure

43 **Struktur Permodalan**
Capital Structure

44 **Kapitalisasi Pasar**
Market Capitalization

45 **Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan**
Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

46 **Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit**
Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 54
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 58
Board of Director's Report

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak 62
Subsidiaries Accolade and Events

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

66 **Analisis dan Pembahasan Manajemen 2023**
Management Discussion and Analysis 2023

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 82
Subsidiaries Company and Associates

Entitas Asosiasi 85
Associates

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 102
Good Corporate Governance

Sumber Daya Manusia 110
Human Resources (HR)

Laporan Keuangan
170 Financial Statement

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

152 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Governance

Laporan Keberlanjutan
The Sustainability Report

160 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainable Strategy

173 **DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017n**
INDEX LIST POJK 51/POJK.03/2017

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023
Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report of 2023

180 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023**
Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report of 2023



EQUITY

SEKILAS EQUITY 2023

EQUITY AT A GLANCE 2023



Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Akun Account	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	5.762,2	5.636,4	5.543,3
Total Liabilitas Total Liabilities	3.230,7	3.051,8	2.953,8
Total Ekuitas Total Equity	2.531,5	2.584,6	2.589,5
Pendapatan Revenues	1.230,9	1.658,2	1.351,0
Beban Expenses	1.268,9	1.578,8	1.319,7
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense	(38,1)	79,4	31,3
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	5,3	19,7	4,0
Beban Pajak Final Final Tax Expense	12,8	14,3	15,4
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	(56,2)	45,4	11,9
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	(59,1)	18,2	6,2
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Income for The Year Attributable to Non-controlling Interests	3,0	27,2	5,7
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	(49,7)	14,6	3,8
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	(52,8)	(5,1)	(2,8)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	3,1	19,7	6,6
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)	(4,2)	1,3	0,8

Nisbah Keuangan Financial Ratio			
Laba Bersih : Aset Net Income : Asset	-1,0%	0,3%	0,1%
Laba Bersih : Ekuitas Net Income : Equity	-2,3%	0,7%	0,2%
Laba Bersih : Pendapatan Net Income : Revenues	-4,8%	1,1%	0,5%
Laba Bersih : Rata-rata Liabilitas Net Income : Average Liabilities	-1,8%	0,6%	0,2%
Liabilitas : Ekuitas Liabilities : Equity	1,3	1,2	1,1
Liabilitas : Aset Liabilities : Asset	0,6	0,5	0,5
Harga Saham Price per Share	61	78	161

Catatan | Note:

Perusahaan tidak menyajikan current ratio karena sebagai perusahaan induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dilakukan klasifikasi antara aset lancar dan aset tidak lancar, begitu juga dengan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar.

Current Ratio is not presented in consolidated Statement of Financial position, as holding company there is no classification between current asset and non-current asset and also between current liabilities and non-current liabilities.

Total Aset
Total Assets
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

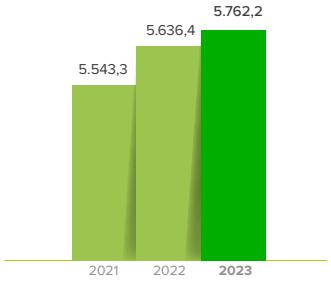

Total Liabilitas
Total Liabilities
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

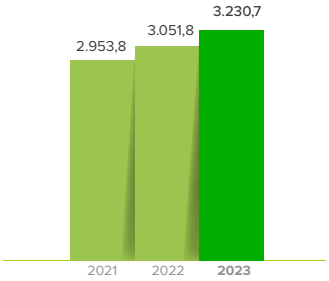

Total Ekuitas
Total Equity
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

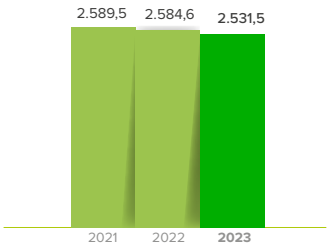

Pendapatan
Revenues
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

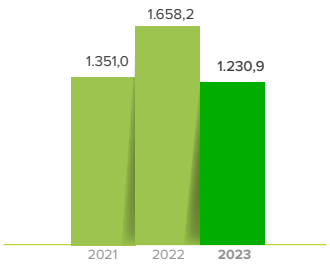

Beban
Expenses
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

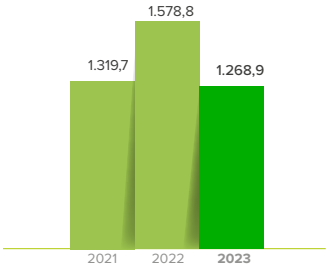

Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan
Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

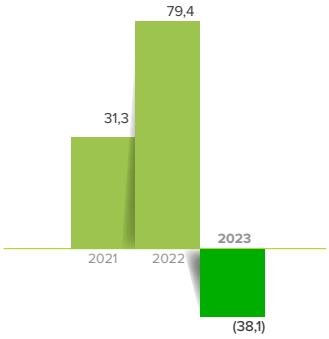

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

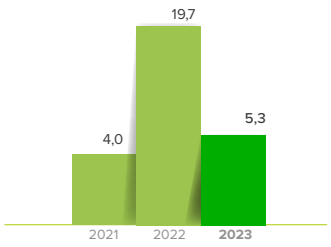

Beban Pajak Final
Final Tax Expense
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

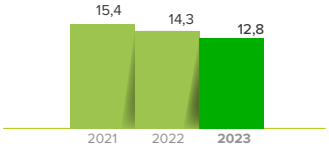

Laba Tahun Berjalan
Income for The Year
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

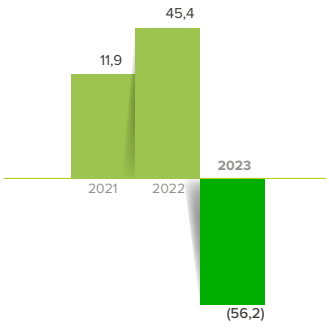

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

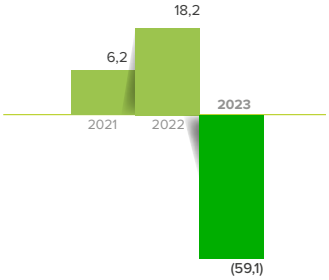

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali
Income for The Year Attributable to Non-controlling Interests
(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

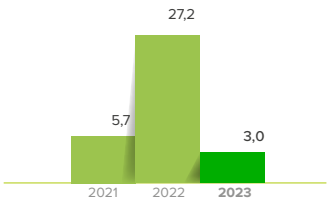

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Year

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

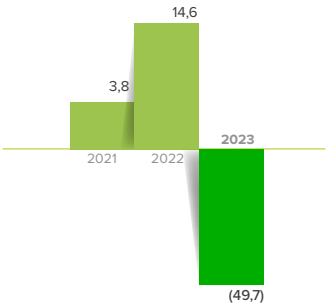

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

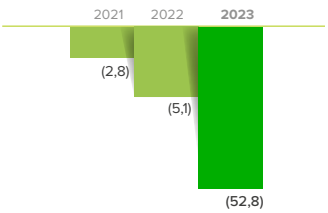

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

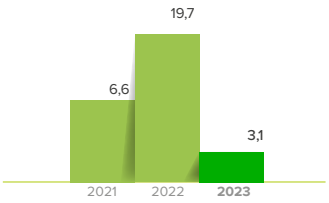

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)

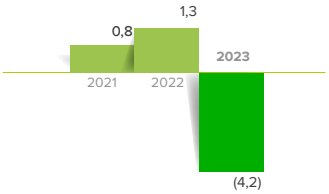

Laba Bersih : Aset
Net Income : Asset

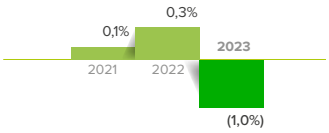

Laba Bersih : Ekuitas
Net Income : Equity

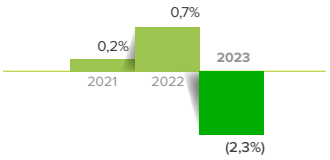

Laba Bersih : Pendapatan
Net Income : Revenues

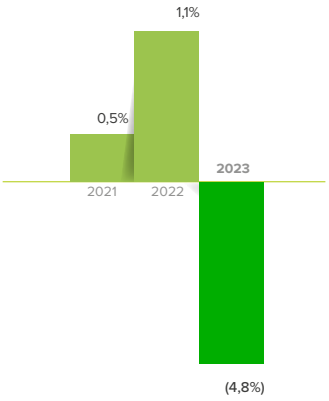

Laba Bersih : Rata-Rata Liabilitas
Net Income : Average Liabilities

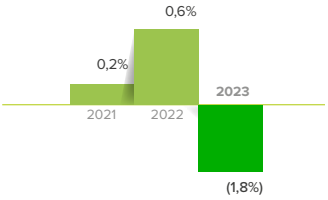

Liabilitas : Ekuitas
Liabilities : Equity

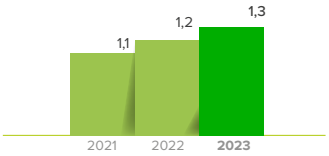

Liabilitas : Aset
Liabilities : Asset

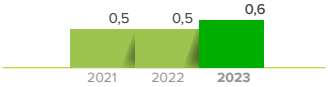

Harga Saham
Price per Share

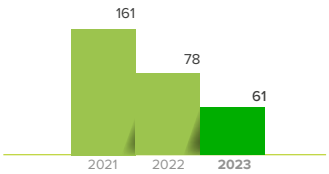



EQUITY

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") awalnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Selanjutnya Perusahaan memperluas kegiatan usahanya di bidang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada tahun 1988. Penawaran umum perdana dilakukan Perusahaan pada bulan Oktober 1989, kemudian pada bulan Juni 1990 dilakukan penawaran umum terbatas. Selanjutnya pada bulan Juni 1991, menjadi "Perusahaan Terbuka" di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup antara lain kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Sejak tahun 1994, Perusahaan telah melakukan diversifikasi usaha melalui akuisisi berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan seperti pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pialang asuransi, sekuritas, biro administrasi efek, modal ventura dan jasa perjalanan. Dalam kaitan ini, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II pada bulan Mei 1994. Selanjutnya, dalam rangka perluasan dan peningkatan kegiatan usaha lebih lanjut, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III pada bulan Oktober 1996, kemudian pada tahun 2016 melakukan penawaran umum terbatas IV pada bulan Januari. Dalam rangka meningkatkan modal inti Bank Ganesha, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang modal inti Perbankan, maka pada tahun 2021, PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum terbatas V pada bulan Nopember 2021.

Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa keuangan dan pada saat ini bergerak dalam kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham serta bidang pelatihan yang dikhususkan untuk Equity group.

PT Equity Development Investment Tbk ("the Company") initially engaged in leasing activities commence its operation in 1985. The Company expanded its business activities by providing consumer financing and factoring services in 1988. The Company undertook its initial Public Offering in 1989, Furthermore in June 1990 the Company offered the initial limited public offering and was listed as the "Publicly Listed Company" in June 1991 on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

According to the Company's Articles of Association, the scope of its business activities comprises of among others, in investment activities, management consultancy services, and investment of shares. Since 1994, The Company conducted business diversification by acquiring several companies in financial services such as financing, life and general insurance, insurance brokerage, stock broking, share registrar, venture capital and travel services business areas. In relation to that, the Company had offered the second limited public offering in May 1994. Furthermore, in light of the expansion and increasing business activities, the Company engaged the third limited public offering in October 1996, then in 2016 conducted a Limited Public Offering IV in January. In order to increase the core capital of Bank Ganesha, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding core banking capital, in 2021, PT Equity Development Investment Tbk conducted a Limited Public Offering V in November 2021.

The Company is the holding company for several financial services providers and at present is engaged in investment activities, management consultancy services, and investment of shares and training especially for Equity group.

Visi & Misi
Vision & Mission



Visi
Vision

Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy holding company supported by integrated financial products and excellent services from all subsidiaries that can give optimum value to all stakeholders.



Misi
Mission

Menciptakan

- Kondisi keuangan yang sehat
- Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
- Kegiatan operasional yang produktif dan efektif
- Sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi pada pelayanan
- Implementasi Sistem informasi yang efektif dan efisien
- Produk-produk unggulan yang berkembang
- Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi

To create:

- Sound financial condition
- Agile approach and adaptive spirit
- Productive and effective operational activities
- Professional and service-oriented human capital
- Effective and efficient Implementation
- Developing superior products
- Growing and profitable subsidiaries in order to achieve synergy in total performance

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values



Semangat
Semangat mendorong kita mewujudkan apa yang kita inginkan
Passion
Passion will motivate us in accomplishing what we want



Integritas
Bersikap jujur dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan kewajiban, baik sebagai Perusahaan maupun sebagai individu
Integrity
Being honest and responsible for every actions and obligations both as a Company and as individuals



Kepercayaan
Selalu dapat diandalkan
Trustworthy
Always reliable



Kreatifitas
Memberikan pelayanan yang menarik dan bervariasi
Creativity
Providing attractive and varied services



Kerjasama Tim
Selalu mengutamakan “Kerjasama Tim” dalam mencapai tujuan Perusahaan
Teamwork
Always prioritizing in “Teamwork” to achieve the Company’s objectives



Komitmen
Selalu memegang teguh janji dan kewajiban yang harus dipenuhi
Commitment
Always holding fast to promises and obligations that should be fulfilled



Profitabilitas
Meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan
Profitability
Increasing values for the Stakeholders

Struktur Organisasi
PT Equity Development Investment Tbk

PT Equity Development Investment Tbk Organization Structure

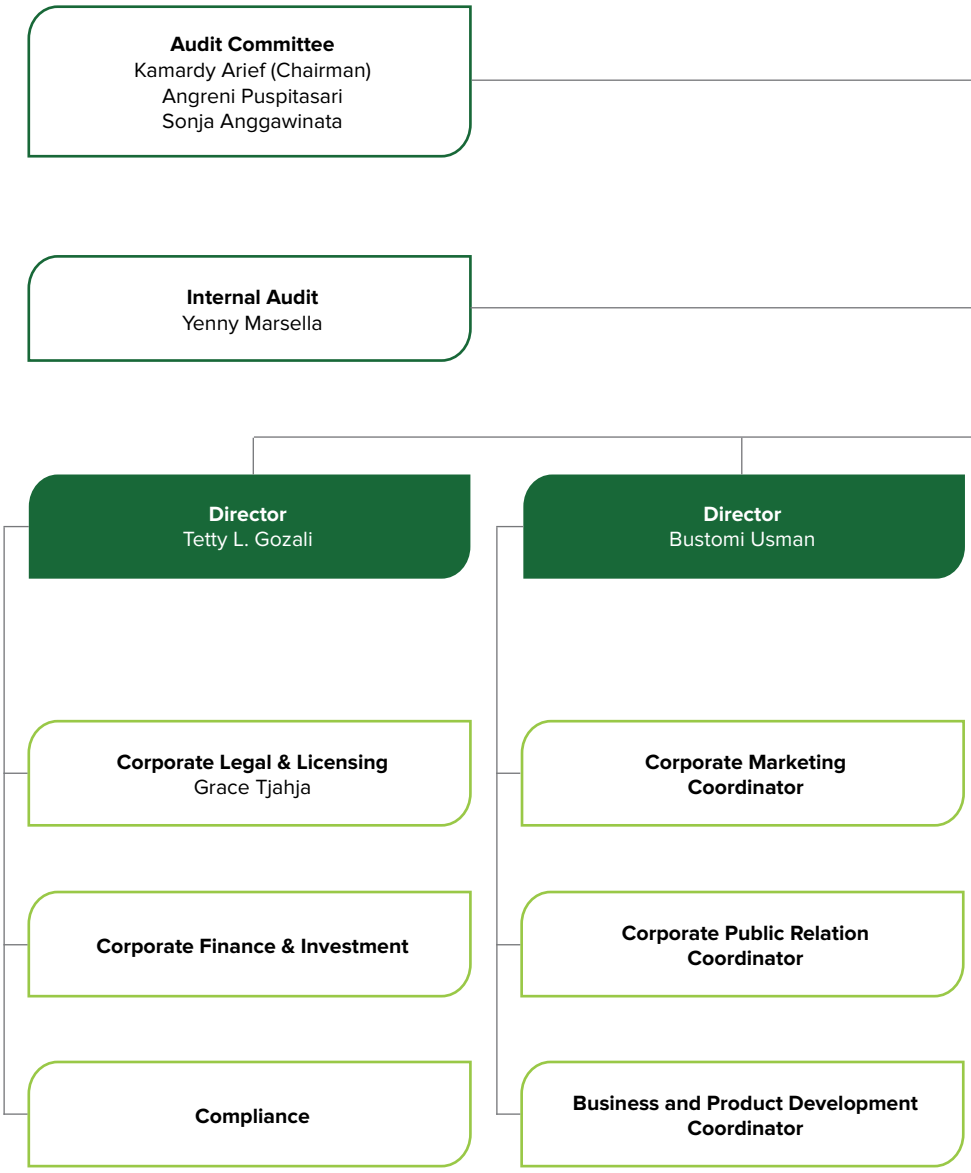

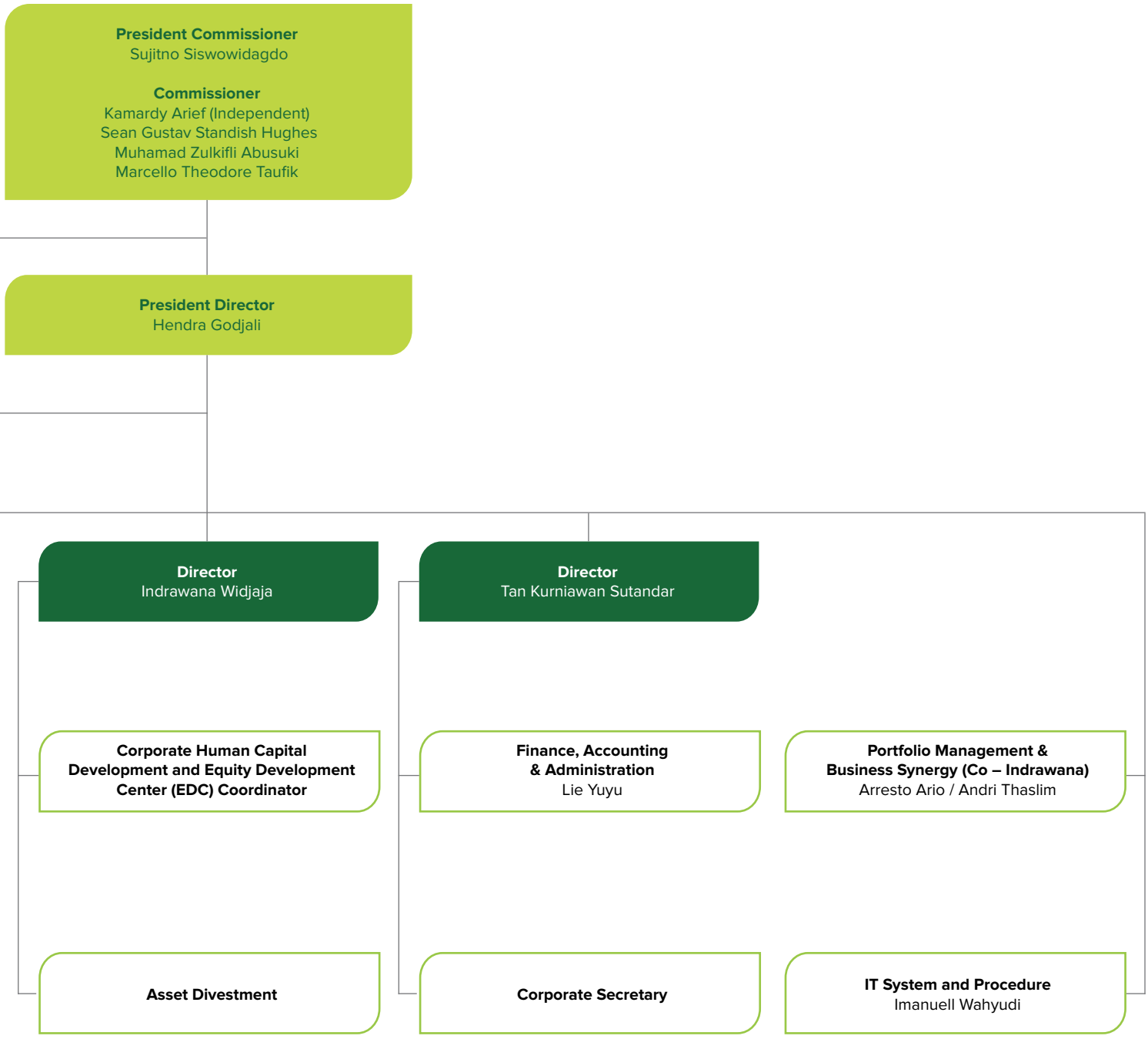
President Commissioner
Sujitno Siswowidagdo
Commissioner
Kamardy Arief (Independent)
Sean Gustav Standish Hughes
Muhamad Zulkifli Abusuki
Marcello Theodore Taufik
President Director
Hendra Godjali
Director
Indrawana Widjaja
Director
Tan Kurniawan Sutandar
Corporate Human Capital Development and Equity Development Center (EDC) Coordinator
Finance, Accounting & Administration
Lie Yuyu
Portfolio Management & Business Synergy (Co – Indrawana)
Arresto Ario / Andri Thaslim
Asset Divestment
Corporate Secretary
IT System and Procedure
Imanuell Wahyudi

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Bapak Hendra Godjali President Direktur, mempunyai Tugas dan Tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional PT Equity Development Investment (”Perusahaan”) secara keseluruhan.
2. Memberikan arahan untuk tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk investasi.
3. Mengawasi rencana pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak termasuk konsistensi dari penerapannya.
4. Memberikan masukan untuk penyusunan struktur organisasi Entitas Anak serta menetapkan renumerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada Entitas Anak.
5. Mewakili Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
6. Memimpin dewan direksi dan memberikan panduan dalam memberikan keputusan.

Presiden Direktur membidangi:

Direktur

1. Menjalankan rencana dan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Perusahaan sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memberikan arahan dan penerapan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Menjalankan tugas delegasi yang diberikan oleh Presiden Direktur dalam mengambil keputusan sesuai dengan arahan yang diberikan termasuk menjadi representative Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
4. Berpartisipasi dalam rapat dewan direksi dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan.

Duties and responsibilities of the Board of Directors

Mr. Hendra Godjali, President Director, performs the following duties and responsibilities:

1. Determining short and long term goals, policies, budgets and operational plans of PT Equity Development Investment (the "Company") as a whole.
2. Providing direction for short and long term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries as a whole, including investments.
3. Supervising the Company and its Subsidiaries' achievement plans including the consistency of their implementation.
4. Providing input for the preparation of the organizational structure of Subsidiaries and determining remuneration for the Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators and the general public.
6. Taking the lead for the board of directors and providing guidance in decision-making.

President Director is in charge of:

Directors

1. Performing short and long term plans and objectives, policies, budgets and operational plans of the Company in accordance with their fields of responsibility.
2. Providing direction and implementation of short and long term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries in accordance with their fields of responsibility.
3. Performing duties delegated by President Director in making decisions pursuant to given direction which includes representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators and the general public.
4. Participating in board of directors' meetings and providing input in decision-making and other activities.

Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan internal audit Entitas Anak untuk proses internal audit serta mengevaluasi efektifitas internal audit di masing-masing Entitas Anak.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen baik Entitas Anak maupun Holding.
4. Memberikan saran dan masukan untuk laporan audit internal kepada direksi Entitas Anak dan membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Holding yang mencakup rekapan dari laporan audit internal Entitas Anak.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Portfolio Management & Business Synergy

1. Membantu proses perumusan strategi Entitas Anak dan memastikan keselarasan dengan strategi EDI dari tahapan perencanaan strategi hingga implementasi.
2. Memberikan saran dan masukan kepada Entitas Anak dalam pengembangan kapabilitas dan inisiatif untuk pengembangan bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan keseluruhan
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktifitas pengembangan, sinergi bisnis dan pertumbuhan seluruh Entitas Anak, termasuk konsolidasi pemantauan kinerja dan penyesuaian produk/lini bisnis untuk pengembangan sinergi dalam group.
4. Memberikan dukungan untuk implementasi strategi dan melakukan analisa untuk leverage kapabilitas yang sudah tersedia di Entitas Anak dan entitas group lainnya.
5. Bekerja sama dengan fungsi Finance dan Accounting dalam melakukan analisa finansial dan memberikan saran untuk peningkatan terhadap kinerja keuangan Entitas Anak.

Internal Audit

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plans and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on risk priorities pursuant to the Company's objectives.
2. Coordinating with the Subsidiaries' internal audit for the internal audit process and evaluating internal audit effectiveness in each Subsidiary.
3. Providing suggestion for improvement and objective information about activities examined at all levels of management, both at the Subsidiaries and the Holding Entity.
4. Providing suggestion and input for the internal audit report to the Subsidiaries' board of directors and preparing internal audit report and submitting the report to the Holding Entity's Board of Directors which includes a summary of the Subsidiaries' internal audit report.
5. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of recommended follow-ups.
6. Conducting special inspections if needed.

Portfolio Management & Business Synergy

1. Assisting in the Subsidiaries' strategy formulation process and ensuring alignment with EDI strategy, starting from the strategic planning stage up to the implementation stage.
2. Providing suggestion and input to Subsidiaries in developing capabilities and initiatives for business development in line with the Company's overall needs and objectives
3. Supervising the implementation of development activities, business synergy and growth of all Subsidiaries, including consolidated performance monitoring and product/business line adjustment for synergy development within the group.
4. Providing support for strategy implementation and conducting analysis to leverage existing capability in Subsidiaries and other group entities.
5. Cooperating with Finance and Accounting functions to perform financial analysis and provide suggestion for improving the Subsidiaries' financial performance.

1. Bekerja sama dengan fungsi-fungsi lain agar dapat memberikan saran dan masukan kepada Entitas Anak dalam pengembangan bisnis, perbaikan operasi dan hal lainnya.
2. Pengembangan berkelanjutan dari sistem dashboard untuk melakukan analisa kinerja Entitas Anak atau lainnya

IT System and Procedure

1. Memberikan arahan IT Governance, IT Planning termasuk IT Risk Management dari perspektif Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun policy yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Memastikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mematuhi regulasi-regulasi yang terkait dengan data-data, informasi termasuk IT Security sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Memberikan review dan masukan untuk rencana implementasi IT dari Entitas Perusahan termasuk memberikan masukan/inputan atas IT CAPEX dan OPEX yang diajukan oleh Entitas Anak.
4. Memberikan IT support untuk subsidiaries yang tidak memiliki divisi IT termasuk memantau dan memastikan backup di DRC berjalan dengan baik untuk Entitas Anak.

Ibu Tetty Gozali, Direktur membidangi , dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Corporate Legal & Licensing Coordinator

1. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dan/atau entitas terkait yang memerlukannya untuk melakukan review, menyusun/memperbaharui pedoman/ketentuan dan perizinan masing-masing Entitas Anak sesuai dengan adanya peraturan/undang-undang/regulasi baru di bidang usahanya.
2. Memberikan usulan atas hal-hal yang berkaitan dengan aspek Hukum/Legal dalam rangka Kerjasama dari semua pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan, Entitas Anak, dan entitas terkait dengan adanya permintaan dari Entitas Anak dan/atau entitas terkait dan bila diperlukan mendiskusikannya dengan pihak ketiga yang berkompeten.
3. Memberikan saran, masukan, tanggapan dan melakukan koordinasi dengan Entitas Anak dan/atau entitas terkait mengenai pertanyaan-pertanyaan dari aspek hukum sesuai dengan bidang usaha masing-masing.

1. Cooperating with other functions in order to provide suggestion and input to Subsidiaries regarding business development, operational improvement and other matters.
2. Continuous development of the dashboard system to analyze the performance of Subsidiaries or others

IT System and Procedure

1. Providing direction on IT Governance and IT Planning including IT Risk Management from the Company's perspective to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.
2. Ensuring that the Company and its Subsidiaries comply with regulations relating to data and information including on IT Security in accordance with applicable regulations.
3. Providing review and input for the IT implementation plan of the Holding Entity including input on IT CAPEX and OPEX proposed by Subsidiaries.
4. Providing IT support for subsidiaries having no IT division including monitoring and ensuring the smooth running of backups in DRC for Subsidiaries.

Mrs. Tetty Gozali, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

Corporate Legal & Licensing Coordinator

1. Coordinating with Subsidiaries and/or related entities to review, prepare/update guidelines/provisions and permits of each Subsidiary in accordance with new rules/laws/regulations in their business fields.
2. Providing suggestion on matters relating to Legal aspects for the Cooperation of all parties, both from internal and external parties of the Company, Subsidiaries and related entities upon request from Subsidiaries and/or related entities and if needed holding discussions with competent third parties.
3. Providing suggestion, input, and response and coordinating with Subsidiaries and/or related entities regarding questions on legal aspects in accordance with their respective business fields.

4. Bersama-sama dengan Entitas anak dan/atau entitas terkait, mengkoordinasi untuk mempelajari dan menyiapkan tanggapan terkait surat dari OJK dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan aspek Hukum/Legal.
5. Memberikan laporan dan masukan kepada Direksi terkait dengan bidang aspek Hukum/Legal pada Entitas Anak dan entitas terkait yang bidang usahanya termasuk memberikan laporan/masukan kepada Direksi terkait dengan Keterbukaan Informasi (KI).
6. Bekerjasama dengan pihak internal Perusahaan, Entitas Anak dan entitas terkait dalam hal terdapat Corporate Action yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Entitas Anak dan entitas terkait.
7. Memberikan saran serta membantu menindaklanjuti kepada pihak ke-3 jika ada yang berkaitan dengan perizinan antara lain: Izin Bekerja, jika ada tenaga asing baik bagi Perusahaan Entitas Anak dan entitas terkait.
8. Mempelajari dan memberikan tanggapan jika ada pertanyaan dari Entitas Anak yang berkaitan dengan perizinan, yang dirkoordinasikan bersama-sama dengan Entitas Anak dan entitas terkait.

Corporate Finance and Investment Coordinator

1. Menyusun prosedur, pedoman dan kebijakan terkait kegiatan investasi yang berlaku bagi Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Mengkoordinasikan kegiatan investasi perusahaan, termasuk pemilihan strategi investasi hingga melakukan pemantauan kinerja investasi dengan didukung analisis risiko dan pengembangan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan termasuk melakukan pemantauan terhadap kondisi pasar keuangan dan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan investasi.
3. Berkoordinasi dengan tim keuangan, manajemen, dan pihak terkait lainnya termasuk memastikan integrasi yang baik antara fungsi keuangan dan kegiatan investasi.
4. Berinteraksi dengan pihak eksternal, seperti perusahaan investasi, lembaga keuangan, dan pihak penasehat hukum untuk kepentingan perusahaan.
5. Koordinasi dengan Finance and Accounting dalam analisa kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak beserta pencapaiannya.

4. Together with subsidiaries and/or related entities, coordinating in the perusal and preparation of responses to letters from the OJK and PT Bursa Efek Indonesia in connection with the Legal aspects.
5. Providing reports and input to the Board of Directors related to Legal aspects of Subsidiaries and related entities whose business fields include providing reports/input to the Board of Directors related to Information Disclosure (KI).
6. Cooperating with internal parties of the Company, Subsidiaries and related entities in the event of a Corporate Action conducted by the Company or Subsidiaries and related entities.
7. Providing suggestion and helping to follow up with 3rd parties on matters relating to permits including Work Permits, if there are foreign workers, both for Subsidiaries and related entities.
8. Perusing and providing responses if there are questions from Subsidiaries related to licensing, in a joint coordination with Subsidiaries and related entities.

Corporate Finance and Investment Coordinator

1. Formulating procedures, guidelines and policies relating to investment activities applicable to the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.
2. Coordinating the company's investment activities, including selecting investment strategies and monitoring investment performance supported by risk analysis and development of investment strategies that are in line with company objectives, including monitoring financial market conditions and economic factors that can influence financial and investment decisions.
3. Coordinating with finance team, the management and other related parties and ensuring good integration between financial functions and investment activities.
4. Interacting with external parties such as investment companies, financial institutions, and legal advisors for the interests of the company.
5. Coordinating with Finance and Accounting in analyzing the financial condition of the Company and its Subsidiaries as well as their achievements.

Compliance

1. Menyusun pedoman dan kebijakan yang diperlukan Perusahaan untuk memenuhi standar kepatuhan dan mengintegrasikan kewajiban kepatuhan kedalam kebijakan, prosedur dan proses yang ada di Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dalam penegakkan kepatuhan dengan fokus pada pemenuhan tugas dari setiap Entitas Anak agar sesuai dengan peraturan dan regulator yang berlaku.
3. Mendorong budaya Good Corporate Governance (GCG) selalu diterapkan di Perusahaan dan Entitas Anak.

Bapak Bustomi Usman, Direktur, membidangi dan mempunyai tugas tanggung jawab sebagai berikut:

Corporate Marketing Coordinator

1. Menyusun kebijakan Perusahaan terkait kegiatan Marketing yang berlaku bagi Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan specific.
2. Memberikan arahan Marketing Activity/Branding (dan lainya) untuk Entitas Anak yang dapat diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien.
3. Memonitor kinerja Entitas Anak dalam aktifitas pengembangan pasar yang sesuai termasuk memberikan arahan yang sesuai seperti melakukan kolaborasi dengan pihak internal Group dan/atau dengan pihak eksternal

Corporate Public Relation Coordinator

1. Menyusun kebijakan perusahaan terkait kegiatan Corporate Public Relation untuk Perusahaan yang agar dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak dalam menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dalam merespon kejadian yang berpotensi menyebabkan kerugian pada Entitas Anak yang dapat berdampak kepada Perusahaan yang dilakukan oleh pihak internal (Perusahaan ataupun Entitas Anak) maupun pihak eksternal.
3. Menjaga hubungan baik dengan media massa, serta melakukan koordinasi dengan dewan komisaris dan direksi dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan operasional Perusahaan maupun Entitas Anak kepada pihak otoritas.

Compliance

1. Formulating guidelines and policies required by the Company to meet compliance standards and integrating compliance obligations into existing policies, procedures and processes in the Company in accordance with applicable regulations.
2. Coordinating with Subsidiaries in enforcing compliance with a focus on fulfilling the duties of each Subsidiary to comply with applicable regulations and regulators.
3. Promoting the Good Corporate Governance (GCG) culture to be implemented at all times both in the Company and its Subsidiaries.

Mr. Bustomi Usman, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

Corporate Marketing Coordinator

1. Formulating Company policies on Marketing activities applicable to the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Providing direction on Marketing Activity/Branding (and other matters) to Subsidiaries that can be implemented consistently, effectively and efficiently.

3. Monitoring Subsidiaries' performance in appropriate market development activities and providing appropriate direction such as on collaboration with internal Groups and/or with external parties

Corporate Public Relation Coordinator

1. Formulating company policies related to Corporate Public Relation activities for the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Coordinating with Subsidiaries in responding to events that have the potential to inflict losses to Subsidiaries which could affect the Company committed by internal parties (the Company or Subsidiaries) or external parties.

3. Maintaining good relations with the mass media, and coordinating with the board of commissioners and the board of directors in conveying information regarding the operations of the Company and its Subsidiaries to the authorities.

4. Melakukan hubungan baik dengan pihak internal baik di Perusahaan maupun Entitas Anak serta pihak eksternal baik secara institusi maupun personal terutama untuk menjaga Company/Corporate image dan brand image.

Business and Product Development Coordinator

1. Menyusun kebijakan Perusahaan terkait kegiatan Pengembangan Bisnis dan Produk untuk Perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk meneliti rencana pengembangan usaha, pengembangan produk, strategi pemasaran, sinergi antar unit usaha dan sebagainya khususnya dengan Perusahaan asosiasi dan captive market dalam usaha mencapai sinergi yang utuh dan menguntungkan bagi semua pihak.
3. Mengidentifikasi potensi partnership dengan pihak external dalam pengembangan produk termasuk juga pengembangan kapabilitas yang memberikan benefit kepada Perusahaan dan juga Entitas Anak yang menjadi benefit keseluruhan.
4. Memonitor aktifitas partnership yang dilaksanakan oleh Entitas Anak dengan entitas Group/Entitas Anak lainnya/pihak external.

Bapak Indrawana Wijaya , Direktur, membidang serta mempupunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Corporate Human Capital Development and Equity Development Center (EDC) Coordinator

1. Menyusun dan mereview kebijakan Human Capital untuk Perusahaan dan Entitas Anak termasuk bekerja sama dengan Entitas Anak untuk kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara spesifik.
2. Menyusun Performance Appraisal untuk tim dari Entitas Anak dengan memperhatikan berbagai input dan pertimbangan disesuaikan dengan industri masing-masing termasuk menentukan renumerasi level General Manager dan seluruh tingkatan di bawahnya.
3. Mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan pemberian bonus, benefit/tunjangan, fasilitas dan lain-lain yang bersifat khusus dengan memperhatikan performance masing-masing Entitas Anak serta melihat situasi dan kebijakan yang selama

4. Maintaining good relations with internal parties both at the Company and its Subsidiaries and with external parties both at institutional and personal levels, especially to maintain the Company/ Corporate image and brand image.

Business and Product Development Coordinator

1. Formulating Company policies related to Business and Product Development activities that are in line with the company's objectives and can be used as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Coordinating with Subsidiaries to research business development plans, product development, marketing strategies, and synergy between business units and so on, especially with associated Companies and the captive market in an effort to achieve complete and profitable synergy for all parties.

3. Identifying potential partnerships with external parties for product and capability development that benefits the Company and its Subsidiaries.

4. Monitoring the partnership between Subsidiaries and Group entities/other Subsidiaries/external parties.

Mr. Indrawana Wijaya, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

Corporate Human Capital Development and Equity Development Center (EDC) Coordinator

1. Formulating and reviewing Human Capital policies for the Company and its Subsidiaries and collaborating with Subsidiaries in formulating policies specifically required by the Subsidiaries.
2. Preparing Performance Appraisals for Subsidiaries' teams by taking into account various inputs and considerations tailored to each industry and determining remuneration at General Manager level and all the levels underneath.

3. Coordinating matters related to the provision of bonuses, benefits, facilities and other special matters by taking into account the performance of each Subsidiary and observing the situation and policies currently adopted by the Company.

1. Mengkoordinasikan succession planning di setiap lini Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Menyusun pedoman dan kebijakan perusahaan terkait kegiatan Training & Pengembangan Kapabilitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
3. Menyusun rencana kerja pengembangan kapabilitas eksekutif dan non eksekutif yang sesuai dengan tujuan organisasi, berkolaborasi dengan Entitas Anak untuk penyelarasan materi pelatihan.
4. Menjadi fasilitator dalam pelatihan untuk eksekutif dan non eksekutif Perusahaan dan Entitas Anak.
5. Mengembangkan materi pelatihan yang inovatif dan relevan untuk eksekutif dan non eksekutif Perusahaan dan Entitas Anak yang mendukung pertumbuhan karir. Mengukur dampak program pelatihan pada kinerja bisnis dan pencapaian tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.
6. Mempresentasikan hasil kepada manajemen Perusahaan dan menyusun laporan evaluasi.

Asset Divestment

1. Menjalankan koordinasi untuk proses identifikasi dan strategi divestasi asset termasuk asset yang dimiliki Entitas Anak dan/atau asset yang didapatkan dari kredit bermasalah pada Entitas Anak.
2. Membangun kemitraan dengan pihak-pihak ahli yang dibutuhkan dalam proses divestasi asset termasuk namun tidak terbatas pada agen penjual (agen property, jual beli kendaraan dan alat berat, asset dalam bentuk pabrik), balai lelang, notaris dan litigasi hukum, Pengalihan Hak Tagih (Cessie), Professional Collector, serta Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).
3. Bekerjasama dengan Entitas Anak untuk medapatkan kuasa untuk melakukan penjualan asset yang dimiliki oleh Entitas Anak.
4. Melakukan proses koordinasi untuk proses penjualan asset secara end-to-end serta melakukan laporan ke pihak terkait seperti BOD Holding maupun Entitas Anak.

Bapak Tan Kurniawan Sutandar, Direktur, membidangi dan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

Finance

1. Bekerjasama dengan Portfolio Management untuk melakukan analisa laporan keuangan Holding dan Entitas Anak

1. Coordinating succession planning in each line of the Company and its Subsidiaries.
2. Formulating company guidelines and policies related to Training & Capability Development activities that are in line with company objectives and can be used as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.
3. Formulating work plans for executive and non-executive capability development pursuant to organizational goals, in collaboration with Subsidiaries to align training materials.
4. Serving as facilitator in conducting training for executives and non-executives of the Company and its Subsidiaries.
5. Developing innovative and relevant training materials for executives and non-executives of the Company and its Subsidiaries to support their career growth. Measuring the impact of training programs on business performance and achievement of strategic objectives of the Company and its Subsidiaries.
6. Presenting the results to Company management and preparing evaluation reports.

Asset Divestment

1. Coordinating asset identification and divestment strategy, including assets owned by Subsidiaries and/or assets obtained from non-performing loans in the Subsidiaries.
2. Building partnerships with the experts required in the asset divestment including but not limited to sales agents (property agents, sale and purchase of vehicles and heavy equipment, assets in the form of factories), auction houses, public notaries and legal litigation, Transfer of Claim Rights (Cessie), Professional Collector, and Public Appraisal Services Office (KJPP).
3. Cooperating with Subsidiaries to obtain authorization to sell the assets owned by the Subsidiaries.
4. Coordinating the end-to-end sale of assets and reporting to related parties such as the BOD of the Holding Company and Subsidiaries.

Mr. Tan Kurniawan Sutandar, Director, is in charge of and performs the following responsibilities:

Finance

1. Collaborating with Portfolio Management to analyze the financial statements of the Holding Company and its Subsidiaries

2. Menjaga cash dan bank balance untuk keperluan operasional Perusahaan serta investasi di Entitas Anak
3. Memberikan laporan kepada Direktur terkait.
4. Menghitung dan mencatat investasi beserta hasil investasi.
5. Membuat laporan harian petty cash beserta administrasi dokumennya yang akan diinput di dalam program BAS.
6. Menerima, meneliti, memverifikasi semua kewajiban pembayaran/tagihan, dan setelah semua pembayaran/tagihan dilakukan sesuai dengan peraturan maka, dilaksanakan proses persetujuan untuk pembayaran tagihan tersebut.

Accounting

1. Bekerjasama dengan Portfolio Management untuk melakukan analisa laporan keuangan Holding dan Entitas Anak
2. Menerima dan meneliti hasil atas kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi dari semua pihak, baik dari pihak internal maupun external.
3. Mempersiapkan dan mereview data audit Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Mengkoordinir laporan aktuari dan KJPP dalam rangka penyelesaian laporan audit Perusahaan dan Entitas Anak.

General Administration:

1. Mengatur dan mengelola berbagai kebutuhan administratif Perusahaan, termasuk pengelolaan surat-menyurat, penyimpanan data, dan koordinasi logistik.
2. Melaksanakan pengarsipan data, mengelola dokumen perkantoran dan pengelolaan fasilitas dan keamanan.
3. Memberikan dukungan operasional bagi Departemen lain di dalam Perusahaan, termasuk membantu staf dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.
4. Mendukung acara Perusahaan, termasuk kegiatan Perusahaan (RUPST, RUPSLB, konferensi, dan acara khusus lainnya).
5. Mengurus perpanjangan STNK, KIR dan legalitas lainnya termasuk asuransi kendararaan dan asuransi aset.

2. Maintaining cash and bank balance for the Company's operational needs and investments in Subsidiaries
3. Providing reports to the relevant Director.
4. Calculating and recording investments along with the yields.
5. Preparing daily petty cash reports along with the administrative documents to be entered into the BAS program.
6. Receiving, examining, and verifying all payment obligations/invoices, and when all payments have been made in accordance with applicable regulations, an approval process for payment of the invoices will follow.

Accounting

1. Collaborating with Portfolio Management to analyze the financial statements of the Holding Company and its Subsidiaries
2. Receiving and examining the result of accounting activities from all parties, both internal and external.
3. Preparing and reviewing audit data of the Company and its Subsidiaries.
4. Coordinating actuarial and KJPP reports in the context of completing the audit reports of the Company and its Subsidiaries.

General Administration:

1. Organizing and managing various administrative needs of the Company, and managing correspondence, data storage, and logistics coordination.
2. Performing data archiving, administering office documents and managing facilities and security.
3. Providing operational support for other departments within the Company, and assisting the staff in resolving daily problems.
4. Supporting the Company’s events and activities (AGMS, EGMS, conferences and other special events).
5. Handling the renewal of STNK (Vehicle Registration Certificate), Commercial Vehicle Licensing (KIR) and other legality requirements including vehicle insurance and asset insurance.

Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan serta peundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Perusahaan yang terjaga
6. Membangun dan menjaga image yang baik bagi Perusahaan untuk mendukung dan menjaga nilai Perusahaan agar selalu meningkat.

Corporate Secretary

1. Keeping up with developments in regulations and legislation applicable in the capital market.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
    a. Information disclosure to the public including information availability on the Company's Website
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority
    c. Organizing and documentation of the General Meeting of Shareholders
    d. Organizing and documentation of the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Orientation programs for the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners
4. Serving as a liaison between the Company and Public shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
5. Evaluating every piece of information to be communicated externally and maintaining the Company's image and reputation
6. Building and maintaining a good image of the Company to support and maintain the increase of the Company's values.


EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT


Sean Gustav Standish Hughes
Kamardy Arief
Sujitno Siswowidagdo
M. Zulkifli As.
Marcello Theodore Taufik

Profil Manajemen
Management Profile

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Presiden Komisaris
President Commissioner

Sujitno Siswowidagdo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1935. Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1961 dan Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Beliau sebelumnya bekerja di Bank Indonesia selama tiga puluh empat tahun dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Selama sembilan tahun menjabat sebagai Direktur Utama PT Equity Development Investment Tbk.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 2 Maret 1994. Kemudian berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1935. Obtained his bachelor degree from University of Indonesia majoring in Economics in 1961 and obtained his graduated study at the Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Formerly he worked at Bank Indonesia (Central Bank) for thirty four years with the last position as Director. For nine years he was appointed as the President Director of PT Equity Development Investment Tbk.

Initially, he served as President Director of the Company based on the result of the Extraordinary GMS on March 2, 1994. Thereafter, based on the annual GMS on July 26, 2002, he was appointed as President Commissioner of the Company until this time.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kamardy Arief

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2016, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

Based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, he was appointed as President Commissioner of the Company and in the annual GMS held on July 26, 2002, he was appointed as Commissoner of the Company. In the annual GMS on June 27, 2016, he was appointed as Independent Commissioner until this time.



Komisaris
Commissioner

M. Zulkifli As

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1942. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen jurusan Keuangan Pasar Modal dari Universitas Sahid Jakarta. Bergabung dengan perusahaan tahun 1999. Sebelumnya beliau berpengalaman di bidang perbankan selama 27 tahun di Bank Dagang Negara dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Muda. Sejak 1999 hingga sekarang beliau juga sebagai koordinator Program Konsultasi Manajemen dari PT Equity Development Investment Tbk. Saat ini, beliau juga sebagai Presiden Komisaris dari PT Equity Finance Indonesia, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima, dan PT Lumbung Sari. Beliau merupakan Ketua dari Equity Development Center.

Selama tahun 2022-2023 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya:

1. Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
2. Seminar Nasional Economic Outlook 2023 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Pertama kali ditunjuk di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, sebagai Komisaris dan pada RUPS tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur Perseroan.

Pada RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1942. Obtained his Bachelor degree in Economics from University of Indonesia, and Master degree from Sahid University, Jakarta. He joined the company in 1999. Prior to this, he was engaged with Bank Dagang Negara for 27 years with the last position as the Associate Director. From 1999 to present, he was the Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. Currently, he is also the President Commissioner of PT Equity Finance Indonesia, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima and PT Lumbung Sari. He is the Chief Executive of Equity Development Center.

In year 2022-2023, he has attended several seminars and trainings among others:

1. The Challenge of Accelerating Digital Economy Transformation by the Indonesian Finance Company Association (APPI)
2. Seminar on National Economic Outlook 2023 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Initially appointed in the Company based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, as Commissioner and in the GMS on July 26, 2020, he was appointed as Company Prsident Director.

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner until this time.



Komisaris
Commissioner

Marcello Theodore Taufik

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan gelar Magister Ilmu Pengetahuan dari New Hampshire College, USA pada tahun 1994, dan gelar Magister Bisnis Administrasi dari Southern New Hampshire University, USA pada tahun 1995. Karirnya dimulai di PT Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1995–1998 sebagai Manajer Pengembangan Produk.

Setelah itu beliau bekerja di berbagai perusahaan sebagai berikut:

1. Pusat Studi Kebijakan Keuangan sebagai Peneliti Kebijakan Keuangan Publik (1998 – 1999)
2. PT Bank Ganesha Tbk sebagai General Manager Treasury & Internasional (1999 – 2000)
3. PT Prima Tunas Investama sebagai Manajer Hubungan Investor (2001 – 2004)
4. PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Executive Vice President (2004 – 2008)
5. PT Prima Tunas Investama sebagai General Manager Hukum & Keuangan (2008 – 2013)
6. PT Bali Turtle Island Development sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi (2013 – 2018)
7. PT Bank Ganesha Tbk sebagai Presiden Komisaris (2015 – 2017)
8. PT Bank Ganesha Tbk sebagai Komisaris (2017 – sekarang)

Beliau telah bekerja di PT KMI Wire and Cable Tbk pada tahun 2018 sebagai Wakil Presiden Direktur. Dan sejak 19 Juni 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, beliau menjabat sebagai Direktur Utama hingga saat ini.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sampai saat ini.

Indonesian citizen, born in 1968. Obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1993, a Master of Science degree from New Hampshire College, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree from Southern New Hampshire University, USA in 1995. His career started at PT Bank Dagang Nasional Indonesia in 1995-1998 as Product Development Manager.

After that he worked in numerous companies as follows :

1. Central for Financial Policy Study as Public Finance Policy Researcher (1998 – 1999)
2. PT Bank Ganesha Tbk as General Manager of Treasury & International (1999 – 2000)
3. PT Prima Tunas Investama as Investor Relation Manager (2001 – 2004)
4. PT Gajah Tunggal Tbk as Executive Vice President (2004 – 2008)
5. PT Prima Tunas Investama as General Manager of Legal & Finance (2008 – 2013)
6. PT Bali Turtle Island Development as Finance & Accounting Director (2013 – 2018)
7. PT Bank Ganesha Tbk as President Commisioner (2015 – 2017)
8. PT Bank Ganesha Tbk as Commissioner (2017 – present)

He has been working for PT KMI Wire and Cable Tbk in 2018 as Vice President Director. And since June 19, 2019 as the resolution of General Meeting of Shareholders, he has served as President Director until now.

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner until this time.



Komisaris
Commissioner

Sean Gustav Standish Hughes

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis (jurusan akuntansi) dari University of Technology Sydney. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants di Australia & Selandia Baru dan sebagai anggota Institut Jasa Keuangan Australasia

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:
1. 1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Akuntan Chartered, Sydney Australia
2. 1980-1985: Rothschild Australia Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia
3. 1985-1986: Gresham Partners Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia
4. 1986-1996: Jardine Fleming Group:
5. 1986-1991: Direktur dan Kepala Keuangan Korporat, Sydney Australia
6. 1991-1994: Presiden Direktur dan Country Head Indonesia
7. 1994-1996: Direktur Utama dan Country Head Singapura
8. 1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, Country Head Indonesia dan Kepala Investment Banking Asia
9. 1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Pendiri dan Managing Partner, Hong Kong
10. 2004-2007: Direktur, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia
11. 2006-sekarang: Penasihat Senior dan Anggota Komite Eksekutif, Konglomerat Group, Singapura. Perannya termasuk mengawasi aktivitas M&A dan pasar modal.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, kemudian berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Komisaris hingga saat ini.

British citizen, born in 1953. Obtained a Bachelor of Business (majoring in accounting) degree from the University of Technology Sydney. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia & New Zealand and a member of the Australasian Institute of Financial Services.

He has the following work experiences:
1. 1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Chartered Accountants, Sydney Australia
2. 1980-1985: Rothschild Australia Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia
3. 1985-1986: Gresham Partners Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia
4. 1986-1996: Jardine Fleming Group:
5. 1986-1991: Director and Head of Corporate Finance, Sydney Australia
6. 1991-1994: President Director and Country Head Indonesia
7. 1994-1996: President Director and Country Head Singapore
8. 1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, Country Head Indonesia and Head of Investment Banking Asia
9. 1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Founder and Managing Partner, Hong Kong
10. 2004-2007: Director, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia
11. 2006-present: Senior Advisor and Executive Committee Member, Conglomeration Group, Singapore. His role includes overseeing M&A and capital markets activities.

Initially, he served as President director of the Company based on the result of Annual GMS on June 14, 2022. Thereafter, bassed on the Extraordinary GMS on October 27, 2023 he was appointed as Commissioner until this time.


Indrawana Widjaja
Tan Kurniawan Sutandar
Hendra Godjali
Tetty L. Gozali
Bustomi Usman

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Presiden Direktur
President Director

Hendra Godjali

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari College of Notre Dame-San Fransisco USA dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Golden Gate University-San Fransisco USA.

Beliau memiliki Riwayat pekerjaan sebagai berikut:
1. Oktober 2015 - Juli 2023: Managing Partner EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia
2. Maret 2010 - Juni 2015: Managing Director-Financial Services Lead Accenture Indonesia
3. Agustus 1997-Maret 2010: Consultant di Accenture Indonesia

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1957. Obtained Bachelor of Computer Science from College of Notre Dame-San Fransisco, USA and Magister of Information System Management from golden Gate University-San Fransisco, USA.

He has the following working experiences:
1. October 2015 - July 2023: Managing Partner EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia
2. Maret 2010-June 2015: Managing Director-Financial Services Lead Accenture Indonesia
3. Agust 1997 - March 2010: Consultant with Indonesian Accenture

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a President Director until this time.



Direktur
Director

Tetty Lanawati Gozali

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh gelar MBA dari Armstrong University, California, USA, tahun 1984 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Pialang Pedagang Efek, Wakil Penjamin Efek dan Wakil Manajer Investasi serta memiliki pula izin Ahli Asuransi Indonesia Jiwa. Beliau memperoleh gelar CFP® (Certified Financial Planner), QWP™ (Qualified Wealth Planner) serta AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), QIP (Qualified Insurance Practitioner), AEPP (The Associate Estate Planning Practitioner), ICCSO (The International Council of Customer Service Organitations) dari Institut Asuransi Indonesia, CFCP (Certified Financial Collection Professional), CBC (Certified Behavior Consultant License) serta izin dari Bursa Efek Surabaya tentang Sistem dan Sarana Perdagangan Derivatif.

Beliau juga mendapat sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Saat ini beliau sebagai Komisaris dari PT Equity Life Indonesia dan PT Datindo Entrycom. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator Program Konsultasi Manajemen dari PT Equity Development Investment Tbk, Wakil Ketua Eksekutif dari Equity Development Center. Dalam kegiatan organisasi, beliau pernah aktif dalam Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Beliau juga menjadi anggota dari MAPPI. Beliau adalah salah satu finalis dari EY Entrepreneur of the Year Indonesia 2013.

Beliau juga memberikan beberapa pelatihan manajemen di tahun 2022-2023 antara lain:

1. EQUITY@EQUITY LIFE INDONESIA @ Bali # Bring # Agile # Lead # Increase Pasti Bisa @ Jalan#Tangguh#Tumbuh
2. EQUITY @ EQUITY LIFE INDONESIA @ SBY # 2EPA#BJT Pasti Bisa @ Jalan # Tangguh # Tumbuh
3. EQUITY @ EQUITY FINANCE INDONESIA @ 2EPA @ EFI # Pasti Bisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
4. EQUITY @ EQUITY LIFE INDONESIA @ BANDUNG # 2EP2AE @ BJB Pasti Bisa Equity Earning Productive Achievement Active & Effective @ Balance Joyfull Jumbo Benefit Pastibisa # Jalan # Tangguh # Tumbuh

Indonesian citizen, born in 1957. Obtained her MBA degree from Armstrong University, California, USA in 1984 and an undergraduate degree in Business Administration from Atmajaya Univerisity, Jakarta. She has licenses from Bapepam-LK as Stock Broker, Underwriter and investment Manager and also has license as “Ahli Asuransi Indonesia Jiwa”. She holds Professional Certified Financial Planner (CFP®), Qualified Wealth Planner (QWP™) as well as Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), AEPP (The Associate Estate Planning Practitioner), WPEE (Underwriter Representative), Qualified Insurance Practitioner (QIP), The International Council of Customer Service Organisation (ICSO) from The Indonesian Insurance Institute, CFCP (Certified Financial Collection Professional), CBC (Certified Behavior Consultant License); Professional of System & Instrument of Derivative Trading License From Surabaya Stock Exchange.

At present she is the commissioner of PT Equity Life Indonesia and PT Datindo Entrycom. Currently she is the Vice Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. She is the Vice Chief Executive of Equity Development Center. Formerly she was active at Indonesia Economics Scholars Association. She is also the member of Indonesian Society of Appraisers MAPPI. She is one of the Finalist of EY Entrepreneur of The Year Indonesia 2013.

She also conducted some management trainings in 2022-2023, among others:

1. EQUITY@EQUITY LIFE INDONESIA @ Bali # Bring # Agile # Lead # Increase Pasti Bisa @ Jalan#Tangguh#Tumbuh
2. EQUITY @ EQUITY LIFE INDONESIA @ SBY # 2EPA#BJT Pasti Bisa @ Jalan # Tangguh # Tumbuh
3. EQUITY @ EQUITY FINANCE INDONESIA @ 2EPA @ EFI # Pasti Bisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
4. EQUITY @ EQUITY LIFE INDONESIA @ BANDUNG # 2EP2AE @ BJB Pasti Bisa Equity Earning Productive Achievement Active & Effective @ Balance Joyfull Jumbo Benefit Pastibisa # Jalan # Tangguh # Tumbuh

5. ESI NEW NORMAL SPIRIT @ P2A 2E # Productive Achievement Active Effective Efficient Pasti Bisa Jalan Tangguh Tumbuh
6. EQUITY @ 3E # ELI @ SEMARANG # Lets Be Ready to Adapt & Implement New Normal Business Challenges by Passionate Productive Protection Insurance Solution Advice Active Effective Efficient Premium Income Achievement #Pastibisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
7. EQUITY @ 3E # ELI @ EMPLOYEE BENEFIT SBU # JKT # Lets Be Ready to Adapt & Implement New Normal Business Challenges by Passionate Productive Unique Insurance Solution Active Advice Effective Efficient Achievement #Pastibisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
8. EQUITY @ EQUITY LEADERS # Be Ready to Adapt & Implement New Normal Life Business Challenges by Passionate Productive Performance Living With Purpose Keep Safe, Healthy, Happy, Physically & Mentally Bersama #Pasti Bisa – Bisa Jalan Tangguh – Tumbuh Bersama # Together We Can – Equity Pasti Bisa
9. Creative Innovative Ability Passionate Execution Commitment By Equity Protection Insurance Benefit Advice Active Effective & Productive Achievement Bersatu Pasti Bisa Jalan #Tangguh #Tumbuh Equity Passionate Sustainability Pasti Bisa Bersatu
10. Equity @ Adm Passionate Passionate Pasti Agile - Agile Pasti Creative - Creative Pasti Equity - Equity @ Adm Pasti Agile Implementation Driven Natural Energy - Y E S - Sustainability - Yes - Recover Stronger - Stronger Pasti Bisa Agile - Equity Agile @ Adm Pasti Bisa Stronger Recover
11. #CX INDONESIA# The Passionate Together Sustainable Transformation Recovery Commitment # Pasti Bisa
12. Bank Allignment Life Insurance Enjoy Well Pasti Bisa
13. Passionate Change Execution Commitment, It Creates Solid Team Work & Productivity It Leads Passionate Profitability Achevement Pasti Bisa
14. # Equity Finance Indonesia # Go To The Next Challenge With New Business Behaviour #POA COL# It Driven Effective Productive Achievement Commitment. It Creates The Passionate Prosperous Profitable Deal Done Achievement Commitment. Pasti Bisa
15. Reaching New Horizon Passionate Readiness To Implement Ifrs 17 Or Psak 74 Equity @ Adm - Asuransi Dayin Mitra Pasti. Passionate Sustainable Prosperous Performance Achievement. Pasti Bisa
16. Passionate Balanced Scorecard To Be Ready For Dynamic Challenge For VIU & VIP

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini.

5. ESI NEW NORMAL SPIRIT @ P2A 2E # Productive Achievement Active Effective Efficient Pasti Bisa Jalan Tangguh Tumbuh
6. EQUITY @ 3E # ELI @ SEMARANG # Lets Be Ready to Adapt & Implement New Normal Business Challenges by Passionate Productive Protection Insurance Solution Advice Active Effective Efficient Premium Income Achievement #Pastibisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
7. EQUITY @ 3E # ELI @ EMPLOYEE BENEFIT SBU # JKT # Lets Be Ready to Adapt & Implement New Normal Business Challenges by Passionate Productive Unique Insurance Solution Active Advice Effective Efficient Achievement #Pastibisa Jalan # Tangguh # Tumbuh
8. EQUITY @ EQUITY LEADERS # Be Ready to Adapt & Implement New Normal Life Business Challenges by Passionate Productive Performance Living With Purpose Keep Safe, Healthy, Happy, Physically & Mentally Bersama #Pasti Bisa – Bisa Jalan Tangguh – Tumbuh Bersama #Together We Can – Equity Pasti Bisa
9. Creative Innovative Ability Passionate Execution Commitment By Equity Protection Insurance Benefit Advice Active Effective & Productive Achievement Bersatu Pasti Bisa Jalan #Tangguh #Tumbuh Equity Passionate Sustainability Pasti Bisa Bersatu
10. Equity @ Adm Passionate Passionate Pasti Agile - Agile Pasti Creative - Creative Pasti Equity - Equity @ Adm Pasti Agile Implementation Driven Natural Energy - Y E S - Sustainability - Yes - Recover Stronger - Stronger Pasti Bisa Agile - Equity Agile @ Adm Pasti Bisa Stronger Recover
11. #CX INDONESIA# The Passionate Together Sustainable Transformation Recovery Commitment # Pasti Bisa
12. Bank Allignment Life Insurance Enjoy Well Pasti Bisa
13. Passionate Change Execution Commitment, It Creates Solid Team Work & Productivity It Leads Passionate Profitability Achevement Pasti Bisa
14. # Equity Finance Indonesia # Go To The Next Challenge With New Business Behaviour #POA COL# It Driven Effective Productive Achievement Commitment. It Creates The Passionate Prosperous Profitable Deal Done Achievement Commitment. Pasti Bisa
15. Reaching New Horizon Passionate Readiness To Implement Ifrs 17 Or Psak 74 Equity @ Adm - Asuransi Dayin Mitra Pasti. Passionate Sustainable Prosperous Performance Achievement. Pasti Bisa
16. Passionate Balanced Scorecard To Be Ready For Dynamic Challenge For VIU & VIP

Based on the result of the annual GMS on July 27, 2002, she was appointed as Company Director until this time.



Direktur
Director

Bustomi Usman

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan juga aktif sebagai wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001-2003 serta sebagai ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001-2004.

Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan, Pembiayaan dan perusahaan Penilai Lelang.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2013.

Selama tahun 2022-2023 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya :

1. Managing Environmental, social and governance risks in insurance business oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
2. Digital Leadership untuk Memperkuat Transformasi Digital oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Sosialisasi “POJK Nomor 6/POJK.04/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan “ bagi PUJK Sektor IKNB di Wilayah Jakarta oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Best Parctices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5. Tren dan Tantangan Anti Money Loundering di Era Digital oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
6. Metaverse in Banking oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
7. Perlindungan Konsumen di Era Digital oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
8. Disclosure of Beneficial Owner Ownership Information in AML/CFT regime oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
9. Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehar, Efisien dan Berintegritas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
10. Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11. Membangun Personal Branding : Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja”oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
12. Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
13. Scaling Up SMes Through Digitalization and Social Function oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Indonesian citizen, born in 1964. Obtained his Bachelor degree in Economics from University of Slamet Riyadi, Surakarta, and he also active as deputy Secretary General ASBALI years 2001-2003 as well as the chairman of the Inter-Institutional Relations Auctioneer Association of Indonesia (ASBALI) 2001-2004.

He had experience in banking, finance and also appraiser auction company.

He was appointed as Company Director based on the result of the annual GMS on June 25, 2013.

In year 2022-2023, he has attended several seminars and trainings among others :

1. Managing Environmental, social and governance risks in insurance business by the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
2. Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation by Financial Services Authority (OJK)
3. Socialization of "POJK Number 6/POJK.04/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector" for PUJK IKNB Sector in Jakarta Area by Financial Services Authority (OJK)
4. Best Parctices: Handling Cyber Security Incidents in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority (OJK)
5. Trends and Challenges of Anti Money Loundering in the Digital Era by Financial Services Authority (OJK)
6. Metaverse in Banking by Financial Services Authority (OJK)
7. Consumer Protection in the Digital Era by Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
8. Disclosure of Beneficial Owner Ownership Information in AML/CFT regime by Financial Services Authority (OJK)
9. Creating Financial System Stability through the Development of Sound, Efficient and Integrity Financial Services by Financial Services Authority (OJK)
10. Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy by Financial Services Authority (OJK)
11. Building Personal Branding: The Key to Success in Career and Performance" by Financial Services Authority (OJK).
12. Implementataion of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry by the Financial Services Authority (OJK)
13. Scaling Up SMes Through Digitalization and Social Function by the Financial Services Authority (OJK)

14. The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
15. Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
16. Capitalizing the Emerging Trends In Insurance Market oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
17. Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
18. Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
19. The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry" oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
20. How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

14. The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance by the Financial Services Authority (OJK)
15. Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 by Association Indonesian Financing Company (APPI)
16. Capitalizing the Emerging Trends In Insurance Market by Indonesian General Insurance Association (AAUI)
17. Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan by the Financial Services Authority (OJK)
18. Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) by the Financial Services Authority (OJK)
19. The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry" by Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
20. How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices by the Financial Services Authority (OJK)



Direktur
Director

Indrawana Widjaja

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Doktor untuk Program Pascasarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia.

Beliau memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut:
1. 2001-2009: Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk
2. 2009-2014: Direktur PT Bukit Baiduri Energi
3. 2009-2012: Direktur PT Kasongan Bumi Kencana
4. 2015-2019 : Direktur PT Indo Muro Kencana
5. 2019 – 2022: Direktur PT Indexim Coalindo
6. 2010 – 2016 : Komisaris PT Sari Coffee Indonesia
7. 2013-2017: Komisaris PT Bando Indonesia
8. 2012-sekarang: Komisaris PT Kasongan Bumi Kencana
9. 2019-sekarang: Komisaris PT Indo Muro Kencana
10. 2022-sekarang: Komisaris PT Indexim Coalindo
11. 2014-sekarang: Sekretaris, Yayasan Bina Dharma Nurharapa Indonesia
12. 2016-sekarang: Sekretaris Yayasan Upaya Indonesia Damai

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1965. Obtained Bachelor's degree in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute, Magister Management degree from University of Atma Jaya, Magister Accountancy degree from University of Indonesia and Doctoral degree from Management Science Graduate Program from University of Indonesia

He has the following working experiences:
1. 2001-2009: Director PT Mitra Adiperkasa Tbk
2. 2009-2014: Director PT Bukit Baiduri Energi
3. 2009-2012: Director PT Kasongan Bumi Kencana
4. 2015-2019: Director PT Indo Muro Kencana
5. 2019-2022: Director PT Indexim Coalindo
6. 2010-2016: Commissioner PT Sari Coffee Indonesia
7. 2013-2017: Commissioner PT Bando Indonesia
8. 2012-now: Commissioner PT Kasongan Bumi Kencana
9. 2019-now: Commissioner PT Indo Muro Kencana
10. 2022-now: Commissioner PT Indexim Coalindo
11. 2014-now: Secretary of Bina Dharma Nurharapan Indonesia Foundation
12. 2016-now: Secretary of Upaya Indonesia Damai Foundation

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a Director until this time.



Direktur
Director

Tan Kurniawan Sutandar

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau ditetapkan sebagai Direktur PT Equity Development Invesment Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 22 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan dan Pembiayaan. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Equity Finance Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Koordinator dari Equity Development Center.

Selama tahun 2022-2023 beliau telah mengikuti beberapa seminar/pelatihan diantaranya :

1. Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report oleh PT Bursa Efek Indonesia.
2. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter Oleh Ernst Young (EY).
3. Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment, Pasti Bisa
4. Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan
5. ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
6. EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates
7. Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 oleh EfektifPro Knowledge Source

Indonesian citizen, born in 1954. He was appointed as Director of PT Equity Development Investment Tbk based on extra ordinary share holder meeting on January 22, 2008. Graduated from Economics of Tarumanagara University, Jakarta. He had experience in banking and finance. He was formerly served as President Director of PT Equity Finance Indonesia. At present he also serves as Coordinator of Equity Development Center.

In year 2022-2023, he has attended several seminars and trainings among others :

1. Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report by PT Bursa Efek Indonesia.
2. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter by Ernst Young (EY).
3. Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment, Pasti Bisa
4. Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan
5. ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
6. EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates
7. Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 by EffectivePro Knowledge Source

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2023)

Shareholders composition (as of December 31, 2023)

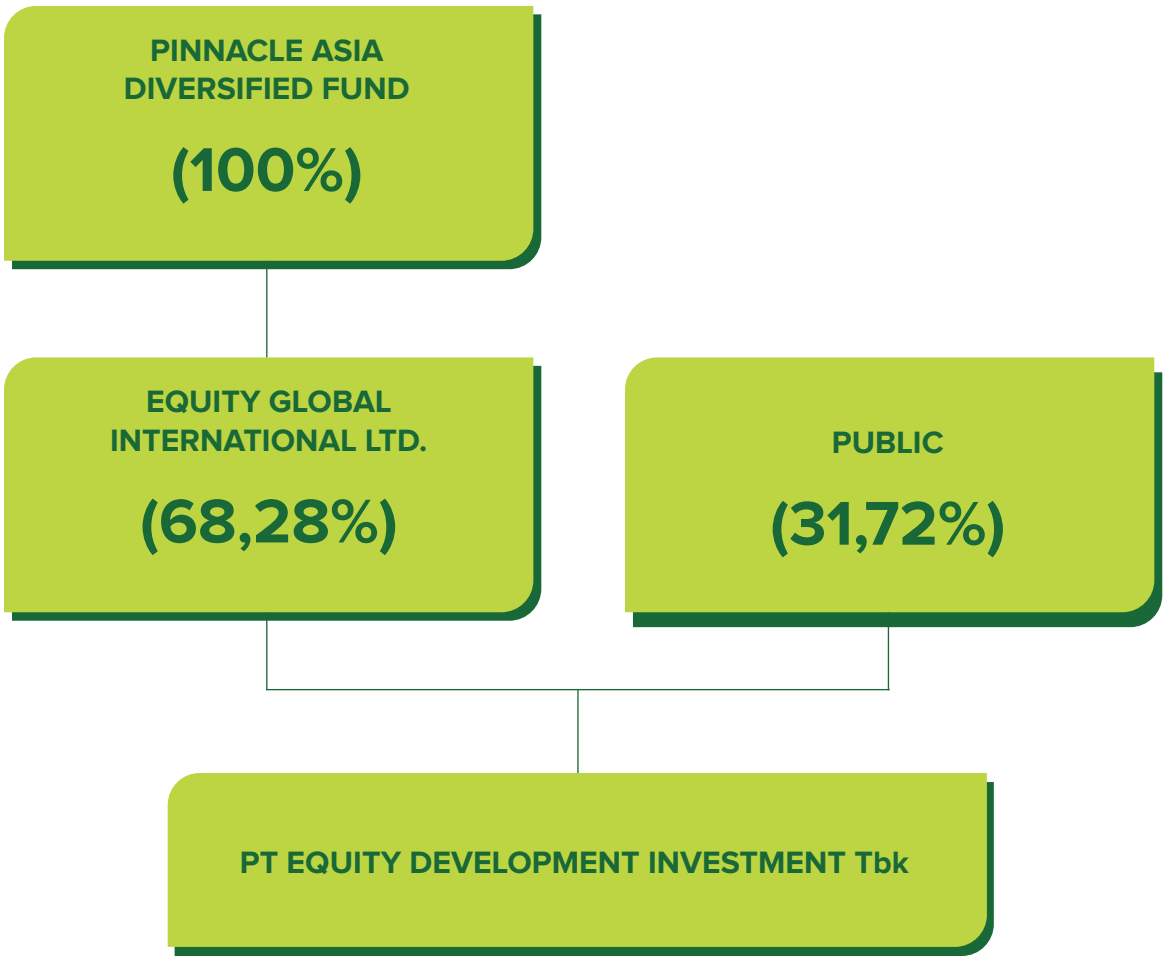

Per 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Direksi atau Komisaris Perseroan yang memiliki saham di PT Equity Development Investment Tbk.

As of December 31, 2023, there is no member of Commissioners nor Directors of The Company own the share of the PT Equity Development Investment Tbk.

Tahun / Year	Tanggal Pembayaran / Payment Date	Jumlah Saham / Shares	Dividen	
			Total (Rp)	Per Share
2023	-	14.230.399.705	-	-
2022	-	14.230.399.705	-	-

Struktur Permodalan
Capital Structure

Tinjauan saham Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum pada tahun 1989, dan saat ini seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, seperti tercantum dalam tabel berikut:

Company's shares Review

PT Equity Development Investment Tbk had offered its shares to the public in 1989, and since then listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, as stated on the following tables:

Kegiatan / Activity	Tanggal / Date	Jumlah Saham / Shares (lbr)
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	23 Oktober 1989	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I / Limited Public Offering I	11 Juni 1990	4.000.000
"Company Listing"	17 Juni 1991	8.000.000
Pembagian Dividen Saham / Stock Dividens	8 Agustus 1991	1.400.000
Pembagian Saham Bonus / Bonus Shares	14 Agustus 1992	24.640.000
Penawaran Umum Terbatas II / Limited Public Offering II	5 Mei 1994	120.120.000
Penawaran Umum Terbatas III / Limited Public Offering III	7 Oktober 1996	560.560.000
Pemecahan Saham dengan Mengubah Nilai Nominal dari Rp1.000 Menjadi Rp500 per Lembar Saham / Change in par value of Share Stock (Stock Split) from Rp1,000 to Rp500 per Share	1 Desember 1997	720.720.000
Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham / Capital increase without pre-emptive Rights at Rp250 par value per Share	27 Desember 2002	3.784.896.198
Penawaran Umum Terbatas IV / Limited Public Offering IV	29 Januari 2016	2.228.387.139
Penawaran Umum Terbatas V / Limited Public Offering V	30 Nopember 2021	6.775.676.368
Jumlah / Total		14.230.399.705

Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2023
Domestic and Foreign Share Holders Composition as of December 31, 2023

Pemodal Nasional / Domestic Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Shares (lbr)
Perorangan Indonesia / Individual	3.983	379.085.097
Koperasi / Cooperative	5	800.800
Yayasan / Foundation	2	2.288
Dana Pensiun / Pension Fund	6	1.733.426
Asuransi / Insurance	6	41.512
Bank / Bank	10	27.524
Perseroan Terbatas / Business Entity	55	3.806.643.864
Lembaga Keuangan / Financial Institution	3	208
Lembaga Pemerintah / Government institution	1	36
Jumlah / Sub Total	4.071	4.242.334.755
Pemodal Asing / Foreign Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders**	**Jumlah Saham / Shares (lbr)**
Perorangan Asing / Foreign Individual	17	712.903
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	21	9.987.352.047
Jumlah / Sub Total	38	9.988.064.950
Jumlah / Total	4.109	14.230.399.705

Struktur Permodalan Capital Structure

Uraian / description	2023	2022
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp7.500.000.000.000	Rp7.500.000.000.000
Modal Disetor / Paid up Capital	Rp2.567.350.400.200	Rp2.567.350.400.200
Jumlah Saham yang Beredar / Number of shares outstanding	14.230.399.705	14.230.399.705
Nominal Saham / Share's par value	Rp500, Rp250 dan Rp100	Rp500, Rp250 dan Rp100

Perkembangan Harga Saham Tahun 2022 - 2023
Share Price Movement in 2022 - 2023

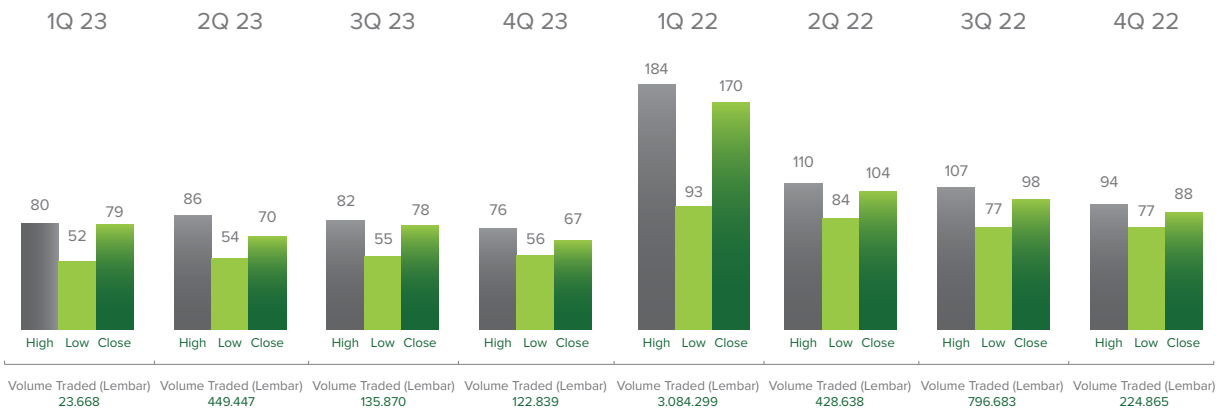

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.252.275.174.040,-

Market capitalization as of December 31, 2023 is Rp1.252.275.174.040,-

Periode 2023	Outstanding Shares	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Trade Volume (Lembar)	Market Capitalization (Rp)
Triwulan I	14.230.399.705	80	52	79	23.668	1.124.201.576.695
Triwulan II	14.230.399.705	86	54	70	449.447	996.127.979.350
Triwulan III	14.230.399.705	82	55	78	135.870	1.109.971.176.990
Triwulan IV	14.230.399.705	76	56	67	122.839	953.436.780.235

Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala Kepada Perusahaan

Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp.: (021) 350-8077
Fax. : (021) 350-8087

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp.: (021) 5289-5000
Fax. : (021) 5289-4100

NOTARIS

Notary Public

Hannywati Gunawan, S.H.

Jl. Mangga Besar V No.10, RT.8/RW.5,
Mangga Besar, Jakarta 11180
Telp.: (021) 6241822
Fax. : (021) 6241730
Email: hannywatigunawan@ymail.com

INFORMASI LAINNYA

Other Information

ALAMAT PERUSAHAAN:
Company Address:

Wisma Hayam Wuruk, 3th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
website: http://www.theequityone.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN:
Corporate Secretary:

Wisma Hayam Wuruk, 3th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
Email: secretary@theequityone.com

Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit



Ketua
Chairman

Kamardy Arief

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Beliau ditunjuk sebagai ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Equity Development Investment Tbk pada tanggal 14 Juli 2016.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

He was appointed as the head of Audit Committee based on the Board of Directors' Decision on July 14, 2016.



Anggota
Member

Angreni Puspitasari

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1986. Beliau pernah berkarir di industri perbankan dan asuransi jiwa.

Indonesian citizen, born in 1959 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1986. She had previous career in in the banking and life insurance industry.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 918/EDI/XI/2021 pada tanggal 5 Nopember 2021 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 3 Nopember 2021.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 918/EDI/XI/2021 on November 5, 2021 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on November 3, 2021.



Anggota
Member

Sonja Anggawinata

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1995. Beliau pernah berkarir di perusahaan agen perjalanan sebagai Asisten manager Finance & Accounting.

Indonesian citizen, born in 1972 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1995. She had previous career in in the Travel Agent Company as Finance & Accounting Assistant Manager.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 082/EDI/V/2022 pada tanggal 20 Mei 2022 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 18 Mei 2022.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 081/EDI/V/2022 on May 19, 2022 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on May 18, 2022.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tan Kurniawan Sutandar

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau ditetapkan sebagai Direktur PT Equity Development Invesment Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 22 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan dan Pembiayaan. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Koordinator Program Konsultasi Manajemen dari PT Equity Development Invesment Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Equity Finance Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Koordinator dari Equity Development Center.

Selama tahun 2022-2023 beliau telah mengikuti beberapa seminar/pelatihan diantaranya :

1. Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report oleh PT Bursa Efek Indonesia.
2. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter Oleh Ernst Young (EY).
3. Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan
4. ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
5. EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates
6. Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 oleh EfektifPro Knowledge Source

Indonesian citizen, born in 1954. He was appointed as Director of PT Equity Development Investment Tbk based on extra ordinary share holder meeting on January 22, 2008. Graduated from Economics of Tarumanagara University, Jakarta. He had experience in banking and finance. Currently he is the Vice Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. He was formerly served as President Director of PT Equity Finance Indonesia. At present he also serves as Coordinator of Equity Development Center.

In year 2022-2023, he has attended several seminars and trainings among others :

1. Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report by PT Bursa Efek Indonesia
2. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter by Ernst Young (EY)
3. Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan by Otoritas Jasa Keuangan
4. ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards by Otoritas Jasa Keuangan
5. EY Indonesia Thought Leadership- Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates by Ernst & Young
6. Risk Management Certification Scheme Material Maintenance Program Level/Qualification 6 by EffectivePro Knowledge Source



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Yenny Marsella

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1993. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Akuntansi Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 2014. Beliau pernah berkarier di Kantor Akuntan Publik dari tahun 2014 sampai dengan 2021. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: SK: 07/SK-DIR/EDI/XI/2021, tanggal 1 Nopember 2021.

Note :
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No SK:10/SK-DIR/EDI/2024, tertanggal 05 April 2024, efektif berlaku tanggal 16 April 2024 telah menunjuk Sdri. Lianty Ali untuk menggantikan Sdri. Yenny Marsella menjadi Kepala Internal Audit,

Indonesian citizen, born in 1993. Obtained his Bachelor degree majoring in Economics from Bina Nusantara University, Jakarta in 2014. He had previous career in public accounting firm from year 2014 until 2021. He was appointed as head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision no: SK: 07/SK-DIR/EDI/XI/2021, on November 1st,2021.

Note :
Based on the Board of Directors' Decision No. SK:10/SK-DIR/EDI/2024, dated 05 April 2024, Ms. Lianty Ali is assigned as a Head of Internal Audit effective on 16th of April 2024 as replacement of Ms. Yenny Marsella.


EQUITY
DEVELORMENT INVESTMENT



EQUITY

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Sujitno Siswowidagdo

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Esteemed Stakeholders and Shareholders,

Fragmentasi politik yang berkepanjangan di Eropa ditambah konflik Israel-Hamas yang meletus sejak awal kuartal ke IV 2023, mendorong krisis pangan dan membuat inflasi global bertahan tinggi, sekalipun telah menurun menjadi 6,8% pada 2023 dan 8,7% pada tahun 2022. Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah hingga panjang selama tahun 2023, negara maju meresponsnya dengan mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu lebih lama. The Fed menaikkan FFR (Federal Fund Rate) secara bertahap hingga beberapa bps, dari 0.25% Januari 2022 menjadi di kisaran 5,25% - 5,5% diakhir tahun 2023.

Prolonged political fragmentation in Europe combined with the Israel-Hamas conflict which erupted since the beginning of the fourth quarter of 2023 have led to a food crisis and caused global inflation to remain high even though it has decreased to 6.8% in 2023 and 8.7% in 2022. In order to curb the inflation rate that remains above the medium to long term target throughout 2023, developed countries responded by maintaining the high interest rate policy for a longer period. The Fed raised the FFR (Federal Fund Rate) gradually by several bps, from 0.25% in January 2022 to around 5.25%-5.5% at the end of 2023.

Aktivitas ekonomi di sebagian negara-negara di dunia telah berangsur-angsur membaik, setelah lebih dari 2 tahun terkena dampak pandemi Covid-19. Namun di tengah pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung beberapa risiko baru di tingkat global kemudian terjadi, seperti peningkatan geopolitik di Rusia-Ukraina yang menyebabkan terjadinya krisis energi dan kelangkaan bahan pangan, serta mendorong tekanan inflasi global.

Economic activities of some countries in the world have gradually improved, after being impacted by the Covid-19 pandemic for more than 2 years. However, in the midst of the ongoing economic recovery, several new risks at the global level emerged, such as increasing geopolitical tensions in Russia-Ukraine that led to an energy crisis and food shortages as well as heightened global inflationary pressures.

Perekonomian negara-negara maju tampaknya lebih tertekan oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan tersebut, dibandingkan dengan negara-negara Emerging Market di kawasan Asia. Melalui laporan tersebut, IMF memperkirakan pertumbuhan negara-negara maju ditahun 2023, turun menjadi 1,6% dari 2,6% pada tahun 2022, sementara negara-negara berkembang bertahan di angka 4,1%. Negara-negara berkembang, termasuk India, China dan Indonesia, secara rata-rata mencatatkan kenaikan pertumbuhan menjadi 5,4% dari 4,5% di tahun 2022.

The economies of developed countries seem to be under heavier pressure due to the prolonged geopolitical conflict, compared to Emerging Market countries in the Asian region. Through this report, the IMF estimates that developed countries' growth in 2023 would fall to 1.6% from 2.6% in 2022, while developing countries would remain at 4.1%. On average, developing countries including India, China and Indonesia, recorded an increase in growth to 5.4% from 4.5% in 2022.

Ditengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidak pastian dan tingginya suku bunga, namun diwarnai menguatnya ekonomi kawasan, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan berkat penerapan fiskal, makro prudensial dan kebijakan moneter antisipatif yang dijalankan oleh Menteri Keuangan dan Bank Indonesia.

In the midst of global economic conditions filled with uncertainty and high interest rates, but characterized by strengthening regional economies, the national economy continues to show resilience thanks to the implementation of fiscal, macro-prudential and anticipatory monetary policies implemented by Finance Minister and Bank Indonesia.

Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pemulihan ekonomi ditahun 2023, BI hanya dua kali menaikkan suku bunga acuan BI Rate menjadi 6,00% per Desember 2023 atau hanya bertambah 50 bps dari posisi 2022 yang sebesar 5,50%. Keputusan BI tersebut didukung oleh neraca perdagangan Indonesia, yang tetap mencatatkan surplus hingga sebesar US$36,9 miliar di tengah tren penurunan harga-harga komoditas primer, seperti batu bara dan Crude Palm Oil (CPO) dalam setahun terakhir.

To maintain exchange rate stability and economic recovery momentum in 2023, BI only raised the BI Rate twice to 6.00% as of December 2023 or only an increase of 50 bps from 5.50% in 2022. BI's decision is supported by Indonesia's trade balance, which continues to record a surplus of US$36.9 billion amid a downward trend in the prices of primary commodities such as coal and Crude Palm Oil (CPO) over the past year.

Surplus perdagangan beberapa tahun terakhir sejak masa pandemi tersebut, membuat cadangan devisi Indonesia meningkat, mencapai US$146,38 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Indonesia. Kuatnya fondasi perekonomian nasional membuat nilai tukar Rupiah terapresiasi 2,00% menjadi Rp15.416/USD, dari Rp15.731/USD diakhir tahun 2022

Trade surplus for the past few years since the pandemic has led to an increase in Indonesia's foreign exchange reserves reaching US$146.38 billion or equivalent to the financing for 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and repayment of Indonesia's foreign debt. The strong foundation of the national economy has caused the Rupiah exchange rate to appreciate by 2.00% to IDR15,416/USD, from IDR15,731/USD at the end of 2022.

Di tengah pemulihan ekonomi nasional, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam melakukan pengawasan Pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Sepanjang tahun 2023, hal yang tetap menjadi perhatian utama Dewan Komisaris untuk memastikan Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan dengan visi dan misi Perusahaan.

Amidst the national economic recovery, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities, especially in supervising Company Management carried out by the Board of Directors. Throughout 2023, the main concern of the Board of Commissioners is to ensure that the Company is managed in accordance with applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

Selama tahun 2023 Dewan komisaris secara aktif dibantu oleh fungsi Komite Audit di bawah Dewan Komisaris untuk mereview secara periodik terhadap rencana kerja, kinerja keuangan, laporan-laporan Internal Audit, eksternal auditor dan/atau regulator, serta laporan-laporan lainnya yang tersedia. Hasil review tersebut dilaporkan dan dibahas kembali dalam rapat internal Dewan Komisaris. Komite Audit yang telah dibentuk guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak Otoritas jasa Keuangan (OJK), beranggotakan 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit dan 2 orang anggota. Dalam tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2023, the Board of Commissioners was actively assisted by the Audit Committee under the Board of Commissioners to periodically review work plans, financial performance, Internal Audit reports, external auditors and/or regulators, as well as other available reports. The review results were reported and discussed further at the internal meeting of the Board of Commissioners. The Audit Committee established to meet the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) consists of 3 persons, namely 1 Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee and 2 members. In 2023, the Audit Committee has performed its duties and submitted them to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris selalu berupaya melakukan fungsi pengawasan yang efektif melalui komunikasi yang intensif dengan jajaran Direksi dan memberikan saran, agar kinerja Perusahaan sejalan dengan kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penerapan manajemen risiko,

The Board of Commissioners always strives to carry out an effective supervisory function through intensive communication with the Board of Directors and provide needed suggestions so that the Company's performance is in line with the established policies and targets. The supervisory function is carried out by adhering to the principles of Good Corporate Governance, implementation

dan pengendalian internal yang memadai. Dewan Komisaris mengadakan rapat internal, maupun rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas strategi dan kinerja Perusahaan, serta memberikan saran-saran yang diperlukan agar rencana bisnis Perusahaan dapat terealisasi.

Tahun 2023 yang masih diliputi ketidakpastian ekonomi global telah dilalui dengan pencapaian kinerja yang belum sesuai dengan harapan yang menurun dibandingkan dengan tahun 2022. Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya, serta seluruh karyawan PT Equity Development Investment Tbk atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga dapat melalui masa ketidakpastian ekonomi global tersebut.

Dewan komisaris menyadari, bahwa pencapaian kinerja Perseroan yang baik tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing kita semua dalam upaya terus berkembang dan berinovasi secara berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak, serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan dalam tahun-tahun mendatang.

of risk management and adequate internal control. The Board of Commissioners holds internal and joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's strategy and performance as well as to provide needed suggestions in order to realize the Company's business plans.

The year 2023 shrouded in global economic uncertainty has been passed with performance achievements falling short of the expectations, indicating a decline compared to 2022. The Board of Commissioners continues to express its appreciation to the Board of Directors and their staff, as well as all employees of PT Equity Development Investment Tbk for their hard work and dedication in going through this period of global economic uncertainty.

The Board of Commissioners realizes that the achievement of the Company's good performance cannot be separated from the support provided by the stakeholders. We would like to thank the Shareholders for their trust and support that enable the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities properly. The Board of Commissioners also expresses gratitude to all customers and business partners for the well-established trust and cooperation.

May God Almighty always guide us all in our efforts to continue developing and innovating in a sustainable manner so as to improve the performance of the Company and its entities while fulfilling the stakeholders' expectations in the years to come.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, 26th April, 2024
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Hendra Godjali

Direktur Utama
President Director

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional sepanjang tahun 2023 masih relatif terbatas, karena bayang-bayang resesi ekonomi Dunia. Resesi Ekonomi terjadi di beberapa negara seperti Jerman, Polandia, Hungaria hingga Singapura yang merupakan negara Industri. Selain itu, ketegangan geopolitik di Ukraina yang terjadi sejak bulan Februari tahun 2022 ditambah dengan perang Israel-Hamas yang kembali pecah pada tahun 2023 semakin memperlambat pertumbuhan ekonomi global yang diakibatkan diboikotnya beberapa produk-produk tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan dengan salah satu Negara yang sedang berperang.

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2023 menurut BPS tercatat sebesar 5,04% sedikit lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 5,31%. Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2023 tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan. Tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2023 menurut BPS sebesar 2,61%. Tarif angkutan udara, dan rokok menjadi komoditas penyumbang Inflasi Desember tahun 2023. Namun inflasi Indonesia pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan Desember tahun 2022, hal ini terjadi karena keberhasilan pemerintah mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian kondisi global yang masih timbul, salah satunya akibat gangguan cuaca dari El Nino. Tahun 2023 juga menjadi pembuka tahun politik di Indonesia yang biasanya menjadi momen “wait and see” bagi dunia usaha. Hal ini akan menahan laju perputaran uang, sebab pelaku usaha belum berani melakukan investasi dan ekspansi secara besar-besaran di Indonesia.

Nilai tukar US Dollar terhadap rupiah pada akhir Desember tahun 2023 tercatat sebesar Rp15.416/USD atau terdepresiasi sebesar 2,00% dibandingkan dengan level akhir tahun 2022, depresiasi nilai US Dollar ini disebabkan oleh masuknya aliran portfolio asing di tengah menariknya imbal hasil dari aset keuangan domestik. Salah satu usaha Bank Sentral Indonesia untuk menstabilkan nilai rupiah yang turun dan menjaga rupiah agar tidak melemah adalah dengan menaikkan suku bunga acuan kredit, kenaikan suku bunga tentunya akan berdampak pada turunnya kredit perbankan dan kenaikan harga barang.

Kondisi perekonomian dengan pertumbuhan terbatas di tahun 2023 ini juga berdampak pada Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan tetap bisa membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,23%. Tekanan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam hal pendapatan dan disikapi Perusahaan dengan baik yaitu dengan melakukan efisiensi biaya secara signifikan di tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan juga secara konsisten melakukan pengembangan teknologi untuk meningkatkan pengalaman

Global and National Economic Conditions throughout 2023 would remain relatively constrained due to lingering shadow of the Worldwide economic recession. Economic recession occurred in several industrial countries such as Germany, Poland, Hungary and Singapore. In addition, geopolitical tensions in Ukraine occurring since February 2022 compounded by the Israel-Hamas war which broke out again in 2023 have slowed down global economic growth even further due to the boycott of certain products deemed to be linked to one of the countries at war.

According to Statistics Indonesia, Indonesia’s economic growth in 2023 was recorded at 5.04%, slightly lower than the 5.31% growth in 2022. Highest economic growth for Indonesia in 2023 occurred in Transportation and Warehousing Business Fields. According to Statistics Indonesia, Indonesia’s inflation rate in 2023 was 2.61%. Air transport rates and cigarettes are commodities contributing to inflation in December 2023. However, Indonesia’s inflation in 2023 was lower than in December 2022 thanks to the government’s success in controlling price fluctuations amidst the lingering uncertainty of global conditions, one of which due to El Nino weather disruption. 2023 would also be the opening of the political year in Indonesia and usually a “wait and see” moment for the business world. This will restrain the velocity of money because business actors are still reluctant to invest and expand on a large scale in Indonesia.

The US Dollar to Rupiah exchange rate at the end of December 2023 was recorded at IDR15,416/USD or depreciated by 2.00% compared to the level at the end of 2022. This depreciation in the value of the US Dollar was due to influx of foreign portfolios amidst the attractive returns on domestic financial assets. One effort by BI to stabilize the declining value of rupiah and keep it from weakening is by increasing BI rate which in turn will decrease banking loans and increase prices of goods.

The 2023 economic conditions laden with such limited growth also affected the Company and its Subsidiaries, yet the Company could still record 2.23% asset growth. The Company faced revenue-related pressure and responded well by implementing significant cost-efficiency measures in 2023 compared to the previous year. The Company also consistently develops technology to improve customer experience, such as e-polis for insurance customers, as well as core banking and mobile banking for the

nasabah seperti pengembangan e-polis untuk nasabah asuransi, peningkatan core banking serta mobile banking untuk entitas asosiasi Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga secara konsisten melakukan pengembangan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia untuk menjadi fondasi pengembangan usaha secara berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya

Company's associated entities. In addition, the Company also consistently develops technological infrastructure and human resources to become the foundation for sustainable business development in the years to come.

Memasuki tahun 2024, sejalan dengan dicabutnya status pandemi COVID-19 oleh pemerintah pada pertengahan tahun 2023, Perusahaan menetapkan pertumbuhan yang tetap moderat dengan mempertimbangkan indikator-indikator ekonomi. Menurut proyeksi BI, PDB Indonesia diproyeksikan akan tumbuh sebesar 4,7%-5,5% pada tahun 2024. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah juga terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital. Berdasarkan proyeksi BI tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2024 masih terjaga sebesar 2,5%-1%. Tekanan inflasi global yang menunjukkan pelemahan disertai dengan tingkat inflasi yang terkendali di Indonesia diharapkan dapat menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi dunia usaha.

Entering 2024, in line with the lifting of the COVID-19 pandemic status by the government by mid-2023, the Company has set a moderate growth target by considering economic indicators. According to BI projections, Indonesia's GDP is projected to grow by 4.7%-5.5% in 2024. Loose macroprudential policies continue to be pursued to encourage banking loans/ financing to businesses and households. Accelerated digitalization of payment systems, including digitalization of Central and Local Governments' financial transactions, is also continuously being promoted to increase transaction volume and expand digital economic-financial inclusion. Based on BI projections, Indonesia's inflation rate in 2024 will still be maintained at 2.5%-1%. Weakening global inflationary pressure, accompanied by controlled inflation rate in Indonesia, will create a favorable business climate for the business world.

Dengan proyeksi kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 9,0%, yang secara tidak langsung akan berdampak pada pertumbuhan aset. Perusahaan akan melakukan optimalisasi aset Entitas Anak dengan melakukan sinergi dengan ekosistem yang ada. Perusahaan juga akan mendorong kemitraan dengan mitra strategis untuk membangun basis pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya.

With such economic condition projections, the Company projected a revenue growth of 9.0%, which will indirectly have an impact on asset growth. The Company will optimize the Subsidiaries' assets by synergizing with the existing ecosystem. The company will also encourage partnership with strategic partners to build a base for growth in the years to come.

Untuk mencapai proyeksi tersebut, Perusahaan sudah mencanangkan prioritas kunci dengan fokus pada tiga hal yaitu SDM manusia, proses dan teknologi. Perusahaan akan melihat secara khusus Sumber Daya Manusia Perusahaan dan Entitas Anak untuk membangun dan memperkuat kualitas terutama untuk fungsi strategis Perusahaan dan Entitas Anak, serta memastikan adanya penerus untuk kesinambungan Perusahaan. Perusahaan juga akan terus mengembangkan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bisnis dan perbaikan proses yang ada untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik untuk nasabah dengan memperhitungkan efektifitas dan efisiensi Perusahaan.

To achieve these projections, the Company has set key priorities with a focus on three things, namely human resources, processes and technology. The Company will pay specific attention to the Human Resources of the Company and its Subsidiaries in order to build and strengthen quality, especially for the strategic functions of the Company and its Subsidiaries, and to ensure the availability of successors for the continuity of the Company. The Company will also continue to develop the infrastructure needed for business growth and improve the existing processes to provide the best customer service quality by taking into account the Company's effectiveness and efficiency.

Laporan keuangan keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan Perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan, kami akan menyampaikan informasi secara komprehensif, jelas dan transparan yang meliputi kebijakan program kegiatan

PT Equity Development Investment Tbk's sustainability financial statements are an inseparable part of the Company's annual report. As a form of corporate responsibility, we will provide information in a comprehensive, clear and transparent manner which includes the Company's performance activity program

kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang terkait dengan kegiatan Perusahaan selama tahun 2023. Perusahaan mendukung secara penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh OJK. Kami yakin bahwa kegiatan usaha akan lebih baik dengan meningkatnya daya tahan dan daya saing bagi Perusahaan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup. Kami berharap, laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi bagi Perusahaan dan segenap pemangku kepentingan, terutama dalam upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan Keuangan berkelanjutan. Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, saran atas pelaksanaan pengawasannya, serta Komite Audit dan Audit Internal atas pengawasannya selama tahun 2023.

policies in economic, social and environmental aspects related to the Company's activities during 2023. The Company fully supports the implementation of sustainable finance launched by the OJK. We believe that increased resilience and competitiveness for the Company through management of social and environmental risks will improve business activities. We hope that this report can become a means of communication for the Company and all stakeholders, especially in the Company's efforts to realize sustainable finance. In conclusion, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all their advice, direction, suggestion and oversight, as well as the Audit Committee and Internal Audit for their supervision during 2023.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya yang baik Kepada seluruh insan Perusahaan PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anak atas dedikasi, kontribusinya yang positif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, sehingga Perusahaan dapat melalui tantangan dengan pencapaian kinerja selama ini.

We would also like to express our thanks to the shareholders, stakeholders and business partners for their support and trust, and also to all employees of the Company, PT Equity Development Investment Tbk, and of its subsidiaries, for their dedication and positive contribution in performing their duties and responsibilities, so that the Company can overcome challenges while achieving performance milestones successfully.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, 26th April, 2024
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak
Subsidiaries Accolade and Events



PT Equity Life Indonesia
Penghargaan Investor-Infovesta Unit Link Awards 2023
- Balanced Fund - Mixed Category IDR for Period 3 and 5 Year
- Safe Link Plus - Fixed Income Category IDR for Period 5 and 7 Year
- Steady Fund USD - USD Fixed Income Category for Period 5 and 7 Years





PT Equity Life Indonesia
Penghargaan Infobank Digital Brand Awards 2023
- The 2nd Highest Digital Index Unit Link Insurance – Safe Link Plus
- The 3rd Best Conventional Life Insurance with Gross Premium Rp250 M – <Rp1 T



PT Equity Life Indonesia
7 Penghargaan Pada Top Agent Awards AAJI ke-36

Budi Sentosa Wijaya:
- Rank 1 Top Leader by Recruitment

Martha Basuki:
- Rank 2 Top Rookie Agent by Premium
- Rank 2 Top Rookie Agent by Policy

Desak Ketut Catur Indrayani:
- Rank 5 Top Senior Agent by Policy
- Rank 6 Top Agent by Policy

Juli Hardi:
- Rank 5 Top Group Agent by Premium

Caroline:
- Rank 5 Top Agent by Premium



PT Equity Life Indonesia

Penghargaan Warta Ekonomi Indonesia Financial Top Leader Awards 2023

Best Leader for Sustainability Acceleration through Consistent Claim Payment Initiative, Category Life Insurance with Total Assets 1T - 5T



PT Equity Life Indonesia

Penghargaan Warta Ekonomi Indonesia Best Insurance Awards 2023

Best Insurance 2023 with Top Financial Performance and Provision of Innovative and Customer Need-Based Products Category Life Insurance with Total Assets 1T - 5T



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Penghargaan Dayin Mitra

The Best Performance General Insurance Company 2023



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Penghargaan Best General Insurance

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received "Best General Insurance 2023" award for the equity category of 300 billion - 500 billion IDR at the 2023 Insurance Award from Media Asuransi magazine.



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

The Best Performing General Insurance 2023



PT Equity Sekuritas Indonesia

PT Equity Sekuritas Indonesia received an award from EDVISOR.ID & CNBC Indonesia at the Mutual Fund Best Performance 2023 event as the Best Mutual Fund 2023 in the "Premier Fund" category for 5 Year Period - Non-Syariah AUM Between IDR 10 - 50 Billion, 25 July 2023/





EQUITY

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Analisis dan Pembahasan manajemen 2023

2023 Management Analysis and Discussion

Ekonomi global masih melanjutkan tren pelambatan di tahun 2023 dimana IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,0%, turun dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini seiring dengan *scaring effect* pasca pandemi, tekanan inflasi yang cukup tinggi akibat ketidak seimbangan permintaaan-penawaran, konflik geopolitik, dan berbagai permasalahan struktural negara-negara ekonomi dunia. Selain itu peta persaingan yang berubah seiring masifnya perkembangan teknologi finansial serta inovasi competitor. Ekonomi global juga ditandai oleh beberapa dinamika lanjutan, antara lain tingginya suku bunga acuan berbagai negara akibat tren finansial yang tinggi, inflasi tinggi secara rata-rata terjadi sejak semester kedua tahun 2022 dan mulai mereda memasuki triwulan kedua tahun 2023.

The trend of global economic slowdown continued in 2023 where the IMF estimated that global economic growth would only reach 3.0%, decreased from the position in 2022. This goes hand in hand with the post-pandemic scaring effect, relatively high inflationary pressures due to demand-supply imbalance, geopolitical conflicts, and various structural problems of the world economies. Apart from that, the competitive map is changing along with the massive development of financial technology and competitor innovation. The global economy is also characterized by several further dynamics, including high benchmark interest rates in various countries due to high average inflation rate since the second semester of 2022 which began to subside entering the second quarter of 2023.

Di tengah kondisi makro yang menantang ditahun 2023, perekonomian Indonesia berada diposisi yang lebih baik dibandingkan peers. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan masih kuat, namun sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2023. Beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2024 antara lain pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih akan melambat, potensi peningkatan inflasi dari disrupsi rantai pasok atas ketidakpastian ekonomi global serta fenomena el-nino yang diperkirakan masih akan hadir hingga pertengahan tahun 2024, serta kebijakan moneter diperkirakan masih ketat seiring masih tingginya suku bunga bank sentral dinegara-negara maju.

In the midst of challenging macro conditions in 2023, the Indonesian economy was in a better position compared to its peers. Indonesia's economic growth in 2024 is predicted to remain strong yet slightly slower compared to 2023. Some of the challenges faced during 2024 would include the global economic growth that is expected to remain slow, the potential for increased inflation from supply chain disruption, global economic uncertainties and the El-Nino phenomenon which is expected to persist until mid-2024, while monetary policy is expected to remain tight as central bank interest rates remain high in the developed countries.

Di lain sisi, dalam jangka pendek terdapat beberapa factor pendorong yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional, diantaranya potensi peningkatan pengeluaran pemerintah untuk menopang perlambatan konsumsi masyarakat, berlanjutnya berbagai proyek infrastruktur yang sempat tertunda akibat pandemi, potensi investasi domestik dan asing disektor energy dan komoditas, serta pesta pemilihan umum tahun 2024. Dengan berbagai kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,89%-5,10% ditahun 2023 dan 4,81%-5,10% ditahun 2024.

On the other hand, in the short term there are several driving factors that can support national economic growth, including the potential for increased government spending to support the slowdown in public consumption, the continuation of various infrastructure projects that had been postponed due to the pandemic, the potential for domestic investment in the energy and commodity sectors, and the 2024 general election. With these conditions, Indonesia's economic growth is estimated to grow by 4.89%-5.10% in 2023 and 4.81%-5.10% in 2024.

Dengan pertimbangan berbagai kondisi perekonomian tersebut, Perseroan berikut Entitas Anak berupaya untuk merespon berbagai kebijakan yang akan diterapkan guna mendukung pencapaian bisnis yang berkelanjutan.

Taking these economic conditions into consideration, the Company and its Subsidiaries strive to respond to various policies that will be implemented to support the achievement of sustainable business.

Tinjauan Operasional

Industri jasa keuangan merupakan industri jasa yang sangat mengedepankan aspek pelayanan kepada nasabah. Selain itu, keberadaan jaringan baik fisik maupun digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan di industri jasa keuangan. Perseroan dan entitas anak sangat menyadari akan hal tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,05%. Sepanjang tahun 2023 pemerintah dan regulator telah melakukan berbagai upaya dan menerapkan kebijakan-kebijakan untuk menstimulasi pemulihan ekonomi nasional serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan.

Perusahaan dan entitas anak berkonsentrasi mengembangkan produk ritel dan konsumen untuk mencari peluang yang sesuai dengan potensi dan kondisi perekonomian. Perusahaan memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman yang luas di industri terkait. Sebagian besar tim senior manajemen Perusahaan telah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidangnya, sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan arahan strategis dan melaksanakan inisiatif di sektor yang menjadi fokus utama Perusahaan dan entitas anak.

Ke depannya, perkembangan transaksi akan banyak dipengaruhi oleh regulasi, kemajuan teknologi serta perubahan gaya hidup dan dinamika industri jasa keuangan.

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan pemasarannya, Perseroan bersama para entitas anak akan terus mengkomunikasikan program edukasi dan promosi untuk menjangkau berbagai segmen dan profil nasabah.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu:
1. Asuransi
2. Pembiayaan
3. Sekuritas dan Administrasi Efek
4. Penyertaan Saham, Jasa Perjalanan, dan Modal Ventura

Operational Review

The financial services industry places a great emphasis on the aspect of customer service. In addition, the existence of both physical and digital networks also turns out to be a crucial, determining factor of success in the financial services industry. The Company and its subsidiaries are well aware of this matter.

Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2023 experienced a slight slowdown to 5.05%. Throughout 2023 the government and regulators have made various efforts and implemented policies to stimulate national economic recovery and maintain macroeconomic and financial system stability.

The company and its subsidiaries concentrate on developing retail and consumer products to look for opportunities appropriate to the economic potential and conditions. The company has a management team having extensive experience in the related industry. Most of the Company's senior management teams possess more than 20 years of experience in their field, thus having the ability to provide strategic direction and implement initiatives in sectors being the main focus of the Company and its subsidiaries.

Going forward, development of transactions will be heavily influenced by regulations, technological advances as well as changes in lifestyle and dynamics of the financial services industry.

In order to support product development and marketing, the Company and its subsidiaries will continue to communicate educational and promotional programs to reach various customer segments and profiles.

The Company and its subsidiaries classify their business activities into 4 (four) segments by the nature of their business, namely:
1. Insurance
2. Financing
3. Securities and Stock Administration
4. Equity Participation, Travel Services, and Venture Capital

Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang tetap didominasi oleh pembangunan infrastruktur, konsumsi dan arus investasi yang tetap kuat, didorong oleh meningkatnya jumlah golongan masyarakat yang berpendapatan menengah dan meningkatnya komposisi jumlah penduduk usia produktif.

Untuk mengantisipasi perbaikan kondisi di masa depan, Business Continuity Plan setiap entitas anak terus dilakukan review setiap jangka waktu tertentu secara berkala, agar penerapannya selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terkini, sehingga proses bisnis terus berjalan baik dalam kondisi bencana maupun tidak.

Pada era digitalisasi, perkembangan Teknologi Informasi begitu cepat, sehingga Induk Perusahaan beserta entitas anak juga melakukan pengkinian teknologi yang nantinya akan diimplementasikan untuk mendukung jalannya kegiatan bisnis sehari-hari serta rencana ke depan Perseroan mencanangkan konsolidasi dan perbaikan internal, termasuk mengimplementasikan Core System yang sama sekali baru dengan platform yang paling mutakhir serta sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis di masa yang akan datang. Disamping itu, untuk menjaga keamanan data nasabah serta pemangku kepentingan, keamanan data juga terus ditingkatkan dengan telah diterapkannya System Next Generation Firewall dan Virtual Private Network (VPN), sehingga data yang ada dapat selalu terproteksi keamanannya di samping secara Standar Operasional Prosedur (SOP) harus terus dijaga dengan aturan-aturan yang ketat. Untuk meminimalisir terjadinya downtime, telah diterapkan juga standar Business Continuity Plan (BCP).

Manajemen Perusahaan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola Perusahaan dengan konsisten menerapkan pengelolaan yang berkualitas sesuai kaidah tata kelola yang baik demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta senantiasa bekerja keras mengembangkan kegiatan usaha dengan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta prinsip kewajaran dengan tujuan memberikan nilai tambah jangka panjang kepada seluruh stakeholders serta usaha meningkatkan daya saing perusahaan dalam kondisi perekonomian nasional saat ini.

Business Prospects

The prospect of Indonesia's economic growth in the years to come is still dominated by infrastructure development, consumption and strong investment flow, driven by higher number of middle-income community and increasing composition of productive age population.

In anticipation of improving conditions in the future, the Business Continuity Plan of each subsidiary is reviewed periodically that its implementation is always adjusted to the latest technological developments so business processes can continue to run in either disaster or normal condition.

In this digital era with rapid development of Information Technology, the Holding Company and its subsidiaries are also updating the technologies that will later be implemented to support the daily business activities as well as the Company's future plans for internal consolidation and improvement, which include implementing a completely new Core System with the most up-to-date platform and system that can fulfill the needs of future business development. In addition, to maintain the security of customer and stakeholder data, data security is also being improved continuously with the application of Next Generation Firewall System and Virtual Private Network (VPN) so that the existing data can be protected at all times, in addition to the Standard Operating Procedure (SOP) that must be continuously maintained under strict rules. To minimize downtime, the Business Continuity Plan (BCP) standard has also been implemented.

The Company's management is well aware of the importance of Corporate Governance by consistently implementing good quality management pursuant to good governance principles in order to maintain stakeholders' trust and keep working hard to develop business activities by implementing the principles of Good Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness with the aim of providing long-term added value to all stakeholders while striving to improve the company's competitive edge in the current national economic conditions.

Aspek tata kelola bisnis didukung oleh perencanaan dan implementasi atas strategi bisnis, manajemen risiko, dan keterbukaan informasi, dalam pemantauan tim Management Consultation Program (MCP) dengan anggota-anggota yang terdiri dari pejabat dari Perusahaan dan entitas anak yang sudah berpengalaman di bidang usaha jasa keuangan yang bertugas melakukan evaluasi kegiatan operasional entitas anak, guna memastikan dipenuhinya unsur kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pembinaan dan konsultasi dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dan memberikan nilai tambah kepada entitas anak.

Business governance aspect is supported by the planning and implementation of business strategies, risk management, and information disclosure, under the monitoring performed by the Management Consultation Program (MCP) team with members consisting of officials from the Company and its subsidiaries experienced in the financial services business in charge of evaluating the subsidiaries' operations to ensure compliance with applicable regulations, provide guidance and consultation with the aim of optimizing performance and providing added value to subsidiaries.

Berikut ini prospek, cakupan pemasaran untuk masing-masing segmen usaha:

Below are the prospects and marketing coverage of each business segment:

Segmen Usaha Asuransi

Pasar asuransi Indonesia masih besar dan menarik pada tahun 2023 mengingat tingkat penetrasi asuransi yang masih rendah, yakni dibawah 7% dari total jumlah total penduduk di Indonesia terutama untuk kelas menengah ke atas. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha di bidang asuransi, OJK telah menerbitkan beberapa peraturan yang mendorong pertumbuhan yang sehat dalam persaingan usaha, seperti untuk asuransi kerugian, pengaturan premi untuk kendaraan bermotor, properti, dan bencana alam. Sedangkan untuk asuransi jiwa terbuka luas pengembangan produk. Selain itu dorongan untuk memberikan informasi pada literasi keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan mampu menghadapi persaingan usaha di masa yang akan datang.

Insurance

Indonesia's insurance market remained large and attractive in 2023 considering the low penetration level of insurance, which was below 7% of the total population in Indonesia, especially for the upper middle class. For performing business activities in the insurance sector, OJK has issued several regulations that encourage healthy growth in business competition, such as for non-life insurance, premium setting for motor vehicles, property, and natural disasters. As for life insurance, there is plenty of room for product development. In addition, with the encouragement to provide information on financial literacy and the implementation of good corporate governance, the company is expected to be able to face business competition in the future.

Segmen Usaha Pembiayaan

Dalam mendukung usaha para debitur, Perusahaan dan para entitas anak senantiasa menempatkan posisi sebagai mitra yang andal, namum tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencapai pertumbuhan pembiayaan sekaligus mengelola risk concentration.

Sepanjang tahun 2023, entitas yang bergerak di bidang usaha pembiayaan masih melanjutkan proses restrukturisasi bagi debitur yang membutuhkan resrukturisasi lanjutan, dengan menawarkan skema restrukturisasi berupa penundaan pembayaran pokok, penundaan pembayaran bunga, penurunan bunga atau kombinasi dari ketiganya, tergantung dari kondisi masing-masing debitur. Restrukturisasi yang telah dilakukan diharapkan berjalan dengan efektif, sehingga membantu perbaikan usaha dari para debitur.

Financing

In supporting debtors' business, the Company and its subsidiaries always position themselves as reliable partners, but still applying the principles of prudence to achieve financing growth while managing risk concentration.

Throughout 2023, a subsidiary engaged in financing will continue the restructuring process for debtors who require further restructuring by offering restructuring schemes in the form of principal payment postponement, interest payment postponement, interest reduction or a combination of the three, depending on the condition of each debtor. The restructuring has been done effectively, thus help improving the debtors' business.

Ke depan, rencana pengembangan infrastruktur di Indonesia memberikan peluang yang cukup besar bagi pertumbuhan permintaan pembiayaan bagi perusahaan pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tidak mengesampingkan permintaan korporasi dalam bentuk penunjang kegiatan usahanya. Dukungan dari OJK untuk pengembangan perusahaan pembiayaan dengan perluasan cakupan pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multi guna. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan perusahaan pembiayaan dapat bertumbuh dan berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Going forward, infrastructure development plan in Indonesia provides considerable opportunities for the growth of financing demand for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) without compromising corporate demand for its supporting business activities. The OJK provides support for development of financing companies by expanding the financing scope which includes investment financing, working capital financing, and multi-purpose financing. In that regard, financing companies are expected to grow and develop better than in the previous year.

Segmen Usaha Sekuritas dan Administrasi Efek

Ke depan, pasar modal dihadapkan dengan integrasi pasar modal di ASEAN terkait dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016, kondisi pasar modal akan diuntungkan akan mendorong penyesuaian regulasi, transparansi serta Good Corporate Governance (GCG) dari bursa dan pelaku usaha pasar modal untuk menuju pada level standar Internasional, diharapkan Pasar Modal di Indonesia akan memiliki peningkatan aliran modal antara negara ASEAN, sinkronisasi harga, stabilitas pasar keuangan dan alokasi sumber daya kapital akan menjadi lebih baik. Dengan demikian investor akan bebas melakukan investasi di manapun juga dan hal ini akan memberikan prospek yang sangat baik bagi kegiatan usaha sekuritas yang dilakukan oleh PT Equity Sekuritas Indonesia dan Administrasi Efek yang dilakukan oleh PT Datindo Entrycom, yang saat ini telah memiliki pengalaman International settlement antar bursa efek seperti program America Depository Receipts (ADR's) dengan New York Stock Exchange, maupun Chess Unit Foreign Securities) (CUFS) dengan Australian Stock Exchange.

Securities and Stock Administration

In the future, the capital market will be faced with the ASEAN capital market integration relating to the implementation of ASEAN Economic Community (AEC) in 2016, where wthe capital market will benefit from regulatory adjustments, transparency and Good Corporate Governance (GCG) implemented by stock exchange and capital market businesspeople. To reach the international standard level, the Capital Market in Indonesia is expected to have increased capital flows between ASEAN countries, synchronized pricing, stable financial market and better allocation of capital resources. As a result, investors would feel free to invest anywhere and this will provide excellent prospects for the securities business run by PT Equity Sekuritas Indonesia and the Stock Administration performed by PT Datindo Entrycom experienced in international settlements between stock exchanges such as the America Depository Receipts (ADRs) and the New York Stock Exchange as well as the Chess Unit Foreign Securities (CUFS) and the Australian Stock Exchange.

Segmen Usaha Penyertaan Saham, Jasa Perjalanan, dan Modal Ventura

Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam investasi dengan pola bagi hasil pada perusahaan pasangan melalui kegiatan usaha modal ventura yang memiliki peluang yang cukup besar dalam kondisi perekonomian yang dikonsentrasikan pada bidang usaha yang produktif antara lain di bidang infrastruktur. Selain itu, penyertaan saham Perusahaan pada entitas anak yang merupakan perusahaan terbuka dan tertutup dalam kegiatan usaha yang diyakini saling mendukung. Dalam mengevaluasi suatu investasi, Perusahaan memberikan perhatian pada manfaat sinergi yang memberikan nilai tambah antar entitas anak. Salah satunya Perusahaan

Equity Participation, Travel Services, and Venture Capital

The company carries out its investment business with a profit-sharing pattern in partner companies through venture capital business with considerable opportunities in the economic conditions concentrated in productive business fields, including infrastructure. In addition, the Company's equity participation in subsidiaries of public and private companies is believed to support each other. In evaluating an investment, the Company pays attention to the synergy providing added value to subsidiaries. Through a subsidiary that provides travel services, the Company has made available efficiency, convenience and easy access for the business activities within

melalui entitas anak yang memberikan jasa perjalanan yang telah memberikan efisiensi, kemudahan serta akses yang mudah untuk pelaksanaan kegiatan usaha dalam kelompok usaha Perusahaan, dalam rangka meningkatkan tata kelola dan pemantauan kinerja.

the Company's business groups in order to improve governance and performance monitoring.

Komunikasi Pemasaran

Dalam kondisi perekonomian yang dinamis ini, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan komunikasi yang intensif dengan existing nasabahnya agar dapat segera mengetahui kondisi nasabah termaksud, dengan komunikasi ini, maka Perusahaan melalui entitas anak dapat segera memitigasi setiap risiko yang mungkin timbul, bersama-sama mendiskusikan untuk mencari solusi dan jalan keluar yang terbaik dan diharapkan pada saatnya, dengan komunikasi yang intensif, Perusahaan dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui kesinambungan pemberian produk dan jasa kepada existing nasabahnya, dan memperoleh manfaat baik berupa rekomendasi pada kegiatan bisnis dicakupan wilayah pemasaran Perusahaan dan entitas anak.

Marketing Communications

In this dynamic economic condition, the Company and its subsidiaries carry out intensive communication with their existing customers so that they can immediately learn the condition of the relevant customer. With this communication, the Company through its subsidiaries can immediately mitigate any risks that may arise, hold a joint discussion to look for the best solution and it is hoped that in due course, with such intensive communication, the Company can develop its business activities through continuous provision of products and services to its existing customers and obtain benefits in the form of business recommendations within the marketing area coverage of the Company and its subsidiaries.

Persaingan Usaha

Perusahaan menghadapi persaingan dalam seluruh lini bisnis yang dijalani. Pesaing utama Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan asuransi, pembiayaan, sekuritas, administrasi saham serta modal ventura, dan jasa perjalanan di wilayah pemasaran dari Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pesaing Perusahaan yang lebih besar dibandingkan Perusahaan, memiliki sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya yang lebih besar dan memiliki jaringan pemasaran yang lebih luas. Tambahan, Perusahaan secara tidak langsung menghadapi persaingan dari berbagai jenis institusi/ lembaga jasa keuangan, karena pembangunan dan reformasi sektor keuangan Indonesia masih terus berlanjut, sehingga Perusahaan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa yang memiliki sumber daya finansial dan lainnya yang lebih besar daripada Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan komunikasi pemasaran yang sangat intens yang telah dilakukan dengan existing nasabah akan memungkinkan Perusahaan tetap bertumbuh di cakupan wilayah pemasaran Perusahaan.

Business Competition

The Company faces competition in all of its business lines. The main competitors of the Company are insurance companies, financing companies, securities companies, and stock administration companies as well as venture capital companies and travel services companies within the marketing area coverage of the Company and its subsidiaries. Several competitors that are larger than the Company have greater financial and other resources, as well as wider marketing network. In addition, the Company faces indirect competition from various types of financial services institutions/agencies. Due to the ongoing development and reformation of the financial sector in Indonesia, the Company will likely face competition from a number of financial institutions offering products and services and having financial and other resources that are greater than those of the Company. The Company believes that intensive marketing communications with the existing customers will allow the Company to keep growing in its marketing area coverage.

Upaya Perusahaan dalam Menghadapi Persaingan Industri

Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dengan teknologi digital, baik untuk bidang marketing maupun operasional serta melakukan pengawasan atas keseluruhan pengeluaran biaya, meningkatkan pelayanan kepada publik antara lain dengan cara pengembangan produk-produk sesuai permintaan pasar, di samping memperluas pangsa pasar dengan membuka cabang dan kantor perwakilan baru serta dengan meningkatkan margin melalui pemberian jasa pelayanan tambahan (value added service) dan mengoptimalkan pengelolaan investasi serta tetap menjalankan segmentasi bisnis yang dikuasai.

The Company's Efforts in Facing Competition in the Industry

In facing strict business competition, the company always strive to improve its efficiency by means of digital technology, both for marketing and operational sectors and exercise supervision over all expenses, improve its public services through development of products according to market demand, expand the market share by opening new branches and representative offices and increase the margin through provision of value added services and optimize the investment management while continue running its proficient business segments.

Aspek Pemasaran

Memasuki tahun 2023 dimana pertumbuhan ekonomi nasional yang belum menentu, untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan dan seluruh entitas anak melakukan berbagai kebijakan antara lain:

a. Melakukan kolaborasi dengan institusi jasa keuangan dan komunitas ritel dan sosial, diharapkan dapat menciptakan kesempatan untuk mengembangkan bisnis khususnya bisnis asuransi jiwa.
b. Penetrasi dan membuka pasar baru.
c. Menyalurkan fasilitas pembiayaan dengan lebih selektif ke sektor usaha yang masih mempunyai prospek setelah berakhirnya wabah Covid-19.
d. Melaksanakan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi debitur yang masih terdampak Covid-19 secara selektif sesuai kebijakan Pemerintah.
e. Pengembangan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar.
f. Pertumbuhan secara organik yaitu menggunakan kemampuan dan kapasitas yang ada baik di Perusahaan maupun entitas anak untuk meningkatkan pendapatan (revenue).
g. Berusaha meningkatkan margin melalui pemberian jasa pelayanan tambahan (value added).
h. Menggarap sumber-sumber bisnis baru yang menguntungkan Perusahaan.
i. Memperkuat jaringan kerja untuk memperkuat penguasaan pangsa pasar.

Marketing Aspect

Entering 2023, the growth of national economy remains uncertain. To deal with this condition, the Company and all subsidiaries are implementing various policies, which include:

a. Collaborating with financial services institutions as well as retail and social communities. This is expected to create opportunities for developing its business, particularly the life insurance business.
b. Penetrating and opening new markets.
c. Channeling financing facilities more selectively to business sectors still having a prospect after the end of the Covid-19 outbreak.
d. Selectively restructuring the financing facilities for debtors still affected by Covid-19 in accordance with Government policies.
e. Developing new products according to market demand.
f. Achieving organic growth by making use of the existing capability and capacity in the Company and its subsidiaries in order to increase revenue.
g. Striving to increase margins through provision of value added services.
h. Working on new sources of business profitable to the Company.
i. Strengthening networks to increase market share control.

Total Aset

Di tahun 2023 Total aset Perusahaan bersama entitas anak mengalami peningkatan sebesar 2,23% atau sebesar Rp125,73 miliar, yaitu menjadi Rp5.762,17 miliar pada akhir tahun 2023 dari sebelumnya Rp5.636,44 miliar pada akhir tahun 2022.

Peningkatan tersebut terutama dari peningkatan dari investasi efek dan deposito sebesar Rp144,79 miliar atau 6,80% dari sebesar Ro2.129,79 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp2.274,58 miliar pada tahun 2023 dan peningkatan asset tetap sebesar Rp16,55 miliar dari sebesar Rp105,23 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp121,78 miliar pada tahun 2023, disamping itu terjadi penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp15,31 miliar atau sebesar 6,39% dari sebesar Rp239,42 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp224,11 miliar pada tahun 2023.

Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp178,86 miliar atau sebesar 5,86% yaitu menjadi Rp3.230,64 miliar di akhir tahun 2023 naik dari Rp3.051,77 miliar di akhir tahun 2022. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp48,87 miliar atau 4,43% dari sebesar Rp1.102,19 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.151,06 miliar pada tahun 2023.

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar Rp53,14 miliar atau sebesar 2,06% yaitu menjadi Rp2.531,53 miliar di akhir tahun 2023 dari Rp2.584,66 miliar di akhir tahun 2022.

Penurunan tersebut terutama dari akumulasi rugi sebesar Rp59,14 miliar atau sebesar 6,32% dari sebesar minus Rp936,04 miliar pada tahun 2022 menjadi minus Rp995,18 miliar pada tahun 2023.

Total Assets

In 2023, the total assets of the Company and its subsidiaries increased by 2.23% or IDR125.73 billion, namely to IDR5,762.17 billion at the end of 2023 from IDR5,636.44 billion at the end of 2022.

This increase was mainly due to increased investment in securities and deposits by IDR144.79 billion or 6.80%, from IDR2,129.79 billion in 2022 to IDR2,274.58 billion in 2023 and an increase in fixed assets by IDR16.55 billion, from IDR105.23 billion in 2022 to IDR121.78 billion in 2023, in addition to the decrease in cash and cash equivalents by IDR15.31 billion or 6.39%, from IDR239.42 billion in 2022 to IDR224.11 billion in 2023.

Liabilities

Total liabilities in 2023 increased by IDR178.86 billion or 5.86%, namely to IDR3,230.64 billion at the end of 2023 from IDR3,051.77 billion at the end of 2022. The increase in total liabilities was mainly due to increased liabilities for future policy benefits by IDR48.87 billion or 4.43%, from IDR1,102.19 billion in 2022 to IDR 1,151.06 billion in 2023.

Equity

Total equity in 2023 decreased by IDR53.14 billion or 2.06%, namely to IDR2,531.53 billion at the end of 2023 from IDR2,584.66 billion at the end of 2022.

This decrease was mainly due to accumulated losses of IDR59.14 billion or 6.32%, from minus IDR936.04 billion in 2022 to minus IDR995.18 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Jumlah pendapatan selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp427,36 miliar atau sebesar 25,77% yaitu menjadi sebesar Rp1.230,86 miliar di tahun 2023 dari sebesar Rp1.658,22 miliar di tahun 2022. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan underwriting-neto yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yang menurun sebesar Rp72,01 miliar atau sebesar 7,38% yaitu menjadi sebesar Rp904,20 miliar di tahun 2023 dari sebesar Rp976,21 miliar selama tahun 2022. Pendapatan dari sewa pembiayaan menurun sebesar Rp38,53 miliar atau 71,17% dari sebesar Rp54,14 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp15,61 miliar pada tahun 2023. Pendapatan provisi dan komisi-neto menurun sebesar Rp28,15 miliar dari sebesar Rp63,45 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp35,30 miliar pada tahun 2023. Bunga obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp81,65 miliar dari sebesar Rp141,91 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp60,26 miliar pada tahun 2023. Disamping itu terdapat rugi dari selisih kurs sebesar Rp28,74 miliar dari sebesar Rp23,31 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar minus Rp5,43 miliar pada tahun 2023.

Beban

Beban usaha selama tahun 2023 mencapai sebesar Rp1.268,91 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp309,93 miliar atau sebesar 19,63% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.578,84 miliar. Penurunan beban tersebut terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi sebesar Rp111,24 miliar atau 20,52% dari sebesar Rp542,06 pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp430,82 miliar pada tahun 2023. Bunga dan beban keuangan lainnya juga menurun sebesar Rp104,37 miliar atau 77,82% dari sebesar Rp134,11 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp29,74 miliar pada tahun 2023. Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mengalami penurunan sebesar Rp95,31 miliar dari sebesar Rp105,11 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp9,80 miliar pada tahun 2023. Sedangkan beban underwriting neto turun sebesar Rp10,60 miliar atau 1,44% dari sebesar Rp738,44 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp727,84 miliar di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2023, Perusahaan dan entitas anak membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar minus Rp59,14 miliar menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,18 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang

Profit and Loss Statement

Revenue

Total income during 2023 decreased by IDR427.36 billion or 25.77%, namely to IDR1,230.86 billion in 2023 from IDR 1,658.22 billion in 2022. The largest income was recorded from underwriting income-net originating from a subsidiary engaged in insurance which decreased by IDR72.01 billion or 7.38%, namely to IDR904.20 billion in 2023 from IDR976.21 billion in 2022. Revenue from finance lease decreased by IDR38.53 billion or 71.17%, from IDR54.14 billion in 2022 to IDR15.61 billion in 2023. Net revenue from fee and commission decreased by IDR28.15 billion, from IDR63.45 billion in 2022 to IDR35.30 billion in 2023. Interest on bonds also decreased by IDR81.65 billion, from IDR141.91 billion in 2022 to IDR60.26 billion in 2023. In addition, there were losses of IDR28.74 billion due to exchange differences, from IDR23.31 billion in 2022 to minus IDR5.43 billion in 2023.

Expenses

Operating expenses in 2023 reached IDR1,268.91 billion or decreased by IDR309.93 billion or 19.63% compared to IDR1,578.84 billion in 2022. The decrease in expenses was mainly due to general and administrative expenses by IDR111.24 billion or 20.52%, from IDR542.06 in 2022 to IDR430.82 billion in 2023. Interest and other financial expenses also decreased by IDR104.37 billion or 77.82%, from IDR134.11 billion in 2022 to IDR29.74 billion in 2023. Allowance for impairment losses on receivables decreased by IDR95.31 billion, from IDR105.11 billion in 2022 to IDR9.80 billion in 2023. Meanwhile, net underwriting expenses decreased by IDR10.60 billion or 1.44%, from IDR738.44 billion in 2022 to IDR727.84 billion in 2023.

Current Year Profit

During 2023, the Company and its subsidiaries recorded current year losses attributable to owners of the holding entity amounting to minus IDR59.14 billion, a decrease of IDR18.18 billion compared to the previous year, while current year profit attributable to non-controlling interests

dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2,97 miliar pada tahun 2023 atau turun sebesar Rp24,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp27,25 miliar.

amounted to IDR2.97 billion in 2023 or a decrease of IDR24.28 billion compared to IDR27.25 billion in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp37,23 miliar atau sebesar 120,84% yaitu menjadi sebesar Rp6,42 miliar di tahun 2023 dari sebesar minus Rp30,81 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perubahan nilai wajar investasi melalui komprehensif lain sebesar Rp37,05 miliar atau 117,51%, yaitu dari minus Rp31,53 miliar di tahun 2022 menjadi Rp5,52 miliar di tahun 2023. Selain itu penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja mengalami peningkatan 127,01% atau sebesar Rp3,95 miliar, yaitu dari minus Rp3,11 miliar di tahun 2022 menjadi Rp0,84 miliar di tahun 2023.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased by IDR37.23 billion or 120.84%, namely to IDR6.42 billion in 2023 from minus IDR30.81 billion in 2022. This increase was due to an increase in other comprehensive income stemming from fair value changes of available-for-sale investments which amounted to IDR37.05 billion or 117.51%, namely from minus IDR31.53 billion in 2022 to IDR5.52 billion in 2023. In addition, other comprehensive income derived from actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities increased by 127.01% or IDR3.95 billion, from minus IDR3.11 billion in 2022 to IDR0.84 billion in 2023.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2023 adalah sebesar minus Rp52,80 miliar, menurun sebesar Rp47,69 miliar atau 933,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar minus Rp5,11 miliar, dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2023 adalah sebesar Rp3,05 miliar, yaitu turun sebesar Rp16,68 miliar atau 84,54% di banding dengan tahun 2022 sebesar Rp19,73 miliar.

Comprehensive Income for the Current Year

Total comprehensive income for the current year attributable to owners of the holding entity for 2023 was minus IDR52.80 billion, a decrease of IDR47.69 billion or 933.27%, from minus IDR5.11 billion in 2022, and total comprehensive income for the current year attributable to non-controlling interests in 2023 amounted to IDR3.05 billion, a decrease of IDR16.68 billion or 84.54% compared to IDR19.73 billion in 2022.

Laporan Arus Kas

Cash flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan kas terbesar berasal dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yaitu dari Rp2.099,58 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2.134,38 miliar pada tahun 2023 atau naik sebesar Rp34,80 miliar atau 1,66%. Untuk entitas anak yang bergerak di bidang pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp128,38 miliar atau 33,30% dari Rp385,50 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp257,12 miliar pada tahun 2023. Sedangkan dari entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura menurun sebesar Rp53,47 miliar atau sebesar 35,73% yaitu dari sebesar Rp149,66 miliar di tahun 2022 menjadi Rp96,19 miliar di tahun 2023 dan entitas anak yang bergerak dalam bidang administrasi efek dan sekuritas turun sebesar Rp30,53 miliar atau 47,94% dari Rp 63,68 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp33,15 miliar pada tahun 2023.

Cash Flow from Operations

The largest cash receipt came from a subsidiary engaged in insurance, namely from IDR2,099.58 billion in 2022 to IDR2,134.38 billion in 2023 or an increase of IDR34.80 billion or 1.66%. Cash receipt from a subsidiary engaged in financing, there was a decrease of IDR128.38 billion or 33.30%, from IDR385.50 billion in 2022 to IDR257.12 billion in 2023. Meanwhile, cash receipt from a subsidiary engaged in venture capital decreased by IDR53.47 billion or 35.73%, from IDR149.66 billion in 2022 to IDR96.19 billion in 2023 and cash receipt from a subsidiary engaged in securities and stock administration decreased by IDR30.53 billion or 47.94%, from IDR63.68 billion in 2022 to IDR33.15 billion in 2023.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang tahun 2023 mencapai Rp1.912,64 miliar, naik sebesar Rp88,07 miliar atau sebesar 4,83% dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp1.824,57 miliar. Sedangkan dari aktivitas pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp95,49 miliar atau sebesar 49,47% yaitu dari sebesar Rp193,03 miliar di tahun 2022 menjadi Rp97,54 miliar di tahun 2023. Dari aktivitas modal ventura mengalami penurunan sebesar Rp22,44 miliar atau 27,86% yaitu dari sebesar Rp80,56 miliar di tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp58,12 miliar di tahun 2023.

The largest cash expenditure came from insurance activities reaching IDR1,912.64 billion in 2023, an increase of IDR88.07 billion or 4.83% compared to IDR1,824.57 billion in 2022. Meanwhile, cash expenditure from financing activities decreased by IDR95.49 billion or 49.47%, from IDR193.03 billion in 2022 to IDR97.54 billion in 2023. Cash expenditure from venture capital activities decreased by IDR22.44 billion or 27.86%, from IDR80.56 billion in 2022 to IDR58.12 billion in 2023.

Di samping itu, pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi turun sebesar Rp58,38 miliar atau sebesar 12,96% dari sebesar Rp450,39 miliar di tahun 2022 menjadi Rp392,01 miliar di tahun 2023. Total penjualan reksadana pada tahun 2023 sebesar Rp432,06 miliar, turun sebesar Rp563,69 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp995,75 miliar. Sedangkan total pembelian reksadana pada tahun 2023 sebesar Rp430,54 miliar, turun sebesar Rp502,23 miliar dibanding tahun 2022 sebesar Rp932,77 miliar.

In addition, cash expenditure for general and administrative expenses decreased by IDR58.38 billion or 12.96%, from IDR450.39 billion in 2022 to IDR392.01 billion in 2023. Total mutual fund sales in 2023 amounted to IDR432,06 billion, a decrease of IDR563.69 billion compared to IDR995.75 billion in 2022. Meanwhile, total mutual fund purchases in 2023 amounted to IDR430.54 billion, a decrease of IDR502.23 billion compared to IDR932.77 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Arus kas yang peroleh dari aktivitas investasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp13,90 miliar atau 133,40% dibandingkan dengan pada tahun 2022. Peningkatan terutama dari Penjualan aset tetap sebesar Rp16,83 miliar atau 541,16% dari sebesar Rp3,11 miliar dari tahun 2022 menjadi sebesar Rp19,94 miliar pada tahun 2023. Dari penerimaan dividen kas meningkat sebesar Rp13,12 miliar atau 438,80% dari sebesar Rp2,99 miliar menjadi sebesar Rp16,11 miliar pada tahun 2023, dan penjualan properti investasi mengalami peningkatan sebesar Rp8,48 miliar dibanding tahun 2022 karena pada tahun 2022 tidak terdapat penjualan properti investasi.

Cash flow obtained from investment activities in 2023 increased by IDR13.90 billion or 133.40% compared to the amount in 2022. This increase was mainly due to sale of fixed assets by IDR16.83 billion or 541.16%, from IDR3.11 billion in 2022 to IDR19.94 billion in 2023. Cash dividend receipt increased by IDR13.12 billion or 438.80%, from IDR2.99 billion to IDR16.11 billion in 2023, while sale of investment property increased by IDR8.48 billion compared to the amount in 2022 because there were no sales of investment property in 2022.

Selain itu, pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap naik dari Rp16,52 miliar di tahun 2022 menjadi Rp33,34 milliar di tahun 2023, atau naik sebesar Rp16,82 miliar atau sebesar 101,82%, dan pembelian properti investasi mengalami peningkatan sebesar Rp7,71 miliar dibanding tahun 2022 karena pada tahun 2022 tidak terdapat pembelian properti investasi.

In addition, cash expenditure for the purchase of fixed assets increased from IDR16.52 billion in 2022 to IDR33.34 billion in 2023, or an increase of IDR16.82 billion or 101.82%, and cash expenditure for the purchase of investment property increased by IDR7.71 billion compared to the amount in 2022 because there were no purchases of investment property in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp230,90 miliar atau sebesar 91,01% yaitu dari minus Rp253,71 miliar di tahun 2022 menjadi minus sebesar Rp22,81 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran wesel bayar jangka menengah sebesar Rp160,20 miliar dari sebesar Rp204,10 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp43,90 miliar pada tahun 2023. Sedangkan pembayaran untuk pinjaman bank selama tahun 2022 sebesar Rp163,94 miliar, turun sebesar Rp67,44 miliar atau 41,14% dari tahun 2023 sebesar Rp96,50 miliar, dan penerimaan utang bank naik sebesar Rp2,50 miliar dari sebesar Rp126,00 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp128,50 miliar di tahun 2023.

Dari ketiga arus kas tersebut di atas, maka kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 menurun sebesar Rp15,30 miliar atau 6,39% yaitu dari Rp239,43 miliar di akhir tahun 2022 menjadi Rp224,13 miliar di akhir tahun 2023.

Secara keseluruhan, total aset yang dicapai di tahun 2023 adalah sebesar Rp5.762,17 miliar dibandingkan dengan budget yang telah ditetapkan sebesar Rp5.841,79 miliar untuk tahun 2023. Sedangkan laba bersih yang dicapai di tahun 2023 adalah sebesar minus Rp59,14 miliar dibandingkan dengan budget tahun 2023 sebesar Rp6,26 miliar atau turun sebesar 1.044,62%.

Tingkat Kolektibilitas

Entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dan bidang usaha Modal Ventura, yaitu PT Equity Finance Indonesia mencatat Non Performing Loan (NPL) sebesar 3,62% di akhir tahun 2023 di banding 4,05% di akhir tahun 2022, sedangkan entitas anak yang bergerak di bidang usaha modal ventura mencatat Non-performing Investment sebesar 0,00% di akhir tahun 2023 di banding 0,01% di akhir tahun 2022. Terlihat kolektibilitas kedua entitas anak masih dalam tingkat yang cukup baik dan manageable. Hal ini antara lain disebabkan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2023 dan juga kebijakan restrukturisasi yang diberikan oleh entitas anak kepada debitur yang menyebabkan kemampuan membayar kewajiban para debitur menjadi lebih baik.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow used for funding activities decreased by IDR230.90 billion or 91.01%, from minus IDR253.71 billion in 2022 to minus IDR22.81 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in medium-term note payable payments by IDR160.20 billion, from IDR204.10 billion in 2022 to IDR43.90 billion in 2023. Meanwhile, payments for bank loans during 2022 reached IDR163.94 billion, a decrease of IDR67.44 billion or 41.14% from IDR96.50 billion in 2023, and bank loans receipt increased by IDR2.50 billion, from IDR 126.00 billion in 2022 to IDR 128.50 billion in 2023.

Of the three cash flows above, cash and cash equivalents at the end of 2023 decreased by IDR15.30 billion or 6.39%, from IDR239.43 billion at the end of 2022 to IDR224.13 billion at the end of 2023.

Overall, total assets achieved in 2023 amounted to IDR5,762.17 billion compared to the prepared budget at IDR5,841.79 billion for 2023. Meanwhile, net profit achieved in 2023 amounted to minus IDR59.14 billion compared to the 2023 budget of IDR6.26 billion, a decrease of 1,044.62%.

Collectibility Rate

A subsidiary engaged in financing and Venture Capital, namely PT Equity Finance Indonesia recorded a Non Performing Loan (NPL) of 3.62% at the end of 2023 compared to 4.05% at the end of 2022, while a subsidiary engaged in venture capital recorded a Non-performing Investment of 0.00% at the end of 2023 compared to 0.01% at the end of 2022. It was evident that the collectibility of the two subsidiaries was still at a fairly good and manageable level. This was partly due to the improvement in Indonesia's economic conditions during 2023 and also the restructuring policies provided by subsidiaries to debtors which resulted in the debtors' better ability to fulfill their obligations.

Tingkat Solvabilitas

Entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi, yaitu PT Equity Life Indonesia (ELI) mencatat Risk Based Capital (RBC) sebesar 256,63% di akhir tahun 2022 dan sebesar 246,69% di akhir tahun 2023, sedangkan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) mencatat RBC sebesar 331,99% di akhir tahun 2022 dan sebesar 398,15% di akhir tahun 2023. Hal ini berarti para entitas anak tersebut telah melebihi ketentuan minimum pemerintah sebesar 120% untuk rasio solvabilitas Perusahaan asuransi dan reasuransi. Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2023 dan tahun 2022 telah dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Solvency Rate

A subsidiary engaged in insurance, namely PT Equity Life Indonesia (ELI), recorded 256.63% Risk Based Capital (RBC) at the end of 2022 and 246.69% at the end of 2023, while PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) recorded 331.99% RBC at the end of 2022 and 398.15% at the end of 2023. It means these subsidiaries have exceeded the government's minimum requirement of 120% solvency ratio for insurance and reinsurance companies. The Company's solvency ratio in 2023 and 2022 had been calculated based on Minister of Finance's Regulation No. 71/POJK.05/2016.

Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD)

Entitas anak yang bergerak dalam bidang sekuritas, yaitu PT Equity Sekuritas Indonesia memiliki posisi MKBD tercermin dalam tabel di bawah ini:

Adjusted Net Working Capital (MKBD)

A subsidiary engaged in securities, namely PT Equity Sekuritas Indonesia, has a MKBD position as reflected in the table below:

2023	2022
Posisi MKBD per 31 Desember 2023: Rp27,56 miliar MKBD position as of December 31, 2023: IDR27.56 billion	Posisi MKBD per 31 Desember 2022: Rp25,71 miliar MKBD position as of December 31, 2022: IDR25.71 billion
Minimum MKBD yang dipersyaratkan oleh OJK: Rp25,20 miliar Minimum MKBD required by OJK: IDR25.20 billion	Minimum MKBD yang dipersyaratkanolehOJK: Rp25,6miliar Minimum MKBD required by OJK: IDR25.6 billion

Dari tabel di atas terlihat bahwa entitas anak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga dan di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

From the table above, it is evident that the subsidiary is capable of fulfilling its obligations to third parties and performed above the minimum requirement set by the Financial Services Authority (OJK).

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi , Divestasi , Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal

Bahwa tidak terdapat informasi material mengenai investasi , ekspansi , divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2023.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring during 2023.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Berlelasi

Informasi mengenai transaksi pihak afiliasi telah diungkapkan pada catatan nomor 4 dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2023 yang telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties

Information on affiliated party transactions has been disclosed in note number 4 of the 2023 Audited Financial Report which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT V) PT Equity Development Investment Tbk

Untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK-04/2015 tanggal 16 Desember 2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas. Pada Tahun 2022 Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT V) PT EDI Tbk masing-masing per 30 Juni 2022 kepada PT Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. Surat: 147/EDI/VII/2022 dan PT Bursa Efek Indonesia dengan No. Surat: 148/EDI/VII/2022, tertanggal 8 Juli 2022.

Perseroan juga telah melaporkan realisasi terakhir penggunaan seluruh dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT V) PT EDI Tbk, per 31 Desember 2022, kepada PT Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. surat: 256/EDI/I/2023 dan PT Bursa Efek Indonesia dengan No. surat: 148/EDI/I/2023 tertanggal 13 Januari 2023.

Report on the Realized Use of Proceeds from the Limited Public Offering (PUT V) of PT Equity Development Investment Tbk

In compliance with Financial Services Authority regulation No. 30/POJK-04/2015 dated December 16, 2015 concerning Report on the Realized Use of Proceeds from the Limited Public Offering, in 2022 the Company has submitted the Report on the Realized Use of Proceeds from the Limited Public Offering (PUT V) of PT EDI Tbk as of June 30, 2022 to the Financial Services Authority (OJK) with Letter No.: 147/EDI/VII/2022 and to PT Bursa Efek Indonesia with Letter No.: 148/EDI/VII/2022, dated July 8, 2022.

The company has also reported the latest realized use of all proceeds from the Limited Public Offering (PUT V) of PT EDI Tbk, as of December 31, 2022, to the Financial Services Authority (OJK) with letter No.: 256/EDI/I/2023 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No.: 148/EDI/I/2023 dated January 13, 2023.



EQUITY

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES COMPANY AND ASSOCIATES



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara lebih dari 50%, baik secara langsung dan/atau tidak langsung pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

Subsidiaries, in which the Company owns more than 50%, directly and/or indirectly at the end of 2023 are as follows:

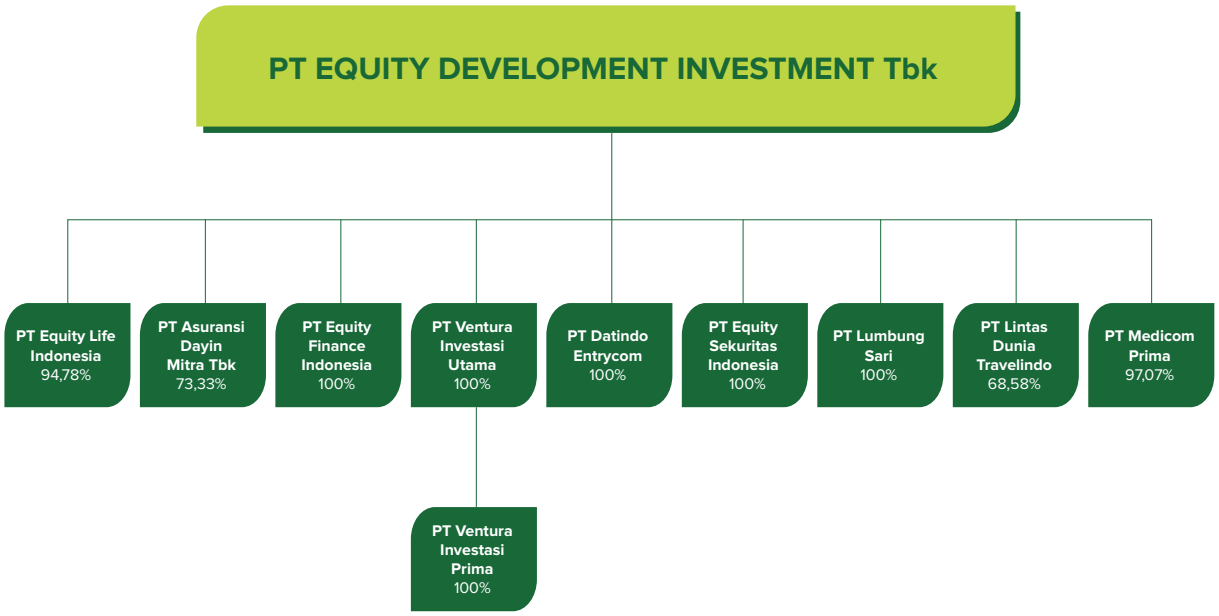

Keterangan / Note :
*** Entitas anak tidak langsung melalui PT VIU**
* Indirect Subsidiaries through PT VIU

PT Equity Life Indonesia (ELI)

Bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa, kesehatan, dan dana pensiun
Life and health Insurance, and pension funds.

Alamat : Sahid Sudirman Center
Lantai 43
Jalan Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220
Telp : 021-80868000,
Contact Center : 021-1500079
Email : contact.center@equity.id
Situs Web : www.equity.co.id

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)

Bergerak dalam bidang Asuransi Kerugian
Casualty Insurance.

Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lantai 7
Jalan Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp. : 021-80868888
Email : csecretary@dayinmitra.com
Situs Web : www.asuransidayinmitra.com

PT Equity Finance Indonesia (EFI)

Bergerak dalam bidang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang
Financial Lease, Consumer Financing and Factoring.

Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lantai 8
Jalan Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp : 021-80632888
Email : secretariat@equityfinance.co.id
Situs Web : www.equityfinance.co.id

PT Ventura Investasi Utama (VIU)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura
Venture Capital.

Alamat : Komplek Mangga Dua Plaza
Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telp. : 021-6240655, Fax. 021-6240645
Email : sekretariat@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

PT Datindo Entrycom (DE)

Bergerak dalam bidang Jasa Administrasi Efek
Stock Administration Services.

Alamat : Jalan Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp. : 021-3508077, Fax. 021-3508078
Email : corporatesecretary@datindo.com
Situs Web : www.datindo.com

PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)

Bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi, dan Penasehat Investasi
Underwriter, Broker, Investment Manager, and Advisor.

Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lantai 12
Jalan Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp. : 021-80632800, Fax. 021-3840041
Email : operasional@esi-on.com
Situs Web : www.esi-on.com

PT Lumbung Sari (LS)

Bergerak dalam bidang Pialang Asuransi
Insurance Broker.

Alamat : Komplek Mangga Dua Plaza Blok N2 Jalan Mangga Dua Raya Jakarta 10730
Telp. : 021-6124363,
Fax. : 021-6124364, 6129578
Email : lumbungsari.jakarta@gmail.com
Situs Web : www.lumbungs.com

PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)

Bergerak dalam bidang Jasa perjalanan
Travel Services.

Alamat : Ruko Equity Komplek Mangga Dua Plaza, Blok N-2 Jalan Mangga Dua Raya Jakarta 10730
Telp. : 021-6125209,
Fax. : 021-6125126 / 28
Email : lintasduniatravel@yahoo.co.id

PT Medicom Prima

Bergerak dalam Jasa Administrasi dan Pelayanan Kesehatan
Administration and Health Services

Alamat : Rukan Artha Gading Niaga B No. 15 Jl. Boulevard Kelapa Gading Barat Jakarta 14240
Telp. : 021-42856775,
Fax. : 021-45856741
Situs Web : www.medicomprima.co.id

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Ownership

Melalui PT Ventura Investasi Utama
Through PT Ventura Investasi Utama

PT Ventura Investasi Prima (VIP)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura
Venture Capital.

Alamat : Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2 Jalan Mangga Dua Raya Jakarta 10730
Telp. : 021-6240655,
Fax. : 021-6240645
Email : vip@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

Entitas Asosiasi
Associates

Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 34,78% adalah:

Associates owned by Company with the Ownership of 34,78% is:

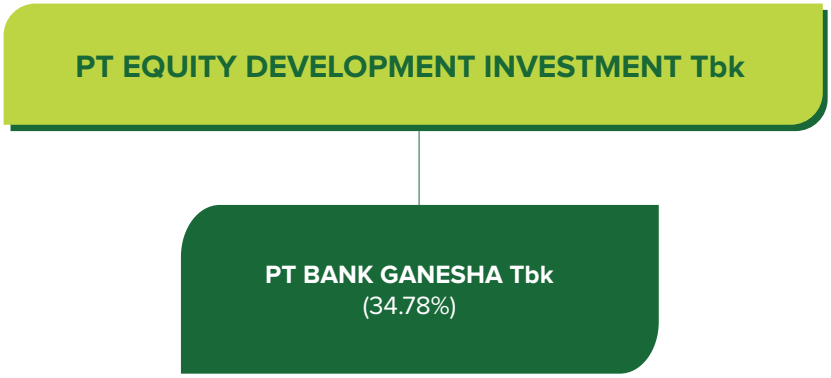

BANK GANESHA

PT BANK GANESHA Tbk

Bergerak dalam bidang Bank Umum Devisa Swasta Nasional
Private National Foreign Exchange Bank.

Alamat	:	Wisma Hayam Wuruk, Lantai 1 & 2 Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
Telp.	:	(021) 29109900
Fax.	:	(021) 29109922
Email	:	corpsect@bankganesha.co.id
Situs Web	:	www.bankganesha.co.id

PT Equity Life Indonesia

Jumlah aset ELI per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.482,02 miliar, lebih rendah sebesar 7,50% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.683,34 miliar. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah investasi dari Rp2.430,09 miliar per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp2.283,31 miliar per 31 Desember 2023.

The total assets of ELI as of 31 December 2023 amounted to IDR2,482.02 billion, higher by 7.50% compared to the previous year as of 31 December 2022 of IDR2,683.34 billion. The decrease in total assets was mainly due to decrease in investment from IDR2,430.09 billion as at 31 December 2022 to IDR2,283.31 billion as at 31 December 2023.

Jumlah liabilitas per akhir tahun 2023 sebesar Rp2.043,01 miliar mengalami penurunan sebesar 6,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.196,00 miliar. Hal tersebut terutama karena penurunan hutang lain atas penyajian reksadana yang dikonsolidasi.

Total liabilities as of the end of 2023 amounted to IDR2,043.01 billion, an decrease of 6.97% compared to the previous year of IDR2,196.00 billion. This was mainly due to a decrease in other debt due to the presentation of consolidated mutual funds.

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2023 turun 9,92% menjadi sebesar Rp439,01 miliar dibandingkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp487,34 miliar. Penurunan ekuitas di tahun 2023 sebesar 48,33 miliar. Rugi bersih di tahun 2023 sebesar Rp54,17 miliar dan Rugi komprehensif di tahun 2023 sebesar Rp48,33 miliar.

Total equity as of 31 December 2023 decreased 9.92% to IDR439.01 billion compared to 31 December 2022 of IDR487.34 billion. Decrease Equity in 2023 amounted to IDR48.33 billion. Net Loss in 2023 is IDR54.17 billion and a comprehensive loss in 2023 is IDR48.33 billion.

Jumlah pendapatan premi ELI selama tahun 2023 mencapai sebesar Rp717,67 miliar, turun 88,71% dibandingkan selama tahun 2022 sebesar Rp806,38 miliar. Penurunan pendapatan premi terutama karena turunnya pendapatan Premi Kumpulan.

The amount of ELI premium income in 2023 reached IDR717.67 billion, down 88.71% compared to 2022 amounting to IDR806.38 billion. The decrease in premium income was mainly due to an decrease from Group Business.

Hasil Investasi tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,50%. Kenaikan hasil investasi ini terutama berasal dari kenaikan hasil investasi Reksadana dan Obligasi.

Investment Income in 2023 increase 0.50% This was mainly due to an increase investment income from Mutual Fund and Obligasi.

Jumlah beban tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,75% menjadi sebesar Rp912,94 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp929,19 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari penurunan biaya klaim dan manfaat.

Total expenses in 2023 decrease 1.75% to IDR912.94 billion compared to 2022 amounting to IDR929.19 billion. The biggest contribution comes from claims and benefits expenses.

Dengan demikian selama tahun 2023, ELI membukukan rugi komprehensif sebesar Rp48,33 miliar atau turun sebesar 1.851,43% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2022 sebesar Rp2,48 miliar

Thus during 2023, ELI posted a comprehensive loss of IDR48.33 billion, decrease of 1,851.43% compared to comprehensive loss in 2022 of IDR2.48 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Equity Life Indonesia

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Aset / Assets	2.482,02	2.683,34
Investasi / Investments	2.283,31	2.430,09
Liabilitas / Liabilities	2.043,01	2.196,00
Ekuitas / Equity	439,01	487,34
Pendapatan Premi / Premium Income	717,67	806,38
Hasil Investasi / Investment Income	122,69	122,09

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Equity Life Indonesia

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Beban / Expenses	912,94	929,19
Laba Bersih / Net Income	(54,17)	11,04
Pendapatan Komprehesif Lainnya / Other Comprehensive Income	5,84	(13,52)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit For The Year	(48,33)	(2,48)



Penandatanganan produk Lifestyle Protection Kolaborasi Equity Life Indonesia dan MAP CLUB, 21 Agustus 2023
Signing of the Lifestyle Protection product Collaboration between Equity Life Indonesia and MAP CLUB, 21 August 2023



Kegiatan literasi keuangan mengenai asuransi jiwa untuk para guru di Holy Angels School, 1 September 2023
Financial literacy activities regarding life insurance for teachers at Holy Angels School, September 1 2023



Perayaan hari ulang tahun PT Equity Life Indonesia yang ke-36, 16 September 2023
PT Equity Life Indonesia's 36th birthday celebration, September 16 2023



Perayaan hari ulang tahun PT Equity Life Indonesia yang ke-36, 16 September 2023
PT Equity Life Indonesia's 36th birthday celebration, September 16 2023



PT Equity Life Indonesia Awards 2023, 9 November 2023
PT Equity Life Indonesia Awards 2023, 9 November 2023

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Total Aset

Total Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp982,94 miliar, meningkat sebesar Rp93,97 miliar atau 10,57% dibandingkan dengan Total Aset tahun 2022. Peningkatan Total Aset ini terutama disebabkan meningkatnya Aset Reasuransi selama tahun berjalan.

Aset Reasuransi mengalami peningkatan sebesar Rp80,46 miliar atau meningkat sebesar 28,49% terutama berasal dari Aset Reasuransi Estimasi Klaim.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp611,22 miliar, meningkat sebesar Rp87,37 miliar atau 16,68% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan Total Liabilitas Perusahaan terutama berasal dari peningkatan Liabilitas Asuransi Estimasi Klaim.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 Total Ekuitas Perusahaan sebesar Rp371,72 miliar, meningkat Rp6,59 miliar dibandingkan pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Premi Bruto setelah Potongan Premi

Pada tahun 2023 Perusahaan berhasil membukukan Premi Bruto Setelah Potongan Premi sebesar Rp1.303,21 miliar, lebih tinggi sebesar Rp110,07 miliar atau 9,23% dibandingkan tahun 2022.

Kontribusi terbesar berasal dari Asuransi Tanggung Gugat Rp498,66 miliar (38,26%), diikuti Asuransi Kebakaran yang menyumbang Rp489,44 miliar (37,56%), Asuransi Pengangkutan & Rangka Kapal Rp169,05 miliar (12,97%), Asuransi Aneka Rp116,21 miliar (8,92%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor Rp29,85 miliar (2,29%).

Hasil Underwriting Bersih

Hasil Underwriting Bersih Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp148,16 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp13,54 miliar atau meningkat 10,06% dibandingkan tahun 2022.

Peningkatan terbesar berasal dari Asuransi Aneka Rp8,34 miliar, Asuransi Pengangkutan & Rangka kapal Rp5,94 miliar, Asuransi Kendaraan Rp2,92 miliar, Asuransi Kebakaran Rp1,56 miliar, disertai dengan penurunan Asuransi Tanggung Gugat Rp5,22 miliar.

Total Assets

Total Assets as at December 31, 2023 amounted to IDR982.94 billion, an increase by IDR93.97 billion or 10.57% compared to Total Assets in 2022. Increase in Total Assets was primarily driven by an increase of Reinsurance Assets during the year.

Reinsurance Assets increased by IDR80.46 billion or increased by 28.49% mainly from an increase in Reinsurance Assets of Estimated Claims.

Total Liabilities

Company's Total Liabilities as of December 31, 2023, amounted to IDR611.22 billion, an increase of IDR87.37 billion or 16.68% compared to 2022. The increase in the Company's Total Liabilities mainly came from an increase in Insurance Liabilities of Estimated Claims.

Equity

As of December 31, 2023, Company's Total Equity amounted to IDR371.72 billion, an increase of IDR6.59 billion compared to 2022. This increase was due to an increase in unappropriated retained earnings.

Gross Premium after Premium Discount

In 2023 the Company recorded a Gross Premium After Premium Discount in the amount of IDR1,303.21 billion, an increase of IDR110.07 billion or higher by 9.23% compared to 2022.

The largest contribution came from Liability Insurance that contributed IDR498.66 billion (38.26%), followed by Fire Insurance IDR489.44 billion (37.56%), Marine Cargo & Hull Insurance IDR169.05 billion (12.97%), Miscellaneous Insurance IDR116.21 billion (8.92%) and Motor Vehicle Insurance IDR29.85 billion (2.29%).

Net Underwriting Result

Company's Net Underwriting Result in 2023 amounted to IDR148.16 billion, increased by IDR13.54 billion or an increase of 10.06% compared to 2022.

The increase mainly was derived from Miscellaneous Insurance IDR8.34 billion, Marine Cargo & Hull Insurance IDR5.94 billion, Motor Vehicle Insurance IDR2.92 billion, Fire Insurance IDR1.56 billion, accompanied by a decrease from Liability Insurance IDR5.22 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2023	2022
Aset / Assets	982,94	888,97
Liabilitas / Liabilities	611,22	523,85
Ekuitas / Equity	371,72	365,13
Premi Bruto setelah Potongan Premi / Gross Premiums Net Discounts	1.303,21	1.193,14
Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income	148,16	134,62
Laba Bersih / Net Income	21,04	18,55



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melakukan *kick-off* untuk implementasi Core System CGISS & IFRS 17, 9 Januari 2023
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk kick-off for the implementation of the Core System CGISS & IFRS 17, 9 January 2023



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mengadakan Annual Performance Review membahas kinerja pencapaian Perusahaan di tahun 2022, 23 Mei 2023
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk held an Annual Performance Review discussing the Company's performance achievements in 2022, 23 May 2023



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapat penghargaan dari majalah Infobank, 27 Juli 2023
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received an award from Infobank magazine, 27 July 2023



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk meraih penghargaan dalam acara The Finance Award Top 20 Financial Institutions 2023, 17 November 2023
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk won an award at The Finance Award Top 20 Financial Institutions 2023, 17 November 2023

PT Equity Finance Indonesia

Aset EFI per 31 Desember 2023 dicatat sebesar Rp630,22 miliar, menurun sebesar 14,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp736,49 miliar. Penurunan aset disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan bersih.

As of December 31, 2023, Assets EFI was recorded at IDR630.22 billion, a decrease of 14.43% from the previous year at IDR736.49 billion. The decreased in assets was caused by the decrease in net financing receivables.

Penyaluran pembiayaan baru tahun 2023 difokuskan pada pembiayaan produktif maupun konsumtif terutama untuk objek pembiayaan yang menunjang kegiatan usaha debitur dan pembiayaan untuk keperluan pribadi. Untuk membiayai kegiatan tersebut, sumber pendanaan diperoleh dari hasil angsuran debitur, fasilitas kredit dari perbankan, pinjaman dari industri keuangan non-bank dan/atau badan usaha lain sesuai dengan pendanaan berdasarkan POJK 35/POJK.05/2018. Per 31 Desember 2023 gearing ratio dicatat sebesar 2,17x.

Financing disbursement in 2023 focused on business purpose and consumption purpose activities. To finance these activities, the funding source was obtained from the customer installments, bank credit facilities, and loans from the non-bank financial industry and other business entities by POJK No.35/POJK.05/2018. As of December 31, 2023, the gearing ratio was recorded at 2.17x.

Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp81,21 miliar, menurun sebesar 31,04% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp117,77 miliar. Penurunan pendapatan sebagian besar karena Perusahaan memberikan relaksasi penundaan sebagian pembayaran angsuran dan penyesuaian tingkat bunga kepada beberapa debitur tertentu.

Revenue in 2023 will be IDR81.21 billion, a decrease of 31.04% compared to 2022 of IDR117.77 billion. The decrease in income was mainly due to the Company providing relaxation in postponing some installment payments and adjusting interest rates to certain debtors.

Beban pada tahun 2023 dicatat sebesar Rp150,95 miliar, meningkat sebesar 2,83% dibanding tahun 2022 sebesar Rp146,80 miliar, karena adanya penambahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dan aset yang diambil alih yang disesuaikan dengan estimasi nilai pemulihan objek pembiayaan debitur jika terjadi gagal bayar. Dengan demikian, Perusahaan mencatat rugi untuk tahun 2023 sebesar Rp69,55 miliar.

Expenses in 2023 were recorded at IDR150.95 billion, an increase of 2.83% compared to 2022 of IDR146.80 billion, due to provisions for impairment losses on financing receivables and foreclosed assets to reflect potential losses in the future due to a decrease in the market price of debtor's financing objects. Therefore recorded loss for the year 2023 amounted IDR69.55 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Equity Finance Indonesia

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**2023** Unaudited	**2022** Audited
Aset / Assets	30,16	736,49
Piutang Pembiayaan Bersih / Net Financing Receivable	353,07	457,09
Liabilitas / Liabilities	440,16	477,09
Ekuitas / Equity	190,06	259,39
Pendapatan / Revenues	81,21	117,77
Beban / Expenses	150,95	146,80
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) For The Year	(69,55)	(28,98)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	0,22	(0,19)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(69,33)	(29,17)
Gearing ratio (x)	2,17	1,75
Net income margin (%)	-85,64%	-24,61%
ROA (%)	-11,04%	-3,93%
ROE (%)	-36,64%	-11,17%
NPL-net (POJK No.35/POJK.05/2018) (%)	36,59%	4,05%



PT Equity Finance Indonesia mengadakan Annual Performance Review membahas kinerja pencapaian Perusahaan di tahun 2022, 20 Februari 2023
PT Equity Finance Indonesia held an Annual Performance Review discussing the Company's performance achievements in 2022, 20 February 2023

PT Ventura Investasi Utama

Laporan keuangan PT Ventura Investasi Utama (Konsolidasian) meliputi laporan keuangan PT VIU (induk perusahaan-parent only) dan PT Ventura Investasi Prima yang sahamnya dimiliki oleh PT VIU sebesar 97,14%.

Financial Report PT Ventura Investasi Utama (consolidated) covers the Financial Report of PT VIU (Holding Company – parent only) and subsidiary PT Ventura Investasi Prima which owned by PT VIU of 97.14%.

Jumlah aset PT VIU pada akhir tahun 2023 mencapai Rp480,72 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp90,04 miliar atau naik sebesar 23,05% dari tahun sebelumnya, hal tersebut diantaranya karena Penyertaan Modal Ventura yang meningkat sehingga penyertaan modal ventura menjadi Rp314,96 miliar per 31 Desember 2023 atau naik sebesar 15,90% dari tahun sebelumnya.

Total assets of PT VIU in 2023 reached IDR480.72 billion increased by IDR90.04 billion or increased by 23.05% compared to previous year, since of Investment on venture capital increased by 15.90% to become IDR314.96 billion as of December 31, 2023, the resulting for total liabilities also increased.

Total Liabilitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp419,82 miliar, yang meningkat sebesar Rp89,28 miliar dibanding Total Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp330,54 miliar kenaikan tersebut terjadi karena naiknya pendanaan dalam memfasilitasi investasi modal ventura.

Total Liabilities as of 31 December 2023 amounted to IDR419.82 billion, which increased by IDR89.28 billion compared to Total Liabilities in 2022 of IDR330.54 billion. This increase occurred due to increased funding in facilitating investment on venture capital.

Pendapatan PT VIU meningkat sebesar 9,99% atau sebesar Rp4,44 miliar menjadi Rp48,89 miliar pada akhir tahun 2023. Sedangkan beban usaha naik menjadi Rp47,64 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 12,52% dari tahun sebelumnya. Sehingga laba tahun berjalan PT VIU selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp0,89 miliar atau menurun sebesar 42,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,55 miliar.

Revenue gained in 2023 increased by 9.99% or IDR4.44 billion to become IDR48.89 billion at the end of 2023. Expenses increased by 12.52% to become IDR47.64 billion in 2023. PT VIU Income for the year in 2023 was recorded IDR0.89 billion or decreased by 42.58% compared to previous year of IDR1.55 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Ventura Investasi Utama

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2023	2022
Aset / Asset	480,72	390,68
Penyertaan Modal Ventura / Investment in Venture Capital	314,96	271,76
Liabilitas / Liabilities	419,82	330,54
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	1,23	1,30
Ekuitas / Equity	60,89	60,14
Pendapatan Usaha / Revenues	48,89	44,45
Beban Usaha / Expenses	47,64	42,34
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	0,89	1,55
Pendapatan / beban komprehensif lainnya / Income / Expense Other Comprehensive	(0,06)	(0,46)
Laba Komprehensif tahun berjalan / Net Income Comprehensive	0,83	2,01



PT Ventura Investasi Utama mengadakan Annual Performance Review membahas kinerja pencapaian Perusahaan di tahun 2022, 10 Februari 2023
PT Ventura Investasi Utama held an Annual Performance Review discussing the Company's performance achievements in 2022, 10 February 2023



PT Ventura Investasi Utama mengadakan kebersamaan tim, 11 Februari 2023
PT Ventura Investasi Utama held a team gathering, 11 February 2023

PT Datindo Entrycom

Jumlah aktiva DE akhir tahun 2023 tercatat Rp121,04 miliar menurun sebesar 1,39 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp122,74 miliar.

DE total assets by the end of 2023 were registered at IDR121.04 billion, decreased by 1.39% compared to IDR122.74 billion in 2022.

Peningkatan aktiva sebagian besar karena penurunan penyertaan saham yang dihitung berdasarkan nilai wajar.

The increased in assets is mostly due to a decreased investments in shares calculated based on fair value.

Kewajiban meningkat sebesar 1,88% dari Rp15,40 miliar tahun 2022 menjadi Rp15,69 miliar tahun 2023.

Liabilities increased by 1.88% from IDR15.40 billion in 2022 to IDR15.69 billion in 2023.

Peningkatan kewajiban sebagian besar karena peningkatan pendapatan diterima dimuka serta liabilities imbalan kerja karyawan.

The increased in liabilities mostly due to increase in unearned income and employee benefit liabilities.

Ekuitas mengalami penurunan sebesar 1,85% dari Rp107,34 miliar tahun 2022 menjadi Rp105,35 miliar tahun 2023.

Equity decreased by 1.85% from IDR107.34 billion in 2022 to IDR105.35 billion in 2023.

Pendapatan usaha DE mengalami peningkatan sebesar 1,64% dari Rp31,48 miliar tahun 2022 menjadi Rp32,00 miliar tahun 2023.

DE operating revenue increased by 1.64% from IDR31.48 billion in 2022 to IDR32.00 billion in 2023.

Pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebesar 15,23% dari Rp1,51 miliar tahun 2022 menjadi Rp1,74 miliar tahun 2023.

Other revenues increased by 15.23% from IDR1.51 billion in 2022 to IDR1.74 billion in 2023.

Peningkatan pendapatan lain-lain sebagian besar karena pendapatan hasil investasi.

The increased in other revenues is mostly due to investment income from PBU EFI.

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 10,92% dari Rp23,36 miliar tahun 2022 menjadi Rp25,91 miliar tahun 2023.

Operating expenses increased by 10.92% from IDR23.36 billion in 2022 to IDR25.91 billion in 2023.

Laba bersih DE pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 17,55% dari Rp7,58 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp6,25 miliar pada tahun 2023.

DE net income in 2023 decreased by 17.55% from IDR7.58 billion in 2022 to IDR6.25 billion in 2023.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Datindo Entrycom

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Aset / Assets	121,04	122,74
Liabilitas / Liabilities	15,69	15,40
Ekuitas / Equity	105,35	107,34
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	32,00	31,48
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	1,74	1,51
Beban Usaha / Expenses	25,91	23,36
Laba Bersih / Net Income	6,25	7,58





PT Datindo Entrycom per 31 Desember 2023 mengelola 169 saham Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kapitalisasi pasar sebesar 44,07% dari total kapitalisasi saham di BEI

PT Datindo Entrycom as of 31 December 2023 manages 169 Issuer shares listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a market capitalization of 44.07% of the total share capitalization on the BEI

PT Equity Sekuritas Indonesia

Jumlah aset ESI pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp42,17 miliar atau meningkat sebesar 19,50% dibandingkan tahun 2022. Liabilitas meningkat sebesar 9,65% dari Rp7,46 miliar menjadi Rp8,18 miliar.

Total asset of ESI at the end of year 2023 was recorded of IDR42.17 billion or increased by 19.50% compared to year 2022. Liabilities increased by 9.65% from IDR7,46 billion to IDR8.18 billion.

Ekuitas meningkat 22,13% dari Rp27,83 miliar menjadi Rp33,99 miliar.

Equity increased by 22.13% from IDR27.83 billion to IDR33.99 billion.

Pendapatan usaha tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 34,91% dari Rp9,71 miliar menjadi Rp13,10 miliar yang terutama disebabkan pembagian deviden kepada oleh PT Bursa Efek Indonesia kepada para pemegang saham sebesar Rp7,37 miliar, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek mengalami penurunan sebesar 49,53% dari Rp4,54 miliar menjadi Rp2,29 miliar, dan pendapatan kegiatan manajer investasi mengalami penurunan sebesar 35,88% dari Rp4,40 miliar menjadi Rp2,82 miliar.

Revenues in 2023 has increased by 34.91% from IDR9.71 billion to IDR13.10 billion which is mainly due to the distribution of devidends by the Indonesia Stock Exchange to shareholders amounted to IDR7.37 billion, revenue from broker fee activity decreased by 49.53% from IDR4.54 billion to IDR2.29 billion, and revenue from management fee activity decreased by 35.88% from IDR4.40 billion to IDR2.82 billion.

Pendapatan lain-lain pada 2023 mengalami peningkatan sebesar 165,79% dari Rp382 juta menjadi Rp1,01 miliar dan beban usaha perusahaan mengalami penurunan sebesar 15,07% dari Rp9,49 miliar menjadi Rp8,06 miliar.

Other income in 2023 has increased by 165.79% from IDR382 million to IDR1.01 billion and total expenses decreased by 15.07% from IDR9.49 billion to IDR8.06 billion.

Hasil akhirnya, perusahaan mengalami laba bersih sebesar Rp6,14 miliar.

Therefore, buttom line, the Company gain amounted to IDR6.14 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Equity Sekuritas Indonesia

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Aset / Assets	42,17	35,29
Liabilitas / Liabilities	8,18	7,46
Ekuitas / Equity	33,99	27,83
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	13,10	9,71
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	1,01	0,38
Beban Usaha / Expenses	8,06	9,49
Laba Bersih / Net Income	6,14	0,28



PT Equity Sekuritas Indonesia mendapatkan pelatihan manajemen oleh Equity Development Center
PT Equity Sekuritas Indonesia received management training from Equity Development Center



PT Equity Sekuritas Indonesia meluncurkan Aplikasi Reksa Dana berbasis Web yang telah di sertifikasi oleh Equity Development Center
PT Equity Sekuritas Indonesia launched a Web-based Mutual Fund Application that has been certified by the Equity Development Center

PT Lumbung Sari

Jumlah aset LS pada akhir tahun 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp20,89 miliar dan Rp22,87 miliar atau terdapat penurunan sebesar 8,66%. Jumlah kewajiban mengalami penurunan sebesar 47,18% yaitu dari Rp5,68 miliar menjadi Rp3,00 miliar, dan jumlah ekuitas Rp17,89 miliar pada tahun 2023

The total assets of LS at the end of 2023 dan 2022 were recorded of IDR20.89 billion and IDR22.87 billion consecutively, or decreased by 8.66%. The total liabilities was also decreased by 47.18% from IDR5.68 billion to IDR3.00 billion, while total equity IDR17.89 billion in 2023.

Pendapatan komisi yang merupakan pendapatan utama LS pada tahun 2023 mencapai Rp2,08 miliar atau turun sebesar 0,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beban usaha Rp4,17 miliar dan Rp5,40 miliar pada tahun 2023 dan 2022.

Fees and commision, the main income of LS in 2023 reached IDR2.08 billion or decreased by 0.48% compared to previous year. Expenses were IDR4.17 billion and IDR5.40 billion in 2023 and 2022.

Laba bersih LS pada tahun 2023 Rp0,04 miliar, sedangkan tahun 2022 rugi sejumlah Rp1,10 miliar.

LS's net income in 2023 is IDR0.04 billion, while in 2022 the net loss is IDR1.10 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Lumbung Sari

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Aset / Assets	20,89	22,87
Liabilitas / Liabilities	3,00	5,68
Ekuitas / Equity	17,89	17,19
Pendapatan Komisi / Commission Income	2,08	2,09
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	2,10	2,35
Beban Usaha / Expenses	4,17	5,40
Laba Bersih / Net Income	0,04	(1,10)



PT Lumbung Sari mengadakan Annual Performance Review membahas kinerja pencapaian Perusahaan di tahun 2022, 10 Februari 2023
PT Lumbung Sari held an Annual Performance Review discussing the Company's performance achievements in 2022, 10 February 2023



PT Lumbung Sari mengadakan kebersamaan tim, 11 Februari 2023
PT Lumbung Sari held a team gathering, 11 February 2023

PT Lintas Dunia Travelindo

Pada akhir tahun 2023 jumlah aset LDT tercatat sebesar Rp24.419 juta atau naik 426,50% dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan jumlah kewajiban naik dari Rp1.328 juta pada tahun 2022 menjadi Rp21.068 juta pada tahun 2023 atau naik sebesar 1.486,45%. Sedangkan kenaikan total aset akibat dari adanya pembayaran piutang yang belum terealisasi.

In 2023, LDT recorded the total assets at IDR24,419 million or increased by 426.50% compared to 2022. Whereas, total liabilities increased from IDR1,328 million in 2022 to IDR21,068 million in 2023 or by 1,486.45%. The increase in total assets was due to unrealized payment.

Keuntungan perusahaan tahun 2023 sebelum pajak sebesar Rp41 juta, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami keuntungan sebesar Rp192 juta. Penurunan laba tahun ini yang sebesar Rp151 juta disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan lain-lain pada tahun 2023 lebih kecil daripada pendapatan lain-lain tahun 2022.

The company's profit before tax in 2023 decrease at IDR41 million, compared with the year 2022 amounted to IDR192 million. The decrease in profit this year of IDR151 million was caused by a decrease in other income in 2023 which was smaller than other income in 2022.

Ekuitas tahun 2023 sebesar Rp3.351 juta dibanding dengan ekuitas tahun 2022 sebesar Rp3.310 juta terjadi peningkatan sebesar Rp41 juta atau 1,24%.

The equities of the company in 2023 was IDR3,351 million compared with the year 2022 amounted IDR3,310 million was increased IDR41 million or increased 1.24%.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight
PT Lintas Dunia Travelindo

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian / Description	**Audited**	
	2023	**2022**
Aset / Assets	24.419	4.638
Liabilitas / Liabilities	21.068	1.328
Ekuitas / Equity	3.351	3.310
Pendapatan / Revenue	565	292
Beban Usaha / Expenses	786	420
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	271	339
Laba Bersih / Net Income	41	192



PT Lintas Dunia Travelindo mendapatkan pelatihan yang diadakan oleh Equity Development Center.
PT Lintas Dunia Travelindo received training held by the Equity Development Center.





EQUITY

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Perseroan secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan melalui pola pikir terintegrasi yang menyatukan antara Pelaporan Keuangan dan keberlanjutan sehingga tercipta nilai keberlanjutan untuk janka panjang dan mampu memberi kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional serta meningkatkan iklim usaha yang kondusif.

The Company continuously strives to improve the implementation of corporate governance through an integrated mindset combining Financial Reporting and sustainability so as to create long-term sustainability value, make a major contribution to the national economy and create a favorable business climate.

Penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan pola pikir terintegrasi menghasilkan hasil yang baik bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus menjadi dasar yang kuat dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of sustainable corporate governance with an integrated mindset produces good results for the Company in facing various challenges and offering a strong basis for providing all stakeholders with added value.

Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta best practices yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga mengacu pada Anggaran Dasar perseroan, agar kebijakan yang disusun tidak hanya memenuhi regulasi yang ada, namun juga sejalan dengan upaya bisnis perseroan.

The Company implements Good Corporate Governance by referring to regulatory provisions, internal provisions, and best practices applied and emulated on a national and international scale. In addition, internal policies and provisions related to the implementation of Good Corporate Governance also refer to the company's Articles of Association that not only they will comply with the existing regulations, but they will also be in line with the company's business endeavors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik antara lain untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan para nasabah dan investor kepada Perusahaan
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan jasa keuangan yang tepat demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi para nasabah ditingkat entitas anak
3. Mendukung visi Perusahaan yaitu: Menjadi Induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan niali optimal bagi semua pemangku kepentingan

Implementation of Good Corporate Governance is intended to:

1. Increase the trust of customers and investors in the Company
2. Understand the various needs of customers and provide appropriate financial services in order to achieve optimal customer satisfaction at subsidiary level
3. Support the Company's vision, namely: To become an innovative and reliable Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders

4. Medukung misi Perusahaan yaitu :
   a. Kondisi keuangan yang sehat
   b. Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
   c. Kegiatan operasional yang produktif & efisien
   d. Sumber daya manusia yang professional; dan berorientasi pada pelayanan
   e. Implementasi sistem informasi yang efektif dan efisien

Perseroan secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan melalui pola pikir terintegrasi yang menyatukan antara Pelaporan Keuangan dan keberlanjutan sehingga tercipta nilai keberlanjutan untuk janka panjang dan mampu memberi kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional serta meningkatkan iklim usaha yang kondusif.

Penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan pola pikir terintegrasi menghasilkan hasil yang baik bagi Perseroandalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus menjadi dasar yang kuat dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan .

Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal, serta best practices yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga mengacu pada Anggaran Dasar perseroan, agar kebujakan yang disusun tidak hanya memenuhi regulasi yang ada, namun juga sejalan dengan upaya bisnis perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik antara lain untuk:
1. Meningkatkan kepercayaan para nasabah dan investor kepada Perusahaan
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layaan jasa keuangan yang tepat demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi para nasabah ditingkat entitas anak
3. Mendukung visi Perusahaan yaitu: Menjadi Induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan niali optimal bagi semua pemangku kepentingan
4. Medukung misi Perusahaan yaitu :
   a. Kondisi keuangan yang sehat
   b. Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
   c. Kegiatan operasional yang produktif & produktif
   d. Sumber daya manusia yang professional; dan berorientasi pada pelayan
   e. Implementasi system informasi yang efektif dan efisien
   f. Produk-produk unggulan yang berkembang
   g. Entitas Anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi

4. Support the Company's mission, namely:
   a. Healthy financial condition
   b. Agile and adaptable
   c. Productive operations
   d. Professional and service-oriented human resources
   e. Effective and efficient information system

The Company continuously strives to improve the implementation of corporate governance through an integrated mindset combining Financial Reporting and sustainability so as to create long-term sustainability value, make a major contribution to the national economy and create a favorable business climate.

Implementation of sustainable corporate governance with an integrated mindset produces good results for the Company in facing various challenges and offering a strong basis for providing all stakeholders with added value.

The Company implements Good Corporate Governance by referring to regulatory provisions, internal provisions, and best practices applied and emulated on a national and international scale. In addition, internal policies and provisions related to the implementation of Good Corporate Governance also refer to the company's Articles of Association that not only they will comply with the existing regulations, but they will also be in line with the company's business endeavors.

Implementation of Good Corporate Governance is intended to:
1. Increase the trust of customers and investors in the Company
2. Understand the various needs of customers and provide appropriate financial services in order to achieve optimal customer satisfaction at subsidiary level
3. Support the Company's vision, namely: To become an innovative and reliable Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders
4. Support the Company's mission, namely:
   a. Healthy financial condition
   b. Agile and adaptable
   c. Productive operations
   d. Professional and service-oriented human resources
   e. Effective and efficient information system
   f. Developing superior products
   g. Growing and profitable Subsidiaries for achieving synergistic performance

Tujuan dari penerapan GCG di perseroan adalah untuk meraih penilaian positif dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan yang tinggi dapat dicapai apabila Perseroan menunjukkan kinerja yang baik, seperti kinerja operasional dan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan. Untuk dapat dipercaya, Perseroan juga perlu menjaga nama baik melalui persaingan industri secara sehat. Pengawasan tidak hanya muncul dari regulator dan nasabah, namun juga dari masyarakat luas. Untuk itu, pengelolaan perusahaan harus sejalan dengan seluruh prinsip GCG dengan tujuan untuk menuju warga usaha korporasi yang baik (good corporate citizen).

GCG implementation in the company is intended to gain positive evaluation and trust from all stakeholders. High level of trust can be achieved if the Company demonstrates good performance, such as strong and sustainable operational and financial performance. To be trusted, the Company also needs to maintain good reputation through healthy industry competition. Supervision does not only come from regulators and customers, but also from the general public. For this reason, company management must be in line with all GCG principles with the aim of becoming a good corporate citizen.

Kami percaya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan didukung inovasi digital serta praktik usaha yang memerhatikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, mampu menciptakan ketahanan, meraih kembali momentum, dan mengakselerasi pertumbuhan.

We believe that Good Corporate Governance practices supported by digital innovation and business practices that adhere to positive environmental and social impacts can create resilience, regain momentum, and accelerate growth.

Tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap entitas usaha. Perseroan berusaha terus menerus menguatkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada entitas anak secara terintegrasi. Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjadi komitmen bersama di seluruh level organisasi perseroan dengan tujuan untuk menjamin tercapainya tujuan dan keberlanjutan usaha, menjaga kredibilitas dan nama baik, mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjadi lembaga yang diakui dan memberikan kontribusi positif kepada perekonomian nasional.

Good Corporate Governance (GCG) is an obligation that must be performed by every business entity. The Company strives to continuously strengthen and improve the quality of the implementation of good corporate governance principles in all aspects of its business activities, including in its subsidiaries in an integrated manner. Implementation and application of good governance principles are a joint commitment at all levels of the company's organization with the aim of ensuring goals achievement and business sustainability, maintaining credibility and good reputation, optimizing the Company's values for shareholders and stakeholders, becoming a recognized institution and making a positive contribution to the national economy.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance (GCG*) yang mencakup:

The Company applies the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) which include:

1. Transparansi
Perusahaan berkomitmen menyajikan seluruh informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara jelas dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.

2. Akuntabilitas
Perusahaan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Pengawasan dan arahan juga terus diberikan untuk memastikan pelaksanaan usaha yang strategis dan efektif.

1. Transparency
The company is committed to presenting all information related to operational and financial performance in a clear and transparent manner to all stakeholders as stipulated in the applicable laws and regulations and according to the needs of related parties.

2. Accountability
The company ensures the clarity of functions and existence of each company organ through distribution of duties and responsibilities pursuant to the company's goals. Supervision and direction are also provided continuously to ensure strategic and effective business implementation.

3. Pertanggungjawaban

Perusahaan senantiasa tunduk kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pelaporan terkait kegiatan usaha Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Independensi

Perusahaan menjamin bahwa seluruh pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan tanpa adanya benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak lain yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Perusahaan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan terus berupaya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan senantiasa disesuaikan dengan ketentuan terkini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan antara lain untuk:

1. Mendukung Visi Perusahaan yaitu menjadi induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya, didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan
2. Mendukung Misi Perusahaan untuk menciptakan kondisi sebagai berikut:
    - Kondisi keuangan yang sehat
    - Kegiatan operasional yang produktif
    - Sumber daya manusia profesional dan berorientasi pelayanan
    - Sistem informasi yang efektif dan efisien
    - Produk-produk unggulan yang berkembang
    - Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
    - Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang *(sustainable)*
    - Meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun lebih dari semua itu, merupakan elemen fundamental yang mengacu kepada international best practices. Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan melakukan implementasi GCG secara konsisten dan

3. Responsibility

At all times the Company complies with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations so that the reporting of its business activities can be accounted for.

4. Independence

The company guarantees that the entire business management and decision-making are performed independently and without any conflicts of interest and interference from other parties that have the potential to violate the applicable laws and regulations.

5. Fairness

The company prioritizes fairness especially in fulfilling the rights and obligations of stakeholders, in accordance with the agreements as well as the applicable laws and regulations.

The company continues to strive to apply good corporate governance principles while always adapting to the latest regulations.

Implementation of good corporate governance is intended to:

1. Support the Company's Vision, namely to become an innovative and trusted Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders
2. Support the Company's Mission, namely:
    - Healthy financial condition
    - Productive operations
    - Professional and service-oriented human resources
    - Effective and efficient information system
    - Developing superior products
    - Growing and profitable subsidiaries for achieving synergistic performance
    - Maintaining and improving healthy and competitive long term business continuity (sustainable)
    - Increasing investor trust in the Company

For the Company, GCG implementation is not just a matter of complying with applicable laws and regulations. But more than that, it is a fundamental element that refers to international best practices. The company believes that consistent and continuous GCG implementation will facilitate the value drivers to function in an optimal way.

berkesinambungan akan memfasilitasi value driver untuk bekerja optimal. Hal ini diharapkan akan mengoptimalkan nilai Perusahaan (value creation), meningkatkan pengelolan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, dan meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan standar etika yang tinggi, pengendalian internal yang solid dan konsistensi dalam implementasi kebijakan merupakan faktor penting dalam pemenuhan GCG.

This is expected to optimize the Company's values (value creation), improve professional, efficient and effective company management, and increase the Company organs' compliance with the applicable laws and regulations. With high ethical standards, solid internal control and consistency in policy implementation are important factors in achieving GCG.

Tata Kelola Perusahaan selama ini dapat berjalan baik dengan menggerakkan aspek-aspek pendukung meliputi aspek tata kelola pengurus, tata kelola bisnis, dan tata kelola kepegawaian.

To date, Corporate Governance has been running well by propelling the supporting aspects such as management governance, business governance, and staffing governance.

Aspek tata kelola pengurus mencakup peran dan kewenangan dari pengurus/pimpinan Perusahaan dalam hal pencalonan serta penunjukan, menilai kemampuan, integritas serta pengalaman, evaluasi, dan pengawasan kinerja pengurus.

Management governance aspect includes the role and authority of the Company's management/leadership in terms of nomination and appointment, assessment of ability, integrity, and experience, as well as evaluation and supervision of the management performance.

Aspek tata kelola bisnis didukung oleh perencanaan dan implementasi atas strategi bisnis, manajemen risiko dan keterbukaan informasi. Perusahaan telah memiliki tim Management Consultation Programme (MCP) dengan anggota-anggota yang terdiri dari pejabat dari Perusahaan dan entitas anak yang sudah berpengalaman di bidang usaha jasa keuangan yang bertugas melakukan evaluasi kegiatan operasional entitas anak, guna memastikan dipenuhinya unsur kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pembinaan dan konsultasi dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dan memberikan nilai tambah kepada entitas anak. Adapun target dari tim MCP adalah melakukan evaluasi kepada setiap entitas anak minimal satu kali setiap tahunnya.

Business governance aspect is supported by business strategy planning and implementation, risk management and information disclosure. The company has a Management Consultation Program (MCP) team in place with members consisting of officials from the Company and its subsidiaries experienced in the financial services business sector tasked with evaluating the subsidiaries' operations to ensure compliance with applicable regulations and to perform coaching and consulting with the aim of optimizing performance and providing added value to subsidiaries. The target of the MCP team is to evaluate each subsidiary at least once a year.

Sebagai panduan untuk melaksanakan etika bisnis, Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku dan etika bisnis. Pembentukan perilaku dan etika bisnis dengan tujuan:

1. Menegakkan pentingnya masalah kepatuhan dan etika bisnis dan memberikan panduan untuk membantu mengambil keputusan yang lebih baik.
2. Mengembangkan standar etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.
3. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Agen, Broker, Mitra Kerja, Karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya (stakeholders) yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis.

As a guide to implementing business ethics, the Company has established its code of conduct and business ethics with the following purposes:

1. To enforce the importance of compliance and business ethics and provide a guide to making better decisions.
2. To develop business ethics standard that is in line with GCG principles in order to create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior to encourage the creation of a corporate culture that will boost the Company's values.
3. To develop harmonious, synergistic and mutually beneficial relationship between Customers, Agents, Brokers, Business Partners, Employees and other Stakeholders based on the principles of business ethics.

Penerapan Teknologi Informasi merupakan pilar dasar dalam pengembangan bisnis dikemudian hari. Untuk mendukung jalannya kegiatan sehari-hari serta rencana ke depan, maka sejak tahun 2015, Perusahaan serta seluruh entitas anak sudah menerapkan Disaster Recovery Center (DRC) dengan pemilihan lokasi serta standar DRC sudah dianalisis dan dievaluasi. Jika terjadi bencana, sistem aplikasi bisnis Perusahaan di lokasi DRC dapat segera diaktifkan dan bisnis tetap dapat terus berjalan. Pada tahun 2016, teknologi DRC pada beberapa Entitas Anak sudah dikembangkan menggunakan virtualisasi, sehingga penggunaan sumber daya baik hardware maupun software lebih efisien.

Application of Information Technology is a basic pillar in future business development. To support daily activities and future plans, since 2015 the Company and all of its subsidiaries have implemented a Disaster Recovery Center (DRC) at a selected location as well as analyzed and evaluated DRC standards. In the event of a disaster, the Company's business application system at the DRC location can be immediately activated and business operations can continue running. In 2016, DRC technology in several subsidiaries was developed by using virtualization, thus enabling a more efficient use of hardware and software resources.

Business Continuity Plan setiap entitas anak terus dilakukan review setiap jangka waktu tertentu secara berkala, agar penerapannya selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terkini, sehingga proses bisnis terus berjalan baik dalam kondisi bencana maupun tidak.

Business Continuity Plan of each subsidiary is reviewed at certain period of time on a regular basis so that its implementation would always be aligned with the latest technological developments and business processes can continue to run both in disaster and normal conditions.

Masa pandemi Covid-19 telah mempercepat tingkat adopsi teknologi dan berdampak pada transaksi secara elektronik/digital, sehingga mendorong pergeseran yang cukup signifikan terhadap perilaku konsumen. Pesatnya perkembangan teknologi keuangan juga turut berkontribusi pada perubahan tersebut, sehingga menciptakan tantangan bagi pelayanan jasa keuangan yang bersifat konvesional.

The Covid-19 pandemic has accelerated the rate of technology adoption and has had an impact on electronic/digital transactions, thereby driving a significant shift in consumer behavior. The rapid development of financial technology has also contributed to these changes, thus creating challenges for conventional financial services.



Pada Tahun 2023, PT Equity Life Indonesia sudah mulai melakukan pengembangan core system untuk memenuhi standarisasi IFRS 17. Perusahaan melakukan rencana pengembangan teknologi yang diselaraskan dengan tujuan bisnis Perusahaan maka di tahun 2023 – 2024, Perusahaan akan membangun pondasi digital dan penguatan infrastruktur serta digitalisasi proses bisnis

In 2023, PT Equity Life Indonesia has started to develop a core system in order to meet the IFRS 17 standard. The Company is applying a technology development plan that is aligned with the Company's business objectives. Thus in 2023 - 2024, the Company will build a digital foundation, strengthen the infrastructure and digitize business processes which include: Automated business

seperti: Automatisasi proses bisnis dan penerapan BPM, penguatan keamanan siber, pengembangan Infrastruktur untuk mensupport digitalisasi, melakukan migrasi sistem lama ke teknologi baru yang terintegrasi, penyediaan satu sumber data yang tervalidasi dan mulai Optimalisasi data sebagai acuan pengambilan Keputusan, serta penyediaan platform digital untuk penjualan asuransi

processes and application of BPM, strengthening of cyber security, infrastructure development to support digitalization, migration of old systems to new, integrated technology, provision of single validated data source and data optimization as a reference for decision-making, as well as provision of a digital platform for insurance sales



Sejak tahun 2021 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah mengembangkan Aplikasi ke dalam Platform mobile yaitu E-Claim, Customer Info serta module Polis Order dan dilanjutkan pada tahun 2024 untuk produk Motor Vehicle telah terintegrasi dengan sistem berbasis web yang disediakan untuk bengkel dan supplier. Dan pada tahun 2022 tersebut juga, perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian core system baru melalui vendor Care Tech, dimana sistem ini telah terintegrasi secara natural dengan modul IFRS 17, sehingga untuk implementasi IFRS 17 tidak memerlukan interface dengan sistem yang lain, dan pada tahun 2024 perusahaan mulai implementasi Core System Care Tech, serta untuk modul IFRS 17 yang akan dilanjutkan pada tahun berikutnya, sehingga pada Tahun 2025, sistem sudah siap untuk dapat diimplementasikan dengan baik untuk semua modul.

Since 2021, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has developed mobile-based platforms such as E-Claim, Customer Info and Policy Order module and will be continued in 2024 for Motor Vehicle products integrated with a web-based system provided for garages and suppliers. In 2022, the company decided to purchase a new core system through the Care Tech vendor, where this system has been naturally integrated with the IFRS 17 module, so that application of IFRS 17 does not require an interface with other systems. In 2024 the company has started to implement the Core System Care Tech, along with the IFRS 17 module which will continue in the following year, so that in 2025 the system will be ready to be implemented properly in all of the modules.



Pada Tahun 2020, PT Equity Finance Indonesia telah mulai mengembangkan Platform berbasis *Mobile* yaitu aplikasi *Mobile Survey, Mobile Order, Mobile Approval* serta *Mobile Collection* guna membantu perusahaan

In 2020, PT Equity Finance Indonesia has started developing mobile-based platforms, namely Mobile Survey, Mobile Order, Mobile Approval and Mobile Collection applications to further the company's

untuk lebih berkembang dalam bisnis terutama pada segmentasi usaha retail. Dan pada tahun 2021 PT Equity Finance Indonesia telah mengupgrade infrastruktur IT seperti server dan pendukung-pendukung lainnya guna menunjang pengembangan aplikasi *mobile*. Untuk dapat membantu mengambil Keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, maka PT Equity Finance Indonesia telah mengimplementasikan *Business Inteligence*.

business development, especially in the retail business segmentation. In 2021 PT Equity Finance Indonesia has upgraded its IT infrastructure such as servers and other supporting infrastructure to support mobile application development. In order to facilitate quick and accurate business-related decision-making, PT Equity Finance Indonesia has implemented the Business Intelligence



Untuk tahun 2024 dan kedepannya, Induk Perusahaan beserta Entitas Anak secara umum akan melakukan Research & Development lebih dalam untuk Big Data, Document Management System untuk tujuan Paperless (Go Green), CRM (Customer Relationship Management) untuk tujuan Service Level yang dapat diberikan kepada Customer serta pengembangan Mobile Application dibeberapa Entitas Anak serta fokus pada implementasi perubahan core system untuk memenuhi regulasi IFRS 17 untuk kepentingan Induk Perusahaan maupun semua Entitas Anak.

For 2024 and beyond, the Holding Company and its Subsidiaries will conduct in-depth Research & Development for Big Data, Document Management Systems for the purpose of going Paperless (Go Green), CRM (Customer Relationship Management) for the purpose of providing appropriate Service Level to the Customers and development of Mobile Applications in several Subsidiaries, while focusing on implementing core system changes to comply with IFRS 17 regulation for the benefit of the Holding Company and all Subsidiaries.

Pada tahun 2024, Induk Perusahaan dan Entitas Anak merencanakan akan membangun Integrated Financial Data dalam sebuah dashboard yang tersentralisasi (Business Inteligence) untuk kepentingan pengambilan keputusan manajemen secara cepat dan tepat.

In 2024, the Holding Company and its Subsidiaries plan to build Integrated Financial Data in a centralized dashboard (Business Intelligence) for the purpose of quick and accurate management-related decision-making.

Untuk mengukur kinerja keuangan dan non keuangan dan pengawasan terhadap kepatuhan pada peraturan yang berlaku serta mengevaluasi pencapaian target, maka diterapkannya kartu skor berimbang atau lebih dikenal dengan Balanced Scorecard (BSC). Perusahaan bersama entitas anak telah menerapkan BSC sejak triwulan ke-3 tahun 2010 hingga saat ini. Perusahaan beserta entitas anak juga melakukan pengawasan serta pengukuran atas kinerja cabang-cabang melalui penerapan BSC tersebut.

To measure financial and non-financial performance, monitor compliance with applicable regulations, and evaluate target achievement, the Balanced Scorecard (BSC) has been implemented. The company and its subsidiaries have implemented BSC since the 3rd quarter of 2010 until now. The company and its subsidiaries also monitor and measure branches' performance through implementation of the BSC.



Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

Perusahaan menyadari bahwa aspek Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting mengingat Perusahaan dan seluruh entitas anak Perusahaan bergerak di bidang jasa. Kualitas SDM yang baik akan membuat Perusahaan dapat mencapai kenierja yang optimal untuk mencapai visi, misi dan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan. Selain itu di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat maka diperlukan SDM yang handal dan dapat bekerja sama dengan baik untuk menghadapi tantangan di era yang sangat kompetitif.

The Company realizes that Human Resources (HR) is the most important asset considering that the Company and all of its subsidiaries operate in the field of services. Good quality human resources will enable the Company to perform in an optimal way to achieve its vision, mission and strategy. In addition, in the midst of increasingly tight business competition, human resources that are reliable and can work together to face challenges in this highly competitive era will be essential.

Pengelolaan SDM yang baik dimulai dari proses rekrutmen yang terencana dengan baik dengan merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang diikuti dengan pemilihan SDM yang sangat selektif, proses rekrutmen yang transparan dan obyektif, penempatan karyawan pada posisi yang tepat dan sesuai kompetensi yang dimiliki, pelatihan yang terarah dan berkesinambungan serta memberikan remunerasi dan kompensasi yang bersaing. Selain itu juga menyiapkan rencana karir (career path) agar SDM yang memiliki potensi dapat terus berkarya bersama Perusahaan. Jika pengelolaan SDM dapat dijalankan dengan baik maka diharapkan akan berdampak pada kepuasan dan produktivitas kerja, yang tentunya akan berpengaruh juga secara langsung terhadap kinerja bisnis Perusahaan beserta entitas anak.

Good HR management starts with a well-planned recruitment process by planning workforce needs in line with the Company's needs and then followed by highly selective HR screening, a transparent and objective recruitment process, placement of employees in the right positions and according to their competence, targeted and sustainable training as well as provision of competitive remuneration and compensation. In addition, there is also a need to prepare a career path so that human resources who have potential can continue to work with the Company. Proper performance of HR management is expected to have an impact on work satisfaction and productivity, which will also have a direct influence on the business performance of the Company and its subsidiaries.

Salah satu kunci utama dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional terletak pada proses rekrutmen dan seleksi calon karyawan. Rekrutmen merupakan aktifitas awal suatu organisasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencari tenaga kerja yang potensial. Dalam melaksanakan rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon karyawan dengan tidak membedakan gender, suku, ras, ataupun agama. Selain itu Perusahaan juga mengutamakan tenaga kerja lokal

One of the main keys to creating professional Human Resources (HR) lies in the recruitment and selection of prospective employees. Recruitment is the initial process of an organization that aims to identify and find potential workers. When conducting recruitment, the Company provides equal opportunities to every prospective employee regardless of gender, ethnicity, race or religion. In addition, the Company also prioritizes local (domestic) workers to provide the widest possible employment opportunities for Indonesian people.

(dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Proses rekrutmen dapat dilakukan melalui dua sumber, yaitu rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal, dengan tetap berfokus pada kebutuhan bisnis Perusahaan dan entitas anak. Rekrutmen internal dapat dilakukan melalui promosi, rotasi/mutasi, atau bahkan demosi. Sedangkan rekrutmen eksternal dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan kandidat karyawan yang terbaik.

Recruitment process may be done through two sources, namely internal recruitment and external recruitment, while remaining focused on the business needs of the Company and its subsidiaries. Internal recruitment can be done through promotion, rotation/transfer, or even demotion. Meanwhile, external recruitment can be done in various ways to secure the best potential employees.

Pelatihan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak. Di dalam Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan analisa kebutuhan pelatihan (training need analysis) agar pelatihan yang diadakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan. Pelatihan tersebut dapat dilakukan secara internal dengan fasilitator dari internal dan juga bekerja sama dengan pihak ketiga. Direncanakan Perusahaan akan berkerja sama dengan Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID) yang telah memiliki reputasi yang sangat baik dalam pengembangan SDM khususnya kepemimpinan yang dapat bertransformasi dan responsif terhadap perubahan yang ada di dunia bisnis agar terus dapat eksis dan berkembang dengan baik dan berkesinambungan.

Training is crucial to improve the performance of employees of the Company and Subsidiaries. Within the Company and Subsidiaries, a training needs analysis is conducted so that the training provided is right on target and in line with the needs of the employees and the company. This training can be conducted internally with internal facilitators and also in collaboration with third parties. The Company plans to collaborate with Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID) having excellent reputation in developing human resources, especially for leadership that can transform and be responsive to changes in the business world so that it can continue to exist while developing in a proper and sustainable manner.

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hal yang penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen Perusahaan. Peningkatan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam tunjangan Jaminan Kesehatan Karyawan melalui PT Equity Life Indonesia, selanjutnya kepesertaan dalam Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), dan fasilitas dana pensiun melalui DPLK. Selain itu remunerasi yang sesuai dan kompensasi yang bersaing dapat menjadi salah satu faktor untuk memotivasi karyawan bekerja secara maksimal dan loyal kepada Perusahaan dan entitas anak. Dalam memberikan remunerasi, kompensasi dan benefit lainnya, Perusahaan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Employees' welfare is one of the important matters receiving special attention from the Company's management. The employees' welfare is improved by including them in the Employee Health Insurance through PT Equity Life Indonesia, participation in the Social Security Administrative Body (BPJS), and pension fund facility through DPLK. In addition, appropriate remuneration and competitive compensation can be a factor in motivating employees to work optimally and stay loyal to the Company and its subsidiaries. When providing remuneration, compensation and other benefits, the Company does not discriminate between male and female employees.

Dalam menjalankan pengelolaan SDM dengan baik, maka diperlukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap seluruh kebijakan SDM di dalam Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perencanaan dan pembinaan SDM melalui kegiatan rotasi/mutasi, promosi, penyusunan sistem pelaporan kinerja secara berkala, peningkatan produktivitas karyawan, penyempurnaan sistem evaluasi penilaian kinerja karyawan dan mereview Standar Operasional Prosedur (SOP) agar terus mengikuti perkembangan dan peraturan yang berlaku.

In carrying out good HR management, continuous evaluation of all HR policies within the Company is required, including but not limited to HR planning and development through rotation/transfer, promotion, preparation of periodic performance reporting system, increase of employee productivity, improvement of employee performance assessment evaluation system and review of the Standard Operating Procedures (SOP) for keeping abreast of the developments and applicable regulations.

Program kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja merupakan hal penting. Program ini bertujuan melindungi kepentingan karyawan, Perusahaan dan masyarakat sekitar dari bahaya dan akses negatif akibat

Occupational health and safety program in the workplace is important. This program aims to protect the interests of employees, the Company and the surrounding communities from hazards and negative access due

kecelakaan maupun proses kerja. Bagi karyawan, program kesehatan dan keselamatan kerja adalah harapan akan tersedianya jaminan kesehatan dan keselamatan selama menjalankan bisnis di Perusahaan, sehingga karyawan dapat bekerja maksimal tanpa adanya khawatir pada kesehatan dan keselamatannya.

to accidents and work processes. For employees, the occupational health and safety program is an expectation of available health and safety guarantee while doing business in the Company, so that they can work in an optimum way without having to worry about their health and safety.

Untuk hal tersebut, Perusahaan senantiasa mengedepankan masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan secara regular melakukan pelatihan penyelamatan diri terhadap pelatihan kebakaran gedung. Latihan tanggap kebakaran ini tidak hanya terkait dengan api saja tetapi mengikuti bagaimana mengetahui rute evakuasi dari gedung yang nantinya akan membantu dalam hal pemadaman listrik, gas ataupun kebocoran bahan kimia, serta kemungkinan terjadinya situasi darurat lain yang dapat terjadi di kantor.

For this reason, the Company always prioritizes the employees' health and safety issues and regularly conducts self-rescue training against building fires. This fire emergency response training is not only related to fire but also knowledge about the building evacuation routes which will be helpful in case of power outage, gas or chemical leakage, and the possibility of other emergencies that may occur in the office.

Latihan tanggap darurat kebakaran memastikan bahwa setiap karyawan dapat keluar dari gedung secara tepat waktu dan mengetahui daerah berkumpul yang telah ditentukan, yang dapat membantu upaya penyelamatan dalam hal masih terdapat karyawan dalam keadaan darurat yang sebenarnya dalam bisnis.

The fire emergency response training ensures that every employee can get out of the building timely and knows the designated assembly point, which is helpful for the rescue efforts if some employees are still in the building in case of an actual emergency during business hours.

Adapun Komposisi karyawan Perusahaan dan entitas anak menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Composition of employees of the Company and its subsidiaries by gender and education level as of December 31, 2023 was as follows:

Tabel Jumlah SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2023
Table of Total HR by Education Level as of December 31, 2023

NO	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION				JUMLAH TOTAL
		s/d SMA up to High School	D3	S1	S2	
1	Pria Male	111	59	221	21	412
2	Wanita Female	16	72	225	11	324
TOTAL		127	131	446	32	736

Dari seluruh karyawan, jumlah yang terbanyak adalah karyawan dengan status pendidikan S1 sebanyak 446 orang. Seluruh karyawan pada Perusahaan dan entitas anaknya belum/tidak membentuk Serikat Pekerja. Serta komposisi antara karyawan pria dan wanita adalah 55.98% dibanding 44.02%

Out of all employees, the highest number represents employees with S1 education status, namely 446 persons. All employees of the Company and its subsidiaries have not/did not form any Labor Union. The ratio of male and female employees was 55.98% to 44.02%

Upah (minimum) karyawan Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi dan/atau melebihi ketentuan upah minimum propinsi seperti yang disyaratkan.

The (minimum) salary for employees of the Company and its subsidiaries has met and/or exceeded the requirements on provincial minimum salary.



Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 dengan hasil sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama:
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor: 00560/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023, tanggal 31 Maret 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;
3. Mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2022;
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022, dan disahkannya Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2022, maka sesuai dengan ketentuan Pasal

2023 General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023

In 2023, the Company held its AGMS and EGMS with details as follows:

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 27, 2023 with the following results:

1. First Agenda Item:
Based on deliberation to reach consensus, the meeting has adopted the following resolutions

1. Approving the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year;
2. Ratifying the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants as stated in Report Number: 00560/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/ 2023, dated March 31, 2023 with fair opinion in all material respects;
3. Ratifying the Report of the Company's Board of Commissioners on the performance of supervisory duties during the 2022 Fiscal Year;
4. With the approved Annual Report of the Company for the 2022 Fiscal Year, the ratified Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, and the ratified Report of the Company's Board of Commissioners on the performance of supervisory duties during the 2022 Fiscal Year, in accordance with provisions of

11 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig aquit et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dalam Tahun Buku 2022.

Article 11 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, full acquittal and discharge (volledig aquit et de charge) was granted to members of the Company's Board of Directors for their managerial measures and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory measures which have been carried out during the 2022 Fiscal Year, to the extent that such measures are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

2. Mata Acara Rapat Kedua:

Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta menggunakan keuntungan yang diperoleh dalam tahun 2022 tersebut untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan pada tahun-tahun buku sebelumnya.
2. Keuntungan Perseroan dalam Tahun Buku 2022 sebesar Rp18.175.164.033,-(delapan belas miliar seratus tujuh puluh lima juta seratus enam puluh empat ribu tiga puluh tiga Rupiah) yang akan digunakan untuk menutup akumulasi rugi Perseroan pada tahun-tahun buku sebelumnya.

2. Second Agenda Item:

Based on deliberation to reach consensus, the meeting has adopted the following resolutions:

1. Not distributing dividends to the Company's shareholders for the 2022 fiscal year and using the profit earned in 2022 to offset the Company's accumulated losses in the previous fiscal years.
2. The Company's profit in the 2022 Fiscal Year at IDR18,175,164,033 (eighteen billion one hundred seventy-five million one hundred sixty-four thousand thirty-three Rupiahs) will be used to offset the Company's accumulated losses in the previous fiscal years.

3. Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

3. Third Agenda Item:

Based on deliberation to reach consensus, the meeting has adopted the following resolutions:

1. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) that will audit the Company's books and records for the Fiscal Year ended December 31, 2023 and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) with due observance of the recommendations of the Audit Committee and/or the applicable laws and regulations
2. Declaring such empowerment and authorization to take effect once the submitted proposal in this agenda item is approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

4. Mata Acara Rapat Keempat:
Mata acara Rapat Keempat hanya bersifat laporan, maka tidak diperlukan pengambilan keputusan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Mata Acara Rapat:
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menerima baik pengunduran diri Bapak Sean Gustav Standish Hughes selaku Presiden Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama menjabat sebagai Presiden Direktur yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat.

2. Mengangkat Bapak Sean Gustav Standish Hughes sebagai Komisaris, Bapak Hendra Godjali sebagai Presiden Direktur, Bapak Indrawana Widjaja sebagai Direktur yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat

Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi Hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris :
Presiden Komisaris : Bapak Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Independen : Bapak Kamardy Arief
Komisaris : Bapak Muhamad Zulkifli Abusuki
Komisaris : Bapak Marcello Theodore Taufik
Komisaris : Bapak Sean Gustav Standish Hughes

Direksi :
Presiden Direktur : Bapak Hendra Godjali
Direktur : Ibu Tetty Lanawati Gozali
Direktur : Bapak Bustomi Usman
Direktur : Bapak Tan Kurniawan Sutandar
Direktur : Bapak Indrawana Widjaja

Bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga status anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah bukan karyawan Perseroan, melainkan diangkat berdasarkan kepercayaan, oleh karena itu wajib menjalankan tugas dan bekerja untuk kepentingan Perseroan.

4. Fourth Agenda Item:
The Fourth Agenda Item was only a report, hence no resolution was adopted.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on October 27, 2023 with the following results:

Meeting Agenda Item:
Based on deliberation to reach consensus, the meeting has adopted the following resolutions:

1. Accepting the resignation of Mr. Sean Gustav Standish Hughes as President Director of the Company with gratitude for the contribution of his energy and thoughts during his tenure as President Director of the Company.

2. Appointing Mr. Sean Gustav Standish Hughes as Commissioner, Mr. Hendra Godjali as President Director, Mr. Indrawana Widjaja as Director effective as from the closing of the Meeting

Therefore, as from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time, the complete composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Mr. Sujitno Siswowidagdo
Independent Commissioner : Mr. Kamardy Arief
Commissioner : Mr. Muhamad Zulkifli Abusuki
Commissioner : Mr. Marcello Theodore Taufik
Commissioner : Mr. Sean Gustav Standish Hughes

Board of Directors:
President Director : Mr. Hendra Godjali
Director : Ms. Tetty Lanawati Gozali
Director : Mr. Bustomi Usman
Director : Mr. Tan Kurniawan Sutandar
Director : Mr. Indrawana Widjaja

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders so they are not employees of the Company but appointed based on trust. Therefore, they shall perform their duties and work for the interests of the Company.

Selanjutnya disampaikan bahwa keputusan yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham merupakan keputusan Perseroan, maka apabila ada peraturan Perseroan yang bertentangan/tidak sejalan atau belum diatur, maka yang berlaku adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan bilamana dianggap perlu, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris membuat peraturan Perseroan tersendiri berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Further, resolutions approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders will also be those of the Company, so in case of any contradictory/ inconsistent regulation of the Company or if some matters are not regulated yet, then the resolutions of the General Meeting of Shareholders will prevail and, if deemed necessary, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners will prepare separate Company regulations based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyelesaikan hal/pekerjaan/masalah baik yang masih belum terselesaikan maupun yang akan ada dikemudian hari, termasuk dan tidak terbatas untuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijaksanaan Perseroan, baik didalam menentukan gaji, uang tanda jasa (kebijaksanaan) dan lainnya yang berhubungan dengan hal tersebut di atas.

The Board of Commissioners was given power and authority by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders to resolve any unresolved and future matter/work/issue, including but not limited to matters relating to the Company's policies, whether in determining salary, service fees (discretion) and other matters related to the above.

3. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan, untuk melanjutkan tugas dan wewenang sebelumnya.

3. The General Meeting of Shareholders agreed to delegate authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners, on behalf of the General Meeting of Shareholders, to determine the distribution of duties and authority of each member of the Company's Board of Directors, to continue their previous duties and authority.

4. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat. Bilamana ada penambahan, maka penambahan tersebut maksimal sebesar 10% (sepuluh persen). Selanjutnya untuk pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk bertindak untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

4. The General Meeting of Shareholders agreed to provide the newly appointed members of the Company's Board of Commissioners with honorarium and other benefits. In case of an increase, it should not exceed the maximum limit of 10% (ten percent). Further, for distribution of honorarium and other benefits to members of the Company's Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders has authorized the Company’s Board of Commissioners of and/or other appointed parties to act for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the distribution of honorarium and other benefits to members of the Board of Commissioners.

5. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat. Selanjutnya untuk pembagian gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk bertindak untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menentukan pembagian gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

5. The General Meeting of Shareholders agreed to provide the newly appointed members of the Company's Board of Directors with salary and other benefits. Further, for distribution of salary and other benefits to members of the Company's Board of Directors, the General Meeting of Shareholders has authorized the Company’s Board of Commissioners and/or other appointed parties to act for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the distribution of salary and other benefits to members of the Company's Board of Directors.

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.

6. Authorizing the Company's Board of Directors with the right of substitution to reiterate the Meeting resolutions adopted at this Meeting agenda item in a Notarial Deed and then notify and/or register the resolutions to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and perform any necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of legislation.

Dewan Komisaris sesuai dengan hasil RUPS tanggal 27 Oktober 2023 berjumlah 5 (lima) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Pursuant to the GMS held on October 27, 2023, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, 1 (one) of whom being an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak. Disamping itu, Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties. In addition, the Board of Commissioners also has the supervisory duty and authority to ensure that the policies implemented by the Board of Directors in running the Company are in line with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara aktif dan berkala khususnya dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, yang menjadi keharusan dalam melindungi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan berfungsi secara optimal Dewan Komisaris dibantu oleh komite audit.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out active and periodic supervision, especially in the implementation of Good Corporate Governance which is essential in protecting the Company and its stakeholders. In ensuring that all supervisory mechanisms function optimally, the board of commissioners is assisted by the audit committee.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam rapat Komisaris selama tahun 2023:
Attendance Level of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings during 2023:

Nama Name	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sujitno Siswowidagdo	4	4	100%
Kamardy Arief	2	2* (sakit / due to illness)	50%
Muhamad Zulkifli Abusuki	4	4	100%
Marcello Theodore Taufik	4	4	100%
Sean Gustav Standish Hughes	1	1 (via Zoom)	100%

Catatan : Bapak Hendra Godjali dan Bapak Indrawana Wijaya baru bergabung di bulan Oktober 2023

Note: Mr. Hendra Godjali and Mr. Indrawana Wijaya only joined in October 2023

Jumlah pertemuan antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebanyak 4 (empat) kali kecuali Bapak Kamardy Arief hanya hadir 2 kali karena sakit, dimana dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (fairness) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Hal itu dilakukan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris yang lain agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada para Direktur secara efektif dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Paling tidak hal-hal yang dapat dilakukan seorang Komisaris Independen adalah:

- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi.
- Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik.
- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola secara baik.
- Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola Perusahaan yang baik (good corporate governance) dipatuhi dan diterapkan secara baik.

4 (four) meeting sessions were held between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company. Mr. Kamardy Arief only attended 2 times due to illness, while all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were in attendance.

Performance of Independent Commissioner's Duties

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business relationship or other relationships that may affect his ability to act independently. The existence of Independent Commissioner will encourage and create a more independent and objective climate and increase fairness as one of the main principles in taking the interests of minority shareholders and other stakeholders into account.

Duties and Authority

Independent Commissioner has the primary responsibility to encourage the application of good corporate governance principles by encouraging other members of the Board of Commissioners to perform supervisory duties and provide advice to the Board of Directors effectively and to give added value to the company.

Measures that may be taken by an Independent Commissioner will include, at least:

- Ensuring that the Company has an effective business strategy, which includes the monitoring of schedule, budget and strategy effectiveness.
- Ensuring that the Company appoints professional executives and managers.
- Ensuring that the Company has a well-working information, control and audit system.
- Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values adopted by the Company in carrying out its operations.
- Ensuring that risks and potential crises are properly identified and managed at all times.
- Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are properly observed and implemented.

Berkaitan dengan tata kelola Perusahaan yang baik (good corporate governance), maka tugas Komisaris Independen adalah:

- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
- Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (stakeholders) yang lain.
- Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- Mengusahakan kepatuhan Perusahaan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan (organ Perusahaan misalnya Rapat Umum Pemegang Saham)

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen mengetuai Komite Audit dan Komite Nominasi. Komite Audit adalah Komite yang bertugas melakukan audit terhadap organisasi. Sementara Komite Nominasi bertugas membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang berapa jumlah Komisaris Independen. Berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian, seorang Komisaris Independen berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lain dan pendapatnya dicatat di dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan apabila pendapatnya berbeda secara material maka hal itu wajib dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris Independen, maka terdapat laporan tahunan Komisaris Independen berdasarkan hasil pengawasannya.

Laporan Komisaris Independen:

a. Selama tahun 2023, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan yang telah dibuat Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.
b. Perusahaan menjalankan usahanya melalui penetapan strategi baik pemasaran, teknik maupun keuangan, manajemen risiko yang baik, berprinsip pada pedoman perilaku dan etika bisnis, dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sesuai kebijakan, pedoman, prosedur, sistem yang telah dibuat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Perusahaan selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

In relation to good corporate governance, Independent Commissioner's duties are:

- Ensuring transparency and openness of the Company's financial statements.
- Promoting fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
- Disclosing transactions that may contain conflicts of interest in a reasonable and fair manner.
- Striving for the Company's compliance with applicable laws and regulations.
- Ensuring accountability of the Company's organs (such as the General Meeting of Shareholders)

In performing his duties, Independent Commissioner will chair the Audit Committee and the Nomination Committee. Audit Committee is the Committee in charge of conducting an audit of the organization, while Nomination Committee is tasked with preparing an assessment system and making recommendations on the number of Independent Commissioner. Based on rational and cautious considerations, an Independent Commissioner has the right to express opinions that differ from other members of the Board of Commissioners and his opinions are recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and in case such opinions differ materially, they must be included in the Annual Report.

In connection with the performance of Independent Commissioner's duties, there is an annual report prepared by the Independent Commissioner based on the result of his supervision.

Independent Commissioner's Report:

a. During 2023, the Company carried out its business activities pursuant to its vision, mission and values as established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
b. The company runs its business through determining of strategies in marketing, engineering and finance, proper risk management, based on the guidelines on code of conduct and business ethics, and implements Good Corporate Governance pursuant to the established policies, guidelines, procedures, and systems as well as the applicable laws and regulations.
c. The Company always maintains the confidentiality and security of customers' data pursuant to Circular of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.07/2014 on Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information.

d. Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan yang tercermin pada laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
e. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/tertanggung.

f. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang ada.
g. Komite Audit telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai Pedoman Kerja (*Charter* Komite Audit) sebagai berikut:
   i. Melakukan penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik
   ii. Melakukan *review* terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada otoritas (OJK, Bursa Efek Indonesia, PPATK, dan lainnya)
   iii. Melakukan *review* terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan untuk dipublikasikan
   iv. Melakukan reviu terhadap rencana pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Unit Audit Internal dan Laporan Ekternal Audit
   v. Melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan secara triwulanan
   vi. Melakukan *review* perihal peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak otoritas untuk diimplementasikan dalam Perusahaan
h. Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Kerja (Charter Komite Pemantau Risiko) sebagai berikut:
   i. Reviu atas selera risiko dan toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.
   ii. Memantau proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisis, evaluasi, pengukuran, mitigasi, monitoring, komunikasi yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko.
   iii. Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko melalui 5 pilar, yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

d. The company has implemented the principles of good corporate governance i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness & equality as reflected in the Good Corporate Governance report.
e. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities pursuant to the guidelines and provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer Company or a Public Company and always prioritize the interest of policyholders/the insured.
f. The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing guidelines.
g. The Audit Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Audit Committee Charter):
   i. Conducting studies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountants
   ii. Reviewing the reports submitted to the authorities (OJK, Indonesia Stock Exchange, Land Deed Official, etc.)
   iii. Reviewing the annual report and the financial statements to be published
   iv. Reviewing the planned follow-up to the findings of the Internal Audit Unit and the External Audit Report
   v. Analyzing the Company's financial statements quarterly
   vi. Reviewing new regulations issued by the authorities to be implemented in the Company.

h. The Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Risk Monitoring Committee Charter):
   i. Reviewing the risk appetite and risk tolerance acceptable to the Company.
   ii. Monitoring the risk management process i.e. identification, analysis, evaluation, measurement, mitigation, monitoring, and communication carried out by the Risk Management Unit.
   iii. Evaluating the Risk Management application through 5 pillars, namely active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting, Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, Risk Management Information System, and Comprehensive Internal Control System.

i. Seluruh entitas anak telah memperbaharui Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
j. Komite, Unit, dan Penanggung Jawab di bawah Direksi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada, seperti :
   i. Komite Investasi
   ii. Komite Pengembangunan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
   iii. Unit Manajemen Risiko
   iv. Unit Audit Internal
   v. Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan
   vi. Unit Kepatuhan
   vii. Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   viii. Unit Anti Fraud
k. Pelaksanaan fungsi nominasi dan renumerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai pedoman yang ada.
l. Seluruh divisi, departemen telah melakukan dan mematuhi pedoman yang dibuat Perusahaan (SOP) dan peraturan OJK, serta Bursa Efek Indonesia.

m. Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan. Perusahaan entitas anak aktif dalam pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Tata Kelola Terintegrasi kepada entitas utama.
n. Perusahaan aktif dalam memantau peraturan eksternal sehingga segala bentuk pelanggaran/ penyimpangan dapat segera diminimalisikan.
o. Perusahaan tetap meningkatkan pengembangan sistem teknologi informasi yaitu dengan mengembangkan jaringan dan sistem aplikasi yang ada dan masih berupaya mengembangkan penggunaan aplikasi Business Intelligence untuk dapat melakukan analisis dengan lebih akurat terhadap data yang dihasilkan oleh sistem.
p. Perusahaan telah meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia dengan baik dalam mendukung operasi Perusahaan yaitu melalui seleksi yang baik dalam rekrutmen, penempatan karyawan yang tepat, jenjang karir, remunerasi yang memadai, rotasi, dan memberikan berbagai macam training/pelatihan di setiap jenjang jabatan di Perusahaan.

i. All subsidiaries have updated the Guidelines on Application of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT) Programs in accordance with POJK No. 12/ POJK.01/2017 on Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program by the Financial Services Sector.
j. The following Committee, Unit, and Person-In-Charge (PIC) under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing work guidelines:
   i. Investment Committee
   ii. Product Development and Premium Setting (KP4) Committee
   iii. Risk Management Unit
   iv. Internal Audit Unit
   v. Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit
   vi. Compliance Unit
   vii. PIC for the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program
   viii. Anti-Fraud Unit
k. Nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners pursuant to the existing guidelines.
l. The entire divisions and departments have performed and complied with the guidelines set by the Company (SOP) as well as the regulations of OJK and Indonesia Stock Exchange.
m. The Company has policies, guidelines, and procedures on Financial Conglomerate Integrated Risk Management and Financial Conglomerate Integrated Governance. The subsidiaries are actively making reports on Integrated Risk Management and Integrated Governance to the main entity.
n. The Company is actively monitoring external regulations so that any form of violation/deviation can be promptly minimized.
o. The Company continues to improve the development of information technology system by developing the existing network and application system while continually striving to develop the use of Business Intelligence application in order to accurately analyze the system-generated data.

p. The company has improved and empowered the human resources to support its operations through sound recruitment process, appropriate employee placement, career path, adequate remuneration, rotation, and various types of training at every level of position in the Company.

Komite Audit

Komite Audit yang telah dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit juga melakukan penelaahan, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan dibantu anggotanya yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang melaksanakan fungsi sebagai Ketua dan 3 (tiga) orang anggota komite audit yang memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari Komite Audit. Komite Audit juga meninjau ulang efektifitas sistem akuntansi Perusahaan dan fungsi internal audit dan juga pekerjaan auditor eksternal. Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan audit dan tindakan-tindakan yang telah diambil Manajemen.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan resmi,(kecuali Bapak Kamardy Arief hanya hadir 2 kali karena sakit) dengan para anggota Dewan Komisaris mengenai evaluasi laporan triwulanan dan laporan keuangan tahunan.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
Ketua : Kamardy Arief
Anggota : Angreni Puspita Sari

Audit Committee

The Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 55 / POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on the Work of the Audit Committee has a very important and strategic role in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty is to assist the Board of Commissioners in performing supervisory responsibilities. The Audit Committee also conducts studies and evaluations and makes recommendations to the Board of Commissioners on internal control system, financial reporting, and compliance with other applicable laws and regulations relating to the Company's business activities. In performing its duties, the Audit Committee is led by the Independent Commissioner with the help of its members having the required expertise, experience and other qualities. The Audit Committee consists of an Independent Commissioner performing the function as Chairperson and 3 (three) members of the audit committee having good reputation and adequate experience to perform the duties and functions of the Audit Committee. The Audit Committee also reviews the effectiveness of the Company's accounting system and internal audit function as well as the work of external auditors. The Audit Committee holds meetings regularly to study audit reports and other actions taken by the Management.

During 2023, the Audit Committee has performed its duties and functions well and held 4 (four) official meeting sessions, (Mr. Kamardy Arief only attended 2 times due to illness) with members of the Board of Commissioners with regard to the evaluation of quarterly reports and annual financial statements.

Composition of the Audit Committee is as follows:
Chairman: Kamardy Arief
Member : Angreni Puspita Sari

Anggota : Sonja Anggawinata

Member : Sonja Anggawinata

Susunan Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit Selama Tahun 2023
Composition of the Audit Committee and Attendance Level of Members of the Audit Committee during 2023

Jabatan Position	Periode / Period Okt 2022 – Mei 2022 Oct 2022 – May 2022	Periode / Period Juni 2022 – Des 2022 June2022 – Dec 2022	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ketua/Chairman	Kamardy Arief	Kamardy Arief	2*(sakit / due to illness)	50%
Anggota/Member	Angreni Puspita Sari	Angreni Puspita Sari	4	100%
Anggota/Member	Sonja Anggawinata	Sonja Anggawinata	4	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002/SK-Dekom-EDI/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan pelaksanaan tugas mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan demikian melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tugas Nominasi mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi anggota Direksi
   b. kebijakan dan kriteria
   c. serta kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan imbalan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan rekomendasi tentang struktur, kebijakan serta besaran Remunerasi.

Selama tahun 2023, jumlah kompensasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Function

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners 002/SK-Dekom-EDI/X/2015 dated October 9, 2015 on Implementation of Function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the Nomination and Remuneration Function is performed by the Company's Board of Commissioners while implementation of duties refers to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 as follows:

1. The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function, thus conducting supervision over the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. The Nomination Committee is tasked with nominating prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and making recommendations to the Board of Commissioners about:
   a. composition of members of the Board of Directors
   b. policy and criteria
   c. policy on work evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Conducting a performance appraisal of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and make recommendations about capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Making proposals on rewards to the Board of Directors and the Board of Commissioners and making recommendations about structure, policy and amount of Remuneration.

During 2023, total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors



Perusahaan adalah sebesar Rp4.795.000.000,- (empat miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta rupiah)
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan hasil di antara nya berikut:

amounted to IDR Rp4.795.000.000,- (four billion seven hundred ninty five million rupiahs)
The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on October 27, 2023 with the following results:

Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Based on deliberation to reach consensus, the meeting has adopted the following resolutions:

Menerima baik pengunduran diri Bapak Sean Gustav Standish Hughes selaku Presiden Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran selama menjabat sebagai Presiden Direktur yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat. serta mengkat Bapak Hendra Godjali sebagai Presiden Direktur dan Bapak Indrawana Wijaya sebagai Direktur derta Bapak Sean Gustav Standish Hughes sebagai Komisaris Perseroan

Accepting the resignation of Mr. Sean Gustav Standish Hughes as President Director of the Company with gratitude for the contribution of his energy and thoughts during his tenure as President Director and appointing Mr. Hendra Godjali as President Director, Mr. Indrawana Wijaya as Director, and Mr. Sean Gustav Standish Hughes as Commissioner of the Company

Sesuai dengan hasil RUPS tanggal 29 Juni 2023, Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa menghapuskan hak Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS) untuk memberhentikan anggota Direksi kapan pun bilamana diperlukan. Direksi memegang tanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dan mewakili Perseroan dalam melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas memimpin Perseroan dalam mencapai tujuan, mengatur kelancaran tugas sesuai dengan bidangnya, mempersiapkan laporan kepada instansi terkait.

Pursuant to the GMS held on June 29, 2023, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) persons. The Board of Directors was appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office until the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss any member of the Board of Directors at any time when necessary. The Board of Directors is responsible for the management of the Company and represents the Company in implementing the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors is tasked with leading the Company in achieving its objectives, organizing the smooth running of duties according to their respective field, and preparing reports for the relevant agencies.

Di tahun 2023 telah diselenggarakan 12 kali rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2023, 12 sessions of Board of Directors meetings were held and attended by all members of the Board of Directors with the following attendance level:

Nama Name	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sean Gustav Standish Hughes	12	10(Zoom)	80%
Hendra Godjali	2	2	100%
Tetty L. Gozali	12	12	100%
Indrawana Widjaja	2	2	100%
Bustomi Usman	12	12	100%
Tan Kurniawan Sutandar	12	12	100%

Note :
Bapak Hendra Godjali dan Bapak Indrawana Wijaya baru bergabung di bulan Oktober 2023, dan telah hadir dalam Rapat Direksi sebanyak 2 kali selama tahun 2023.
Mr. Hendra Godjali and Mr. Indrawana Wijaya only joined in October 2023 and have attended 2 sessions of Board of Directors Meetings during 2023
Bapak Sean Gustav Standish Hughes di bulan Oktober 2023 telah diangkat menjadi Komisaris Perseroan, sehingga beliau hadir dalam Rapat Direksi sebanyak 10 kali selama tahun 2023
Mr. Sean Gustav Standish Hughes was appointed as a Commissioner of the Company in October 2023, thus he attended 10 sessions of the Board of Directors Meetings during 2023.

Unit Audit Internal

Dalam rangka memenuhi POJK No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi Perusahaan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal yang merupakan unit pengawasan internal Perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Maksud dari kegiatan audit internal meliputi suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan yang baik. Dengan demikian dapat dipahami pentingnya peran audit internal pada masa sekarang ini dalam mendukung perkembangan usaha yang dinamis dan kompetitif.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Internal Audit Unit

In order to comply with POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors of the Company has established the Internal Audit Charter and formed the Internal Audit Unit as the Company's internal supervisory unit under the President Director and responsible to the President Director.

The purpose of internal audit includes the independent and objective provision of assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and Good Corporate Governance processes. This indicates the importance of internal audit in supporting dynamic and competitive business developments.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit
1. Preparing and implementing annual Internal Audit by risk priority pursuant to the Company's objectives.
2. Testing and evaluating the internal control and risk management system pursuant to the Company's policy.
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions on improvement and objective information on activities being inspected on all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up to suggested improvements.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit.
9. Conducting special inspection if necessary.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur yang bertugas melaksanakan kegiatan penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan melakukan pembinaan dan mengendalikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan sosialisasi informasi material kepada seluruh Pemegang Saham, menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Stakeholders lainnya.

Corporate Secretary position is held by Director in charge of carrying out the Company's administrative activities and document storage, and keeping abreast of the developments in the capital market, particularly the applicable regulations. The Corporate Secretary provides guidance and controls the compliance with applicable laws and regulations, disseminates material information to all Shareholders, and serves as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other Stakeholders.

Pengungkapan kepemilikan saham (jenis dan jumlah lembar saham) anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dari modal disetor Perusahaan, baik saham Perusahaan maupun entitas anak.
2. Tidak ada hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham.
3. Tidak ada hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham.

Disclosure of shareholdings (type and number of shares) of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

1. All members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners have no share in the Company's paid-up capital, neither the Company's nor the subsidiaries'.
2. There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Shareholders.
3. There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Shareholders.

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Merujuk pada POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka berdasarkan hasil RUPS 27 Juni 2023, RUPS telah memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit

Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm

Referring to POJK Number 13/POJK.03/2017 on Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, based on the GMS held on June 27, 2023, the GMS has authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Statement of Financial

Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenan dengan penunjukan tersebut.

Position, Profit and Loss Statement and other sections of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit yang merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan surat tertanggal 18 Oktober 2023 untuk menggunakan jasa dari AP Bapak Christophorus Alvin Kossim, dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2023, dengan pertimbangan bahwa :

According to the Audit Committee's evaluation and recommendation for the Board of Commissioners of the Company relating to the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) with letter dated October 18, 2023 to employ the services of AP Mr. Christophorus Alvin Kossim from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the annual historical financial informa

1. AP tersebut (Bapak Christophorus Alvin Kossim) memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang memadai untuk menunjang pekerjaannya termasuk mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk menjaga kompetensi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang undangan praktik akuntan publik. Selain audit asuransi, juga dilakukan audit IT dan audit perpajakan yang dilaksanakan oleh tenaga audit yang memiliki keahlian sesuai bidangnya masing masing.

   KAP Purwantono, Sungkoro & Surja merupakan firma anggota dari EY Global di Indonesia yang merupakan salah satu dari organisasi penyedia jasa internasional yang telah beroperasi di Indonesia lebih dari 30 tahun. EY Global memiliki perwakilan di 150 negara diseluruh dunia dengan 260.000 personil.

   AP dan/atau KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (http://www.ojk.go.id/akuntan/) status aktif dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP No:STTD.AP-31/PM.223/2020 dan KAP No: STTD. KAP-03/PM.22/2018.

   Dalam menyusun tim audit dan pihak yang turut serta secara langsung dalam pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, KAP tersebut telah mengacu pada kode etik profesi AP.

1. The Public Accountant (Mr. Christophorus Alvin Kossim) possesses sufficient expertise and experience to support his work including his participation in the Continuous Professional Education (Pendidikan Profesional Berkelanjutan/PPL) to maintain the competence as referred to in the applicable laws and regulations on public accountant practices. In addition to insurance audit, IT audit and taxation audit were also conducted by qualified auditors with expertise in their respective field.

   Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm is a member of EY Global in Indonesia being one of the international service providers that have been operating in Indonesia for more than 30 years. EY Global has representatives in 150 countries around the world with 260,000 personnel.

   The AP and/or KAP are registered with the Financial Services Authority (http://www.ojk.go.id/akuntan/) with an active status under Registration Certificate (STTD) No:STTD.AP-31/PM.223/2020 and KAP No: STTD.KAP-03/PM.22/2018.

   In forming the audit team and other parties participating directly in the audit of annual financial information history, the Public Accounting Firm has referred to the Public Accountant professional code of ethics.

2. AP, KAP, dan orang dalam KAP dalam memberikan jasa kepada Perusahaan telah memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK 13, dan periode perikatan sebagaimana yang didefinisikan dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI.

2. In providing services to the Company, the Public Accountant, the Public Accounting Firm, and internal personnel of the Public Accounting Firm have complied with the requirement of independence during the audit period and the period as defined in POJK 13, and the binding period as defined in the Public Accountant Professional Code of Ethics established by IAPI.

3. Tidak ada potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, karena ini merupakan penunjukan tahun ke-3 dimana penggunaan jasa audit oleh AP (Bapak Christophorus Alvin Kossim) tersebut di atas masih sesuai ketentuan yang berlaku dimana pembatasan AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

3. There is no potential risk in employing the same Public Accounting Firm consecutively for a relatively long period of time since this is the 3rd year of appointment, thus employment of the AP (Mr. Christophorus Alvin Kossim) for audit services still complies with the applicable laws and regulations. Restriction on employing the same Public Accountant is not to exceed an audit period of 5 fiscal years in a row.

Berikut nama AP dan KAP yang telah melakukan audit atas informasi keuangan historis Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The names of Public Accountants and Public Accounting Firm conducting the audit of the Company's historical financial information for the past 5 (five) years are as follows:

Tahun Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2023	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2022	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2021	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2020	Yovita	Purwantono, Sungkoro & Surja
2019	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Sungkoro & Surja

Dalam Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada 25 Oktober 2023, Dewan Komisaris Perseroan membuat surat rencana penunjukan AP dan KAP sesuai rekomendasi Komite Audit.

In the meeting of the Board of Commissioners held on October 25, 2023, the Board of Commissioners of the Company has prepared a letter on planned appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm according to the Audit Committee's recommendation.

Pada 31 Oktober 2023, dengan Surat Keputusan SK: 008/SK-DeKom/X/2023, Dewan Komisaris telah menetapkan:

On October 31, 2023, with Decision Letter SK: 008/SK-DeKom/X/2023, the Board of Commissioners has decided as follows:

1. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Appointment of the following Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the audit of annual historical financial information of PT Equity Development Investment Tbk for the fiscal year ended December 31, 2023:

Nama :
Christophorus Alvin Kossim
Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan :
AP-1681
Nomor Surat Tanda Terdaftar (AP) :
STTD.AP-31/PM.223/2020
Tahun Penugasan :
Tahun ke-3
Kantor Akuntan Publik :
Purwantono, Sungkoro, & Surja
Nomor Surat Tanda Terdaftar (KAP) :
STTD.KAP-03/PM.22/2018

Name :
Christophorus Alvin Kossim
AP Registration Number from Finance Minister :
AP-1681
Registered License Number (AP) :
STTD.AP-31/PM.223/2020
Assignment Period :
3rd Year
Public Accounting Firm :
Purwantono, Sungkoro, & Surja
Registered License Number (KAP) :
STTD.KAP-03/PM.22/2018

2. Jumlah honorarium Akuntan Publik sebesar Rp610 juta (Enam ratus sepuluh juta Rupiah)

Atas dasar Keputusan Dewan Komisaris tersebut, Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 222/EDI/XI/2021, tertanggal 17 Nopember 2023

Pelaporan atas pelanggaran/perilaku tidak etis dan perlindungan bagi pelapor (whistleblowing system):

a. Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) adalah pengungkapan (biasanya secara rahasia) atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.
b. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi:
   - Penerimaan pelaporan pelanggaran.
   - Pelaporan harus dilakukan dengan itikat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan atau didasari kehendak buruk/fitnah.
   - Anggota Komisaris, Direksi, seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.
   - Penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.
   - Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
   - Perlindungan pelapor.
   - Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Pemantauan penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.
c. Dalam tahun 2023, tidak ada pelaporan atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan

2. Honorarium for the Public Accountant amounted to Rp610 million (Six hundred and ten million Rupiahs)

On the basis of the Board of Commissioners' Decision, the Company's Board of Directors has submitted a Report on Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information of PT Equity Development Investment Tbk to the Financial Services Authority with letter No. 222/EDI/XI/2021, dated November 17, 2023

Reporting of a violation/an unethical behavior and protection for whistleblowers (whistleblowing system):

a. Violation Reporting System (SPP) is the disclosure (usually in a confidential manner) of a violation or an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and the stakeholders, committed by an employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.
b. The Company has established policies and procedures which include:
   - Receipt of violation reporting.
   - Reporting must be done in good faith and not a personal complaint against the Company's policy or based on ill will/slander.
   - Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees and external parties of the Company may report any violation committed by a Commissioner, Director and employee of the Company. The whistleblower must clearly indicate his/her identity along with relevant supporting evidence.
   - Handling and settlement of violation report.
   - The Company must follow up every report according to the applicable procedures.
   - Protection for whistleblower.
   - Report receiver must keep the Whistleblower's identity confidential. The Company provides legal protection in accord with applicable laws and regulations.
   - Monitoring of handling and settlement of violation report.
c. In 2023, there were no reports of a violation or disclosure of an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and stakeholders, committed by an

Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.

Gratifikasi:

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Equity Development Investment Tbk berkomitmen untuk mewujudkan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta berperan aktif dalam rangka mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersih bebas dari kolusi dan korupsi.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan (Stakeholders) PT Equity Development Investment Tbk, bahwa kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dilarang memberi dan/atau menerima segala bentuk “Gratifikasi” (uang, barang atau fasilitas lainnya) baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi tugasnya sebagai karyawan PT Equity Development Investment Tbk, baik dalam rangka hari raya, ulang tahun Perusahaan maupun dalam kegiatan aktivitas lainnya.

Gratuity:

1. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of PT Equity Development Investment Tbk are committed to realizing and upholding the principles of Good Corporate Governance and playing an active role in supporting the life of the nation and the state that is free from collusion and corruption.
2. To that end, it is hereby notified to all Stakeholders of PT Equity Development Investment Tbk that the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Employees are prohibited from giving and/or receiving any form of "Gratuity" (money, goods or other facilities) either directly or indirectly that can affect their duties as employees of PT Equity Development Investment Tbk, whether in the context of holidays, the Company’s anniversary, and other activities.

Perkara Hukum:

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Legal Matters:

No administrative sanction is being imposed to the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Faktor Resiko

Dalam menjalankan usahanya Perseroan secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha dari entitas anak dimana Perseroan melakukan penyertaan apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang menurut Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

Risk Factor

In carrying out its business, the Company is generally faced with risks that may affect the results and continuity of its subsidiaries’ businesses in which the Company invests if these risks are not managed properly. In the Company’s opinion, risks that may affect its business activities are as follows:

Risiko Utama Perseroan

Risiko Perseroan Sebagai Induk Perusahaan

Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan adalah risiko akibat semua kegiatan usaha Perseroan bertumpu pada kegiatan usaha Entitas Anak, sehingga bilamana Entitas Anak terganggu aktivitas usahanya dan kondisi keuangan Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada Perseroan.

Risiko yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan dan/atau Entitas Anak untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan dan/atau Entitas Anak. Risiko likuiditas pada prinsipnya dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu adanya ketidakmampuan menghasilkan arus kas dari aset produktif yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid, dan ketidakmampuan menghasilkan arus kas dari penghimpunan dana, dan pinjaman yang diterima. Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban dan komitmen ini akan menyebabkan turunnya kepercayaan nasabah dan mengakibatkan penarikan dana secara besar-besaran (rush) yang akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang tentunya juga berpengaruh pada menurunnya kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya

Risiko Solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ELI dan ADM memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan diperbaharui dengan POJK No. 71/POJK.05/2016, dimana ELI dan ADM setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Dalam rangka mengelola risiko solvabilitas, ELI dan ADM harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ELI dan ADM telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Bilamana Perseroan tidak mampu memenuhi kebutuhan modal kerjanya atau memperoleh sumber pendanaan lainnya, maka kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya akan terpengaruh secara negatif.

The Company's Main Risks

Risk Of Being The Parent Company

The risk of being the Holding Company may arise when all of the Company's business activities rely on the business activities of the Subsidiaries, so if the Subsidiaries' business activities are disrupted and the Subsidiaries' financial condition declines, the Company will also be affected.

Risks Related to Business Activities of The Company and Its Subsidiaries

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise due to the inability of the Company and/or Subsidiaries to fulfill maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets that can be used, without disrupting the activities and financial condition of the Company and/or its Subsidiaries. In principle, liquidity risk may be caused by two things, namely inability to generate cash flow from productive assets originating in the sale of assets including liquid assets, and inability to generate cash flow from fundraising and obtained loans. The Company's inability to fulfill these obligations and commitments will undermine customers' confidence and result in a massive withdrawal of funds (rush) which will adversely impact the continuity of the Company's business which in turn will also affect the trust of shareholders and other stakeholders.

Solvency Risk

Solvency risk is the inability of ELI and ADM to meet the solvency level as required by the regulator in accordance with Regulation of the Minister of Finance No.53/PMK.010/2012 concerning Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies updated by POJK No. 71/POJK.05/2016, where ELI and ADM are required to set a solvency level target of at least 120% of the minimum risk-based capital every year. In order to manage solvency risk, ELI and ADM must always maintain that their asset quality can be considered as admitted assets. The calculation results of ELI and ADM solvency have complied with the applicable regulations. If the Company is unable to meet its working capital needs or obtain other funding sources, then the business activities, operational performance, liquidity and financial position of the Company and its Subsidiaries will be adversely impacted.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Entitas Anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Apabila jumlah klaim yang wajib dibayarkan Perseroan tersebut dalam jumlah yang signifikan, maka akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek kegiatan usaha Perseroan.

Insurance Risk

Insurance risk is the risk resulting from the failure of an insurance company to fulfill its obligations to policyholders due to inadequate risk selection process (underwriting), premium setting (pricing), use of reinsurance, and/or claim handling. The main risk of insurance contracts faced by Subsidiaries is that the number and timing of claims and the actual payment of benefits are different from what were expected. This is influenced by the frequency of claims, the size of the claim, the actual benefits paid and development of long-term claims. In case of significant number of claims to be paid by the Company, it will have an adverse impact on the financial and operational conditions as well as the prospects of the Company's business activities.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan timbul sebagai akibat debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara debitur dengan Entitas Anak. Risiko ini timbul jika persyaratan kredit kelayakan debitur dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga menyebabkan ketidaklancaran pembayaran angsuran dari debitur yang akan menganggu pendapatan dan kinerja Entitas Anak dan pada akhirnya menggangu kinerja Perseroan. Apabila jumlah kegagalan pembayaran debitur baik bunga maupun pokok dalam jumlah yang cukup besar maka akan berdampak terhadap Laba/Rugi Perseroan.

Financing Risk

Financing risk arises when a debtor failed to fulfill its obligations under the agreement that has been made between the debtor and the Subsidiary. This risk arises if the creditworthiness requirements of the debtor and the receivables management are not handled carefully, resulting in constrained payment of installments by the debtor which will disrupt the income and performance of the Subsidiary and ultimately disrupt the Company's performance. In case of considerable amount of payment failures, both interest and principal, it will have an impact on the Company's Profit/Loss.

Risiko Kecukupan Modal Kerja

ESI diwajibkan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang “Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan”. Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran umum terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200.000.000 dan 0,1% (nol koma satu persen) dari total dana yang dikelola. Per 31 Maret 2021 ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana diatur pada peraturan tersebut di atas. Bilamana ESI tidak dapat memenuhi ketentuan Kecukupan Modal Kerja tersebut maka ESI tidak dapat meningkatkan kinerjanya dan akan mempengaruhi pendapatan secara signifikan.

Working Capital Adequacy Risk

ESI is required to comply with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 52/POJK.04/2020 dated December 3, 2020 on “Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital”. The decision stipulates that securities companies carrying out business activities as securities brokers who administer client securities accounts and investment managers are required to have MKBD of at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated debts and debts in the context of public offering/limited public offering plus liabilities ranks, whichever is higher, plus Rp200,000,000 and 0.1% (zero point one percent) of the total managed funds. As of March 31, 2021, ESI has complied with the capital requirements as stipulated in the above regulation. If ESI is unable to comply with the provisions of the Working Capital Adequacy, then ESI cannot improve its performance and it will significantly affect the revenue.

Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

a. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
b. Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
c. Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Apabila Perseroan mengalami risiko baik fluktusasi nilai tukar mata uang, risiko penurunan harga saham di bursa dan tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan, maka Perseroan akan mencatat kerugian atas investasi tersebut dan akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian. Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek. Entitas Anak Perseroan memiliki kegiatan usaha pembiayaan dengan suku bunga tetap, jika sumber dana yang diperoleh memiliki tingkat suku bunga yang meningkat, maka dapat menurunkan perolehan laba Perseroan sehingga berdampak pada kinerja Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari pergerakan harga pasar atau posisi yang diambil oleh Perseroan dan Entitas Anak baik

Investment Risk

Investment risk may occur due to placement of funds for investment purposes, among others:

a. Risk of currency exchange rate fluctuations.
b. Risk of stock price fluctuations on the stock exchange.
c. Risk of non-refundability of the placed funds due to the recipient company's inability to make repayments.

If exposed to the risk of currency exchange rate fluctuations, the risk of falling stock prices on the stock exchange and the risk of non-refundability of the placed funds, the Company will record a loss on the investment and this will affect the Company's performance.

Legal Risk

Legal risk is caused by juridical aspect shortcoming due to lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or engagement flaw, such as non-fulfillment of the conditions for contract validity and imperfect binding of collateral. Several factors that may affect legal risk include lawsuits from third parties for transactions made and errors/omissions in preparing contracts/agreements. This risk will not only disrupt the smooth running of operations, but will also increase operational costs which in turn will adversely impact the Company's profits.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuating fair value or future cash flow of a financial instrument due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities that are potentially subject to interest rate risk mainly consist of time deposits, finance lease investments, consumer financing, bank loans, accounts receivable and accounts payable securities as well as securities administration services. The financing business activities of the Company's Subsidiaries are carried out with fixed interest rates, so if the interest rate of the obtained source of funds increases, it can reduce the Company's profit and affect its performance.

Market Risk

Market risk is the risk of loss that arises as a result of market price movements or the position taken by the Company and its Subsidiaries both on balance sheet

pada posisi neraca (on balance sheet) maupun pos-pos komitmen (off balance sheet), antara lain yang bersumber dari fluktuasi tingkat suku bunga (interest rate) dan nilai tukar (foreign exchange) dan harga pasar terkait efek. Apabila Perseroan mengalami penurunan harga pasar, maka Perseroan akan mencatat kerugian dan akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

and off balance sheet, among others due to fluctuations in interest rates and foreign exchange rates as well as market prices related to securities. If the Company experiences a decline in market prices, the Company will record a loss and its performance will be affected.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha entitas anak Perseroan atau persepsi negatif terhadap Entitas Anak. Risiko ini akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan nasabah yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Reputation Risk

Reputation risk is caused, among others, by negative publications related to the business activities of the Company's subsidiaries or negative perceptions of the Subsidiaries. This risk will lead to decreasing level of customers' trust which in turn will adversely impact the Company's performance.

Risiko Persaingan Usaha

Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan adalah risiko yang diakibatkan dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing terhadap semua kegiatan usaha Perseroan bertumpu pada kegiatan usaha Entitas Anak.

Business Competition Risk

The risk of being the Holding Company is due to the uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies against all of the Company's business activities relying on the business activities of the Subsidiaries.

Risiko Ketidakmampuan Melakukan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan

Perseroan sebagai induk Perusahaan beserta Entitas Anak dalam melakukan pengkinian terhadap kebijakan, peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh otoritas berwenang seperti kebijakan Permodalan, Solvabilitas, Likuiditas, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan peraturan Pemerintah lainnya, dimana berdasarkan kebijakan/peraturan tersebut, Perseroan membuat System Operational Procedure (SOP) untuk diterapkan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan/manajemen Perseroan dan dikenakan sanksi bila ada pelanggaran.

Risk of Inability to Comply With Applicable Laws and Regulations

When updating the policies, the Company as the Holding Company along with its Subsidiaries should comply with applicable laws and regulations issued by the competent authorities such as the policies on Capital, Solvency, Liquidity, Good Corporate Governance, and other Government regulations. Based on these policies/regulations, the Company has prepared the System Operational Procedure (SOP) to be implemented and complied with by all employees/management of the Company. Any violation will be subject to sanctions.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan,

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Company and

dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan entitas anak.

subsidiaries' overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries' financial performance.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga..

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities and administration service. The Company and subsidiaries manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Company and subsidiaries. Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan dan entitas anak telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Credit risk

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company and subsidiaries have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Company and subsidiaries should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI dan DE telah mengambil beberapa kebijakan

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

EFI

EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI dan DE

Credit risks exposed by ADM, ELI and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI and DE has taken some considered policy to reduce this risk, which

yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan dan entitas anak secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company and subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

Perusahaan dan entitas anak mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

The Company and subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- The risk of fluctuations in currency exchange rates.
- The risk of stock price fluctuations.
- The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.

The Company and subsidiaries place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.10/2012 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the Regulation of Ministry of Finance No. 53/PMK.10/2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

Risiko kecukupan modal kerja

ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

Working capital adequacy risk

ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determine the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Perusahaan dan entitas anak terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (gap) antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company and subsidiaries' financial performance are influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki back up investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps

secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

Risiko harga pasar

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan dan entitas anak mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Market value risk

The Company and subsidiaries are exposed to the market value risk due to investment securities.To manage the value risk arising from this investment, the Company and subsidiaries diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Insurance risk

The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance

otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agrements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Asuransi kerugian

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Casualty insurance

Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident and engineering insurance.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah surplus treaty yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah excess of loss yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi excess of loss bervariasi berdasarkan produk.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

Asuransi jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun endowment murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka dan hibah endowment.

Life insurance

Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance and combined endowments.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:

1. Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
2. Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
3. Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;

The main risks that ELI is exposed to are as follows:

1. Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;
2. Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;
3. Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;

4. Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan
5. Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
6. Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (lapse dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi underwriting ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

Asumsi asumsi utama

Asuransi kerugian

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan

4. Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
5. Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;
6. Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

Key assumptions

Casualty insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when

disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil Perusahaan. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan dan jenis kontrak.

Penerimaan dari investasi

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat diskonto

Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas perusahaan. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal31 Desember 2022 dan 2021.
Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksa Dana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen

appropriate to reflect the Company's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the Company's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

Capital Management

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholdes, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.

The Company and subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian,

dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 28 Desember 2005, ESI memperoleh fasilitas cerukan (Intraday) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 28 Desember 2006. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 dengan batas maksimum sebesar Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo cerukan yang berasal dari penggunaan fasilitas tersebut dan pada saat berakhirnya fasilitas tersebut. ESI memutuskan untuk tidak memperpanjang penggunaannya.

On December 28, 2005, ESI received overdraft (Intraday) facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000 and due on December 28, 2006. This facility has been extended for several times, the latest is until December 23, 2020, with maximum credit limit amounting to Rp30,000. ESI decided not to extend its use. On December 31, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding overdraft from this facility and at the end of the facility.

ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang premi dan koasuransi, neto” atau “Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of “Premium and coinsurance receivables, net” or “Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net” in the consolidated statement of financial position.

ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Adapun risiko pada ELI adalah sebesar Rp500.000 atau AS$50 dan yang diserahkan adalah kelebihan nilai dari pertanggungan asuransi. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded, which cover up to Rp500,000 or US$50 from the sum insured. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian periode/tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Effective on or after January 1, 2023:

Accounting standards issued but not yet effective

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period/year’s consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

i. Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
ii. Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
iii. Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
iv. Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

i. What is meant by a right to defer settlement,
ii. The right to defer must exist at the end of the reporting period,
iii. Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
iv. Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting
.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Grup sedang mengevaluasi dampak PSAK 74 saat diadopsi pertama kali terhadap pelaporan keuangan Grup.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

PT Equity Sekuritas Indonesia (“ESI”)
Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan mengambil bagian penerbitan saham baru ESI sejumlah 25.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp25.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 90,11% menjadi 92,59%
.

PT Bank Ganesha Tbk (“BG”)
Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan menjual saham BG sejumlah 300.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp24.900, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menurun dari 37,78% menjadi 33,53%.

PT Equity Aset Manajemen (“EAM”)
Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan ESI mengambil bagian atas pendirian PT Equity Aset Manajemen (Anak perusahaan ESI) masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99% dengan nilai sebesar Rp3

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 74: Insurance Contracts
A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. The Group is currently evaluating the impact of the first adoption of PSAK 74 on the Group's financial reporting.

SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING PERIOD

PT Equity Sekuritas Indonesia (“ESI”)
On January 9, 2024, the Company increase their investment in ESI by 25,000 shares (full amount) with amount equivalent to Rp25,000. Based on this adjustment, Company’s shares in ESI increase from 90.11% to become 92.59%

PT Bank Ganesha Tbk (“BG”)
Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan menjualsaham BG sejumlah 300.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp24.900, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menurun dari 37,78% menjadi 33,53%

PT Equity Aset Manajemen (“EAM”)
On January 9, 2024, the Company and ESI took shares in the establishment of PT Equity Asset Management (subsidiary of ESI) amounting to 0.01% and 99.99% respectively with amount of Rp3 and Rp25,000

PT Equity Life Indonesia ("ELI")

Pada tanggal 1 Maret 2024, ELI telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sejumlah 56.160 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1 per saham.

PT Equity Life Indonesia (" ELI")

On March 1, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that approve distributed bonus shares from the capitalization of unappropriated retained earnings The Group received 55,544 shares (full amount) or 98.9% of the total bonus shares issued. amounted 56,160 shares (full amount) with amount Rp1 par value per shares.


EQUITY
EQUITY
EQUITY



EQUITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



PT EQUITY LIFE INDONESIA

DONASI KEPADA LEMBAGA AMAL ZAKAT

PT Equity Life Indonesia menyerahkan donasi kepada Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Yatim Indonesia, 27 Januari 2023

PT Equity Life Indonesia handed over donations to the National Amil Zakat Institute, Friends of Indonesian Orphans, 27 January 2023



PT EQUITY LIFE INDONESIA

BAKTI SOSIAL

PT Equity Life Indonesia mengadakan bakti sosial di Panti Werdha Sungai Kehidupan, 21 Maret 2023

PT Equity Life Indonesia held a social service at the Sungai Hidup Nursing Home, 21 March 2023

PT EQUITY LIFE INDONESIA

BUKA PUASA BERSAMA

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbuka puasa Bersama di Panti Asuhan Aisyiah Setiabudi, 14 April 2023

PT Equity Life Indonesia held a joint fast breaking activity at the Aisyiah Setiabudi Orphanage, 14 April 2023



PT EQUITY LIFE INDONESIA

DONASI DAN KEGIATAN MEMASAK

PT Equity Life Indonesia menyerahkan donasi dan kegiatan memasak di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1, 30 Mei 2023

PT Equity Life Indonesia handed over donations and cooking activities at the Taruna Jaya Youth Development Social Home 1, 30 May 2023





PT EQUITY LIFE INDONESIA

BERBAGI DAN PEMBERIAN DONASI

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbagi dan pemberian donasi di Panti Asuhan Karena Kasih, 27 Juni 2023

PT Equity Life Indonesia held a sharing and donation activity at the Because of Love Orphanage, 27 June 2023

PT EQUITY LIFE INDONESIA

KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI PANTI JOMPO

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan bakti sosial di Panti Jompo Kemah Beth Shalom, 18 Juli 2023

PT Equity Life Indonesia held social service activities at Kemah Beth Shalom Nursing Home, 18 July 2023





PT EQUITY LIFE INDONESIA

DONASI KEPADA PANTI ASUHAN

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbagi bersama anak-anak di Panti Asuhan Vincentius Putri, 25 Oktober 2023

PT Equity Life Indonesia held a sharing activity with children at the Vincentius Putri Orphanage, 25 October 2023

PT EQUITY LIFE INDONESIA

BERBAGI BERSAMA PARA LANSIA

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbagi bersama para lansia di Panti Werdha Yayasan Usaha Mulia Jaya, 20 November 2023

PT Equity Life Indonesia held a sharing activity with the elderly at the Usaha Mulia Jaya Foundation Nursing Home, 20 November 2023





PT EQUITY LIFE INDONESIA

KEGIATAN BERBAGI KASIH

PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbagi kasih bersama anak-anak berkebutuhan khusus di Yayasan Sayap Ibu Bintaro, 8 Desember 2023

PT Equity Life Indonesia held a love sharing activity with children with special needs at the Sayap Ibu Bintaro Foundation, 8 December 2023



PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

PENANAMAN MANGROVE

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melakukan penanaman Mangrove - AAUI Hutan Mangrove, Juni 2023

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk carries out Mangrove planting - AAUI Mangrove Forest, June 2023



PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM DOCTORSHARE

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mengunjungi RS Apung dan memberikan dukungan terhadap Program doctorSHARE, 18 November 2023

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk visited the Floating Hospital and provided support for the doctorSHARE Program, 18 November 2023

PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK

PANTI JOMPO WERDHA RUMAH MISI

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melakukan bakti sosial di Panti Jompo Werdha Rumah Misi – PTB Pelayanan Tanpa Batas, 22 Desember 2023

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk carries out social service at the Rumah Misi Nursing Home – PTB Unlimited Services, 22 December 2023





PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

CSR PANTI ASUHAN KASIH SYUKUR ZUANDA

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Kasih Syukur Zuanda - Medan, 27 Desember 2023

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk carries out social service at the Kasih Syukur Zuanda Orphanage - Medan, 27 December 2023



PT VENTURA INVESTASI UTAMA

BAKTI SOSIAL

PT Ventura Investasi Utama melakukan bakti sosial dalam rangka Keberlanjutan dengan tema ”Mendukung Kegiatan Belajar Untuk Masa Depan” di Di Panti Asuhan “Karena Kasih”- Sunter

PT Ventura Investasi Utama carries out social service in the context of Sustainability with the theme "Supporting Learning Activities for the Future" at the Orphanage "Because of Love" - Sunter

PT VENTURA INVESTASI PRIMA

BAKTI SOSIAL

PT Ventura Investasi Prima melakukan bakti sosial dalam rangka Keberlanjutan dengan tema ”Mendukung Kegiatan Belajar Untuk Masa Depan” di Taman Belajar Berkah Jaya – Pegangsaan II Kelapa Gading

PT Ventura Investasi Prima carries out social service in the context of Sustainability with the theme "Supporting Learning Activities for the Future" at the Berkah Jaya Learning Park - Pegangsaan II Kelapa





EQUITY

LAPORAN KEBERLANJUTAN

THE SUSTAINABILITY REPORT



Strategi Keberlanjutan
Sustainable Strategy

Strategi Keberlanjutan

Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 41 tahun di Indonesia sebagai Perseroan yang bergerak dalam kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Sejalan dengan perkembangan yang ada, maka Perseroan juga memiliki kebijakan dan strategi berkelanjutan. Perseroan juga memastikan pengelolaan dari dampak kegiatan usaha sesuai dengan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.

Perseroan telah merumuskan program-program prioritas untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Strategi jangka panjang Perseroan terbagi berdasarkan dua elemen, yaitu kualitas dan efisiensi operasional.

Di samping hal tersebut, Perseroan juga memperhatikan dan merespon kepentingan pemangku kepentingan dengan membangun keterlibatan dan dukungan masyarakat dan lingkungan, serta memastikan pengelolaan kegiatan bisnis berjalan sesuai peraturan perundangan, etika bisnis dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk mengurangi konsumsi energi listrik, air dan kertas di kantor pusat maupun di setiap kantor entitas anak. Kami menyadari bahwa peran ini memiliki dampak jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Pentingnya penanganan masalah lingkungan dan berkomitmen untuk menjadi Perseroan yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Sustainability Strategy

The Company has been running its operations for more than 41 years in Indonesia as a Company engaged in investment, management consulting services and equity participation. In line with existing developments, the Company also has sustainable policies and strategies in place. The Company also ensures that the management of the business activity impacts is in line with environmental, social and governance aspects.

The Company has formulated priority programs to create sustainable growth by paying attention to the balance of economic, social and environmental aspects. The Company's long-term strategy is divided into two elements, namely operational quality and efficiency.

In addition, the Company also takes into account and responds to the interests of stakeholders by building the involvement and support of the community and the environment, as well as ensuring that the management of business activities complies with applicable laws and regulations, business ethics and principles of good corporate governance (GCG).

Therefore, the Company strives to reduce the consumption of electricity, water and paper both at the head office and in each subsidiary office. We recognize that this role has long-term impacts on the environment and society and are well aware of the importance of handling environmental issues and committing to being a responsible company that contributes to reducing environmental impacts

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Selama tahun 2023, kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Sebagai suatu entitas ekonomi, bisnis Perseroan akan terus memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi bagi para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, investor dan masyarakat. Kontribusi tersebut akan terus ditingkatkan melalui hubungan kerja yang harmonis. Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat akan terus ditingkatkan, Tercermin dalam beban operasional yang menurun 20,52% dibandingkan dengan tahun 2022, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sustainability Performance Highlights

Economic Performance Highlights

During 2023, we have made every effort to carry out sustainable activities. As an economic entity, the Company's business will continue to provide maximum contribution to economic growth for the stakeholders, including customers, suppliers, employees, the government, investors and the community. This contribution will continue to be increased through harmonious working relationships. Community empowerment and development programs will continue to be improved, as reflected in operational expenses which have decreased by 20,52% compared to 2022, with the hope of making a positive contribution to Indonesia's economic growth.

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

	Satuan	2023	2022	2021
Aset Assets	IDR	5.762,17	5.636,44	5.543,31
Pendapatan Neto Net Revenue	IDR	1.230,86	1.658,22	1.351,03
Biaya Operasional Operating Costs	IDR	430,82	542,06	388,55

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup

Sejalan dengan semakin pentingnya pemenuhan prinsip lingkungan hidup, maka dalam setiap proyek yang dikerjakan Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kinerja di semua regulasi, termasuk di bidang lingkungan sehingga dampak negatif terhadap lingkungan bisa diminimalkan, seperti mengurangi penggunaan listrik dalam kegiatan operasional, menggunakan *video conference* sebagai media pertemuan, mengurangi penggunaan plastik dan optimalisasi penggunaan kertas.

Budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di kantor pusat dan setiap entitas anak.

Environmental Performance Highlights

In line with the increasing importance of fulfilling environmental principles, in each of its project the Company is committed to complying with regulations, including in the environmental sector so that negative impacts on the environment can be minimized, such as by reducing electricity use in operational activities, using video conferencing as a meeting medium, reducing plastic use and optimizing paper use.

It is important to build a culture of environmental awareness within the Company. Therefore, the Company is committed to monitoring and maintaining environmental data both at the head office and in each of its subsidiaries.

Ikhtisar Kinerja Sosial

Perseroan senantiasa menjalin hubungan positif antara pemangku kepentingan, pemegang saham, dan masyarakat di lingkungan Perseroan guna menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Hal tersebut direalisasikan melalui ragam kegiatan dan program dalam aspek sosial seperti program pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, pengembangan sumber daya manusia, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan berharap dapat menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, membangun citra positif bagi Perseroan, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja, sarana dan prasarana, prosedur kerja yang bebas diskriminiasi dan tidak memandang gender.

Social Performance Highlights

The Company always maintains a positive relationship between stakeholders, shareholders and communities within the Company in order to create a sustainable business. This is realized through various activities and programs in social aspects such as community empowerment programs, skills training, human resources development and corporate social responsibility programs. With this commitment, the Company hopes to maintain stakeholders' trust and satisfaction, build a positive image for the Company, and create a sustainable business beneficial to the community and the surrounding environment.

The Company is committed to providing job opportunities, facilities and infrastructure, as well as work procedures without discrimination and regardless of gender.

Profil Perusahaan

The Company's Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sustainability Vision, Mission and Values

Visi Utama
Main Vision

Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

To become an innovative and trusted parent company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries that can provide optimal values to all stakeholders

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
Vision in the implementation of Sustainable Finance

Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan

To become an innovative and trusted holding company supporting the Sustainable Finance program

Misi Utama
Main Mission

Menciptakan:
- **Kondisi keuangan yang sehat**
- **Kegiatan operasional yang produktif**
- **Sumber daya manusia professional dan berorientasi pelayanan**
- **Sistim informasi yang efektif dan efisien**
- **Produk-produk unggulan yang berkembang**
- **Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi**

To create
- Healthy financial condition
- Productive operations
- Professional and service-oriented human resources
- Effective and efficient information system
- Developing superior products
- Growing and profitable subsidiaries in achieving synergistic performance

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
Mission in the implementation of Sustainable Finance:

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi serta turut berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Carrying out sustainable business activities that result in sustainable and integrated growth and playing a role in the sustainable economic development in order to improve life and environmental quality beneficial to the stakeholders.

Skala Perseroan **The Company's Scale**

	2023	2022	2021
Jumlah pegawai (orang) Total employees (persons	706	735	802
Total Aset (dalam miliar Rp) Total Assets (in billions of IDR	5.762,17	5.636,44	5.543,31
Total Liabilitas (dalam miliar Rp) Total Assets (in billions of IDR	3.230,64	3.051,77	2.953,84
Total Ekuitas (dalam miliar Rp) Total Equity (in billions of IDR)	2.531,53	2.584,66	2.589,47
Total Pendapatan Total Revenue	1.230,86	1.658,22	1.351,03

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan Perseroan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham.

Perseroan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas.

Products, Services, and Business Activities

Kegiatan Perseroan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham.

Perseroan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas.

Keanggotaan Pada Asosiasi Perusahaan

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dalam lingkup Nasional

Membership in the Association of Companies

Indonesian Issuers Association (AEI) in the National scope

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Go vernance

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Direksi.

Dalam tata kelola keberlanjutan, secara kolektif dan kolaborasi, Presiden Direktur melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Direktur lain yang dikoordinasi oleh Corporate Secretary. Divisi yang terlibat adalah Legal dan Compliance, human Capital, Finance dan Accounting.

1. Work Units Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Implementation of sustainability governance aspect is part of the responsibility of all work units under the Board of Directors' supervision.

In the sustainability governance, collectively and collaboratively, President Director implements Sustainable Finance together with other Directors coordinated by the Corporate Secretary. Divisions involved are Legal and Compliance, Human Capital,Finance and Accounting.

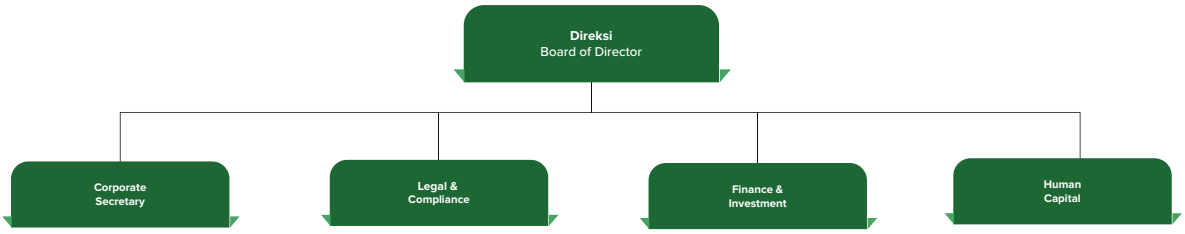

Keberhasilan sinergi dan manajemen efektif membutuhkan kepemimpinan yang berkomitmen, arahan yang jelas, dan pengaruh yang strategis. Hal ini membutuhkan struktur tata kelola yang kuat untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan, mengelola proses penetapan tujuan dan pelaporan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, dan memastikan akuntabilitas.

Successful synergy and effective management require committed leadership, clear direction and strategic influence. This requires a strong governance structure to support the application of sustainability strategy, manage goal setting and reporting processes, strengthen relationships with external stakeholders, and ensure accountability.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pemberian suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, meskipun seluruh pemegang saham memiliki hak suara yang sama untuk menyampaikan pendapat dalam rapat. Dalam setiap RUPS, Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.

Currently, the Company has no specific policy on voting to discuss environmental or social issues, although all shareholders possess the same voting rights to express opinions at meetings. At each GMS, the Board of Directors ensures that there are no conflicts of interest with management when managing environmental, social and governance aspects.

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pemberian suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, meskipun seluruh pemegang saham memiliki hak suara yang sama untuk menyampaikan pendapat dalam rapat. Dalam setiap RUPS, Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.

2. Competence Development Related to Sustainable Finance

Throughout 2023, the Company has included a number of its employees to participate in socialization, workshop and training in the implementation of sustainable finance based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance. The materials presented included the principles of sustainable finance and the category of activities classified as Sustainable Business Activities (KUB). Thus, the Company expects to improve HR capabilities and competencies in implementing sustainable finance.

3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan selalu menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, aspek lingkungan yang menjadi perhatian besar adalah dampak negatif atas terjadinya perubahan iklim yang ekstrem. Dalam jangka panjang, kami akan terus mengikuti perkembangan isu baik di Indonesia, maupun global.

3. Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

The Company always applies a prudent approach in implementing Sustainable Finance. An environmental aspect receiving great attention is the negative impact of extreme climate change. In the long term, we will continue to follow the developments of issues occurring both in Indonesia and globally.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami berharap dapat meningkatkan praktik manajemen risiko menjadi lebih baik. Kami tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan

Through these initiatives, we hope to keep improving risk management practices. We remain committed to integrating economic, environmental and social

prinsip-prinsip ekpnomi, lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan Perseroan.

principles into the Company's operational activities and decision-making processes to create long-term values for all of the Company's stakeholders.

RAKB disusun untuk periode lima tahunan yang setiap tahunnya dievaluasi.

The RAKB is prepared for a five-year period which is evaluated annually.

Tahun 2020 Tahap Penyesuaian dan Implementasi Awal 2020: Adjustment and Initial Implementation Phase	**Tahun 2021 - 2022 Tahap Implementasi lanjutan** 2021 – 2022: Advanced Implementation Phase	**Tahun 2023-2025 Tahap Implementasi Akhir dan Berkelanjutan** 2023-2025: Final and Sustainable Implementation Phase
Pembentukan Satuan Kerja/Fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan Establishment of sustainable finance management Work Unit/ Function	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Satuan Kerja/ Fungsi keuangan berkelanjutan Development of Human Resources (HR) to manage the sustainable finance Work Unit/ Function	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan Advanced Human Resources (HR) Development
Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan Preparation of Guidelines on Sustainable Finance Company	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Preparation of Sustainable Finance Operating Standards and Procedures	Pelaksanaan edukasi tertanggung terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Implementation of education for the insured regarding sustainable finance products and/or services
Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as Regulators and other related Institutions/ Agencies	Pelaksanaan review dan penyesuaian peraturan terkait Implementation of review and adjustment of related regulations	Penyusunan sistem/prosedur pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan Preparation of supervisory systems/ procedures and reporting of sustainable finance implementation
Implementasi target dan alokasi dana, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Implementation of targets and allocation of funds, Social and Environmental Responsibility (TJSL)	Pelaksanaan edukasi eksternal Implementation of external education	Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Realizing the implementation of sustainable finance to support sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.
	Penyusunan Pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan Preparation of internal Guidelines that support environmentally friendly practices in the Company's operations	
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Perusahaan Adjustment of the Company's business activity classification	
	Desain, pengembangan dan inovasi produk keuangan berkelanjutan Design, development and innovation of sustainable financial products	

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Perseroan akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

To ensure that each program can be implemented properly and achieve the desired goals, the Company will perform periodic monitoring and evaluation.

4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

4. Stakeholder Relations

Kami meyakini bahwa Pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan perseroan. Oleh karena itu, kami berupaya untuk selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional kami.

We believe that stakeholders play an important role in the company's sustainability. Therefore, we strive to always involve stakeholders in our operational activities.

Fokus kami adalah pada hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Kami menekankan pentingnya dampak program keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang memiliki efek langsung terhadap implementasi Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pendekatan pelibatan pemangku dengan mengumpulkan semua pendapat dan umpan balik yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan Perseroan.

With the focus on the Company's relationship with its stakeholders, we emphasize the importance of sustainability programs impact on stakeholders directly affecting the Company's implementation. Stakeholder involvement takes place through a stakeholder engagement approach by collecting all opinion and feedback necessary to achieve the Company's sustainability.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using its resources in an appropriate and accountable manner, and not in conflict with the provisions of applicable laws and regulations.

Tabel berikut merupakan upaya kami dalam pendekatan kami dengan pemangku kepentingan.

The following table represents our efforts in our approach with stakeholders.

Pemangku kepentingan Stakeholder	**Metode perlibatan** Engagement Method	**Topik Utama** Main Topic
Regulator Regulator	Laporan publikasi triwulanan Quarterly publication report	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola Compliance with applicable laws and regulations and implementation of the principles of prudence and governance
	Laporan tahunan Annual report	
	Laporan insidentil lainnya Other incidental reports	

Investor dan pemegang saham Investors and shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Pencapaian target kinerja Perusahaan Achievement of the Company's performance targets
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
	Paparan Kinerja Performance Exposure	
Karyawan Employees	Rapat internal sesuai divisi terkait Internal meeting according to relevant division	Kinerja dan update terkini, Kesejahteraan,kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja. Performance and latest update, Welfare, equality, health, safety, and security of workers.
	Pelatihan dan Pengembangan kompetensi Competence Training and Development	
Media Media	Press Release & Press Conference Press Release & Press Conference	Pemberian informasi terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui publik Provision of information related to the Company's business that the public needs to know

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Budaya keberlanjutan merupakan aspek penting yang senantiasa diimplementasikan Perseroan di dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari bisnis yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama 2023 sehingga diperlukan peninjauan kembali atas strategi yang telah disusun sebelumnya.

5. Issues related to the Implementation of Sustainable Finance

Sustainability culture is an important aspect that the Company always implements in all of its business activities. The Company believes that sustainability is an integral part of responsible business and considers its impact on the environment and the surrounding community. Awareness of the principles of sustainable finance has become a challenge in its implementation and practice throughout 2023, so it is necessary to review the strategies that have been prepared previously.

Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di dalam kegiatan operasional serta memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari setiap keputusan bisnis yang diambil. Perseroan juga berusaha untuk mempromosikan budaya keberlanjutan di kalangan karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip keberlanjutan pada portofolio kami. Melalui keterlibatan aktif kami di kegiatan investasi penyertaan saham, kami mendorong entitas anak untuk mengelola potensi dampak operasional di aspek sosial dan lingkungan dengan menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan.

Sustainable Performance

The Company is committed to continuing to integrate sustainability principles into operational activities while observing the social, environmental and economic impacts of every business decision. The Company also strives to promote a culture of sustainability among employees, customers, business partners and the general public.

To achieve this goal, the Company is committed to encouraging the application of sustainability principles in our portfolio. Through our active involvement in equity participation, we encourage subsidiaries to manage potential operational impacts on social and environmental aspects by implementing various sustainability initiatives.

Kinerja Ekonomi

Aspek ekonomi di dalam prinsip keberlanjutan menjadi penting dikarenakan keberlanjutan bisnis yang sukses membutuhkan stabilitas ekonomi jangka panjang dan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepentingan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan merujuk pada jumlah total manfaat keuangan yang diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan bisnisnya dan pembagian manfaat tersebut di antara pemangku kepentingannya. Pengungkapan akan nilai ini memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Kami menyadari dampak dari aktivitas operasional dan keputusan investasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, kesuksesan Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan semata, melainkan juga upaya kami dalam pengelolaan dampak dan isu keberlanjutan baik di internal perusahaan maupun di perusahaan portofolio investasi Perseroan.

Kinerja keuangan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2023 telah disajikan dalam Bab IV Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Economic Performance

The economic aspect of sustainability principles is important since successful business sustainability requires long-term economic stability and a balance between economic growth, social interests and environmental preservation.

Any generated and distributed economic value refers to the total amount of financial benefits created by a company through its business activities and the distribution of these benefits among its stakeholders. Disclosure of this value provides an overview of the company's performance and its ability to create value for stakeholders.

We are aware of the impact of our operational activities and investment decisions on the environment and the community. Therefore, the Company's success does not only depend on financial performance alone, but also on our efforts in managing impacts and sustainability issues both within the company and in the Company's investment portfolio.

The financial performance of PT Equity Development Investment Tbk in 2023 has been presented in Chapter IV of the Management Discussion and Analysis.

Kinerja Lingkungan

Umum

Berkembangnya isu-isu lingkungan hidup semakin meningkatkan kesadaran Perseroan akan berbagai risiko dari dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan yang semakin memburuk seperti perubahan iklim dan polusi kini menjadi perhatian global. Kami tidak hanya menghadapi risiko kerugian ekonomi, tetapi juga ancaman terhadap hilangnya mata pencaharian. Indonesia telah mempersiapkan beberapa rencana untuk melakukan adaptasi dan mitigasi terhadap isu-isu tersebut.

Industri yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup dan dampak yang ditimbulkan operasional Perseroan terhadap lingkungan juga relatif kecil, namun Perusahaan memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan. Isu tersebut muncul untuk menyikapi kerusakan lingkungan dan dampaknya yang kian menjadi dan meluas. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan juga disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia,

Environmental Performance

General

Development of environmental issues further increases the Company's awareness of various risks arising from the impact of business activities on the environment. Worsening environmental issues such as climate change and pollution are now becoming a global concern. We are facing not only the risk of economic loss, but also the threat of lost livelihoods. Indonesia has prepared a number of plans to adapt to and mitigate these issues.

The industry run by the Company has no direct contact with the environment and the impact of the Company's operations on the environment is relatively small. However, the Company cares about environmental issues and environmental conservation efforts. This concern emerged to address worsening and increasingly widespread environmental damage and its impacts. Low awareness about the importance of protecting the environment which results in environmental damage is also caused by various human activities. The Company

Perseroan mendukung komitmen pemerintah melalui upaya pelestarian lingkungan hidup.

supports the government's commitment through environmental conservation efforts.

Biaya lingkungan hidup

Dalam mengurangi munculnya dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional, Perseroan secara berkesinambungan telah menjalankan beberapa langkah keberlanjutan seperti upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, dan sosialisasi kesadaran lingkungan bagi seluruh insan Perseroan.

Perseroan belum memiliki pos anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan. Saat ini, biaya lingkungan masih menjadi bagian dari operasional dijalankan Perseroan.

Environmental Costs

In mitigating environmental impacts due to its operational activities, the Company has continuously implemented several sustainability measures such as efforts to reduce greenhouse gas emissions, energy efficiency, and dissemination of environmental awareness to all Company personnel.

The Company has no special budget item for environmental management. Currently, environmental costs remain part of the Company's operations.

Aspek Energi

Perseroan beroperasi menggunakan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. BBM yang digunakan Perseroan dihasilkan oleh PT Pertamina, sedangkan listrik dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara digunakan untuk keperluan operasional Perseroan.

Dalam mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan operasionalnya secara efisien dan bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya alam. Perseroan melakukan efisiensi atas penggunaan energi dengan membatasi penggunaan energi yang tidak dibutuhkan, penggunaan energi hanya untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik penunjang kerja dan lain-lain. Pemakaian BBM digunakan untuk kendaraan operasional.

Energy Aspect

The Company operates by using fuel oil (BBM) and electricity. The fuel oil used by the Company is produced by PT Pertamina, while the electricity used for the Company's operational needs is supplied by the State Electricity Company (PLN).

In realizing its commitment to become a sustainable company, the Company always strives to run its operations efficiently and responsibly in connection with the use of natural resources. The Company makes efficient use of energy by limiting the use of unneeded energy and using energy only for lighting, air conditioning, work-supporting electronic equipment and others. Fuel oil is used for operational vehicles.

Aspek Air

Dalam mendukung aktivitas operasional di lingkungan kerja, Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Perseroan memahami pentingnya sumber daya air yang terbatas dan dampak penggunaannya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Penggunaan air untuk kebutuhan penunjang operasional kantor, antara lain untuk keperluan kamar mandi, cuci, wudu dan lain-lain.

Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengimplementasikan program penghematan air yang efektif serta mematuhi peraturan dan standar yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan.

Water Aspect

In supporting operational activities in the work environment, the Company will remain committed to optimizing use of water and maintaining environmental sustainability. The Company understands the importance of limited water resources and the impact of their use on the environment and the surrounding community. Water is used for the needs of office operations support, including for toilets, washing, ablution and others.

Therefore, the Company will continue to implement effective water saving programs and comply with applicable regulations and standards relating to environmental management.

Aspek Emisi

Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang penting bagi Perseroan, dan kami telah memiliki rencana untuk melakukan aksi mitigasi dan adaptasi iklim. Perseroan telah menggunakan bahan bakar minyak (BBM) kendaran yang ramah lingkungan dan hemat energi sesuai yang dianjurkan oleh Pemerintah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca serta mendukung kesehatan masyarakat.

Aspek Limbah dan Efluen

Kontributor terbesar terhadap limbah yang dihasilkan Perseroan adalah aktivitas pegawai, terutama untuk memenuhi kebutuhan logistik akan makanan dan minuman. Limbah merupakan salah satu masalah serius bagi lingkungan. Tanpa pengelolaan yang baik dan benar, limbah bisa menjadi sumber polutan bagi tanah dan air, yang berujung pada kerusakan daya dukung lingkungan.

Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga, baik yang dilakukan secara langsung oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah maupun yang dilakukan oleh pengelola gedung/kawasan dimana kantor operasional Perseroan berada. Perseroan akan terus mengimplementasikan program pengolahan limbah yang efektif sesuai standar yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan

Kinerja Sosial

Perseroan senantiasa menjalin hubungan positif antara pemangku kepentingan, pemegang saham, dan masyarakat di lingkungan Perseroan guna menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Hal tersebut direalisasikan melalui ragam kegiatan dan program dalam aspek sosial seperti program pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, pengembangan sumber daya manusia, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan berharap dapat menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, membangun citra positif bagi Perseroan, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memastikan seluruh pihak, baik calon maupun karyawan yang sudah bekerja mendapat kesempatan

Emission Aspect

The Company has identified climate change as an important issue for the Company, and we have plans in place to carry out climate mitigation and adaptation. The Company has been using environmentally friendly and energy efficient fuel oil (BBM) for its vehicles as recommended by the Government in reducing greenhouse gas emissions and supporting public health.

Waste and Effluent Aspects

The biggest contributor to waste generated by the Company is the employees' activities, especially when fulfilling logistical needs of food and beverages. Waste is a serious problem for the environment. Without proper and correct management, waste can become a source of pollutants for soil and water, damaging the carrying capacity of the environment.

Waste management is carried out by third parties, either directly by the Sanitation Service Office of the Local Government or by the management of the building/ premises where the Company's operational office is located. The Company will continue to implement an effective waste processing program pursuant to applicable standards related to environmental management

Social Performance

The Company always maintains a positive relationship between stakeholders, shareholders and communities within the Company in order to create a sustainable business. This is realized through various activities and programs in social aspects such as community empowerment programs, skills training, human resources development and corporate social responsibility programs. With this commitment, the Company hopes to maintain stakeholders' trust and satisfaction, build a positive image for the Company, and create a sustainable business beneficial to the community and the surrounding environment.

Employment Aspect

Equal Job Opportunity

The Company ensures that both prospective and existing employees have the same opportunity to access career

yang sama dalam mengakses peluang karier dan pengembangan diri di dalam lingkungan kerja dan juga menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap semua karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

Manfaat dari kesetaraan dalam kesempatan bekerja antara lain:
1. Membentuk lingkungan kerja yang lebih menghargai
2. Membuat fleksibel sebuah Lingkungan Kerja.
3. Mendukung inovasi.
4. Meminimalisir jarak (gap) dalam Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang legal dengan menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait larangan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Dalam penerimaan karyawan Perseroann memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur.

Perseroan tidak melakukan praktik kerja paksa di mana waktu kerja ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan waktu istirahat yang cukup. Waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu yaitu sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang pengaturan waktu kerja.

Upah Minimum Regional

Perseroan berupaya untuk memberikan kesejahteraan bagi insan Perseroan melalui skema remunerasi yang adil, sesuai, dan mematuhi peraturan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan Perseroan. Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan selalu mengikuti undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap karyawan telah menerima upah di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam memberikan remunerasi, fasilitas dan benefit, tidak terdapat perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu kami senantiasa

opportunities and personal development within the work environment and also applies the principles of equality and non-discrimination to all employees. The company provides opportunities to anyone having the needed competence regardless of gender, ethnicity, religion and race.

The benefits of equality in job opportunities include:

1. Creating a more respectful work environment
2. Creating a Flexible Work Environment.
3. Supporting the innovations.
4. Minimizing the gap within the Company.

Child Labor and Forced Labor

The Company is always committed to running a legal business by upholding applicable laws and regulations, especially in connection with the prohibition of child labor and forced labor. When recruiting employees, the Company ensures that there are no underage workers.

The company does not practice forced labor since the business hours are determined in accordance with applicable laws and regulations and it also provides sufficient break time. The applicable business hours at the Company are 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on business hours arrangements.

Regional Minimum Wage

The Company strives to provide welfare to its personnel through a fair and appropriate remuneration scheme that complies with applicable regulations. This is a form of the Company's commitment to creating a healthy and productive work environment for all of the Company's employees. The remuneration system implemented by the Company always complies with the applicable laws and regulations related to employment. Every employee has received wages above the minimum wage requirement set by the government.

In providing remuneration, facilities and benefits, there is no difference between male and female employees.

Decent and Safe Work Environment

The Company is aware that a decent and safe work environment will influence the employees' work productivity. Therefore, we always give our best efforts

memberikan usaha terbaik kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup kebersihan toilet, ruang makan, alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, dan lain sebagainya.

to create a safe and healthy work environment for the employees. The suitability and safety of the work environment includes the cleanliness of toilets, pantries, smoke detection equipment, light fire extinguishers (APAR), prayer rooms, and so on.

Perseroan menilai bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh karyawan agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung mengadakan sosialisasi dan simulasi kebakaran serta bencana alam.

The Company believes that Occupational Health and Safety must always be instilled in all employees so as to become a culture that can support the sustainability of the Company's operations. Periodically, the Company collaborates with building managers to conduct socialization and simulation of fires and natural disasters.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Capability Training and Development

Perseroan mendorong karyawan untuk berkembang demi mencapai potensi tertinggi mereka. Karyawan yang terampil dan kompeten akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Salah satu cara agar karyawan bisa terus berkembang adalah dengan mengikuti pelatihan. Kami Berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.

The Company encourages employees to develop in order to achieve their highest potential. Skilled and competent employees will have a positive impact on the Company's performance. One way that employees can continue to develop is by attending training sessions. We are committed to providing equal opportunities for employees to participate in training and career development according to their competence and performance.

Kami juga mengadakan evaluasi tahunan atas kinerja karyawan untuk mengetahui pelatihan formal maupun nonformal serta pengalaman kerja apa saja yang dapat diikuti kedepannya untuk meningkatkan pengembangan diri setiap karyawan.

We also conduct annual evaluations of employee performance to determine formal and non-formal training and work experience that can be arranged in the future to enhance the self-development of each employee.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

INDEX LIST POJK 51/POJK.03/2017

No Index	Nama Index / *index name*	Halaman page
STRATEGI KEBERLANJUTAN ***Sustainability Strategy***		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the Sustainability Strategy	160
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	160
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	161
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	161
	Profil Perusahaan ***Company Profile***	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	162
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	45
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	163
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	163
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	163
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organizational Structure	-
	Penjelasan Direksi ***Explanation from the Board of Directors***	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	60
	Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainability Governance***	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Work Unit that are Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	164
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation	164
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	166
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Financial	167

No Index	Nama Index / *index name*	Halaman page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	167
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit (Loss)	-
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	-
Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance***		
	Umum General	168
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	169
	Aspek Material ***Material Aspects***	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	-
	Aspek Energi ***Energy Aspects***	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Use	169
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	169
	Aspek Air ***Water Aspects***	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	169
	Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspects***	-
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Close to or in Conservation Areas or have Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	-
	Aspek Emisi ***Emission Aspects***	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Produced by Type	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	170
	Aspek Limbah dan Efluen ***Waste and Effluent Aspects***	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	170

No Index	Nama Index / *index name*	Halaman page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	170
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occured (If Any)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Aspects of Complaints Related to the Environment***	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	-
	Kinerja Sosial ***Social Performance***	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	-
	Aspek Ketenagakerjaan ***Manpower Aspects***	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	170
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	171
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	171
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	172
	Aspek Masyarakat ***Community Aspects***	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	-
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	-
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Sustainable Product/Service Development Responsibilities***	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Consumer Safety	-
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	-

No Index	Nama Index / *index name*	Halaman page
	Lain-Lain ***Others***	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	-
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	-
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	173-176

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



EQUITY

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND THE SUSTAINABILITY REPORT OF 2023



Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023

Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report of 2023

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023 PT Equity Development Investment Tbk.

The Board of Commissioner's and The Board of Director's Statement Regarding The Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report for Period January 1, 2023 – December 31, 2023 PT Equity Development Investment Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned below, declare that all of the information in the Annual Report and the Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2023 has been fully and correctly disclosed and we are responsible for its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 | April 29, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sujitno Sisworidagdo
Presiden Komisaris
President Commissioner

M. Zulkifli Ali
Komisaris
Commissioner

Marcello Theodore Taufik
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

Tetty Lanawati Gozali
Direktur
Director

Bustomi Usman
Direktur
Director

Tan Kurniawan Sutandar
Direktur
Director

Indrawana Widjaja
Direktur
Director

Surat Pernyataan
Letter of Statement

Dengan ini menyatakan bahwa :
Bapak Kamardy Arief, dengan jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2023 sehubungan kondisi Bapak Kamardy Arief yang saat ini sedang sakit dan dalam perawatan.

We hereby make this statement :
Mr. Kamardy Arief, with his position as Independent Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2023 due to his health is unwell and under medical care at home.

Bapak Sean Gustav Standish Hughes, dengan jabatan sebagai Komisaris Perseroan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2023 dikarenakan Bapak Sean Gustav Standish Hughes sedang dinas ke luar negeri.

Mr. Sean Gustav Standish Hughes, with his position as Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2023 due to Mr. Sean Gustav Standish Hughes is on his overseas business trip.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Letter of Statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

Sujitno Sisworidagdo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director





EQUITY

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank

PT Equity Development Investment Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as
of December 31, 2023
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 178	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS FOR DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	Hendra Godjali	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Kayu Putih Raya B 21, Jakarta Timur	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2	Nama	Tan Kurniawan Sutandar	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Janur Elok VI Blok QB 17/4, Jakarta Utara	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declares that :

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/*Jakarta, March 28, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Godjali	Tan Kurniawan Sutandar
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Equity Development Investment Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Equity Development Investment Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing adalah sebesar Rp1.151.057 juta, Rp24.854 juta dan Rp38.053 juta. Lihat ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material untuk asuransi pada Catatan 2, pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada Catatan 19 pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims

Description of the key audit matter:

As described in Note 19 to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2023, the liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims were Rp1,151,057 millions, Rp24,854 millions and Rp38,053 millions, respectively. Refer to summary of material accounting policies information of insurance in Note 2, significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims in Note 19 to the consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Estimasi liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi". Proses tersebut juga melibatkan pakar manajemen.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan obyektivitas pakar manajemen. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan secara sampel, dan secara populasi untuk liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Estimating liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims requires significant judgement and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 62 "Insurance Contract". The process also involved management's expert.

Audit response:

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the qualification, competency and objectivity of the management's expert. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of liabilities for future policy benefits on a sample basis and population basis for long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK No. 62 "Insurance Contract".

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We also assessed the reasonableness of movements of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We involved our actuary, as auditor's expert, to assist us in performing the above procedures where their specific expertise was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/*Public Accountant Registration No.: AP.1681*

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00466

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas, neto		4,5		*Cash and cash equivalents, net*
Pihak berelasi	33.251		74.107	*Related party*
Pihak ketiga	190.863		165.312	*Third parties*
Investasi efek dan deposito, neto		4,6		*Investments in marketable securities and deposits, net*
Pihak berelasi	599		2.205	*Related party*
Pihak ketiga	2.273.982		2.127.582	*Third parties*
Piutang premi dan koasuransi, neto		4,7,34		*Premium and coinsurance Receivables, net*
Pihak berelasi	321		126	*Related party*
Pihak ketiga	216.217		259.406	*Third parties*
Piutang dan aset reasuransi, neto		8,19,34		*Reinsurance receivable and assets, net*
Pihak ketiga	404.171		358.439	*Third parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto		4,9		*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Pihak berelasi	30		30	*Related party*
Pihak ketiga	5.562		3.709	*Third parties*
Investasi sewa pembiayaan, neto		10,23		*Investment in financing lease, net*
Pihak ketiga	116.656		239.658	*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen, neto		11,23		*Consumer financing receivables, net*
Pihak ketiga	223.704		207.568	*Third parties*
Tagihan anjak piutang, neto		12		*Factoring receivables, net*
Pihak ketiga	12.712		9.859	*Third parties*
Penyertaan modal ventura, neto		13		*Investment in venture capital, net*
Pihak ketiga	197.347		202.925	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka	5.760		13.527	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	1.409.373	14	1.365.340	*Investments in shares of stock*
Aset tetap, neto	121.775	15,23	105.227	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	9.147	16	16.878	*Right of use assets, net*
Properti investasi	259.227	17	257.175	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan, neto	790	21	707	*Deferred tax assets, net*
Aset lainnya	280.681		226.661	*Other assets*
TOTAL ASET	**5.762.168**		**5.636.441**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek		20		*Securities trading and stock administration fee payables*
Pihak ketiga	1.743		1.726	*Third parties*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi		4,18		*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Pihak berelasi	9		11	*Related party*
Pihak ketiga	131.483		132.769	*Third parties*
Wesel bayar jangka menengah	-		43.900	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto		4,23		*Bank loans, net*
Pihak berelasi	28.268		37.436	*Related party*
Pihak ketiga	53.944		12.838	*Third parties*
Beban akrual	7.914		9.992	*Accrued expenses*
Utang pajak	8.759	21	8.794	*Taxes payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan				*Liability for future policy benefits*
Pihak ketiga	1.151.057	4,19	1.102.190	*Third parties*
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link				*Unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders*
Pihak ketiga	1.235.726	4,19	1.233.829	*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka	12.143		9.992	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3.607	21	4.269	*Deferred tax liabilities, net*
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	61.340	30	58.958	*Estimated employees' benefits liability*
Liabilitas lainnya	534.643	26	395.074	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**3.230.636**		**3.051.778**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 3.784.896.198 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dan 58.330.559.505 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Authorized - 1,441,440,000 A series shares at Rp500 (full amount) par value per share and 3,784,896,198 B series shares at Rp250 (full amount) par value per share and 58,330,559,505 C series shares at Rp100 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 saham seri B dan 9.004.063.507 saham seri C	2.567.350	24	2.567.350	*Issued and fully paid - 1,441,440,000 A series shares and 3,784,896,198 B series shares and 9,004,063,507 C series shares*
Tambahan modal disetor	686.139	25	686.139	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	141.393		141.393	*Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest*
Akumulasi rugi	(995.176)		(936.037)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain	14.194	6	7.857	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2.413.900**		**2.466.702**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan nonpengendali	117.632	22	117.961	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.531.532**		**2.584.663**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.762.168**		**5.636.441**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan				*Revenue*
Underwriting, neto	904.199	4,27	976.212	*Underwriting, net*
Pendapatan bunga dari perbankan			253.393	*Interest income from banking*
Sewa pembiayaan	15.612	10	54.135	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	48.086	11	50.053	*Consumer financing*
Modal ventura	32.492	13	41.330	*Venture capital*
Provisi dan komisi, neto	35.298	4	63.448	*Fees and commissions, net*
Jasa manajer investasi dan administrator	326	4,9	319	*Investment manager and administrator fees*
Pendapatan dari investasi:				*Income from investments:*
Laba dari unit penyertaan reksa dana, neto	12.201	4,6	21.145	*Gain from investment in mutual funds, net*
Bunga obligasi	60.255	6	141.911	*Interest from bonds*
Bunga deposito	28.805	4,5,6	22.536	*Interest earned from deposits*
Kenaikan properti investasi	5.207	17	2.365	*Increase in investment properties*
Laba/ (rugi) dari investasi obligasi, neto	(2.905)	6	(12.158)	*Profit (loss) from investment in bonds, net*
Laba dari investasi saham, neto	1.160	6	1.733	*Gain from investments in shares, net*
Dividen	16.106		2.987	*Dividends*
Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi	36.156	14	918	*Equity in income for the period of an associate company*
Pendapatan lainnya:				*Other revenues:*
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	13.229	15,17	32	*Gain on sale of fixed assets and investment properties*
Pendapatan denda keterlambatan	68		1.898	*Late charges income*
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(5.433)		23.311	*(Loss) gain on foreign exchange, net*
Laba penjualan efek, neto	27.954		2.888	*Gain on sale of securities, net*
Lain-lain	2.016		9.752	*Others*
TOTAL PENDAPATAN	**1.230.832**		**1.658.208**	***TOTAL REVENUES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
BEBAN				***EXPENSES***
Underwriting, neto	727.836	28	738.440	*Underwriting, net*
Umum dan administrasi	430.816	29,34	542.063	*General and administrative*
Bunga dan beban keuangan lainnya	29.736	4,23,34	134.106	*Interest and other financing charges*
Pajak	15.026		15.626	*Taxes*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	9.802		105.112	*Provision for impairment losses on receivables*
Lain-lain	55.680		43.494	*Others*
TOTAL BEBAN	**1.268.896**		**1.578.841**	***TOTAL EXPENSES***
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**(38.064)**		**79.367**	***(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	12.792		14.263	*Final tax expense*
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(50.856)**		**65.104**	***(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		21		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	5.758		21.450	*Current*
Tangguhan	(444)		(1.766)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	5.314		19.684	*Income tax expense*
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	**(56.170)**		**45.420**	***(LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	841	30	(3.108)	*Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	398		1.033	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	5.516		(31.528)	*Change in fair value through other comprehensive income investment*
Pajak penghasilan terkait	(336)		2.804	*Related income tax*
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(49.751)**		**14.621**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(59.139)		18.175	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	2.969	22	27.245	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**(56.170)**		**45.420**	***TOTAL***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(52.802)		(5.107)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	3.051		19.728	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**(49.751)**		**14.621**	***TOTAL***
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
(Nilai penuh)	(4,16)	33	1,28	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*										
						Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham-ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital-issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effect of transaction with non controlling interest*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang ditransfer ke properti investasi/ *Difference between fair value and carrying value of fixed assets transferred to investment properties*	Keuntungan (kerugian) rugi yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss from investment classified as fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2021		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(954.212)**	**21.481**	**22.077**	**(12.419)**	**2.471.809**	**117.665**	**2.589.474**	***Balance as of December 31, 2021***
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	(21.709)	-	(21.709)	(7.015)	(28.724)	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	(1.573)	(1.573)	(502)	(2.075)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.687)	(3.687)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	18.175	-	-	-	18.175	27.245	45.420	*Income current year*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(15.745)	(15.745)	*Changes in non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2022		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(936.037)**	**21.481**	**368**	**(13.992)**	**2.466.702**	**117.961**	**2.584.663**	***Balance as of December 31, 2022***
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	4.727	-	4.727	453	5.180	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	1.610	1.610	(371)	1.239	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.380)	(3.380)	*Cash dividend*
(Rugi) laba tahun berjalan	22	-	-	-	(59.139)	-	-	-	(59.139)	2.969	(56.170)	*(Loss) income current year*
Saldo per 31 Desember 2023		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(995.176)**	**21.481**	**5.095**	**(12.382)**	**2.413.900**	**117.632**	**2.531.532**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penerimaan premi dan klaim reasuransi	2.134.382		2.099.577	*Collections of premiums and reinsurance claims*
Pencairan deposito	2.349.189		1.644.973	*Withdrawals of time deposits*
Penjualan reksa dana	432.055		995.746	*Sale of investment in mutual funds*
Penerimaan dari cicilan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang, neto	257.117		385.495	*Receipts from installments on financing lease, consumer financing and factoring, net*
Bunga dari perbankan			253.393	*Interest from bank*
Penjualan obligasi	342.980		245.592	*Sale of bonds*
Aktivitas modal ventura	96.194		149.656	*Venture capital activities*
Bunga obligasi	47.904	6	128.257	*Interests from bonds*
Penerimaan jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	33.153		63.679	*Receipts from investment manager, administrator fees, underwriter and stock administration*
Penjualan saham	23.450		30.880	*Sale of investment in shares*
Bunga deposito	28.805	5,6	22.536	*Interests from deposits*
Pembagian hasil reksadana	12.201		21.145	*Distribution of mutual fund*
Lain-lain	13.205		11.653	*Others*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran premi reasuransi dan klaim	(1.912.638)		(1.824.569)	*Payments of reinsurance premiums and claims*
Penempatan deposito	(2.278.690)		(1.796.002)	*Placement in deposits*
Pembelian reksa dana	(430.541)		(932.772)	*Purchases of mutual funds*
Beban umum dan administrasi	(392.013)		(450.388)	*General and administrative expenses*
Penempatan obligasi	(495.660)		(306.318)	*Placement in bonds*
Pengeluaran untuk kontrak baru sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	(97.543)		(193.034)	*Disbursements for new financing lease, consumer financing and factoring receivables*
Bunga pinjaman	(32.121)		(134.106)	*Interest on loans*
Aktivitas modal ventura	(58.124)		(80.564)	*Venture capital activities*
Pembelian saham	(19.004)		(58.977)	*Purchases of shares*
Pajak penghasilan	(22.797)		(33.566)	*Income taxes*
Aktivitas operasi lainnya	(19.482)		(4.956)	*Other operating activities*
Penempatan investasi lainnya	(7.365)		(40.337)	*Placement in other investment*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**4.657**		**196.993**	***Net cash provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	19.939	15	3.111	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	16.106		2.987	*Receipts of cash dividends*
Pembelian aset tetap	(33.341)	15	(16.521)	*Purchases of fixed assets*
Hasil penjualan properti investasi	8.476	17	-	*Proceeds from sale of investment property*
Pembelian properti investasi	(7.706)		-	*Purchases of investment property*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**3.474**		**(10.423)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	128.500	23	126.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(7.530)	16	(7.981)	*Payments of lease liability*
Pembayaran pinjaman bank	(96.501)	23	(163.939)	*Payments of bank loans*
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	(43.900)		(204.100)	*Payments of medium-term notes payable*
Pembayaran dividen kas	(3.380)		(3.687)	*Payments of cash dividends*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(22.811)**		**(253.707)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**(905)**		**479**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(15.585)**		**(66.658)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**239.868**	5	**306.526**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**224.283**	5	**239.868**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36

Supplemental cash flows information is presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta No. 30 tanggal 6 Maret 1985 oleh notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 85 Tambahan No. 1258, tanggal 24 Oktober 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 tanggal 14 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Pada saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham. Perusahaan berdomisili di Wisma Hayam Wuruk lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Kegiatan usahanya dimulai pada tahun 1985.

Equity Global International Limited merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT Gajah Surya Arta Leasing on November 1, 1982 based on the Notarial Deed of Didi Sudjadi, S.H., No. 1, as amended by deed No. 30 dated March 6, 1985 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 dated March 30, 1985, and was published in the State Gazette No. 85 Supplement No. 1258, dated October 24, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which covered by the Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 dated June 14, 2022, related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 dated June 30, 2022.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others, investment, management consulting service and investment in shares of stock. At present, the Company is only engaged in equity investment activities. The Company is domiciled at Wisma Hayam Wuruk 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. It's commercial operations commenced in 1985.

Equity Global International Limited is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aktivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana pada tahun 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of its initial public offering in 1989 up to December 31, 2023, are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	Saham Seri/ *Series Shares*	Total Saham/ *Total Shares*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	A	2.000.000
11 Juni 1990/*June 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public OfferingI*	A	4.000.000
17 Juni 1991/*June 17, 1991*	"*Company listing*"/*"Company listing"*	A	8.000.000
8 Agustus 1991/*August 8, 1991*	Pembagian dividen saham/*Distribution of share dividends*	A	1.400.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	A	24.640.000
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	A	120.120.000
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	A	560.560.000
1 Desember 1997/*December 1, 1997*	Pemecahan saham *(stock split)* dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham/*Change in par value (stock split) from Rp1,000 to Rp500 per share*	A	720.720.000
27 Desember 2002/ *December 27, 2002*	Pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham/*Capital increase without pre-emptive rights at Rp250 par value per share*	B	3.784.896.198
29 Januari 2016/ *January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering IV with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	2.228.387.139
30 November 2021/ *November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering V with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	6.775.676.368
	Total/*Total*		**14.230.399.705**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	Sujitno Siswowidagdo	Sujitno Siswowidagdo	*President Commissioner*
Komisaris	Muhamad Zulkifli Abusuki	Muhamad Zulkifli Abusuki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kamardy Arief	Kamardy Arief	*Independent Commissioner*
Komisaris	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	*Commissioner*
Komisaris	Sean Gustav Standish Hughes*)	Zoee Ho Ziwei	*Commissioner*

*) Menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 27 Oktober 2023
/Acts as Commisioner on October 27, 2023

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Direksi:			*Directors:*
Direktur Utama	Hendra Godjali*)	Sean Gustav Standish Hughes	*President Director*
Direktur	Indrawana Widjaja**)	Tan Enk Ee	*Director*
Direktur	Tetty Lanawati Gozali	Tetty Lanawati Gozali	*Director*
Direktur	Bustomi Usman	Bustomi Usman	*Director*
Direktur	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Director*

*) Menjabat sebagai Direktur Utama pada tanggal 27 Oktober 2023
/Acts as President Director on October 27, 2023
**) Menjabat sebagai Direktur pada tanggal 27 Oktober 2023
/Acts as Direcot on October 27, 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's audit committees and corporate secretary are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Komite Audit:			*Audit Committees:*
Ketua	Karmady Arief	Karmady Arief	*Chairman*
Anggota	Sonja Anggawinata	Sonja Anggawinata	*Member*
Anggota	Angreni Puspitasari	Angreni Puspitasari	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai masing-masing 706 dan 735 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have a total of 706 and 735 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Nama of Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*
Entitas Anak Langsung/*Direct Ownership*		
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun/*Life insurance, health insurance and pension fund*	1987
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang/*Financial lease, consumer financing and factoring*	1996
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Asuransi kerugian/*Casualty insurance*	1982
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	Penjamin emisi efek, perantara, Pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi/ *Underwriter, broker, investment manager and advisor*	1992
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	Modal ventura/*Venture capital*	1995
PT Datindo Entrycom (DE)	Jasa administrasi efek/ *Stock administration services*	1991
PT Lumbung Sari (LS)	Pialang asuransi/*Insurance broker*	1982
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	Jasa perjalanan/*Travel services*	1999
PT Medicom Prima (MP)	Jasa kesehatan/*Health services*	2005
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*		
Melalui ELI/*Through ELI*		
Reksadana Premier*)	Reksadana/*Mutual fund*	2007
Reksadana Dana Pasti*)	Reksadana/*Mutual fund*	2003
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	Reksadana/*Mutual fund*	2014
Melalui VIU/*Through VIU*		
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	Modal ventura/*Venture capital*	2000

*) pada tahun 2023 tidak lagi menjadi entitas anak tidak langsung, sebelumnya entitas anak tidak langsung melalui ELI
in 2023 it will no longer be an indirect ownership, previously indirect ownership subsidiaries through ELI

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (Sebelum eliminasi)/ *Total assets (Before elimination)*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Entitas Anak Langsung					***Direct Ownership***
PT Equity Life Indonesia (ELI)	94,78	94,78	2.479.003	2.676.943	*PT Equity Life Indonesia (ELI)*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	100,00	100,00	645.840	736.486	*PT Equity Finance Indonesia (EFI)*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	73,33	73,33	980.778	886.770	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)*
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	100,00	100,00	42.034	36.168	*PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup

d. Corporate Structure and Subsidiaries

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (Sebelum eliminasi)/ *Total assets (Before elimination)*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Entitas Anak Langsung (lanjutan)					***Direct Ownership (continued)***
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	100,00	100,00	480.716	390.677	*PT Ventura Investasi Utama (VIU)*
PT Datindo Entrycom (DE)	100,00	100,00	121.041	122.741	*PT Datindo Entrycom (DE)*
PT Lumbung Sari (LS)	100,00	100,00	20.888	22.873	*PT Lumbung Sari (LS)*
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	68,58	68,58	24.419	4.639	*PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)*
PT Medicom Prima (MP)	97,07	97,07	3.644	4.116	*PT Medicom Prima (MP)*
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui ELI					***Indirect Ownership Through ELI***
Reksadana Premier**)	-	70,76	-	45.481	*Reksadana Premier**)*
Reksadana Dana Pasti**)	-	62,98	-	327.680	*Reksadana Dana Pasti**)*
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	94,78	94,78	55.867	86.021	*Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund*
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui VIU					***Indirect Ownership Through VIU***
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	100,00	100,00	215.170	170.994	*PT Ventura Investasi Prima (VIP)*

**) pada tahun 2023 tidak lagi menjadi entitas anak tidak langsung, sebelumnya entitas anak tidak langsung melalui ELI
in 2023 it will no longer be an indirect ownership, previously indirect ownership subsidiaries through ELI

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of the subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 14 Februari 2022, PT Bank Ganesha Tbk (BG) telah memperoleh pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) sahamnya sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-19/D.04/2022 dari Ketua Dewan Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan ke BG.

On February 14, 2022, PT Bank Ganesha Tbk (BG) has obtained an effective statement for its Limited Public Offering (PUT) of its shares as stated in Letter No. S-19/D.04/2022 of the Chairman of the Board of Commissioners for Banking Supervision of the Financial Services Authority to BG.

Selanjutnya setelah proses PUT BG selesai, pada tanggal 8 April 2022, BG mendapatkan persetujuan penambahan modal disetor dari Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat No. SR-7/PB.332/2022. Dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada BG berubah dari 29,86% menjadi 50,61%. Oleh karena itu, sejak tanggal persetujuan penambahan modal BG tersebut, BG menjadi entitas anak dan dikendalikan oleh PT Equity Development Investment Tbk.

Furthermore, after the process of PUT BG was completed on April 8, 2022, BG obtained approval of additional share capital from Financial Services Authority in its Letter No. SR-7/PB.332/2022. As a result, the Company's share ownership in BG change from 29.86% to 50.61%. Accordingly, at the date of approval BG's additional share capital, BG become the subsidiary and controlled by PT Equity Development Investment Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2022, Kepemilikan saham Perusahaan pada BG berubah dari 50,61% menjadi 34,78%. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas BG yang mengakibatkan Perusahaan harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BG pada nilai tercatatnya dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali atas BG ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang di atribusikan pada kepentingan non pengendali).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

On December 26, 2022, the Company's share ownership in BG change from 50.61% to 34.78%. Since that date, the Company has lost the control over BG which resulted in the Company having to derecognize BG's net assets at their carrying amount and the carrying amount of any non-controlling interest in BG when control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to non-controlling interests).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian , dan

2. jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

1. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and

2. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian , maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1d in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

1. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
2. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
7. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian , atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian , terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

1. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
2. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
3. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
4. *recognizes the fair value of the consideration received;*
5. *recognizes the fair value of any investment retained;*
6. *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
7. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut.

Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them.

Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value and income attribute to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Groups Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian .

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman. Pengeritan kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in associates

The Company investment in its associate is accounted using the equity method. Associate is an entity in which the Company have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

After applying the equity method, the Company determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company investment in its associates. The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Company calculate the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which is unrestricted and can be realized into cash without significant impairment and not pledged as collateral for loans. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 4.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen

Piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen disajikan pada jumlah neto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui.

Pendapatan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan SBE dari piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi periode berjalan. Kebijakan EFI mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2w.

Selisih neto antara pendapatan yang diterima dan biaya transaksi lainnya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat SBE dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan evaluasi manajemen EFI. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

h. Akuntansi tagihan anjak piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financing lease and consumer financing

Financing lease and consumer financing receivables are stated at amounts net of unearned consumer financing income.

Unearned financing income, which represents the differences of the installment payments from consumers over the principal amounts financed, is recognized as income over the terms of the respective agreements using EIR method from the finance lease and consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to the current operations. EFI's policy on provision for impairment losses are disclosed in Note 2w.

The net difference between initial income earned and other initial direct transaction cost related to the financeing lease and consumer financing facility is deferred and recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on EFI's management evaluation. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income.

h. Accounting for factoring receivable

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penyertaan modal ventura

Kegiatan usaha penyertaan modal ventura terdiri atas penyertaan dengan pola bagi hasil.

Penyertaan modal ventura disajikan sebesar saldo penempatan dana setelah dikurangi penyisihan kerugian penyertaan.

Penyertaan dengan pola bagi hasil merupakan penempatan dana kepada Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Hasil penempatan diakui sesuai dengan perjanjian bagi hasil yang telah disepakati selama jangka waktu penyertaan.

Penyisihan kerugian penyertaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun PPU pada akhir periode/tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in venture capital

Investment in venture capital activities consist of venture investment with profit (loss) sharing.

Investment in venture is stated at cost of investment net-off provision for possible losses of investment.

The investment in venture capital is investment in Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") with payback period ranging from 1 (one) to 5 (five) years. The investment yield is recognized based on profit sharing agreement which agreed during the investment period.

Provision for possible losses of investment is computed based on individual review of each PPU at the end of the period/year.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any additional cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/*Percentage*	
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	12,5% - 25%	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

i) *Right of use assets*

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Grup membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut.

Jika informasi tidak tersedia, entitas anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan dari investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode/tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset yang dikuasai kembali

Aset yang dikuasai kembali (disajikan sebagai bagian dari "Aset lainnya") dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat diambil alih. Pada saat aset yang dikuasai kembali dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment properties

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset.

If the information is not available, subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income from investments.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, proved by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets (presented as part of "Other assets") are stated at their net realizable value at the time of foreclosure. When the foreclosed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current period/year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Dana pensiun dan imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dengan imbalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku ("Peraturan"). Berdasarkan peraturan tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam peraturan tersebut telah terpenuhi.

Namun demikian, tambahan penyisihan atas estimasi liabilitas untuk hak karyawan dibuat agar hak karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutup batas minimum hak karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan peraturan tersebut.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada komponen ekuitas lain melalui penghasilan komprehensif lain pada periode/tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii. ketika Grup mengakui biaya restruktrurisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Pension plans and employees' benefits

The Group recognize provision for employee service entitlements in accordance with SFAS No. 24 "Employee Benefits" with entitlements based on Company Regulation that followed law and regulation ("Regulation"). The Group are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the law and regulation.

Nevertheless, additional provision for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under the formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees based on regulation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity though other comprehensive income in the period/year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date of the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun imbalan kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 1% sampai 6% dan 0% sampai 4%.

q. Asuransi

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, ADM dan ELI harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh ADM dan ELI adalah kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Pension plans and employees' benefits (continued)

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Group have a defined contributory retirement plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is being managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance. Contributions are funded by the Group as well as the employees based on certain percentage of the employees' basic salaries, and are computed at the rates ranging from 1% to 6% and 0% to 4%, respectively.

q. Insurance

Product classification

Based on SFAS No. 62, ADM and ELI should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Management had assessed and concluded that all the contracts issued by ADM and ELI are insurance contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian

Pendapatan premi dan premi belum merupakan pendapatan

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi ADM. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian.

Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Casualty insurance

Premium income and unearned premium reserves

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the ADM proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method.

Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year when the changes occur.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Beban klaim dan estimasi klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui atas dasar penetapan klaim bruto setelah dikaji ulang dan disetujui oleh ADM.

Entitas anak membentuk estimasi klaim berdasarkan estimasi jumlah liabilitas sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Beban *underwriting* lainnya

Biaya akuisisi polis, seperti komisi dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laba rugi periode/tahun berjalan pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban akuisisi polis asuransi jangka pendek ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi tangguhan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Casualty insurance (continued)

Claim expenses and estimated claims

Claims expenses which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount when the final claim reports are reviewed and approved by ADM.

The Subsidiary provides estimated claims on claims reported by customers but not yet settled including for estimated claims already incurred but not yet reported by the customers ("IBNR").

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately as reinsurance assets account.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in profit or loss in the period/year when the changes occured.

Other underwriting expenses

Policy acquisition costs, such as commissions and other underwriting expenses, are charged to current period/year profit or loss as incurred (accrual basis).

Short-term insurance policy acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve. The deferred acquisition cost is presented as deduction of unearned premium reserves.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan dibentuk oleh Entitas Anak berdasarkan perhitungan aktuaria ELI.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir tahun.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung untuk produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

Cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi untuk produk asuransi yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali (*non renewable*) pada setiap ulang tahun polis, dihitung berdasarkan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance

Liability for future policy benefits and unearned premiums

The Subsidiary provides liability for future policy benefits and unearned premium income based on ELI actuarial computation.

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current year.

Unearned premiums are calculated for products with term up to one year or more than one year terms which term and condition of policy is renewable at policy anniversary date.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period. The liability is derecognized when the contract expires, discharged or cancelled.

Technical reserves in the form of premium reserves for insurance products with terms more than 1 (one) year and conditions of its policy is non renewable at policy anniversary date, is calculated with using the present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perusahaan ELI menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Grup, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

ELI calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borned by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Groups revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the consolidated statement profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

Investasi pemegang unit link dan liabilitas kepada pemegang unit link

Produk *unit link* adalah produk asuransi jiwa yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Nilai manfaat yang dijanjikan ditentukan oleh kinerja subdana investasi yang dibentuk untuk unit link tersebut.
2. Nilai manfaat yang diperoleh dari subdana investasi dinyatakan dalam unit.
3. Mengandung pertanggungan risiko kematian.

Investasi tersebut didaftarkan atas nama ELI. Pemegang *unit link* tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut. Pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang *unit link* menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang *unit link* diinvestasikan pada deposito berjangka, reksa dana, saham dan obligasi.

Liabilitas kepada pemegang *unit link* diakui pada saat penerimaan dana menjadi unit, setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

Funds received from customers for unit-linked products is recognized as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Unit link holders' investment and liability to unit link holders

Unit link products are insurance products that meet the following criteria:

1. *Value of promised benefit is determined by the investment's pooling fund performance which has been established for the unit link.*
2. *Value of the benefit obtained from pooling fund is expressed in units.*
3. *Including protection to mortality risk.*

The underlying investment is registered in the name of the ELI. The unit link holders have no direct access to the specific investment. The contractual arrangements are such that the unit link holders bear the risk and reward of the fund's investment performance.

The unit link holders' fund is invested in time deposits, mutual funds, shares and bonds.

The reserve for unit link holders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will be increase or decrease in accordance with effective net asset value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo pembayaran polis.

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi yang diterima sebelum mulai berlakunya masing-masing polis asuransi dicatat dalam akun "Titipan Premi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian . Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Pengakuan beban klaim dan manfaat

ELI mengakui klaim setelah disetujui oleh tim penyelesaian klaim. Estimasi liabilitas klaim dan manfaat dibentuk sehubungan dengan adanya klaim dan manfaat yang belum diputuskan pada akhir tahun, termasuk klaim dan manfaat yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Utang klaim meliputi utang klaim yang sudah dilaporkan oleh pemegang polis tetapi masih dalam proses pembayaran.

Klaim dan manfaat reasuransi diakui dengan cara yang sama dengan pengakuan beban klaim dan manfaat.

Beban akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Premium recognition

Premium income on long-term contracts is recognized as income when policies payment falls due.

Premium income on short-term contracts is recognized as income in the contract period according to the portion of the insurance protection amount.

The premium which is received before the policy becomes effective is recorded as "Premium Deposits" in the consolidated statement of financial position. Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Recognition of claim and benefits expense

ELI recognizes claims upon the approval of claim settlement ELI team. Estimated claims and benefits liabilities are provided in connection with the claims and benefits still being processed at the end of the year, including claims and benefits which have been incurred but not yet reported (IBNR).

Claim payables consist of payables on claims already reported by policyholders but not yet settled.

Reinsurance claims and benefits are recognized in a manner consistent with the claim and benefit expenses recognition.

Acquisition costs

Acquisition costs such as commissions, policy issuance and underwriting expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, ADM dan ELI menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas keluar masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Premi asuransi

Pengakuan pendapatan premi asuransi telah dijelaskan di Catatan 2q.

Sewa pembiayaan

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan telah dijelaskan di Catatan 2g.

Pembiayaan konsumen

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen telah dijelaskan di Catatan 2g.

Modal ventura

Pengakuan pendapatan modal ventura telah dijelaskan di Catatan 2i.

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan

Penghasilan komisi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga atas piutang nasabah diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Liability adequacy test

At each end of reporting period, ADM and ELI evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

s. Revenue and expense recognition

Revenues

Insurance premium

Revenue recognition of insurance premium was disclosed in Note 2q.

Financing lease

Revenue recognition of financing lease was disclosed in Note 2g.

Consumer financing

Revenue recognition of consumer financing was disclosed in Note 2g.

Venture capital

Revenue recognition of venture capital was disclosed in Note 2i.

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services

Brokerage fee and interest income from the related receivables are recognized when earned.

Income from investment management services are recognized when the service being delivered in accordance with the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan (lanjutan)

Jasa penjamin emisi diakui pada saat aktivitas penjamin emisi telah selesai dan jumlah penghasilan dapat ditentukan.

Penghasilan dividen kas dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen kas.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh atau terjadi.

Registrasi saham

Pendapatan registrasi saham diakui pada saat registrasi saham dilakukan. Penyediaan jasa hubungan investor yang merupakan bagian dari jasa administrasi korporasi diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan. Pendapatan usaha lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban

Asuransi

Pengakuan beban premi asuransi telah dijelaskan di Catatan 2q.

Penjaminan emisi

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat penghasilan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjamin emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues (continued)

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services (continued)

Underwriting revenues are recognized when the underwriting activities are done and total revenues can be determined.

Cash dividend from portfolio of stock is recognized when the issuer declared the payment.

Other revenues and expenses are recognized when received or incurred.

Registration of shares

Revenues from registration of shares are recognized when shares are registered. Service in investor relations as part of corporate administration service are recognized when done. Other revenues are recognized when earned.

Expenses

Insurance

Expense recognition of insurance was disclosed in Note 2q.

Underwriting

Expenses which are incurred along underwriting process are accumulated and charged when underwriting revenues are recognized. In case underwriting activities are not completed and cancelled, the expenses are charged in current year.

Others

Expenses are recognized when these are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Reasuransi

ADM dan ELI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada ADM dan ELI, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:
a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa ADM dan ELI tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh ADM dan ELI dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Reinsurance

ADM and ELI reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. ADM and ELI remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that ADM and ELI may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that ADM and ELI will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit and loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian .

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at such date.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*1 United States Dollar*
1 Euro Eropa	17.140	16.713	*1 European Euro*
1 Dolar New Zealand	9.797	9.944	*1 New Zealand Dollar*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar*
1 Poundsterling Inggris	19.760	18.926	*1 British Poundsterling*
1 Yen Jepang	10.955	11.757	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	10.565	10.581	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	1.973	2.019	*1 Hong Kong Dollar*
1 Renminbi	2.170	2.257	*1 Renminbi*

v. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

v. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Current Tax (lanjutan)

The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian , kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
iii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

i) Financial assets measured at fair value through profit or loss;
ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
iii) Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

i) financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
ii) the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

i) Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
ii) Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
iii) Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

i) How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group key management personnel;
ii) What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
iii) How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

i) Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
ii) Fitur *leverage*;
iii) Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
iv) Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
v) Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii) Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

i) Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
ii) Leverage feature;
iii) Terms of advance payment and contractual extension;
iv) Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
v) Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i) Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

*ii) Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through profit or loss and financial asset at fair value through other comprehensive income*	Investasi efek,neto/ *Investments in marketable securities, net*	i. Saham/*Share* ii. Obligasi/*Bonds* iii. Reksa dana/*Mutual funds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas, neto/*Cash and cash equivalents, net*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Investasi efek- Obligasi /*Investments in marketable securities-Bonds*	
		Piutang premi dan koasuransi, neto/*Premium and coinsurance, net*	
		Piutang reasuransi, neto/*Reinsurance receivables, net*	
		Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto/*Securities trading and stock administration fee receivables, net*	
		Investasi sewa pembiayaan, neto/*Investment in financing lease,net*	
		Piutang pembiayaan konsumen, neto/*Consumer financing receivables, net*	
		Tagihan anjak piutang, neto/*Factoring receivables, net*	
		Penyertaan modal ventura, neto/*Investment in venture capital, net*	
		Aset lainnya/*Other assets*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/*Securities trading and stock administration fee payables*	
		Utang koasuransi, reasuransi dan komisi/*Due to coinsurance, reinsurers and commissions payable*	
		Utang klaim/*Claim payables*	
		Wesel bayar jangka menengah/*Medium-term notes payable*	
		Pinjaman bank, neto/*Bank loans, net*	
		Beban akrual /*Accrued expenses*	
		Liabilitas lainnya/*Other liabilities*	

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

(ii) Initial recognition

- *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- *Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial assets at amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

  1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  2) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

  Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

- *Financial assets are derecognized when: (continued)*

  1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
  2) The Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

  When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

  Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

1. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

   Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

   Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.*

  Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts in recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

1. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

   The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

   In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

3. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Gains and losses arising from changes in the Financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian .

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted againts the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

3) Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
4) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
5) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

6) Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
8) Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
10) Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
12) Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
14) Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

7) *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
9) *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
11) *The Group measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
13) *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
15) *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 month expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (lanjutan)

Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Grup mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.

- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (continued)

The Group calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgement of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspekstasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi dan administrasi efek, sekuritas dan bank. Segmen sekunder berdasarkan lokasi geografis.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Operation segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Group are eliminated.

The business segment is determined based on holding company, travel service, venture capital, financing, insurance and stock administration, securities and bank. Secondary segment is based on geogaphical location.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of, December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Kontinjensi

Liabilitias kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).* Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian , tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian . Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal
1 Januari 2023, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian , yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingent

Unless the possibilty of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Changes in accounting policies and disclosures

The Group has applied the accounting standards on January 1, 2023, which are considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

  - Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

  - *What is meant by a right to defer settlement,*
  - *The right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*

  This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

There is no significant impact of SFAS effective on January 1, 2023 to the Groups consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 sejak 1 Januari 2020 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contigent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group management have made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 starting Januari 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2w.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee.*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2w.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2w. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2w.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 2w. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair value of financial assets and financial liabilites recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But when observable market data are not available, management's judgement is required to establish fair values. The management's judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

ii) Tingkat 2: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek siginifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan

iii) Tingkat 3: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

ii) Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and

iii) Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan bergantung pada pemilihan metode perhitungan dan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris ADM dan ELI dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan dan asumsi yang digunakan ADM dan ELI, dibebankan ke laba rugi. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan dan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas manfaat polis masa depan.

Estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan

ADM dan ELI mencatat estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian dari estimasi liabilitas klaim.

ADM dan ELI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r, ADM dan ELI melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liabilities for future policy benefits

The determination of the liabilities for future policy benefits is dependent on its selection of calculation method and certain assumptions used by ADM and ELI' actuaries in calculating such amounts. Actual results that differ from the Subsidiaries' calculation results and assumptions used by the Group will be charged to profit or loss. While the ADM and ELI believes that its calculation results and assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated liabilities for future policy benefits.

Estimated claim liabilities and unearned premiums

ADM and ELI record estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally accepted in Indonesia. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim liabilities.

ADM and ELI records long term insurance contract liabilites using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is past claim experience and disount rate.

Actual results that differ from calculation's result will be charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period. While ADM and ELI believe that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and unearned premiums.

Liability adequacy test

As disclosed in Note 2r, ADM and ELI assess the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, maka menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode/ tahun pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Revaluasi properti investasi

Entitas anak mencatat properti investasi pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. ADM dan EFI menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat mempengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period/year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period/years. This forecast is based on the Group past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Revaluation of investment properties

Subsidiaries recorded investment properties at fair value, which require the use of accounting asumption and estimation. ADM and EFI use fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the subsidiaries use different assessment method. Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Kas dan setara kas, neto/*Cash in cash equivalent, net* Penyertaan saham/*Investments in shares of stock* Piutang premi dan koasuransi, neto/ *Premium and coinsurance receivables, net* Pinjaman bank, neto/*Bank loan, net* Penempatan deposit/*Placement in time deposits*
Reksa Dana Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Remunerasi/*Remuneration*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Details of balances and transactions with related parties:

	31 Desember/*December 31,* 2023		*31 Desember 2022/December 31,* 2022		
	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
PT Bank Ganesha Tbk	33.251	0,58	74.107	1,31	*PT Bank Ganesha Tbk*
Investasi					*Investments*
PT Bank Ganesha Tbk	599	0,01	2.205	0,04	*PT Bank Ganesha Tbk*
Piutang premi dan koasuransi					*Premium and coinsurance receivables*
PT Bank Ganesha Tbk	321	0,00	126	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Utang komisi					*Commissions payable*
PT Bank Ganesha Tbk	9	0,00	11	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas manfaat polis masa depan					*Liability for future policy benefits*
PT Bank Ganesha Tbk	17.873	0,55	20.883	0,68	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pinjaman bank, neto					*Bank loans, net*
PT Bank Ganesha Tbk	28.268	0,87	37.436	1,23	*PT Bank Ganesha Tbk*
Premi yang belum merupakan pendapatan					*Unearned premiums*
PT Bank Ganesha Tbk	770	0,00	605	0,01	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang					*Long-term insurance contract liabilities*
PT Bank Ganesha Tbk	-	0,00	3	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Utang klaim					*Long-term insurance contract liabilities*
PT Bank Ganesha Tbk	11	0,00	-	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

4. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Details of balances and transactions with related parties (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2023		2022		
	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek					*Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksa Dana Prima	30	0,00	30	0,00	*Reksa Dana Prima*
Investasi					*Investments*
Reksa Dana Prima	-	0,00	5	0,00	*Reksa Dana Prima*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Bunga					*Interest*
PT Bank Ganesha Tbk	1.353	0,10	1.659	0,10	*PT Bank Ganesha Tbk*
Underwriting, neto					*Underwriting, net*
PT Bank Ganesha Tbk	3.178	0,20	313	0,02	*PT Bank Ganesha Tbk*
Bunga dan beban keuangan lainnya					*Interest and other financing charges*
PT Bank Ganesha Tbk	4.029	0,30	911	0,06	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Jasa manajer investasi dan administrator					*Investment manager and administrator fees*
Reksa Dana Prima	326	0,02	319	0,01	*Reksa Dana Prima*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) persentase terhadap total pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *percentage to total consolidated assets/liabilities*
**) *percentage to total related income/expenses*

i) Grup menerima bunga dari penempatan dana dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan (Catatan 5) pada BG, entitas asosiasi. Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi tersebut adalah sejumlah Rp1.353 dan Rp1.659, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga deposito" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) The Group earned interest income from placements in current accounts, savings accounts and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement (Note 5) with BG, an associated company. Interest income earned from this related party amounted to Rp1,353 and Rp1,659 for the year ended December 31, 2023 and 2022, which are presented as "Interest earned from deposits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

ii) ADM memiliki pendapatan premi dari BG atas aset-asetnya yang diasuransikan. Saldo premi bruto untuk BG adalah Rp3.178 dan Rp313 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "*Underwriting,* neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian . Saldo piutang dari pendapatan *underwriting* ini adalah sebesar Rp293 dan Rp126 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7)

iii) VIU dan EFI memperoleh beberapa pinjaman dari BG. Saldo pinjaman VIU dan EFI dari BG adalah Rp28.268 dan Rp37.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman bank, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban Bunga dari pinjaman ini adalah sebesar Rp4.029 dan Rp911 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan

iv) Grup memiliki investasi dalam bentuk Reksa Dana Prima yang dikelola dan diadministrasikan oleh ESI, entitas anak (Catatan 6). ESI menerima jasa manajer investasi dan administrator atas Reksa Dana Prima sebesar Rp326 dan Rp319 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

v) Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp4.795 dan Rp5.091. Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

ii) ADM has premium income from BG for insured assets. Balance of gross premium ADM to BG are Rp3,178 and Rp313 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which are presented as "Underwriting, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Receivables balance from this underwriting revenues amounted to Rp293 and Rp126 as of December 21, 2023 and 2022, respectively (Note 7).

iii) VIU and EFI earned several loan facilities from BG. Balance of VIU loan from BG are Rp28,268 and Rp37,436 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are presented as "Bank loans, net" in the consolidated statement of financial position. Interest expenses from this loan amounted to Rp4,029 and Rp911 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which are presented as "Interest and other financing charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iv) The Group have investment in mutual funds of Reksa Dana Prima which are managed and administered by ESI, a subsidiary (Note 6). ESI received investment manager and administrator fees for Reksa Dana Prima amounted to Rp326 and Rp319 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

v) The total compensation in the form of short-term employee benefits received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,795 and Rp5,091, respectively. There is no long-term benefit received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	206	310	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	13.554	30.787	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.509	6.792	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.280	1.064	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.517	1.606	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk	3.189	3.733	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.006	1.012	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	778	1.467	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.650	2.878	*Others (each below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$75.688 dan AS$185.265 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	1.167	2.914	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$75,688 and US$185,265 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
PT Bank Central Asia Tbk (AS$43.214 dan AS$1.833 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	666	29	*PT Bank Central Asia Tbk (US$43,214 and US$1,833 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$6.850 dan AS$9.158 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	106	144	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$6,850 and US$9,158 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
MUFG Bank, Ltd (AS$14.905 dan AS$5.974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	230	94	*MUFG Bank, Ltd (US$14,905 and US$5,974 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS$ - dan AS$7.773 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	-	122	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$ - and US$7,773 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	141	118	*Others (each below Rp100)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(4)	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	39.790	52.756	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	6.436	12.502	*Rupiah*
Dolar AS			*US Dollar*
(AS$15.651 dan AS$25.120 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	241	395	*(US$15,651 and US$25,120 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak berelasi (lanjutan)			*Related party (continued)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	(16)	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	6.668	12.881	*Sub total*
Total bank	46.458	65.637	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BJB Syariah	27.000	8.000	*PT Bank BJB Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	22.000	15.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.500	3.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	15.000	13.900	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	11.000	11.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000	2.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	7.000	3.000	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.300	5.300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	14.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	20.000	21.850	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
MUFG Bank, Ltd (AS$400.000 dan AS$249.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	6.167	3.917	*MUFG Bank, Ltd (US$400,000 and US$249,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	944	*Others (each below Rp5,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100)	(165)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	150.867	112.246	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	26.640	61.490	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57)	(264)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	26.583	61.226	*Sub total*
Total setara kas - deposito berjangka	177.450	173.472	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas, neto	**224.114**	**239.419**	***Total cash and cash equivalents, net***

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar Amerika Serikat berkisar antara 0,04%-7,55% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,01%-3,00%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 2,15%-7,25% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 1,21%-6,25%).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	449	506	*Beginning balance*
(Pembalikan) penyisihan selama période/tahun berjalan	(280)	(57)	*(Reversal) of allowance during the period/year*
Total	**169**	**449**	***Total***

Bank dan setara kas - deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk kas pada Bank dan setara kas - deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas secara kolektif.

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)*

The United States Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 0.04%-7.55% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.01%-3.00%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 2.15%-7.25% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 1.21%-6.25%).

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

Banks and cash equivalent - time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for cash in banks and cash equivalent - time deposits as of December 31, 2023 and 2022.

The Group assess allowance for losses on cash and cash equivalents collectively.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito wajib	38.500	35.010	*Statutory deposits*
Deposito berjangka	356.260	423.134	*Time deposits*
Reksadana	950.646	868.722	*Mutual fund*
Obligasi			*Bonds*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	300.952	538.826	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	323.232	178.122	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	275.416	54.127	*Amortized cost*
Saham			*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	28.439	30.506	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	1.136	1.340	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**2.274.581**	**2.129.787**	***Total***

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET*

This account consists of:

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah:

The details of each account is:

Deposito wajib dan deposito berjangka

Statutory deposit and time deposit

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito wajib - Pihak ketiga			*Statutory deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	20.500	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	8.500	10.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Mandiri Taspen	-	2.500	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.010	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total deposito wajib	**38.500**	**35.010**	***Total statutory deposits***
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	142.900	141.050	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	85.400	7.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	36.375	54.950	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	26.000	50.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	25.000	25.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.235	5.217	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.813	1.457	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPR Tanjungraya	2.750	3.000	*PT BPR Tanjungraya*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000	59.025	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	1.000	51.400	*Others (each below Rp1,500)*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (AS$910.870 dan AS$862.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	14.042	13.575	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$910,870 and US$862,977 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$367.979 dan AS$610.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	5.812	9.596	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$367,979 and US$610,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (AS$447.485 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	6.898	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (US$447,485 and US$- as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)	(836)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	355.661	420.934	*Subtotal*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan) / *6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan) / *The details of each account is: (continued)*

Deposito wajib dan deposito berjangka (lanjutan) / *Statutory deposit and time deposit (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka - Pihak berelasi			*Time deposits - Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	600	2.200	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	599	2.200	*Subtotal*
Total deposito berjangka	**356.260**	**423.134**	***Total time deposit***
Total	**394.760**	**458.144**	***Total***

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian: / *Below table represent movement expected allowance for impairment losses:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	836	891	*Beginning balance*
(Pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(271)	(55)	*(Reversal) allowance during the period/year*
Total	**565**	**836**	***Total***

Investasi deposito wajib dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk deposito wajib dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Statutory deposits and time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for statutory deposits and time deposits as of December 31, 2023 and 2022.

Reksadana / *Mutual funds*

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Third parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Schroder Dana Mantap Plus II	55.219.884	33.040.473	161.093	95.713	*Schroder Dana Mantap Plus II*
BNP Paribas Prima II	50.061.394	55.385.303	150.122	157.715	*BNP Paribas Prima II*
Tram Strategic Plus	38.937.815	21.997.708	76.551	40.764	*Tram Strategic Plus*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	43.312.850	3.604.837	67.885	5.593	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
Premier ETF Sri Kehati	125.600.000	141.800.000	60.690	62.723	*Premier ETF Sri Kehati*
Trim Dana Tetap II	17.939.756	15.890.649	54.355	46.161	*Trim Dana Tetap II*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	75.100.000	69.400.000	47.032	41.173	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Reksadana (lanjutan)

Mutual funds (continued)

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Third parties - fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
BNP Paribas Sri Kehati	38.231.106	30.489.792	44.324	32.742	*BNP Paribas Sri Kehati*
Premier ETF LQ-45	30.900.000	31.700.000	33.679	32.286	*Premier ETF LQ-45*
Panin IDX30 Kelas A	35.495.079	34.073.259	33.527	30.351	*Panin IDX30 Kelas A*
Tram Consumption Plus Kelas A	16.179.020	-	29.945	-	*Tram Consumption Plus Kelas A*
Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	7.800.000	4.363.000	25.454	13.390	*Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II*
Trim Kapital	2.103.679	3.729.766	25.234	40.903	*Trim Kapital*
Premier ETF PEFINDO i-Grade	85.300.000	31.500.000	20.627	6.518	*Premier ETF PEFINDO i-Grade*
Trim Kas 2	8.117.877	18.209.748	14.628	31.461	*Trim Kas 2*
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	-	54.252.854	-	57.013	*Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Schroder Dana Prestasi Plus	-	1.109.931	-	37.461	*Schroder Dana Prestasi Plus*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	38.442.844	62.641.614	61.393	90.851	*Other (each below Rp20,000)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Schroder USD Bond Fund (AS$719.840 dan AS$719.031 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	445.876	460.858	11.097	11.311	*Schroder USD Bond Fund (US$719,840 and US$719,031 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
BNP Paribas Prima USD (AS$498.653 dan AS$627.323 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	391.668	515.509	7.687	9.868	*BNP Paribas Prima USD (US$498,653 and US$627,323 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Panin Dana USD (AS$497.676 dan AS$513.815 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	284.734	284.143	7.672	8.083	*Panin Dana USD (US$497,676 and US$513,815 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Ashmore Dana USD Nusantara (AS$492.578 dan AS$506.172 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	379.753	413.810	7.594	7.963	*Ashmore Dana USD Nusantara (US$492,578 and US$506,172 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
BNP Paribas Cakra Syariah USD (AS$362.924 dan AS$298.922 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	206.953	206.524	5.595	4.702	*BNP Paribas Cakra Syariah USD (US$362,924 and US$298,922 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Schroder Global Syariah Equity Fund (AS$289.464 dan AS$252.496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	181.234	180.858	4.462	3.972	*Schroder Global Syariah Equity Fund (US$289,464 and US$252,496 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Pihak berelasi - nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Related parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Reksa Dana Dana Prima (Catatan 4)	-	2.644	-	5	*Reksa Dana Dana Prima (Note 4)*
Total reksa dana	**670.631.522**	**615.253.280**	**950.646**	**868.722**	***Total mutual funds***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Rupiah						
SBSN Seri PBS012	8,88	15 Nov 2031/ *Nov 15, 2031*	*)	*)	21.736	38.320
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	-	20.744	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,13	15 May 2024/ *May 15, 2024*	*)	-	20.129	-
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Jul 2025/ *Jul 26, 2025*	AA-	AA-	17.839	25.911
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,00	6 Jul 2025/ *Jul 6, 2025*	AA-	AA-	14.873	15.190
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 Seri B	6,35	11 Agt 2025/ *Aug 11, 2025*	AA+	AA+	14.770	25.049
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Jul 2025/ *Jul 8, 2025*	AA	AA	12.937	12.825
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	8,38	15 Mar 2034/ *Mar 15, 2034*	*)	-	11.320	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	AA-	10.331	10.498
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	6,75	1 Sep 2025/ *Sep 1, 2025*	AAA	AAA	9.985	10.119
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	9,15	4 Jul 2025/ *Jul 4, 2025*	AAA	AAA	8.283	15.841
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Jun 2025/ *Jun 21, 2025*	AAA	AAA	7.931	8.097
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V 2019 C	8,70	9 Jul 2024/ *Jul 9, 2024*	AAA	AAA	7.065	10.373
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri A	6,00	5 Mar 2024/ *Mar 5, 2024*	AAA	-	6.989	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Tahap IV Tahun 2023 Seri A	6,10	24 Apr 2024/ *Apr 24, 2024*	AA-	-	6.976	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7,00	15 Sep 2030/ *Sep 15, 2030*	*)	-	6.154	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya III Tahun 2017 B	8,40	26 Sep 2027/ *Sep 26, 2027*	AAA	AAA	5.210	5.281
Obligasi Berkelanjutan III Sumarecon Agung II 2019 Seri B	9,50	15 Okt 2024/ *Oct 15, 2024*	A+	A+	5.052	5.146
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia II Tahun 2019 A	9,00	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	AA+	AA+	5.039	7.302
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 C	9,15	16 Apr 2024/ *Apr 16, 2024*	AAA	AAA	5.033	5.195
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II 2017	10,25	17 Mar 2024/ *Mar 17, 2024*	A+	A+	5.028	20.872
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 B **)	8,25	23 Feb 2023/ *Feb 23, 2023*	BBB	BBB	4.999	14.994
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Okt 2025/ *Oct 26, 2025*	AAA	AAA	4.004	10.147
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance II Tahun 2019 Seri B	9,35	2 Apr 2024/ *Apr 2, 2024*	AAA	AAA	3.959	11.509
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I 2022 B	7,75	7 Apr 2027/ *Apr 7, 2027*	AA-	AA-	1.992	9.891

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Pada tanggal 26 Februari 2024, obligasi ini telah direstrukturisasi sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2034

*) *Government bonds are unrated.*
**) *As of February 26, 2024 this bond has been restructuring. Hence the maturity date of the bonds is extended to December 31, 2034*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi (lanjutan)/ *Fair value through profit or loss (continued)*						
Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	AA-	1.981	11.000
Obligasi Indonesia EximBank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	15 Agt 2024/ *Aug 15, 2024*	-	AAA	-	11.458
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	-	AAA	-	10.901
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I 2017 B	9,90	6 Des 2024/ *Dec 6, 2024*	-	A+	-	10.296
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri A	7,92	6 Mei 2023/ *May 6, 2023*	-	AAA	-	10.190
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Jun 2024/ Jun 23, 2024	-	AAA	-	10.097
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I 2022 A	6,75	7 Apr 2025/ *Apr 7, 2025*	-	AA-	-	10.036
Obligasi Indonesia EximBank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30	6 Jun 2025/ *Jun 6, 2025*	-	AAA	-	8.365
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia I Tahun 2017 B	8,60	12 Jul 2024/ *Jul 12, 2024*	-	AAA	-	7.298
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,25	24 Agt 2024/ *Aug 24, 2024*	-	AAA	-	7.236
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	-	A	-	7.143
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	15 Agt 2024/ *Aug 15, 2024*	-	A	-	6.149
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	10,50	16 Des 2025/ *Dec 16, 2025*	-	A+	-	6.000
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	8,50	28 Agt 2026/ *Aug 28, 2026*	-	AAA	-	5.274
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,10	26 Jul 2027/ *Jul 26, 2027*	-	AA-	-	5.176
Obligasi Indonesia EximBank III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	22 Nov 2023/ *Nov 22, 2023*	-	AAA	-	5.147
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D	7,95	9 Nov 2024/ *Nov 9, 2024*	-	AAA	-	5.136
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,75	25 Jun 2024/ *Jun 25, 2024*	-	A-	-	5.103
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance II Tahun 2021 Seri A	7,00	20 Mei 2024/ *May 20, 2024*	-	AAA	-	5.086
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2020 Seri A	8,00	18 Nov 2023/ *Nov 18, 2023*	-	A+	-	5.081
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	8,15	24 Apr 2023/ *Apr 24, 2023*	-	AA	-	5.076
Obligasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri A	7,75	5 Jul 2025/ *Jul 5, 2025*	-	AA	-	5.044
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I 2021 Seri A	8,25	8 Sep 2024/ *Sep 8, 2024*	-	A	-	5.044
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	-	AAA	-	5.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000) /*Others (each below Rp5,000)*			A, A+,AA, AA-, AA+,AAA	A, A+,AA, AA-, AA+,AAA	41.870	68.734
Sub total Rupiah/*Rupiah*					282.229	503.670

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.

*) *Government bonds are unrated.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi (lanjutan)/ *Fair value through profit or loss (continued)*						
Dolar AS / *US Dollar*						
Indois 25 (AS$497.363 dan AS$499.444 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	4,33	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	**)	**)	7.667	7.857
Majapahit Holding BV 2037 USN54360AD95 (AS$356.490 dan AS$339.396 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	7,88	29 Jun 2037/ *Jun 29, 2037*	BBB	BBB	5.496	5.339
Indois 26 (AS$200.195 dan AS$200.135 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	4,55	29 Mar 2026/ *Mar 29, 2026*	**)	**)	3.086	3.148
Indois 24 (AS$199.393 dan AS$498.517 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	4,35	10 Sep 2024/ *Sep 10, 2024*	**)	**)	3.074	7.842
Indon 23 (AS$- dan AS$498.468 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,38	15 Apr 2023/ *Apr 15, 2023*	**)	**)	-	7.841
Pertamina Persero 23 (AS$- dan AS$198.879 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	4,30	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	-	BBB	-	3.129
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					19.323	35.156
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(600)	-
Sub total					**300.952**	**538.826**
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	*)	*)	24.955	24.440
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	10,25	11 Jul 2026/ *Jul 11, 2026*	A+	-	20.348	-
Obligasi SBSN Seri PBS003	6,00	15 Jan 2027/ *Jan 15, 2027*	*)	-	14.774	-
Berkelanjutan V Federal Internasional Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,80	26 Feb 2026/ *Feb 26, 2026*	AAA	-	13.134	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	-	12.207	-
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Okt 2025/ *Oct 26, 2025*	AAA	AAA	12.012	6.088
Obligasi PBS037 SBSN Seri PBS037	7,00	15 Mar 2036/ *Mar 15, 2036*	*)	-	10.150	-
Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A	6,75	7 Apr 2025/ *Apr 7, 2025*	AA-	-	10.034	-
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	10,25	21 Nov 2026/ *Nov 21, 2026*	A+	-	10.013	-
Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,00	11 Apr 2026/ *Apr 11, 2026*	AA	-	9.941	-

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Government bonds are unrated.*
***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is (continued):

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued)*						
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	7,15	14 Apr 2026/ *Apr 14, 2026*	AA-	-	9.888	-
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II 2021 Seri A	7,75	23 Nov 2024/ *Nov 23, 2024*	AA-	AA-	9.011	9.239
Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A	5,80	24 Jun 2024/ *Jun 24, 2024*	AAA	-	7.918	-
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	AA-	6.935	6.951
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	AA-	5.165	5.249
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,13	15 May 2024/ *May 15, 2024*	*)	-	5.032	-
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,00	6 Jul 2025/ *Jul 6, 2025*	AA-	AA-	4.958	5.063
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Jun 2025/ *Jun 21, 2025*	AAA	AAA	4.957	5.061
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A,A+,AA-,AAA	A,A+,AA-,AAA	31.783	21.896
Sub total Rupiah					223.215	83.987
Dolar AS / *US Dollar*						
Republik Indonesia 2035 (AS$3.999.858 dan AS$3.810.473 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	8,50	12 Okt 2035/ *Oct 12, 2035*	**)	**)	61.662	59.943
Hutama Karya HAKAIJ30 (AS$936.875 dan AS$906.375 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,82	11 Mei 2030/ *May 11, 2030*	BBB	BBB	14.443	14.258
PLN30 US71568QAL14 (AS$914.000 dan AS$853.685 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,38	5 Feb 2030/ *Feb 5, 2030*	BBB	BBB	14.090	13.429
Indois 26 (AS$500.489 dan AS$500.337 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	4,55	26 Mar 2026/ *Mar 26, 2026*	**)	**)	7.716	7.871
Indonesian Republic Islamic IV 2014 US71567RAC07 (AS$ 299.089 dan AS$- Masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of* December 31, 2023 and 2022, respectively)	4,35	10 Sep 2024/ *Sep 10, 2024*	**)	**)	4.611	-
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					102.522	95.501
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(2.505)	(1.366)
Sub total					**323.232**	**178.122**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is (continued):

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	-	35.450	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0077	8,13	15 May 2024/ *May 15, 2024*	*)	-	22.153	-
SBSN Seri PBS012	8,88	15 Nov 2031/ *Nov 15, 2031*	*)	*)	20.140	3.368
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	*)	-	19.918	-
Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,20	9 Nov 2025/ *Nov 9, 2025*	AA+	-	13.044	-
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,75	7 Apr 2027/ *Apr 7, 2027*	AA-	AA-	12.964	5.000
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agt 2027/ *Aug 5, 2027*	AAA	AA+	11.000	11.000
Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	AAA	-	10.596	-
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	AAA	-	10.427	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0082	7,00	15 Sep 2030/ *Sep 15, 2030*	*)	-	10.348	-
Obligasi SBSN Seri PBS003	6,00	15 Jan 2027/ *Jan 15, 2027*	*)	-	9.821	-
Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	-	8.802	-
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,40	2 Mar 2027/ *Mar 2, 2027*	A	A	6.000	6.000
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Thp II Tahap 2022 Seri A	7,00	29 Mar 2027/ *Mar 29, 2027*	AA	AA	6.000	6.000
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	A	-	5.479	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D	7,95	9 Nov 2024/ *Nov 9, 2024*	AAA	-	5.059	-
PBS037 SBSN Seri PBS037	6,88	15 Mar 2036/ *Mar 15, 2036*	*)	-	5.058	-
Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	5 Jul 2025/ *Jul 5, 2025*	AAA	-	5.054	-
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,75	25 Jun 2024/ *Jun 25, 2024*	A-	-	5.040	-
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infastruktur Tahap IV Tahun 2022 Seri B	6,35	11 Agu 2025/ *Aug 11, 2025*	AA+	-	5.004	-
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,40	1 Sep 2027/ *Sep 1, 2027*	AAA	AAA	5.000	5.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A,A+,AA-,AAA	A,A+,AA-,AAA	31.186	2.000
Sub total Rupiah					263.543	38.368
Dolar AS / *US Dollar*						
Republic of Indonesia Seri 28 (AS$485.990 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,50	11 Jan 2028/ *Jan 11, 2028*	**)	-	7.492	-
Bank Negara Indonesia BBNIJ (AS$284.361 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,75	30 Mar 2026/ *Mar 30, 2026*	AAA	-	4.384	-

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is (continued):

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2022	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)/ *Amortized cost (continued)*						
Dolar AS / *US Dollar (continued)*						
Indon 23 (AS$- dan AS$1.001.757 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/*as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*	3,38	15 Apr 2023/ *Apr 15, 2023*	-	**)	-	15.759
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					11.876	15.759
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(3)	-
Sub total					**275.416**	**54.127**
Total Obligasi / *Total Bonds*					**899.600**	**771.075**

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Peringkat untuk efek-efek dalam Dolar AS adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh *Fitch* kecuali untuk obligasi yang diterbitkan Majapahit Holding BV dan Perusahaan Listrik Negara (PLN), berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The ratings for securities in US Dollars are based on ratings issued by Fitch except for bonds issued by Majapahit Holding BV and Perusahaan Listrik Negara (PLN), based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.366	1.095	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	1.742	271	*Additional allowance during the year*
Total	**3.108**	**1.366**	***Total***

Seluruh obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain awalnya diklasifikasikan sebagai *stage* 1. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat perpindahan stage 1 ke stage 3 sebesar Rp4.999. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bonds classified as fair value through other comprehensive income were classified as stage 1. As of December 31, 2023 there were transfer from stage 1 to stage 3 amounted to Rp4,999. Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for bonds as of December 31, 2023 and 2022.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Saham

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is (continued):

Shares

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*) *(full amount)*		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saham					*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
PT Indosat Tbk	397.400	156.400	3.726	966	*PT Indosat Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	2.470.900	-	2.977	-	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	312.500	-	2.938	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	510.300	-	2.921	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	878.500	615.600	2.372	2.536	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	4.928.788	-	2.119	-	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	1.022.800	512.183	2.046	1.096	*PT XL Axiata Tbk*
PT Sarana Menara Nusantara	1.955.500	-	1.936	-	*PT Sarana Menara Nusantara*
PT Mayora Indah Tbk	726.300	-	1.807	-	*PT Mayora Indah Tbk*
Finance Tbk	131.800	-	1.443	-	*Finance Tbk*
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	1.607.000	-	1.318	-	*PT Map Aktif Adiperkasa Tbk*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.474.600	-	1.040	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Dharma Polimetal Tbk	652.300	1.072.400	926	627	*PT Dharma Polimetal Tbk*
PT Mandala Multifinance Tbk	172.400	-	503	-	*PT Mandala Multifinance TbkI*
PT Bakrieland Development Tbk	5.000.000	5.000.000	250	250	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.683.000	1.683.000	116	343	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	455.900	-	4.525	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	381.800	-	3.522	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	727.400	-	2.728	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	-	1.365.700		2.315	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
PT Harum Energy Tbk	-	1.291.800		2.093	*PT Harum Energy Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	283.300	-	1.905	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Global Digital Niaga Tbk	-	3.980.800	-	1.871	*PT Global Digital Niaga Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	-	912.000	-	1.810	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	563.300		1.296	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	598.100	-	864	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	626.100	-	808	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	311.800	-	541	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-	4.490.900	-	409	*PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk					*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	5.000	5.100	1	1	*Others (each below Rp100)*
Sub total	23.929.088	25.033.583	28.439	30.506	*Sub total*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah					*Rupiah*
PT Gajah Tunggal Tbk	365.500	365.500	378	205	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	262.500	262.500	284	242	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	207	612	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	200.000	200.000	115	121	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000	2.000.000	100	100	*PT Bakrieland Development Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	186.705	186.705	52	60	*Others (each below Rp100)*
Sub total	6.014.705	6.014.705	1.136	1.340	*Sub total*
Total Saham	**29.943.793**	**31.048.288**	**29.575**	**31.846**	***Total Shares***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian kisaran suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of range of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito wajib			*Statutory deposits*
Rupiah	1,90%-7,00%	1,90% - 6,75%	*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25%-7,00%	1,50% - 6,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,25%-4,00%	2,00% - 2,75%	*United States Dollar*
Obligasi			*Bonds*
Rupiah	5,13%-12,25%	5,13% - 12,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,38%-8,50%	3,38% - 8,50%	*United States Dollar*

Total pendapatan bunga deposito (termasuk yang dicatat dalam akun kas dan setara kas), bunga obligasi, laba dari investasi saham, laba (rugi) dari penyertaan reksa dana dan laba (rugi) dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dari investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total interest earned from deposits (include thus recorded under cash and cash equivalents account), interest from bonds, income from investments in shares, income (loss) from investment in mutual funds, and income (loss) from sale of bonds investment are presented as part of income from investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dana jaminan atau obligasi yang dijadikan jaminan untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis ADM, ELI, dan kreditur ESI sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Statutory funds or bonds that are placed as guarantee for the benefit and security of all policy holders of ADM, ELI, and creditors of ESI in compliance with existing regulations are as follows:

Entitas Anak	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		*Subsidiaries*
	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Obligasi/ *Bonds*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Obligasi/ *Bonds*	
ELI	29.000	53.225	25.500	52.291	*ELI*
ADM	7.500	17.476	7.500	17.934	*ADM*
ESI	2.000	-	2.010	-	*ESI*
Total	**38.500**	**70.701**	**35.010**	**70.225**	***Total***

Nilai wajar portofolio ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value portfolio of marketable securities listed in Stock Exchange is determined based on market value from BEI, while fair value of mutual fund is determined based on net asset value on the date of the consolidated statement of financial position.

Dana jaminan ADM dan ELI sebesar Rp107.201 dan Rp103.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No 71/POJK.05/2016.

Statutory fund by ADM and ELI amounting to Rp107,201 and Rp103,225 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, represents guarantee in form of certain investments used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders in compliance to the Regulation of Financial Service Authority No 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the POJK No. 71/POJK.05/2016.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Deposito ESI sebesar Rp2.000 dan Rp2.010 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada KPEI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 tanggal 30 April 1995 tentang peraturan kliring dan penyelesaian transaksi efek dan Surat Edaran KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 tanggal 16 Desember 2002 tentang perubahan ketentuan terkait perhitungan batasan transaksi.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa oleh ESI pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

ESI's deposits amounting to Rp2,000 and Rp2,010 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are clearing security fund that pledged to KPEI in accordance with the Decision Letter of the Directors PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 dated April 30, 1995 regarding clearing regulation and settlement of stock transaction and Circular Letter KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 dated December 16, 2002, regarding changes in calculation of transaction limit regulation.

KPEI is authorized to use the clearing fund to cover loss on stock exchange transaction settlement by ESI in certain condition, as has been set in related regulation.

The movements of unrealized gain (loss) of available for sale securities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	368	22.077	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi periode/tahun berjalan	4.727	(21.709)	*Unrealized loss gain for the period/year*
Saldo akhir	**5.095**	**368**	***Ending balance***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO

Piutang premi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang *(broker)* asuransi dengan rincian sebagai berikut:

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET

Premium receivables

This account represents outstanding premiums receivable from policyholders and agents (brokers), with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Gajah Tunggal Tbk	15.663	13.449	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Marsh Indonesia	15.133	9.602	*PT Marsh Indonesia*
PT Indonesia Airasia	4.772	4.272	*PT Indonesia Airasia*
PT Sinar Sosro	3.224	3.547	*PT Sinar Sosro*
PT Bando Indonesia	3.172	2.745	*PT Bando Indonesia*
PT Indexim Coalindo	2.169	2.145	*PT Indexim Coalindo*
PT Estika Jasatama	2.020	1.485	*PT Estika Jasatama*
PT Krida Upaya Tunggal	1.864	-	*PT Krida Upaya Tunggal*
PT BRI Multifinance Indonesia	723	1.002	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Aristek Higholymer	679	1.012	*PT Aristek Higholymer*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	30.736	25.554	*Others (each below Rp1,000)*

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang premi (lanjutan)

Premium receivables (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Asuransi Kerugian (lanjutan)			*Casualty Insurance (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Gajah Tunggal Tbk	44.277	46.950	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Willis Indonesia	17.290	52.600	*PT Willis Indonesia*
PT Marsh Indonesia	11.478	-	*PT Marsh Indonesia*
PT Indexim Coalindo	3.285	2.248	*PT Indexim Coalindo*
PT Indo Murco Kencana	1.618	29	*PT Indo Murco Kencana*
PT IBS Insurance Broking Service	1.091	1.201	*PT IBS Insurance Broking Service*
PT Gadjah Ruku	793	1.027	*PT Gadjah Ruku*
PT Semen Grobongan	-	2.797	*PT Semen Grobongan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.777	6.330	*Others (each below Rp1,000)*
	163.764	177.995	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.092)	(1.452)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	161.672	176.543	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	293	85	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Total piutang premi asuransi kerugian, neto	161.965	176.628	*Total casualty insurance premium receivables, net*
Asuransi Jiwa			*Life Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan	27.437	50.559	*Groups*
Perorangan	15.065	13.641	*Individuals*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Kumpulan	1.281	10.806	*Groups*
Perorangan	6	6	*Individuals*
	43.789	75.012	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	43.789	75.011	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan (Catatan 4)	28	41	*Groups (Note 4)*
Total piutang premi asuransi jiwa, neto	43.817	75.052	*Total life insurance premium receivables, net*
Total piutang premi, neto	**205.782**	**251.679**	***Total premium receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

Piutang premi (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Premium receivables (continued)

Below table represent movement allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.453	6.303	*Beginning balance*
Pembentukan (pembalikan) cadangan periode/tahun berjalan	639	(4.850)	*Additional (reversal) allowance the period/year*
Total	**2.092**	**1.453**	***Total***

Piutang koasuransi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

Coinsurance receivables

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2.964	2.972	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	712	392	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Umum BCA	469	215	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Buana Independent	332	110	*PT Asuransi Buana Independent*
PT Lippo General Insurance Tbk	327	-	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Asuransi Wahana Tata	164	326	*PT Asuransi Wahana Tata*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	1.676	1.247	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Rupiah	6.644	5.262	*Sub-total Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
PT Asuransi Astra Buana	932	-	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	724	681	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	700	11	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	690	375	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Asuransi Sinar Mas	455	816	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Sompo Insurance Indonesia	455	459	*PT Sompo Insurance Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	283	308	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Mata Uang Asing	4.239	2.650	*Sub-total Foreign Currencies*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(127)	(59)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang koasuransi, neto	**10.756**	**7.853**	***Total coinsurance receivable, net***
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**216.538**	**259.532**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. *PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang koasuransi (lanjutan)

Coinsurance receivables (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	59	89	*Beginning balance*
Pembentukan (pembalikan) cadangan tahun berjalan	68	(30)	*Additional (reversal) allowance during the year*
Total	**127**	**59**	***Total***

Piutang premi dan koasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang premi dan koasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Premium and coinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and the Company's management believes that the allowance for impairment losses were adequate for premium and coinsurance receivables as of December 31, 2023 and 2022.

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan jenis asuransi:

Detail of premium and coinsurance receivables based on class of business:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Piutang premi:			*Premium receivables:*
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Kebakaran	78.056	64.882	*Fire*
Rangka kapal	32.729	21.456	*Marine hull*
Rekayasa	24.972	53.993	*Engineering*
Kecelakaan	18.715	29.103	*Accident*
Pengangkutan	5.032	4.687	*Marine cargo*
Kendaraan	4.553	3.959	*Motor vehicle*
Total piutang premi asuransi kerugian	164.057	178.080	*Total premium receivables of casualty insurance*
Asuransi Jiwa	43.817	75.052	*Life Insurance*
Piutang koasuransi asuransi kerugian	10.883	7.912	*Coinsurance receivables casualty insurance*
Total piutang premi dan koasuransi asuransi kerugian	218.757	261.044	*Total premium and coinsurance receivables of casualty insurance*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.219)	(1.512)	*Allowance for impairment losses*
Total	**216.538**	**259.532**	***Total***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premiums and coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	165.643	183.919	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	52.530	76.427	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	485	332	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	38	352	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	61	14	*More than 360 days*
Sub total	218.757	261.044	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.219)	(1.512)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**216.538**	**259.532**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Piutang reasuransi			***Reinsurance receivables***
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	20.675	17.735	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	20.060	26.788	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.308	9.357	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT IBS Insurance Broking Service	1.492	-	*PT IBS Insurance Broking Service*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.473	3.910	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	778	1.448	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	47	14.739	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.478	2.807	*Others (each below Rp1,000)*
Sub total	48.311	76.784	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(930)	(283)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi	**47.381**	**76.501**	***Total reinsurance receivable***
Aset reasuransi:			***Reinsurance assets:***
Rupiah			*Rupiah*
Estimasi klaim (Catatan 19)	171.756	104.822	*Estimated claims (Note 19)*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	155.117	133.784	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Liabilitas manfaat polis masa depan	15.541	18.280	*Liabilities for future policy benefits*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	14.321	24.506	*Long term insurance contract liabilities*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Liabilitas manfaat polis masa depan	34	37	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	21	509	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Sub total aset reasuransi	356.790	281.938	*Sub total reinsurance assets*
Total piutang dan aset reasuransi, neto	**404.171**	**358.439**	***Total reinsurance receivable and assets, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO / *8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuradur (catatan 27)	66.934	(30.575)	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurer (notes 27)*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan (catatan 27)	20.845	13.639	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves (notes 27)*
Perubahan aset reasuransi dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (catatan 27)	(10.185)	14.592	*Changes in reinsurance assets from long-term insurance contract liabilities from reinsurer (notes 27)*
Perubahan aset reasuransi dari Liabilitas manfaat polis masa depan (catatan 27)	(2.742)	(2.197)	*Changes in reinsurance assets from Liabilities for future policy benefits (notes 27)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	283	3.635	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan selama periode/tahun berjalan	647	(3.352)	*Reversal allowance during the period/year*
Total	**930**	**283**	***Total***

Piutang reasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan stage serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Reinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for reinsurance receivables as of December 31, 2023 and 2022.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivable based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	18.986	20.085	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	6.160	8.066	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	3.728	8.085	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	8.636	15.236	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	10.801	25.312	*More than 360 days*
Sub total	48.311	76.784	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(930)	(283)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi, neto	**47.381**	**76.501**	***Total reinsurance receivable, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

Nilai mata uang asing dalam akun aset reasuransi adalah sebesar AS$216.495 pada tanggal 31 Desember 2023, serta sebesar AS$871.520 pada tanggal 31 Desember 2022.

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET (continued)

The amount of foreign currencies in reinsurance assets amounting US$216,495 as of December 31, 2023, and amounting US$871,520 as of December 31, 2022.

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO

Rincian saldo piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET

The details of securities trading and stock administration fee receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related parties (Note 4)*
Jasa manajer investasi dan administrator	30	30	*Investment manager and administrator fees*
Pihak ketiga			*Third parties*
Komisi dan jasa perantara perdagangan efek	55.082	53.842	*Commission and brokerage services fees*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan, neto	2.114	883	*Receivables from Clearing and Guarantee Institutions, net*
Subtotal	57.196	54.725	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.634)	(51.016)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	5.562	3.709	*Third parties, net*
Total piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	**5.592**	**3.739**	***Total securities trading and stock administration fee receivables, net***

Seluruh piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada masing-masing tanggal pelaporan tersebut akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All securities trading and stock administration fee receivables at each reporting date will mature in the next year.

Piutang yang pelunasannya melewati jatuh tempo dikenakan bunga oleh ESI masing-masing sebesar 18% sampai dengan 21% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Past due receivables are charged with interest of 18% up to 21% per annum by ESI in 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo piutang nasabah margin.

On December 31, 2023 and 2022, there are no margin customer's receivables.

ESI dan DE melakukan penilaian cadangan atas piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek secara individual.

ESI and DE assesses allowance for losses on securities trading and stock administration fee receivables equivalents individually.

ESI dan DE berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek.

ESI and DE believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from securities trading and stock administration fee receivables.

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	51.016	50.193	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	618	823	*Additional allowance during the year*
Total	**51.634**	**51.016**	***Total***

Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan *stage* 3 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Securities trading and stock administration fee receivables were classified as stage 1 and stage 3 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of December 31, 2023 and 2022.

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO

Kegiatan investasi sewa pembiayaan entitas anak meliputi sewa pembiayaan berupa tanah dan bangunan, peralatan industri, alat transportasi, peralatan kantor dan barang modal lainnya dengan masa sewa dua tahun atau lebih.

Rincian saldo investasi sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET

Investment leasing activities of a subsidiary consists of leases of land and buildings, industrial machineries, transportation and office equipments and other capital goods with lease terms of two years or more.

The details of investment in financing lease based on the years of maturity are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	9.350	27.105	*Overdue*
Sampai dengan satu tahun	67.860	116.116	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	70.463	153.678	*After one year but not more than five years*
	147.673	296.899	
Nilai sisa terjamin	63.045	151.284	*Guaranteed residual value*
Pendapatan investasi sewa pembiayaan yang belum diakui	(14.619)	(52.525)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(63.045)	(151.284)	*Security deposit*
	133.054	244.374	
Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(16.398)	(4.716)	*Allowance for impairment losses on investment in financing lease*
Total investasi sewa pembiayaan, neto	**116.656**	**239.658**	***Total investment in financing leases, net***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

The annual effective interest rates applied to the investment in financing lease are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Suku bunga efektif	12,00% - 23,00%	12,00% - 25,00%	*Effective interest rate*

Total pendapatan investasi sewa pembiayaan disajikan sebagai "Sewa pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total income from investment in financing lease are presented as "Direct financing lease" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat investasi sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of investment in financing leases classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	167.715	66.312	10.347	244.374	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	6.563	(6.563)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.421)	2.421	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(2.713)	(7.018)	9.731	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	169.144	55.152	20.078	244.374	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.518)	(307)	(1.638)	(16.463)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.541	-	-	24.541	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(58.256)	(52.730)	(8.412)	(119.398)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**120.911**	**2.115**	**10.028**	**133.054**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	275.385	11.065	8.156	294.606	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	6.743	(5.036)	(1.707)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(61.146)	61.146	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(7.931)	(688)	8.619	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	213.051	66.487	15.068	294.606	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(13.389)	2.725	304	(10.360)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.862	-	-	16.862	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(48.809)	(2.900)	(5.025)	(56.734)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**167.715**	**66.312**	**10.347**	**244.374**	***Ending balance***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on investment in financing lease are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	13	2.758	1.945	4.716	*Beginning balance*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	156	(156)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(246)	246	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	169	2.356	2.191	4.716	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.425	77	5.733	15.235	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	294	-	-	294	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	(2.356)	(1.489)	(3.847)	*Derecognized financial assets*
Total pembalikan tahun berjalan	9.717	(2.279)	4.244	11.682	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**9.886**	**77**	**6.435**	**16.398**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	2.311	219	4.231	6.761	*Beginning balance*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	155	(114)	(41)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(178)	178	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(24)	(11)	35	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	2.264	272	4.225	6.761	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(485)	2.524	1.290	3.329	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.766)	(38)	(3.570)	(5.374)	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total pembalikan tahun berjalan	(2.251)	2.486	(2.280)	(2.045)	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**13**	**2.758**	**1.945**	**4.716**	***Ending balance***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Seluruh investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan EFI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 48,37% dan 82,58% dari saldo investasi sewa pembiayaan - bruto.

EFI telah melakukan restrukturisasi investasi sewa pembiayaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo investasi sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp64.363 dan Rp201.807.

Lessee memberikan simpanan jaminan pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi beli dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp Nihil dan Rp5.594 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 23.

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

All investment in financing lease as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

Investment in financing lease as of December 31, 2023 and 2022 are evaluated for impairment and EFI has provided allowance for impairment losses. The Company’s management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of financing lease receivables.

The percentage of restructured investment in financing lease as of December 31, 2023 and 2022 is 48.37% and 82.58% of the investment in financing lease balance - gross.

EFI has restructured it’s investment in financing lease affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of restructured Covid-19 investment in financing lease - gross amounted to Rp64.363 and Rp201,807.

The lessee pays a security deposit at the time of execution of the financing lease contracts. The security deposits are used as the final installment at the end of the financing lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the bargain purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions on the financing lease agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, investment in financing lease amounted to Rp Nil and Rp5,594, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 23.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO / *11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET*

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables based on the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	12.818	18.300	*Past due*
Sampai dengan satu tahun	169.477	131.170	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	127.219	127.195	*More than one year*
	309.514	276.665	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(79.358)	(62.169)	*Unearned consumer financing income*
Subtotal	230.156	214.496	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.452)	(6.928)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang pembiayaan konsumen, neto	**223.704**	**207.568**	***Total consumer financing receivables, net***

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to the consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Suku bunga efektif	16,00% - 30,06%	16,50% - 27,00%	*Effective interest rate*

Total pendapatan pembiayaan konsumen disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Total income from consumer financing are presented as "Consumer financing" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	186.827	10.501	17.168	214.496	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	710	(710)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(5.777)	5.777	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.247)	(2.757)	10.004	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	174.513	12.811	27.172	214.496	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(45.558)	(1.974)	346	(47.186)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109.960	1.440	941	112.341	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(31.915)	(5.502)	(12.078)	(49.495)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**207.000**	**6.775**	**16.381**	**230.156**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	229.123	8.073	13.327	250.523	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	44	(44)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(10.501)	10.501	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(9.086)	(2.303)	11.389	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	209.580	16.227	24.716	250.523	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(28.999)	(3.139)	(956)	(33.094)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.699	2.246	-	76.945	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.453)	(4.833)	(6.592)	(79.878)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**186.827**	**10.501**	**17.168**	**214.496**	***Ending balance***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**104**	**283**	**6.541**	**6.928**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	31	(31)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(5)	5	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(10)	(76)	86	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	120	181	6.627	6.928	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	267	(113)	4.595	4.749	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	100	100	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(40)	(58)	(5.227)	(5.325)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**347**	**10**	**6.095**	**6.452**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**2.011**	**325**	**776**	**3.112**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	1	(1)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(193)	193	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(87)	(154)	241	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	1.732	363	1.017	3.112	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.243)	(80)	5.716	4.393	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	48	118	307	473	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(433)	(118)	(499)	(1.050)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**104**	**283**	**6.541**	**6.928**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 21,31% dan 39,98% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 is 21.31% and 39.98% of the consumer financing receivables balance - gross.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp49.046 dan Rp85.750.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp28.492 dan Rp8.089 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 23.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

EFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp49,046 and Rp85,750.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounted to Rp28,492 and Rp8,089, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 23.

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar *"with-recourse"*.

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut

12. FACTORING RECEIVABLES, NET

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a "with-recourse" basis.

The details of factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tagihan anjak piutang *with-recourse*	30.220	30.310	*Factoring receivables with-recourse*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(5.508)	(5.451)	*Unearned factoring income*
	24.712	24.859	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.000)	(15.000)	*Allowance for impairment losses*
Total tagihan anjak piutang, neto	**12.712**	**9.859**	***Total factoring receivables, net***

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada masing-masing tanggal pelaporan akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All factoring receivables balance at each reporting date will mature in next year.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Suku bunga efektif	4,00%	4,00%	*Effective interest rate*

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi	**24.859**	**-**	**-**	**24.859**	***Amortized cost***
Saldo awal					*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.859	-	-	24.859	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(147)	-	-	(147)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**24.712**	**-**	**-**	**24.712**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	-	-	24.975	24.975	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	24.975	-	(24.975)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.975	-	-	24.975	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(116)	-	-	(116)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**24.859**	**-**	**-**	**24.859**	***Ending balance***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan) / *12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**15.000**	**-**	**-**	**15.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	15.000	-	-	15.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.000)	-	-	(3.000)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	12.000	-	-	12.000	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**-**	**-**	**15.000**	**15.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	15.000	15.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	15.000	-	(15.000)	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	15.000	-	(15.000)	-	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**15.000**	**-**	**-**	**15.000**	***Ending balance***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo tagihan anjak piutang yang restrukturisasi Covid-19.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 100% dari saldo tagihan anjak piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

All factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

EFI has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31 2023 and, 2022, there are no restructured Covid-19 on factoring receivables.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 is 100% of the tagihan anjak piutang.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no factoring receivables pledged as collateral.

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO

13. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perumahan	67.690	69.868	*Real Estate*
Manajemen lainnya	51.000	47.750	*Other management*
Pertambangan	25.000	26.000	*Mining*
Transportasi	21.185	20.600	*Transportations*
Industri pengolahan air	19.203	23.439	*Water treatment industries*
Perdagangan	15.150	15.850	*Trading*
Sewa guna usaha	-	1.299	*Leasing*
Total	199.228	204.806	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.881)	(1.881)	*Allowance for impairment losses*
Total penyertaan modal ventura, neto	**197.347**	**202.925**	***Total investment in venture capital, net***

Total pendapatan dari penyertaan modal ventura disajikan sebagai “Modal ventura” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Penyertaan ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 23).

Total income from investment in venture capital are presented as “Venture capital” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This investment is pledged as debt collateral to PT Bank Ganesha Tbk which is at the maximum amount of the bank loan’s maximum amount (Note 23).

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

13. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET (continued)

Below table represent movement allowance for impairment losses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.881	1.415	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	466	*Additional allowance during the period/year*
Total	**1.881**	**1.881**	***Total***

Penyertaan modal ventura diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan stage serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Venture capital accounts were classified as stage 1 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of December 31, 2023 and 2022.

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		**Total/*Total***		
	31 Desember/ *December 31, 2023*	**31 Desember/ *December 31, 2022***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Metode ekuitas					*Equity method*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)					*PT Bank Ganesha Tbk (BG)*
Biaya perolehan	34,78%	34,78%	121.766	121.766	*Cost*
Saldo akumulasi rugi			316	(22.348)	*Accumulated losses balance*
Pembelian melalui Penawaran Umum Saham			1.235.525	1.235.525	*Acquisition through Public Offering of shares*
Bagian atas laba tahun berjalan			36.156	22.664	*Equity in income for the period/year*
Penghasilan komprehensif lain			7.265	6.753	*Other comprehensive income*
Nilai tercatat			1.401.028	1.364.360	*Carrying value*
Metode biaya					*Cost method*
PT Bursa Efek Indonesia			7.500	135	*PT Bursa Efek Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600 - biaya perolehan)			845	845	*Others (each below Rp600 - cost)*
Total penyertaan saham			**1.409.373**	**1.365.340**	***Total investments in shares of stock***

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 34,78% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas modal disetor PT Bank Ganesha Tbk (BG). BG didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan bergerak di bidang perbankan. Akhir periode pelaporan BG adalah sama dengan Perusahaan.

The Company has investment in shares of stock of PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to 34.78% as of December 31, 2023 and 2022, respectively, of its paid-in capital. BG was established on May 15, 1990 and engaged in general banking services. Ending reporting period of BG is the same with the Company.

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)*

Pada tanggal 8 April 2022, BG menjadi entitas anak yang dikonsolidasi, dan pada tanggal 26 Desember 2022 terdapat perubahan kepemilikan dan Perusahaan telah kehilangan pengendalian atas BG sehingga sejak tanggal tersebut BG tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 1).

On April 8, 2022, BG became a consolidated subsidiary, and on December 26, 2022 there was a change in ownership and the Company has lost control of BG so that since that date BG is no longer consolidated (Note 1).

Jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode/tahun berjalan BG adalah sebagai berikut:

The aggregate amount of assets, liabilities, revenues and income for the period/year of BG are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total aset	9.402.309	8.968.132	*Total assets*
Total liabilitas	6.158.107	5.829.370	*Total liabilities*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan	592.752	433.413	*Revenues*
Laba tahun berjalan	103.965	46.043	*Income for the period*

15. ASET TETAP, NETO / *15. FIXED ASSETS, NET*

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	38.419	8.663	(1.518)	45.564	*Land*
Bangunan dan prasarana	80.198	2.708	(2.585)	80.321	*Buildings and improvements*
Kendaraan	46.136	15.620	(16.157)	45.599	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	59.415	6.350	(832)	64.933	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	224.168	33.341	(21.092)	236.417	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	31.290	3.806	(1.569)	33.527	*Buildings and improvements*
Kendaraan	34.897	5.577	(14.339)	26.135	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	52.754	3.085	(859)	54.980	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	118.941	12.468	(16.767)	114.642	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**105.227**			**121.775**	***Net book value***

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Rincian dari aset tetap terdiri atas: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	38.419	-	-	38.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	72.950	7.248	-	80.198	*Buildings and improvements*
Kendaraan	46.105	6.208	(6.177)	46.136	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	64.965	3.065	(8.615)	59.415	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	222.439	16.521	(14.792)	224.168	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	22.619	8.671	-	31.290	*Buildings and improvements*
Kendaraan	30.963	9.608	(5.674)	34.897	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	53.230	5.563	(6.039)	52.754	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	106.812	23.842	(11.713)	118.941	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**115.627**			**105.227**	***Net book value***

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gains on sales of fixed assets are as follows:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan dari penjualan	19.939	3.111	*Proceeds from disposals*
Nilai buku neto	(4.325)	(3.079)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**15.614**	**32**	***Gain on sale of fixed assets***

Penyusutan aset tetap yang disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi - Penyusutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (Catatan 29): / *Depreciation expenses of fixed assets which are presented as "General and administrative expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29) are as follows:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyusutan	12.468	23.842	*Depreciation*

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa HGB. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. / *The titles of ownership on landrights are all in the form of HGB. The landrights will be expired on several dates between 2023 to 2045. Management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.*

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp65.457 dan Rp53.058.

Berdasarkan evaluasi manajemen, nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 23).

Bangunan kantor VIU digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 23).

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, jumlah agregat nilai pasar bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp112.379 dan Rp114.618. Grup mengklasifikasikan nilai wajar aset tetap pada hirarki tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp98.351 dan Rp102.979 ke ADM, pihak berelasi, Rp107.297 dan Rp79.618 ke pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp65,457 and Rp53,058, respectively.

Based on the management evaluation, the carrying value of fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, some land and building located are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 23).

VIU's office building is pledged as collateral of bank loan (Note 23).

Based on independent appraisal report, the aggregate market value of building as of December 31, 2023 and 2022 were Rp112,379 and Rp114,618, respectively. Group classifies fair value of fixed asset at hierarchy level 3.

On December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp98,351 and Rp102,979, respectively to ADM, a related party, Rp107,297 and Rp79,168, respectively to third parties. The Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets insured.

On December 31, 2023 and 2022, the Company does not have temporarily idle fixed assets.

16. ASET HAK GUNA, NETO / *16. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Rincian aset hak guna terdiri dari: / *The details of right of use assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	36.665	1.471	(361)	37.775	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	19.787	8.841	-	28.628	*Buildings*
Nilai tercatat	**16.878**			**9.147**	***Carrying value***

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	21.727	14.938	-	36.665	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	10.776	9.011	-	19.787	*Buildings*
Nilai tercatat	**10.951**			**16.878**	***Carrying value***

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian : / *The following table are show the right of use assets which presented in consolidated statement of proft and loss:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas asset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	8.841	687	7.512	*Buildings*
Total	**8.841**	**687**	**7.512**	***Total***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2022			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas asset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	9.011	1.032	7.768	*Buildings*
Total	**9.011**	**1.032**	**7.768**	***Total***

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun. / *The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.*

16. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp8.419 dan Rp14.973 yang dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya (catatan 26). Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

The acquisition of the right of use assets as of December 31, 2023 and 2022 resulted lease liability amounting to Rp8,419 and Rp14,973, respectively, which recorded as part of other liabilities (notes 26). The table below represents movements of the lease liabilities.

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kelas aset pendasar							***Underlying asset***
Bangunan	**14.973**	**380**	**(361)**	**687**	**(7.530)**	**8.149**	***Building***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kelas aset pendasar							***Underlying asset***
Bangunan	**12.505**	**9.417**	**-**	**1.032**	**(7.981)**	**14.973**	***Building***

17. PROPERTI INVESTASI

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT PROPERTIES

The movement of investments properties are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	257.175	254.810	*Beginning balance*
Penambahan	7.706	-	*Additions*
Hasil penjualan properti investasi	(8.476)	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Kerugian penjualan properti investasi	(2.385)	-	*Loss from sale of investment properties*
Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun berjalan	5.207	2.365	*Changes in fair value recognized during the current year*
Saldo akhir	**259.227**	**257.175**	***Ending balance***

Pada tahun 2023, EFI membeli tambahan properti investasi berupa bangunan senilai Rp7.706 dan menjual properti investasi senilai Rp10.861, kerugian yang diakui atas penjualan ini senilai Rp2.385, dicatat sebagai rugi atas penjualan properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Akun ini merupakan investasi entitas anak pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk dijual kembali dan disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2023, EFI purchased an additional investment property amounted to Rp7,706 and sell investment property amounting Rp10,861, loss recognized on this sale amounting Rp2,385 were recorded as loss on sale of investment properties in the consolidated statements of profit or loss.

This account represents the subsidiaries' investments in real property consisting of several apartments, land and buildings, which were acquired for re-sale and rent purposes. The related rent income earned, which are presented as part of "Other revenues - others" in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penghasilan sewa	2.061	2.276	*Rent income*

Berikut adalah rincian penanggungjawab serta tanggal laporan pada setiap entitas anak berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan untuk ADM, dan KJPP Aditya Iskandar dan Rekan untuk ELI, EFI:

The following are the details of the responsible person and the report date of each subsidiaries based on valuation carried out by independent appraisers namely Registered Public Appraisers (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan for ADM, and KJPP Aditya Iskandar dan Rekan for ELI, EFI:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal laporan/ *Report date***	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal report/ *Report date***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Drs. Deden Irwan, M.Sc., MAPPI	20 Februari 2024/ *February 20, 2024*	Ir. Riza Abdilla Chairil, M.Ec.DEV, MAPPI	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	2 Januari 2024/ *January 2, 2024*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	2 Januari 2024/ *January 2, 2024*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi entitas anak adalah sebesar Rp259.227 dan Rp257.175 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas anak mengklasifikasikan nilai wajar properti investasi pada hirarki tingkat 3.

Based on the valuation reports, the value of the subsidiaries' investment in properties amounted to Rp259,227 and Rp257,175 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Subsidiaries classifies fair value of investment properties at hierarchy level 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar, metode arus kas terdiskon dan pendekatan biaya. Penentuan nilai wajar properti didukung oleh bukti/data pasar, arus kas terdiskon dan biaya reproduksi/pengganti baru.

Methods used for valuation are market approach, discounted cash flow method and cost approach. The determination of fair value was supported by market evidence/data, discounted cash flow and the cost of reproduction/new replacement.

Selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Kenaikan Properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Difference in revaluation of investment properties which are recorded as part of "Increase in investment properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income" are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kenaikan properti investasi	5.207	2.365	*Increase in investment properties*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, some property investment are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 23).

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp22.385 dan Rp30.938 ke ADM, pihak berelasi, dan sejumlah Rp16.254 dan Rp16.254 ke pihak ketiga masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp22.385 and Rp30,938 to ADM, a related party, and Rp16,254 and Rp16,254 to third parties in 2023 and 2022, respectively. The Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE

Utang koasuransi

Due to coinsurers

Rincian utang koasuransi berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by coinsurer are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BRI Asuransi Indonesia	707	307	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Mandiri AXA General Insurance	670	26	*PT Mandiri AXA General Insurance*
PT Asuransi Wahana Tata	661	392	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT China Taiping Insurance Indonesia	465	252	*PT China Taiping Insurance Indonesia*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	428	51	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Bintang Tbk	420	104	*PT Asuransi Bintang Tbk*
PT Asuransi Central Asia	379	279	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Binagriya Upakara	351	252	*PT Asuransi Binagriya Upakara*
PT Asuransi Sinar Mas	347	43	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Eka Lloyd Jaya	100	321	*PT Asuransi Eka Lloyd Jaya*
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	213	301	*PT Asuransi Jasa Raharja Putera*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	4.223	3.124	*Others (each below Rp300)*
Total utang koasuransi	**8.964**	**5.452**	***Total due to coinsurers***

Rincian utang koasuransi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by type of policy as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kebakaran	5.944	3.696	*Fire*
Rekayasa	1.585	635	*Engineering*
Rangka kapal	729	587	*Marine hull*
Kendaraan	323	332	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	383	202	*Marine cargo*
Total	**8.964**	**5.452**	***Total***

Akun ini merupakan utang kepada koasuradur yang timbul sehubungan dengan liabilitas membayar premi koasuransi setelah dikurangi dengan komisi koasuransi.

This account represents premiums payable to coinsurers, less commissions under outward coinsurances.

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Utang reasuransi

Due to reinsurers

Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko ADM dan ELI. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Reinsurance transactions, which are intended to reduce the ADM and ELI risk. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	6	147	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6	13	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3	428	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	1.236	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	29.956	4.978	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd., Singapura	22.278	14.331	*Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd. Singapore*
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	14.425	48.482	*PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.987	5.164	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4.603	7.008	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Trinity Re	4.202	4.255	*PT Trinity Re*
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte. Ltd.	4.139	1.633	*Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte. Ltd.*
Tune Project Re., Ltd	3.436	3.408	*Tune Project Re., Ltd*
PT Asuransi Astra Buana	3.350	2.177	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.778	3.437	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	1.528	2.207	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.500	362	*PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi*
PT Asuransi MSIG Indonesia	1.498	1.650	*PT Asuransi MSIG Indonesia*
United Insurance Brokers Limited	1.414	860	*United Insurance Brokers Limited*
HDI Global SE Singapura	1.383	1.880	*HDI Global SE Singapore*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.370	1.653	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT IBS Reinsurance Brokers	1.327	1.778	*PT IBS Reinsurance Brokers*
PT Garuda Jasa Pratama	1.264	1.287	*PT Garuda Jasa Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.037	7.250	*Others (each below Rp1,000)*
Total utang reasuransi	**110.490**	**115.624**	***Total due to reinsurers***

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Utang reasuransi (lanjutan)

Due to reinsurers (lanjutan)

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of due to reinsurers based on aging are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	99.991	87.561	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Past due :*
Kurang dari 90 hari	8.146	27.506	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	2.353	557	*90 - 180 days*
Total utang reasuransi	**110.490**	**115.624**	***Total due to reinsurers***

Utang komisi

Commissions payable

Utang komisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Commissions payable by type of policy as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022 *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi kerugian (Catatan 4)	9	11	*Casualty insurance (Note 4)*
Pihak ketiga			*Third party*
Asuransi kerugian	7.792	8.442	*Casualty insurance*
Asuransi jiwa	4.237	3.251	*Life insurance*
Total utang komisi	**12.038**	**11.704**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by agent or broker are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Komisi agen	9.095	8.935	*Agent commission*
Komisi broker	2.943	2.769	*Brokerage commission*
Total utang komisi	**12.038**	**11.704**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by type of policy as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	2.827	2.377	*Fire*
Rangka kapal	2.293	2.223	*Marine hull*
Kecelakaan	1.366	1.775	*Accident*
Rekayasa	635	1.134	*Engineering*
Pengangkutan	457	464	*Marine cargo*
Kendaraan	223	480	*Motor vehicles*
Sub total	**7.801**	**8.453**	***Sub total***

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Utang komisi (lanjutan)

Commissions payable (continued)

Rincian utang komisi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Detail of commissions payable by type of policy as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi jiwa	4.237	3.251	*Life insurance*
Total utang komisi	**12.038**	**11.704**	***Total commissions payable***

Nilai mata uang asing dalam akun utang koasuransi, reasuransi dan komisi adalah sebesar AS$5.911.835, EUR14.827, SIN$24.852, GBP758, JPY620, AUD381, dan CNY1.054 pada tanggal 31 Desember 2023, serta AS$5.793.455, SIN$24.964, JPY57.538, EUR15.206, GBP792, CNY1.013, dan AUD$388 pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount of foreign currencies in due to coinsurers, reinsurers and commissions payable are amounting to US$5,911,835, EUR14,827, SIN$24,852, GBP758, JPY620, AUD381, and CNY1,054 as of December 31, 2023, and US$5,793,455, SIN$24,964, JPY57,538, EUR15,206, GBP792, CNY1,013, and AUD$388 as of December 31, 2022.

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The details of liability for future policy benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kombinasi *endowment*	434.238	458.734	*Endowment combination*
Seumur hidup	362.216	274.244	*Whole life*
Endowment	299.814	307.420	*Endowment*
Kematian berjangka	54.789	61.792	*Term insurance*
Total liabilitas manfaat polis masa depan	**1.151.057**	**1.102.190**	***Total liability for future policy benefits***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	**48.867**	**96.892**	***Changes in liability for future policy benefits***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liability for future policy benefits (continued)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas manfaat polis masa depan:

Reconciliation of movement of liabilities for future policy benefits:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	1.102.190	1.005.298	*Balance at beginning of year*
Penambahan periode/tahun berjalan	48.867	96.892	*Addition during the period/year*
Saldo akhir tahun	**1.151.057**	**1.102.190**	***Balance at end of year***

Liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Trishadi Rusli, FSAI, Aktuaris ELI, masing-masing dengan laporan tertanggal 10 Januari 2024 dan 18 Januari 2023.

Liability for future policy benefits as of December 31, 2023 and 2022 was computed by Trishadi Rusli, FSAI, actuaries of ELI, in their reports dated on January 10, 2024 and January 18, 2023, rescpectively.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premiums

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of unearned premium by type of policy are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Kesehatan	71.366	62.415	*Health*
Kematian Eka Warsa	11.465	13.916	*Term insurance*
Kecelakaan	1.457	1.715	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	116.800	110.012	*Fire*
Rangka kapal	46.987	27.402	*Marine hull*
Kecelakaan	19.869	19.349	*Accident*
Kendaraan	13.135	11.432	*Motor vehicles*
Rekayasa	6.165	4.293	*Engineering*
Pengangkutan	124	106	*Marine cargo*
Total premi yang belum merupakan pendapatan	**287.368**	**250.640**	***Total unearned premiums***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	**36.728**	**29.185**	***Changes in unearned premiums***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Unearned premiums (continued)

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in Unearned premiums is as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Asuransi Jiwa				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2023	78.046	(3.378)	74.668	*Balance, January 1, 2023*
Premi bruto pada tahun berjalan	764.689	(25.424)	739.265	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(758.447)	26.226	(732.221)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2023	**84.288**	**(2.576)**	**81.712**	***Balance, December 31, 2023***
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2023	172.594	(130.915)	41.679	*Balance, January 1, 2023*
Premi bruto pada tahun berjalan	1.303.210	(1.138.060)	165.150	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(1.272.724)	1.116.413	(156.311)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2023	**203.080**	**(152.562)**	**50.518**	***Balance, December 31, 2023***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Asuransi Jiwa				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2022	68.264	(6.093)	62.171	*Balance, January 1, 2022*
Premi bruto pada tahun berjalan	840.637	(21.756)	818.881	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(830.855)	24.471	(806.384)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2022	**78.046**	**(3.378)**	**74.668**	***Balance, December 31, 2022***
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2022	153.191	(114.561)	38.630	*Balance, January 1, 2022*
Premi bruto pada tahun berjalan	1.193.143	(1.060.215)	132.928	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(1.173.740)	1.043.861	(129.879)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2022	**172.594**	**(130.915)**	**41.679**	***Balance, December 31, 2022***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Estimasi klaim / *Estimated claims*

Rincian estimasi klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims by type of policy are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Klaim dalam proses penyelesaian			***Outstanding claim***
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Kesehatan	2.764	2.881	*Health*
Kematian Ekawarsa	-	2.163	*Term insurance*
Kecelakaan	-	49	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	61.526	50.108	*Fire*
Rangka kapal	80.908	29.180	*Marine hull*
Rekayasa	10.404	9.965	*Engineering*
Pengangkutan	3.609	4.021	*Marine cargo*
Kendaraan	1.984	2.159	*Motor vehicles*
Kecelakaan	1.220	1.319	*Accident*
Subtotal klaim dalam proses penyelesaian	162.415	101.845	*Subtotal outstanding claim*
Klaim yang Terjadi namun Belum Dilaporkan (IBNR)	38.053	35.336	***Claim Incurred but Not Reported (IBNR)***
Cadangan risiko bencana	1.872	1.445	***Catastrophe reserve***
Total estimasi klaim	**202.340**	**138.626**	***Total estimated claims***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan estimasi klaim	**63.714**	**(18.022)**	***Changes in estimated claims***

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in estimated claims is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	**Estimasi klaim/ *Estimated claims***	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo awal	138.626	(104.822)	33.804	156.648	(135.397)	21.251	*Beginning balance*
Perubahan neto atas asumsi, klaim yang terjadi, dan realisasi klaim selama tahun berjalan	63.714	(66.934)	(3.220)	(18.022)	30.575	12.553	*Net changes in assumption, claims incurred, and realization of claim during the year*
Saldo akhir	**202.340**	**(171.756)**	**30.584**	**138.626**	**(104.822)**	**33.804**	***Ending balance***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Utang klaim / *Claims payable*

Rincian utang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

Details of claims payable by claimant are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Pihak ketiga	40.013	30.560	*Third parties*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	3.398	-	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	2.439	-	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
Gunawan Kusmono	1.024	-	*Gunawan Kusmono*
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	583	10.525	*PT Dermaga Sukses Jaya Abadi*
PT Multi Pratama Interbuana Indonesia	-	2.728	*PT Multi Pratama Interbuana Indonesia*
Lain-lain	1.595	3.238	*Others*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk	11	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**49.063**	**47.051**	***Total***

Rincian utang klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of claims payable by type of policy are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Klaim jatuh tempo	22.929	20.203	*Maturity claims*
Klaim meninggal	7.254	3.959	*Death claims*
Nilai tunai	6.451	5.171	*Cash value*
Klaim *Redemption link*	3.378	1.227	*Redemption link claims*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	7.762	14.443	*Fire*
Kendaraan	663	690	*Motor vehicles*
Pengangkutan	302	-	*Marine cargo*
Rekayasa	225	1.074	*Engineering*
Rangka kapal	94	263	*Marine hull*
Kecelakaan	5	21	*Accident*
Total utang klaim	**49.063**	**47.051**	***Total claims payable***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang / *Long-term insurance contract liabilities*

Rincian dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Details of long-term insurance contract liabilities by type of policies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Rekayasa	11.985	19.914	*Engineering*
Kecelakaan	5.866	1.396	*Accident*
Kebakaran	3.022	3.832	*Fire*
Rangka kapal	2.414	5.042	*Marine hull*
Kendaraan	1.567	1.475	*Motor vehicles*
Total liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**24.854**	**31.659**	***Total long-term insurance contract liabilities***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**(6.805)**	**15.952**	***Changes in long-term insurance contract liabilities***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of long-term insurance contracts liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Saldo awal	31.659	(24.506)	7.153	15.707	(9.914)	5.793	*Beginning balance*
Perubahan neto atas asumsi, polis baru, realisasi klaim dan manfaat tahun berjalan	(6.805)	10.185	3.370	15.952	(14.592)	1.360	*Net changes in assumption, new contracts, realization of claim and benefit for the current year*
Saldo akhir	**24.854**	**(14.321)**	**10.533**	**31.659**	**(24.506)**	**7.153**	***Ending balance***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kepada pemegang unit link

Liability to unit link holders

Liabilitas kepada pemegang unit link merupakan investasi dari pemegang unit link yang terdiri dari produk-produk sebagai berikut:

Liability to unit link holders represents the unit link holders' investments consisting of the following products:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Flexisafe managed funds	218.295	252.686	*Flexisafe managed funds*
Steady fund	167.518	211.285	*Steady fund*
Balance fund	97.012	96.909	*Balance fund*
SafePlus	82.076	89.468	*SafePlus*
Stable link	56.202	58.467	*Stable link*
Equity fund	50.998	57.038	*Equity fund*
Total liabilitas kepada pemegang unit link	**672.101**	**765.853**	***Total liability to unit link holders***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perubahan liabilitas kepada pemegang unit link	**93.752**	**(64.973)**	***Changes in liability to unit link holders***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link*:

Reconciliation of movement on liability to unit link holders:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	765.853	830.826	*Balance at beginning of year*
Premi diterima pada periode/tahun berjalan	125.951	151.430	*Premium receipt for the current period/year*
Hasil investasi pada periode/tahun berjalan	42.865	45.317	*Investment income for the current period/year*
Penebusan	(216.783)	(212.160)	*Redemption*
Pembayaran fee dan beban lainnya	(45.785)	(49.560)	*Fees and other expenses*
Saldo akhir periode/tahun	**672.101**	**765.853**	***Balance at end of period/year***

Nilai mata uang asing dalam akun liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link setelah dikurangi aset reasuransi dalam Catatan 8 adalah sebesar AS$8.858.477, JPY16.033, SIN$148, dan GBP253 pada tanggal 31 Desember 2023, serta AS$8.681.093, JPY1.488.460, SIN$149, dan GBP264 pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount of foreign currencies in liability for future policy benefits, unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders account after deducted with reinsurance assets which presented in Note 8 amounted to US$8,858,477, JPY16,033, SIN$148, and GBP253 as of December 31, 2023, and US$8,681,093, JPY1,488,460, SIN$149, GBP264 as of December 31, 2022.

20. UTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK / *20. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE PAYABLES*

Rincian utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

The details of securities trading and stock administration fee payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah utang nasabah	1.614	341	*Each balance more or equal to 5% of the amount payable to customers*
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah utang nasabah	129	58	*Each balance less than 5% of the amount payable to customers*
Utang lembaga kliring dan penjaminan, neto	-	1.327	*Clearing and guarantee institutions, net*
Total utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	**1.743**	**1.726**	***Total securities trading and stock administration fee payables***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	667	249	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.232	5.078	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	256	504	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	109	96	*Article 25*
Pasal 29	877	2.629	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.618	238	*Value Added Tax*
Total utang pajak	**8.759**	**8.794**	***Total taxes payable***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian , dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.856)	65.104	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	81.128	75.313	*Subsidiaries' income before income tax expense*
Eliminasi	(87.814)	(120.625)	*Elimination*
(Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(57.542)	19.792	*(Loss)/Income before income tax expense of the Company*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian , dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows: (continued)

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	53.252	(28.308)	*Equity in net earnings of an associated entity and subsidiaries*
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.998)	(4.452)	*Interest income already subjected to final tax*
Keuntungan atas kenaikan nilai surat berharga	(1)	(447)	*Unrealized gain of increase of marketable securities*
Beban yang telah dikenakan pajak final	-	2.496	*Expense subjected to final tax*
Lain-lain	(185)	(1.013)	*Others*
Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan - Perusahaan	**(7.474)**	**(11.932)**	***Loss reconciliation of taxable result form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax - the Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Kini			*Current*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan tahun sebelumnya - Perusahaan	3	6	*Prior income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan - entitas anak	4.402	21.500	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya - entitas anak	1.353	(56)	*Prior income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**5.758**	**21.450**	***Total income tax expense***

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi yang menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 yang akan/atau telah disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of tax gain (loss) resulted from reconciliation of taxable form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax for 2023 and 2022 as stated above, will be or has conformed with the 2023 and 2022 SPT, respectively, filed by the Company to the Tax Office.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rates to the commercial income before income tax expense and the Company's income tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.856)	65.104	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(11.188)	14.323	*Tax expense at prevailing tax rate*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku	16.502	5.361	*Permanent difference at prevailing tax rate*
Total beban pajak penghasilan	**5.314**	**19.684**	***Total income tax expense***

Beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The deferred tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Manfaat pajak tangguhan Entitas anak	(444)	(1.766)	*Deferred tax benefit Subsidiaries*
Total	**(444)**	**(1.766)**	***Total***

Pengaruh pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects arising from the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset pajak tangguhan, neto Entitas anak	790	707	*Deferred tax assets, net Subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak	3.607	4.269	*Deferred tax liabilities, net Subsidiary*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan entitas anak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the subsidiaries' deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, ADM mengajukan permohonan pengembalian pajak dividen sebesar Rp927 ke Direktorat Jenderal Pajak (”DJP”) melalui surat nomor B.012/Dir-Keu/III/2021 atas dividen yang telah dipungut setelah berlakunya UU No. 11/2020 tentang “Cipta Kerja” pada tanggal 2 November 2020.

Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021. Dalam Pasal 109 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sejak berlakunya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikecualikan dari objek PPh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 yang telah dilakukan pemotongan PPh, dapat diajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADM masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 28 Oktober 2023, ADM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) No. 00030/203/18/054/23, No. 00063/203/18/054/23 dan No. 00030/206/18/054/23 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23 dan 29 dengan masing-masing sebesar Rp655 Rp208 dan Rp608.

ADM telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp1.471 pada tanggal 23 November 2023 dan dicatat sebagai beban pajak kini pada laba rugi Perusahaan tahun 2023.

21. TAXATION (continued)

On March 9, 2021, ADM submitted an application for tax dividend refund of Rp927 to the Directorate General of Taxes (”DJP”) through letter number B.012/Dir-Keu/III/2021 for dividends that have been collected after the enactment of Law No. 11/2020 concerning “Job Creation Law” on November 2, 2020.

The implementation stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 dated February 17, 2021. In Article 109 regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 states that dividends originating from within the country received or obtained by the taxpayer since the anactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which is exempted from the income tax object as referred to article 15 of those who have been deducted from the income tax, can apply for tax dividends refund.

Until the date of this consolidated financial statements, ADM is still waiting for decision from DJP.

On October 28, 2023, ADM has received Notice of Tax Underpayment Assessment (“SKPKB”) No. 00030/203/18/054/23, No. 00063/203/18/054/23, and No. 00030/206/18/054/23 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of Art. 21, 23 and 29 amounting to Rp655, Rp208, and Rp608, respectively.

ADM has paid the tax underpayment amounting to Rp1,471 on November 23, 2023 and recorded as current tax expenses of the Company’s 2023 profit or loss.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests’ proportionate share in the net assets and net earnings of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*		Desember/ *December 31, 2022*		
	Aset bersih/ *Net assets*	**Laba periode berjalan/ *Income for the period***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Laba tahun berjalan/ *Income for the year***	
ADM	99.483	5.622	97.465	5.420	*ADM*
ELI	17.059	(2.651)	19.405	543	*ELI*
LDT	1.053	12	1.040	60	*LDT*
MP	37	(14)	51	-	*MP*
BG	-	-	-*)	21.222	*BG*
Total	**117.632**	**2.969**	**117.961**	**27.245**	***Total***

*) Sejak tanggal 26 Desember 2022 BG sudah tidak menjadi entitas anak yang dikonsolidasi/*Since December 26, 2022 BG no longer a consolidated subsidiary*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM adalah sebagai berikut: / *Summarized is ADM financial position are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total aset	980.778	886.770	*Total assets*
Total liabilitas	611.216	523.847	*Total liabilities*
Ekuitas, neto	369.562	362.923	*Equity, net*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total pendapatan	207.737	188.235	*Total revenue*
Total beban	181.342	160.845	*Total expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	26.395	27.390	*Income before final tax expense and income tax expense*
Laba periode berjalan	21.079	20.322	*Income for the period*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	31.120	10.191	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(13.552)	7.457	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.091)	(17.371)	*Net cash used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank	(695)	1.393	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Kenaikan neto kas dan bank	782	1.670	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	12.911	11.241	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank akhir tahun	**13.693**	**12.911**	***Cash on hand and in banks at end of year***

23. PINJAMAN BANK, NETO / *23. BANK LOANS, NET*

Pinjaman bank terdiri dari: / *Bank loans consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Loan*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Sahabat Sampoerna	24.981	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	2.468	3.866	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Central Asia Tbk	1.580	8.996	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related party (Note 4)*
PT Bank Ganesha Tbk	28.268	37.436	*PT Bank Ganesha Tbk*
Time loan revolving			*Time loan revolving*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	25.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	82.297	50.298	*Subtotal*
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	(85)	(24)	*Less deferred transaction costs*
Pinjaman bank, neto	**82.212**	**50.274**	***Bank loans, net***

Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:*

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku Bunga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	
Pihak ketiga/ *Third parties*							
EFI							
PT Bank Central Asia Tbk	V-VII	110.000	16 Juli 2018/ *July 16, 2018*	2 Agustus 2023/ *August 2, 2023*	9.5%	9,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	I	4.500	28 Juni 2022/ *June 28, 20222*	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	13%	13%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Sahabat Sampoerna	I	30.000	6 Februari 2023/ *February 6, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	12,5%	-	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
Pihak ketiga/ *Third party*							
VIU							
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.300	14 Oktober 2022/ *October 14, 2022*	21 Oktober 2023/ *October 21, 2023*	10,5%	9,95%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.000	3 Oktober 2023/ *October 3, 2023*	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	10,5%	-	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	II	4.200	14 Oktober 2020/ *October 14, 2020*	11 Oktober 2023/ *October 11, 2023*	9,95%	9,95%	Setiap satu bulan sekali/ monthly basis
Pihak berelasi/ *Related party*							
VIU							
PT Bank Ganesha Tbk	III	10.000	8 Mei 2019/ *May 8, 2019*	8 Mei 2024/ *May 8, 2024*	12,5%	12,25%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	II	20.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	12%	12%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	II	2.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Juni 2024/ *June 15, 2024*	11%	-	Satu kali pada saat jatuh tempo/ one time at maturity date
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Time Loan Revolving

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

23. BANK LOANS (continued)

Time Loan Revolving

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Bank	Fasilitas/*Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal//Start	Akhir/End	2023	2022	
Pihak ketiga/ *Third party*							
EFI							
PT Bank Central Asia Tbk	I	25.000	15 Juli 2023/ *July 15, 2023*	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	9,5%	-	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman bank EFI dijamin dengan investasi sewa pembiayaan (Catatan 10), piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11), aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, all of EFI loan facilities are secured by investment in financing lease (Note 10), consumer financing receivables (Note 11), fixed assets (Note 15) and investment property (Note 17), the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	11.315	18.716	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	3.166	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	25.326			*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Total	**-**	**28.492**	**11.315**	**18.716**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	5.594	2.940	11.315	18.626	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	4.936	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Ganesha Tbk	-	213	-	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**5.594**	**8.089**	**11.315**	**18.626**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman bank VIU dijamin dengan sebagian penyertaan modal ventura yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 13) dan aset tetap (Catatan 15).

As of December 31, 2023 and 2022, all of VIU loan facilities are secured by investment in venture capital which is at maxiumum amount of the bank loan's amount (Note 13) and fixed assets (Note 15).

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	2023	**2024**	**2025-2027**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.000	-	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	1.582	876	2.458	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna		9.920	14.986	24.906	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.580	-	1.580	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.883	26.385	28.268	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**-**	**39.965**	**42.247**	**82.212**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	2023	**2024**	**2025-2027**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	5.882	-	-	5.882	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	166	-	-	166	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.384	1.583	875	3.842	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.125	-	3.125	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	9.315	27.944	37.259	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**7.432**	**14.023**	**28.819**	**50.274**	***Total***

Rincian pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Details of payment of bank loans are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembayaran pinjaman bank	(96.501)	(163.939)	*Payments of bank loans*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2023 dan 2022, antara lain:

- Rasio likuditas dengan rasio minimal 1;
- *Gearing ratio* dengan rasio maksimal 10;
- *Non-performing financing* tunggakan lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
- *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2023 and 2022, among others:

- *Liquidity ratio with minimum ratio of 1;.*
- *Gearing ratio with maximum ratio of 10;*
- *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;*
- *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, antara lain:

i) Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain;
ii) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
iii) Mengubah status kelembagaan;
iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas EFI yang dapat mengurangi porsi kepemilikian dari EDI dan entitas anak;
v) Membagi deviden lebih besar dari 25% dari laba tahun sebelumnya.

Pada tanggal 16 Juni 2023 dan 2 Agustus 2023, EFI telah melunasi beberapa pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi kecuali terkait *non-performing financing* lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang per 31 Desember 2023, dan EFI dalam proses mendapatkan persetujuan atas waiver dari BCA. Namun demikian tidak terpenuhinya pembatasan ini tidak berdampak terhadap operasional EFI dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EFI telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2023 dan 2022, antara lain:

i) *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
ii) *Financing to asset ratio* dengan rasio minimal 40%;
iii) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) dengan rasio maksimal 50%;
iv) Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BCA, among others:

i) Obtain loan/new credit from other parties and/or bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or secure subsidiaries' assets to other parties;
ii) Enter into consolidation, merger, acquisition, dismissal/liquidation;
iii) Change institutional status;
iv) Change the composition of the management and majority shareholders of EFI which can reduce the ownership of EDI and its subsidiaries;
v) Distribute dividends greater than 25% of the prior year's profit.

On June 16, 2023 and August 2, 2023 EFI has repaid somel loans at the PT Bank Central Asia Tbk.

Management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met except for non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables as of December 31, 2023, and EFI is in the process of obtaining approval for a waiver from BCA. However non-fulfillment of this covenant has no impact to EFI and the Group.

Up to the date of the consolidated financial statements, EFI has regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2023 and 2022, among others:

i) Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;
ii) Financing to asset ratio with minimum ratio of 40%;
iii) Maximum Financing Limit (BMPP) with maximum ratio of 50%;
iv) Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BG, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi atau menjual sebagian perusahaan atau kekayaannya;
- Mengadakan perubahan susunan pengurus Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan, baik susunan anggota direksi maupun dewan komisaris Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang kepada instansi yang berwenang;
- Membubarkan atau likuidasi Debitur dan/atau Pemberi Jaminan.

Pada tanggal 30 Januari 2023, EFI telah melunasi seluruh pinjaman pada PT Bank Ganesha Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BG telah dipenuhi.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2023, antara lain:

1. *Gearing ratio dengan rasio maksimal 8;*
2. *Non-performing financing* lebih besar dari 90 hari dengan dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 6% terhadap total piutang;
3. *Non-performing financing* lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 17% terhadap total piutang;
4. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 100%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset debitur baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BG, among others:

- *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*
- *Merge, acquire, or partially sell of its company or its assets;*
- *Change the composition of the management of the Subsidiaries and/or the guarantor, both the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Subsidiary and/or the guarantor;*
- *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
- *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*

On January 30, 2023, EFI has repaid all loans at the PT Bank Ganesha Tbk.

Management is of the opinion that all the BG's covenants have been met.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiary to meet and maintain financial ratio in 2023, among others:

1. *Gearing ratio with maximum ratio of 8;*
2. *Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 6% of total receivables;*
3. *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 17% of total receivables;*
4. *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 100%.*

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others:

- *Selling or otherwise transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the debtor's assets/assets, both movable and immovable goods, except in the context of carrying out business activities.*
- *Conduct or cause the withdrawal of paid-up capital.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru baik langsung maupun tidak langsung dengan jaminan atau tidak dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Entitas Anak.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun maupun terjadinya perubahan pengendali atas Entitas Anak.
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang pemegang saham.
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak.
- Menjaminkan dengan cara apapun harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Anak untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam kegiatan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya.
- Entitas Anak dapat melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurusn dan susunan pemegang saham.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BSS telah dipenuhi.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others: (continued)

- *Making changes in the field of business or type of business activity.*
- *Obtaining new loans or causing new debts to be incurred directly or indirectly with guarantees or not from banks, financial institutions or other parties except subordinated loans from shareholders or ordinary loans and must be carried out in the context of the Subsidiary's operational activities.*
- *Transferring or causing the transfer of business to anyone or a change in control over the Subsidiary.*
- *Make payments of principal, interest and other payments on shareholder debt*
- *Make purchases of immovable property except those related to the Subsidiary's business activities.*
- *Pledge in any way the Subsidiary's assets to other parties.*
- *Entering into agreements that may give rise to the Subsidiary's obligation to pay to third parties except in the context of conducting business.*
- *Guarantee directly or indirectly other third parties except endorsing tradable securities for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activities.*
- *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of conducting business.*
- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions*
  .
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever which are now and/or in the future will be given by the shareholders of the company in the form of principal amount, interest and other costs*
  .
- *The Subsidiary may make changes to the articles of association, the composition of the management and the composition of the shareholders.*

Management is of the opinion that all the BSS's covenants have been met.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2023 antara lain:

1. Rasio likuditas dengan rasio minimal 1;
2. Gearing ratio dengan rasio maksimal 10;
3. Non-performing financing net lebih besar dari 90 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
4. Current ratio minimal 1;
5. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila penjualan aktiva tetap di atas 25% dari total aktiva;
2. Melakukan merger, akuisisi, atau menjual sebagian perusahaannya atau kekayaannya;
3. Menjaminkan, menjual, atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan kepada pihak lain.
4. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila ada pembagian Deviden kepada pemegang saham yang melebihi 25% laba bersih perusahaan;
5. Mengadakan perubahan pada anggaran dasar debitur dan/atau Pemberi Jaminan termasuk akan tetapi tidak terbatas pada maksud dan tujuan perusahaan, perubahan struktur permodalan atau modal dasar kecuali untuk menambah, agio dan/atau laba yang ditahan.
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang;
7. Membubarkan atau melikuidasi Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
8. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa telah dipenuhi.

23. BANK LOANS (continued)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2023, among others:

1. Liquidity ratio with a minimum ratio of 1;
2. Gearing ratio with maximum ratio of 10
3. Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;
4. Current ratio with minimum ratio of 1;
5. Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. *The Subsidiary is required to notify the Bank if there is sales of fixed assets exceed 25% of total assets;*
2. *Conducting mergers, acquisitions, or selling part of the company or its assets*
3. *Guarantee, sell, or in other ways release the Collateral items to other parties.*
4. *The Subsidiary must notify the Bank if there is dividend distribution to shareholders that exceeds 25% of the company's net profit*
5. *Change the articles of association of the debtor and/or guarantor, including but not limited to the aims and objectives of the company, changes to the capital structure or authorized capital except to increase premiums and/or retained earnings.*
6. *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
7. *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*
8. *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*

Management is of the opinion that all the PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa covenants have been met.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Total/*Total*	*Shareholders*
Saham seri A Rp500 (nilai penuh) per saham				*A series at Rp500 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	685.000.000	4,81%	342.500	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	756.440.000	5,32%	378.220	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri A	1.441.440.000	10,13%	720.720	*Total A series shares*
Saham seri B Rp250 (nilai penuh) per saham				*B series at Rp250 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	3.331.607.087	23,41%	832.902	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	453.289.111	3,19%	113.322	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri B	3.784.896.198	26,60%	946.224	*Total B series shares*
Saham seri C Rp100 (nilai penuh) per saham				*C series at Rp100 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	5.700.335.644	40,06%	570.033	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	3.303.727.863	23,21%	330.373	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri C	9.004.063.507	63,27%	900.406	*Total C series shares*
Total	**14.230.399.705**	**100,00%**	**2.567.350**	***Total***

Saham seri A, seri B dan C masing-masing memiliki hak suara yang sama.

A series, B series and C series each has equivalent voting rights.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada komisaris dan direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no members of the boards of commissioners and directors who are the Company's shareholders.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

The above information of the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Datindo Entrycom, the Company's Share Register.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 14 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.100.000.000 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan telah menerima dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) seluruhnya sebesar Rp1.117.987. Perusahaan mencatat modal ditempatkan dan disetor penuh pada nilai nominal saham sebesar Rp677.567 dan tambahan modal disetor sebesar Rp435.711 setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.708.

Sesuai dengan tujuan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), Perusahaan telah menempatkan dana untuk setoran modal pada PT Bank Ganesha Tbk (BG) sebesar Rp1.000.000 yang akan efektif menjadi kepemilikan Perusahaan atas saham BG pada saat BG telah menyelesaikan proses Penawaran Umum Terbatas (PUT) sahamnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, penempatan dana setoran modal dicatat pada akun “Aset Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

PUT BG telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Februari 2022. Oleh karena itu, penempatan dana setoran modal telah direklasifikasi dari akun “Aset Lainnya” ke akun “Penyertaan saham” pada laporan posisi keuangan dari PT Equity Development Investment Tbk kepada BG.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders’ of the Company No. 14 dated August 30, 2021 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the Company’s plan to proposed limited public offering in relation with the issuance of preemptive rights by issuing a total of 10,100,000,000 Shares Series C with a nominal value of Rp100.

On December 4, 2021, the Company has received proceeds from Limited Public Offering V (PUT V) totaling Rp1,117,987. The Company recorded issued and fully paid capital at nominal share value of Rp677,567 and additional paid-in capital of Rp435,711 after deducting shares issuance costs of Rp4,708.

In accordance with the purpose of the Limited Public Offering V (PUT V), the Company has placed funds for capital injection in PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to Rp1,000,000 which will become effective as the Company's ownership of BG shares when BG has completed its Limited Public Offering (PUT) process. As of December 31, 2021, the placement of the funds is recorded in “Other Assets” account in the consolidated statement of financial position.

PUT BG has become effective with the receipt of notification from the Chairman of the Board of Commissioners for Banking Supervision of the Financial Services Authority on February 14, 2022. As a result, the placement of the funds is reclassified from “Other Assets” account to “Investment in shares of stock” account of PT Equity Development Investment Tbk’s financial statements to BG.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Tambahan Modal Disetor

Berikut ini adalah rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	15.000
11 September 1990/*September 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering I*	12.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	(24.640)
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	60.060
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	168.168
29 Januari 2016/*January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV/*Limited Public Offering IV*	19.840
30 November 2021/*November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V/*Limited Public Offering V*	435.711
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/ *Balance as of December 31, 2023 and 2022*		**686.139**

26. LIABILITAS LAINNYA

26. OTHER LIABILITIES

Rincian utang usaha lain adalah sebagai berikut:

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendanaan yang berasal dari Perseorangan	386.250	246.250	*Personal loan payable*
Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha	49.000	16.000	*Corporate loan payable*
Titipan pelanggan	84.985	40.306	*Customer deposits*
Liabilitas sewa (catatan 16)	8.149	14.973	*Lease liabilities (notes 16)*
Jasa profesional	3.009	1.074	*Professional fee*
Lainnya	3.250	76.471	*Others*
Saldo akhir tahun	**534.643**	**395.074**	***Balance at end of year***

27. PENDAPATAN *UNDERWRITING*, NETO / *27. UNDERWRITING REVENUES, NET*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan premi	2.066.905	2.050.808	*Premium income*
Komisi, neto	31.210	40.851	*Commission, net*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 8)	20.845	13.639	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves (Note 8)*
Premi reasuransi	(1.163.483)	(1.081.971)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	(36.728)	(29.185)	*Changes in unearned premiums (Note 19)*
Potongan premi	(14.550)	(17.930)	*Premium discount*
Total pendapatan *underwriting*, neto	**904.199**	**976.212**	***Total underwriting revenues, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pendapatan *underwriting* dari satu pelanggan yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan *underwriting*.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, there were no underwriting revenues transactions made from any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting revenues.

28. BEBAN *UNDERWRITING*, NETO / *28. UNDERWRITING EXPENSES, NET*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim	778.351	764.459	*Claims*
Pemulihan klaim reasuransi dari reasuradur	(63.284)	(110.404)	*Reinsurance claim recoveries from reinsurer*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 19)	48.867	96.892	*Changes in liability for future policy benefits (Note 19)*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan dari reasuradur (Catatan 8)	2.742	2.197	*Changes in liability for future policy benefits from reinsurer (Note 8)*
Perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link* (Catatan 19)	(93.752)	(64.973)	*Changes in liability to unit link holders (Note 19)*
Komisi, neto	54.752	36.356	*Commissions, net*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (Catatan 19)	(6.805)	15.952	*Changes in long-term insurance contract liabilities (Note 19)*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur (Catatan 8)	10.185	(14.592)	*Changes in long-term insurance contract liabilities from reinsurer (Note 8)*
Perubahan estimasi klaim (Catatan 19)	63.714	(18.022)	*Changes in estimated claims (Note 19)*
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi (Catatan 8)	(66.934)	30.575	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurance (Note 8)*
Total beban *underwriting*, neto	**727.836**	**738.440**	***Total underwriting expenses, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi beban *underwriting* dari satu pihak yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan *underwriting*.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, there were no underwriting expenses transaction made from any single party with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting revenue.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	279.033	356.204	*Salaries and employees' welfare*
Jasa tenaga ahli	22.435	24.192	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	16.424	869	*Employee benefit expense (Note 30)*
Penyusutan (Catatan 15)	12.468	23.842	*Depreciation (Note 15)*
Dana pensiun	10.737	11.099	*Pension plans*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 16)	8.841	9.011	*Amortization of right of use assets (Note 16)*
Iklan dan promosi	8.761	6.544	*Advertising and promotions*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.392	15.703	*Repairs and maintenance*
Insentif agen	7.934	6.301	*Agents incentive*
Sewa	7.512	8.638	*Rental*
Transportasi	5.058	4.110	*Transportation*
Komunikasi	5.006	10.021	*Communication*
Seminar dan pelatihan	4.436	3.066	*Workshop and training*
Beban listrik dan air	2.656	3.647	*Electricity and water expense*
Percetakan dan alat tulis	2.603	6.853	*Printing and stationeries*
Perjalanan	-	5.533	*Travelling*
Komisi penjualan	-	12.733	*Sales commission*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	28.520	33.697	*Others (each below Rp3,000)*
Total beban umum dan administrasi	**430.816**	**542.063**	***Total general and administrative expenses***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Indonesia. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS

The Group have a defined contribution pension plan covering substantially all of their permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment has been authorized by the Ministry of Finance of the Republik of Indonesia in Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998. Pension contributions charged to operations and are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Iuran pensiun	**3.315**	**3.304**	*Pension contributions*

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada iuran terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagai tambahan atas program pensiun karyawan seperti yang dijelaskan di atas, Grup menyediakan manfaat minimum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja tersebut masing-masing sebesar Rp61.340 dan Rp58.958 dan disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri pada tahun 2023 untuk entitas induk dan anaknya dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan pada tahun 2022 untuk entitas induk, dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana Magdalena dan Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan pada tahun 2022 untuk entitas anak, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

There were no pension contributions payable as of December 31, 2023 and 2022.

In addition to the employees' pension plan as discussed above, the Group provide minimum benefits that followed law and regulation. As of December 31, 2023 and 2022, the benefits liability amounting to Rp61,340 and Rp58,958, respectively, and are presented as "Employees benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hendri in 2023 for parent and subsidiary entity and by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan in 2022 and for parent entity, and by Kantor Konsultan Aktuaria Riana Magdalena and Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan in 2022 for subsidiary, independent actuaries.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,52% - 6,74%	5,68% - 7,08%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	1% - 22%	1% - 14%	*Salary increase*
Usia pensiun	56-58 tahun/years	56-57 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liability*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	58.958	62.898	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	16.424	869	*Provision during the year*
Perubahan program manfaat	-		*Changes in benefit plans*
Pembayaran imbalan kerja	(12.609)	(7.376)	*Benefits payments*
Pendapatan komprehensif lain	(1.433)	2.567	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**61.340**	**58.958**	***Balance at year end***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b Employees benefits expenses*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	6.713	3.891	*Current service cost*
Beban bunga	4.116	2.946	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	5.595	(5.968)	*Past service cost*
Total beban imbalan kerja	**16.424**	**869**	***Total employee benefits expense***

c. Liabilitas imbalan kerja / *c. Employee benefits liability*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Nilai kini dari imbalan kerja	61.340	58.958	*Present value of benefits obligation*
Saldo akhir tahun	**61.340**	**58.958**	***Balance at year end***

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	58.958	62.898	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.713	3.891	*Current service cost*
Beban bunga	4.116	2.946	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	5.595	(5.968)	*Past service cost*
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja penyesuaian historis	(1.433)	2.567	*Actuarial gain (loss) on benefits obligation experience adjustment*
Pembayaran selama tahun berjalan	(12.609)	(7.376)	*Employee benefits paid*
Saldo akhir tahun	**61.340**	**58.958**	***Balance at year end***

e. Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *e. The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	17.349	14.241	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan	(841)	3.108	*Actuarial losses (gains) recognized in current year*
Saldo akhir tahun	**16.508**	**17.349**	***Balance at year end***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

f. Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja (tidak diaudit)

f. Maturity profile analysis of employees' benefits payment (unaudited)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
0 - 2 tahun	41.949	32.064	*0 - 2 years*
2 - 5 tahun	27.908	35.918	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	47.303	51.627	*5 - 10* years
> 10 tahun	263.213	300.693	*> 10 years*
Total	**380.373**	**420.302**	***Total***

g. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan (tidak diaudit)

g. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions (unaudited)

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	+1%	(3.496)	+1%	(534)	*Increase*
Penurunan	-1%	3.830	-1%	609	*Decrease*
31 Desember 2022					*December 31, 2022*
Kenaikan	+1%	(3.823)	+1%	(509)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.313	-1%	586	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	+1%	4.150	+1%	563	*Increase*
Penurunan	-1%	(3.763)	-1%	(492)	*Decrease*
31 Desember 2022					*December 31, 2022*
Kenaikan	+1%	(3.823)	+1%	(509)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.313	-1%	586	*Decrease*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Group overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities and administration service. The Group manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Group. Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	649	1.927	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(649)	(1.936)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses *survey* dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii) Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Group have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Group should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i) Maximum exposure to credit risk

Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii) Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai:

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi	165.643	50.895	2.219	218.757	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi	18.986	28.395	930	48.311	*Reinsurance receivable*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	5.562	-	51.634	57.196	*Securities trading and stock administration fee receivables*
Investasi sewa pembiayaan	118.529	4.497	10.028	133.054	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	196.434	17.341	16.381	230.156	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	24.712	-	24.712	*Factoring receivables*
Penyertaan modal ventura	197.347	-	1.881	199.228	*Investment in venture capital*
Total	702.501	125.840	83.073	911.414	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.441)	-	(83.073)	(91.514)	*Allowances for impairment losses*
Total	**694.060**	**125.840**	**-**	**819.900**	**Total**

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi	183.919	75.613	1.512	261.044	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi	20.085	56.416	283	76.784	*Reinsurance receivable*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	3.709	-	51.016	54.725	*Securities trading and stock administration fee receivables*
Investasi sewa pembiayaan	159.350	74.676	10.347	244.374	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	178.487	18.842	17.168	214.496	*Consumer financing Receivables*
Tagihan anjak piutang		24.859	-	24.859	*Factoring receivables*
Penyertaan modal ventura	202.925	-	1.881	204.806	*Investment in venture capital*
Total	748.475	250.406	82.207	1.081.088	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(81.336)	(81.336)	*Allowances for impairment losses*
Total	**748.475**	**250.406**	**871**	**999.752**	**Total**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai: (lanjutan)

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification: (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	91-360 hari/ *91-360 days*	lebih dari 360 hari/ *More than 360 days*	Total	
Piutang premi dan koasuransi	50.311	523	61	50.895	*Premium and coinsurance receivables*
Piutang reasuransi	5.230	12.364	10.801	28.395	*Receivable reinsurance*
Investasi sewa pembiayaan	4.497	-	-	4.497	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	17.341	-	-	17.341	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.712	-	-	24.712	*Factoring Receivables*
Total	**102.091**	**12.887**	**10.862**	**125.840**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	91-360 hari/ *91-360 days*	lebih dari 360 hari/ *More than 360 days*	Total	
Piutang premi dan koasuransi	74.915	684	14	75.613	*Premium and coinsurance receivables*
Piutang reasuransi	7.783	23.321	25.312	56.416	*Receivable reinsurance*
Investasi sewa pembiayaan	74.676	-	-	74.676	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	18.842	-	-	18.842	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.859	-	-	24.859	*Factoring Receivables*
Total	**201.075**	**24.005**	**25.326**	**250.406**	***Total***

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

EFI

EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI, dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI, dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI, dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI, and DE

Credit risks exposed by ADM, ELI, and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI, and DE has taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari 151sset likuid terhadap liabilitas likuid.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan):

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/*Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Dalam waktu 2 – 5 tahun/ *Within 2 – 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	1.743	1.743	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	131.492	131.492	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	49.063	49.063			*Claims payable*
Beban akrual	7.914	7.914	-	-	*Accrued expenses*
Wesel bayar jangka menengah	-	-	-	-	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto	82.212	39.965	42.247	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	534.643	534.643	-	-	*Other liabilities*
Total	**807.067**	**764.820**	**42.247**	**-**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	1.726	1.726	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	132.780	132.780	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	47.051	47.051	-	-	*Claims payable*
Beban akrual	9.992	9.992	-	-	*Accrued expenses*
Wesel bayar jangka menengah	43.900	2.500	41.400	-	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto	50.274	7.432	42.842	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	395.074	395.074	-	-	*Other liabilities*
Total	**680.797**	**596.555**	**84.242**	**-**	***Total***

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Group place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2023 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the POJK No. 5 Tahun 2023, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kecukupan modal kerja

ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Grup terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransir, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Working capital adequacy risk

ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determine the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Group financial performance are influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kenaikan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	1.107	1.328	*Increase in foreign exchange rate in 100 basis point*
Penurunan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	(1.107)	(1.328)	*Decrease in foreign exchange rate in 100 basis point*

Risiko harga pasar

Market value risk

Grup menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

The Group are exposed to the market value risk due to investment securities. To manage the value risk arising from this investment, the Group diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market value, with all variables held constant, of the profit before tax:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan			***Income before income tax expense***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	105	107	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(105)	(107)	*Decrease in market value in 100 basis point*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga pasar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market value risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market value, with all variables held constant, of the profit before tax: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	52	290	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(52)	(290)	*Decrease in market value in 100 basis point*

Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Insurance risk

The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

Asuransi kerugian

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agrements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Casualty insurance

Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident and engineering insurance.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Casualty insurance (continued)

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	187.597	141.863	45.734	*Fire*
Kecelakaan	159.534	155.434	4.100	*Accident*
Rangka kapal	29.318	14.324	14.994	*Marine hull*
Rekayasa	28.109	25.546	2.563	*Engineering*
Kendaraan bermotor	16.769	560	16.209	*Motor vehicles*
Pengangkutan	3.887	517	3.370	*Marine cargo*
Total	**425.214**	**338.244**	**86.970**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	167.715	127.622	40.093	*Fire*
Rangka kapal	82.959	78.278	4.681	*Marine hull*
Rekayasa	36.269	27.225	9.044	*Engineering*
Kecelakaan	27.174	24.521	2.653	*Accident*
Kendaraan bermotor	15.280	1.096	14.184	*Motor vehicles*
Pengangkutan	4.681	723	3.958	*Marine cargo*
Total	**334.078**	**259.465**	**74.613**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka, dan hibah *endowment*.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:

- Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;
- Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan
- Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
- Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Life insurance

Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance, and combined endowments.

The main risks that ELI is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Life insurance (continued)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 Desember 2022/*December 31, 2023*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	672.101	-	672.101	*Unit Link*
Kombinasi *Endowment*	434.237	221	434.016	*Endowment combination*
Endowment	322.227	-	322.227	*Endowment*
Seumur hidup	362.216	1.950	360.266	*Whole life*
Kematian Eka warsa	12.614	2.355	10.259	*Term life*
Kesehatan	75.242	280	74.962	*Health*
Kematian berjangka	54.789	13.403	41.386	*Term Insurance*
Kecelakaan	1.489	336	1.153	*Accident*
Total	**1.934.915**	**18.545**	**1.916.370**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	765.853	-	765.853	*Unit Link*
Kombinasi *Endowment*	458.734	239	458.495	*Endowment combination*
Endowment	307.420	-	307.420	*Endowment*
Seumur hidup	274.244	1.802	272.442	*Whole life*
Kematian Eka warsa	16.079	3.200	12.879	*Term life*
Kesehatan	69.004	431	68.573	*Health*
Kematian berjangka	61.792	16.275	45.517	*Term Insurance*
Kecelakaan	1.764	526	1.238	*Accident*
Total	**1.954.890**	**22.473**	**1.932.417**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama

Asuransi kerugian

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions

Casualty insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2023						*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	+1%	(150)	(147)	(147)	(147)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	162	158	158	158	*Discount rate*
31 Desember 2022						*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	+1%	(185)	(104)	(104)	(104)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	199	115	115	115	*Discount rate*

Asuransi jiwa

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut:

Life insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims, liability for future policy benefits and unearned premium reserve.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil ADM dan ELI. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan dan jenis kontrak.

Penerimaan dari investasi

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat diskonto

Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas ADM dan ELI. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the ADM and ELI's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the ADM and ELI's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2023						*December 31, 2023*
Tingkat bunga	+1%	(21.011)	(20.672)	(20.672)	(20.672)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.124	884	884	884	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	36.031	35.672	35.672	35.672	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.109)	(870)	(870)	(870)	*Mortality rate*
31 Desember 2022						*December 31, 2022*
Tingkat bunga	+1%	(16.610)	(16.201)	16.610	16.201	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.051	759	(1.051)	(759)	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	25.249	24.995	(25.429)	(24.995)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.042)	(750)	1.042	750	*Mortality rate*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholdes, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023 and 2022.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Kas dan setara kas, neto	224.114	224.114	239.419	239.419	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi efek dan deposito, neto	2.274.581	2.274.581	2.129.787	2.129.787	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang premi dan koasuransi, neto	216.538	216.538	259.532	259.532	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	47.381	47.381	76.501	76.501	*Due from reinsurers, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	5.592	5.592	3.739	3.739	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	116.656	115.382	239.658	246.957	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	223.704	232.207	207.568	211.658	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.712	12.712	9.859	9.859	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	197.347	197.347	202.925	202.925	*Investment in venture capital, net*
Penyertaan saham	1.409.373	650.249	1.365.340	725.267	*Investments in shares of stock*
Aset lainnya	280.681	280.681	226.661	226.661	*Other assets*
Total	**5.008.679**	**4.256.784**	**4.960.989**	**4.332.305**	***Total***
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	1.743	1.743	1.726	1.726	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	131.492	131.492	132.780	132.780	*Due to coinsurers,reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	49.063	49.063	47.051	47.051	*Claims payable*
Beban akrual	7.914	7.914	9.992	9.992	*Accrued expenses*
Wesel bayar jangka menengah	-	-	43.900	44.875	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank	82.212	82.212	50.274	59.097	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	534.643	534.643	395.074	395.074	*Other liabilities*
Total	**807.067**	**807.067**	**680.797**	**690.595**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

   Sebagian investasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

   Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, piutang dan aset reasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, tagihan anjak piutang, aset lainnya, utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, utang klaim, beban akrual dan liabilitas lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

c. Kebijakan entitas anak mengelola risiko atas efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari wesel bayar jangka menengah dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.

   Parts of the investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

   The fair value of cash and cash equivalents, investments, premium and coinsurance receivables, receivable and assets reinsurers, securities trading and stock administration fee receivables, factoring receivables, other assets, securities trading and stock administration fee payables, due to coinsurers, reinsurers and commissions payables, claims payable, accrual expenses and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost due to no readily determinable fair value.

c. The subsidiaries' policy to manage the risk of securities at fair value through other comprehensive income is to perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

The fair values of net investment in financing leases, consumer financing receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of medium-term notes payable are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair values of bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	323.232	-	323.232	-	*Bonds*
Saham	1.136	1.136	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	950.646	-	950.646	-	*Mutual funds*
Obligasi	300.952	-	300.952	-	*Bonds*
Saham	28.439	28.439	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	275.416	-	275.416	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	116.656	-	116.656	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	223.704	-	223.704	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.712	-	12.712	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Pinjaman bank	82.212		82.212		*Bank loans*

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	178.122	-	178.122	-	*Bonds*
Saham	1.340	1.340	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	868.722	-	868.722	-	*Mutual funds*
Obligasi	538.826	-	538.826	-	*Bonds*
Saham	30.506	30.506	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	54.127	-	54.127	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	239.658	-	246.957	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	207.568	-	211.658	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.859	-	9.859	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Wesel bayar jangka menengah/MTN	43.900	-	44.875	-	*Medium term note payable*
Pinjaman bank	50.274	-	59.097	-	*Bank loans*

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of common stock outstanding during the period.

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(59.139)	18.175	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	14.230.399.705	14.230.399.705	*Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	**(4,16)**	**1,28**	***Basic (loss) earnings per share (full amount)***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksa Dana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. Pada tanggal 28 Desember 2005, ESI memperoleh fasilitas cerukan (*Intraday*) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 28 Desember 2006. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 dengan batas maksimum sebesar Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo cerukan yang berasal dari penggunaan fasilitas tersebut dan pada saat berakhirnya fasilitas tersebut. ESI memutuskan untuk tidak memperpanjang penggunaannya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. On December 28, 2005, ESI received overdraft (Intraday) facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000 and due on December 28, 2006. This facility has been extended for several times, the latest is until December 23, 2020, with maximum credit limit amounting to Rp30,000. ESI decided not to extend its use. On December 31, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding overdraft from this facility and at the end of the facility.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

c. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang premi dan koasuransi, neto" atau "Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

d. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Adapun risiko pada ELI adalah sebesar Rp500.000 atau AS$50 dan yang diserahkan adalah kelebihan nilai dari pertanggungan asuransi. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "Premium and coinsurance receivables, net" or "Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net" in the consolidated statement of financial position.

d. ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded, which cover up to Rp500,000 or US$50 from the sum insured. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

35. SEGMEN OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen usaha yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and has two reportable business segments as follows:

a. Business Segment

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows:

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Keterangan	Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital*	Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing*	Asuransi/ *Insurance*	Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Description*
	31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan segmen	11.322	(36.676)	(10.901)	16.451	(19.804)	19.804	-	*Revenues*
Total pendapatan	4.943	70.152	1.081.392	54.541	1.211.028	19.804	1.230.832	*Total revenues*
Beban segmen	4.475	(43.894)	(25.912)	(3.062)	(68.393)	68.393	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	9.418	26.258	1.055.480	51.479	1.142.635	88.197	1.230.832	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(66.132)	(95.994)	(1.069.163)	(37.607)	(1.268.896)	-	(1.268.896)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	(56.714)	(69.736)	(13.683)	13.872	(126.261)	88.197	(38.064)	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	(416)	-	(12.376)	-	(12.792)	-	(12.792)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(57.130)	(69.736)	(26.059)	13.872	(139.053)	88.197	(50.856)	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(337)	118	(3.617)	(1.478)	(5.314)	-	(5.314)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	9	-	-	-	9	2.960	2.969	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**(59.139)**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.614.688	645.726	3.479.915	161.285	5.901.614	(1.549.609)	4.352.005	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.401.223	-	645	7.551	1.409.419	(46)	1.409.373	*Investment in shares of stock*
Total	3.015.911	645.726	3.480.560	161.836	7.311.033	(1.549.655)	5.761.378	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							790	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.762.168**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	442.677	455.840	2.654.955	23.731	3.577.203	(350.174)	3.227.029	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							3.607	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**3.230.636**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							117.632	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							12.468	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal								*External revenues*
Pengeluaran untuk barang modal							33.341	*Inter-segment Capital expenditures*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/** ***Holding company, travel services and venture capital***	**Pembiayaan/** ***Financing***	**Asuransi/** ***Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/** ***Stock administration and securities***	**Total/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidated***	***Description***
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan segmen	33.739	(404.005)	67.327	14.756	(288.183)	288.183	-	*revenues*
Total pendapatan	81.188	101.331	1.144.264	43.242	1.370.025	288.183	1.658.208	*Total revenues*
Beban segmen	(204)	(314.005)	45.685	5.307	(263.217)	263.217	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	81.392	415.336	1.098.579	37.935	1.633.242	24.966	1.658.208	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	59.278	444.374	1.049.147	26.042	1.578.841	-	1.578.841	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	22.114	(29.038)	49.432	11.893	54.401	24.966	79.367	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	1.352	-	12.755	156	14.263	-	14.263	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	20.762	(29.038)	36.677	11.737	40.138	24.966	65.104	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(573)	56	(5.808)	(2.699)	(9.024)	(10.660)	(19.684)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	21	-	-	-	21	27.224	27.245	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**18.175**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.599.690	736.427	3.585.672	158.675	6.080.464	(1.810.070)	4.270.394	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.364.557	-	645	185	1.365.387	(47)	1.365.340	*Investment in shares of stock*
Total	2.964.247	736.427	3.586.317	158.860	7.445.851	(1.810.117)	5.635.734	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							707	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							5.636.441	***Consolidated total assets***

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember 2022/*December 31, 2022*							
	Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital*	Pembiayaan/ *Financing*	Asuransi/ *Insurance*	Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
Liabilitas segmen	333.816	477.092	2.722.880	22.595	3.556.383	(508.874)	3.047.509	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							4.269	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**3.051.778**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							117.961	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							23.842	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal							1.658.208	*External revenues*
Pendapatan antar barang modal							16.521	*Inter-segment Capital expenditures*

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information about the Group business segment according to geographical location are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	2022	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	1.152.390	1.600.439	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	61.632	44.193	*Outside Java Island*
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	16.810	13.576	*Unallocated revenues*
Total	**1.230.832**	**1.658.208**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Geografis (lanjutan) / *b. Geographical Segment (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total aset			*Total assets*
Pulau Jawa	5.094.799	5.094.859	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	288.967	238.557	*Outside Java Island*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	378.402	303.025	*Unallocated assets*
Total	**5.762.168**	**5.636.441**	***Total***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *36. SUPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinajaman bank, wesel bayar jangka menengah dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The changes in financing activities in cash flow related to bank loans, medium-term notes and lease liability are as follow:

	31 Desember/ *December 31*, 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023	
Pinjaman bank	50.274	31.999	(61)	82.212	*Bank loans*
Wesel bayar jangka menengah	43.900	(43.900)	-	-	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	14.973	(7.530)	706	8.149	*Lease liability*

	31 Desember/ *December 31*, 2021	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember 2022/ *December 31*, 2022	
Pinjaman bank	88.213	(37.982)	43	50.274	*Bank loans*
Wesel bayar jangka menengah	248.000	(204.100)	-	43.900	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	12.505	(7.981)	10.449	14.973	*Lease liability*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023:

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement,
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17

PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan Ftertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntasni, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023: (continued)

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17

PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72. PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accountinga aspects.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17 (lanjutan)

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

PT Equity Sekuritas Indonesia ("ESI")

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan mengambil bagian penerbitan saham baru ESI sejumlah 25.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp25.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 90,11% menjadi 92,59%.

PT Bank Ganesha Tbk ("BG")

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan menjual saham BG sejumlah 300.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp24.900, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menurun dari 37,78% menjadi 33,53%.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2023: (continued)

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17 (continued)

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The management is currently evaluating and has not determined the effects of these PSAK amendment and improvements on its financial statements.

38. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING PERIOD

PT Equity Sekuritas Indonesia ("ESI")

On January 9, 2024, the Company increase their investment in ESI by 25,000 shares (full amount) with amount equivalent to Rp25,000. Based on this adjustment, Company's shares in ESI increase from 90.11% to become 92.59%.

PT Bank Ganesha Tbk ("BG")

On January 9, 2024, the Company sell investment in BG by 300,000,000 shares (full amount) with amount equivalent to Rp24,900. Based on this adjustment, Company's shares in BG decrease from 37.78% to become 33.53%.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Equity Aset Manajemen ("EAM")

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan ESI mengambil bagian atas pendirian PT Equity Aset Manajemen (Anak perusahaan ESI) masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99% dengan nilai sebesar Rp3 dan Rp25.000.

PT Equity Life Indonesia ("ELI")

Pada tanggal 1 Maret 2024, ELI telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sejumlah 56.160 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Group memperoleh 55.544 saham (nilai penuh) atau 98,9% dari total saham bonus yang dikeluarkan.

PT Datindo Entrycom ("DE")

Pada tanggal 29 Januari 2024, DE telah menyalurkan pendanaan yang berasal dari badan usaha sebagai bentuk investasi kepada PT Equity Finance Indonesia, sesuai dengan Akta Notaris Tri Mursanyoto, S.H. No. 108 tanggal 29 Januari 2024 senilai Rp8.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2027.

38. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Equity Aset Manajemen ("EAM")

On January 9, 2024, the Company and ESI took shares in the establishment of PT Equity Asset Management (subsidiary of ESI) amounting to 0.01% and 99.99% respectively with amount of Rp3 and Rp25,000.

PT Equity Life Indonesia ("ELI")

On March 1, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that approve distributed bonus shares from the capitalization of unappropriated retained earnings amounted 56,160 shares (full amount) with amount Rp1 par value per shares.

The Group received 55,544 shares (full amount) or 98.9% of the total bonus shares issued.

PT Datindo Entrycom ("DEI")

On January 29, 2024, DE has channeled funding originating from business entities as a form of investment to PT Equity Finance Indonesia, in accordance with the Deed of Notary Tri Mursanyoto, S.H. No. 108 dated January 29, 2024 worth Rp8,000,000,000 (full amount) which will mature on January 29, 2027.

Laporan Tahunan
Annual Report | 2023

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

PT Equity Development Investment Tbk

Wisma Hayam Wuruk 3rd Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120,
Indonesia

Telp. : (62-21) 80632550
Fax. : (62-21) 2313285
Email : secretary@theequityone.com

